



Chandra Asri

MAINTAINING RESILIENCE & DELIVERING EXCELLENCE

Menjaga Ketahanan dan
Menghantarkan Keunggulan

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Annual Report | Laporan Tahunan
2020

Pabrik MTBE & BI Chandra Asri



Chandra Asri

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2020 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 kepada regulator. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta realisasi kinerja operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Dokumentasi foto yang tercantum pada Laporan Tahunan ini diambil sebelum pandemi COVID-19.

The 2020 Annual Report of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (later stated as the Company), is prepared in order to comply with the reporting regulatory to report the Company's performance for the period for 1 January 2020 to 31 December 2020. The Annual Report is prepared according to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with the contents as outlined in the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies Reports.

This Annual Report discloses statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial results of the Company that are prepared based on the accountable factual data. However, the forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about the Company's current and future conditions, as well as related business environment, therefore, may cause actual development that is materially different from the reported information. Therefore, The Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements and information will become the basis of decision-making or will produce specific results as expected.

All documentations in this Annual Report were taken prior to COVID-19 pandemic.

MAINTAINING RESILIENCE & DELIVERING EXCELLENCE

Ketidakpastian ekonomi serta tantangan-tantangan yang datang dari kondisi eksternal sepanjang tahun 2020 berhasil dilalui Chandra Asri dengan baik. Kinerja seluruh sektor bisnis yang terhambat mendorong Perseroan untuk mewujudkan berbagai perbaikan serta bekerja lebih keras dan cerdas.

Semangat *survival* diinisiasi dan memacu seluruh elemen Perseroan. Dengan mematuhi protokol keselamatan yang ketat, Chandra Asri tetap melanjutkan operasinya untuk memenuhi permintaan domestik dan terus menjadi pilar utama pertumbuhan industri hilir petrokimia.

Dengan strategi-strategi yang tepat di sepanjang tahun 2020, Perseroan semakin menegaskan posisi sebagai entitas yang kuat dan berdaya tahan. Ini dibuktikan dengan keunggulan operasional dan ketahanan finansial Perseroan.

Dari aspek operasional, Chandra Asri menyelesaikan pembangunan pabrik MTBE & B1 pertama di Indonesia, mulai mengoperasikan Enclosed Ground Flare di kompleks petrokimia dengan total investasi sebesar US\$14 juta untuk meminimalkan dampak lingkungan dan sosial, serta menjalin kerja sama resmi dengan Siemens dan Bentley untuk membangun sistem *digital twin* pertama untuk industri petrokimia di Indonesia.

Sementara dari aspek finansial, Chandra Asri tetap dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Perseroan memperoleh fasilitas keuangan dari mitra bank dan berhasil menerbitkan obligasi 1 triliun Rupiah yang 100% terserap secara penuh bahkan dalam masa-masa sulit ini. Selain itu, Chandra Asri juga menandatangani *trade finance* dan *committed unsecured revolving credit facility* sebesar 1,6 miliar Thai Baht (setara US\$50 juta) dengan KASIKORNBANK, salah satu bank terkemuka di Thailand. Hal ini menunjukkan kepercayaan para mitra terhadap profil keuangan Chandra Asri yang solid di tengah pandemi.

Dengan menjaga komitmen dan konsistensi, Chandra Asri akan terus berusaha untuk memberikan kinerja terbaik bagi Indonesia. Perseroan terus mendorong sinergi antar seluruh elemen, memperkuat kinerja dan mempertahankan fondasi yang kokoh untuk menjaga pertumbuhan usaha.

Chandra Asri managed to survive through economic uncertainties and challenges from external conditions throughout 2020. The performance of all business sectors that is currently being hampered has driven the Company to improve, work harder, and smarter.

The spirit of survival spurred all the Company's elements. By implementing strict safety protocols, Chandra Asri continues its operation to meet domestic market demand and to continue to be main pillar of growth for the downstream of petrochemical industry.

Through well-planned strategies throughout 2020, the Company has increasingly asserted its position as a strong and resilient entity. It is manifested through operational excellence and financial stability.

In terms of operations, the Company completed the construction of the first MTBE & B1 plants in Indonesia, started operating the Enclosed Ground Flare in its petrochemical complex with total investment of US\$14 million to minimize environmental and social impact, as well as collaborated with Siemens and Bentley to develop Indonesia's first digital twin system for the petrochemical industry in Indonesia.

In terms of financial, the Company is still trusted by its stakeholder. The Company obtained financial facilities from its financial partners and successfully issued 1 trillion Rupiah bond which was 100% fully subscribed even in these challenging times. In addition, the Company also signed a 1.6 billion Thai Baht (US\$50 million-equivalent) trade finance and committed unsecured revolving credit facility with KASIKORNBANK, one of Thailand's leading bank. This shows the Bank's confidence in Chandra Asri's solid financial profile despite the pandemic.

Through strong commitment and consistency, the Company strives to perform our best for Indonesia. The Company continues to synergize all elements of the Company, to strengthen performance and to actualize a solid foundation towards business sustainability.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Sustainability



2017

Terus Berkembang: 25 Tahun Dedikasi Melayani Negeri **Continue Growing: 25 Years of Growth and Excellence**

Tahun 2017 menjadi tahun ke-25 bagi Perseroan untuk memperkuat perekonomian Indonesia melalui kiprah di industri petrokimia. Perseroan menghantarkan prestasi kinerja yang memuaskan dari skala operasi yang meningkat dan posisi keuangan yang lebih kuat, sejumlah rencana strategis telah dipersiapkan untuk lebih memantapkan jejak langkah Perseroan dalam mewujudkan visi menjadi "Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Terkemuka dan Terpilih". Hal ini senantiasa membuktikan komitmen Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan untuk "Terus Berkembang" sebagai wujud dedikasi melayani negeri.

2017 is the Company's 25th year in strengthening Indonesia's economy through our exertion in petrochemical industry. The Company has delivered satisfactory performance in an escalating operational scale and stronger financial position. Numbers of strategic plans were prepared to reinforce the Company's footprints to manifest our vision in becoming the "Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company". This has always proven the Company's commitment towards all stakeholders to "Continue Growing" as a realization of our dedication in serving the country.



2018

Memperkuat Landasan untuk Mencapai Pertumbuhan yang Kokoh dan Berkelanjutan **Strengthening Foundations to Achieve Robust and Sustainable Growth**

Perseroan terus memperkuat landasan usahanya di sepanjang tahun 2018 dengan meningkatkan fokus terhadap keberlanjutan, baik dari segi integrasi usaha dan diversifikasi produk, serta pemenuhan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan kinerja operasional yang membanggakan dan kinerja keuangan yang tetap solid. Berbagai strategi dan pencapaian tersebut merupakan landasan yang kokoh bagi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan melalui integrasi, pengembangan sumber daya manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Throughout 2018, the Company continuously strengthened its business foundation by increasing its focus on sustainability both in terms of business integration and product diversification, as well as upholding responsibilities to stakeholders. As a result, we posted satisfying operational and solid financial performance. These strategies and achievements have established a strong foundation for us to achieve robust and sustainable growth. The Company is committed to continuously grow and strengthen our leadership position through integration, development of human capital as well as preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.



2019

Membangun Kemitraan, Bertumbuh Bersama
Building Partnerships, Growing Together

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan menjajaki beberapa inisiatif strategis dengan mitra kerja utama sebagai langkah untuk membangun bisnis dan terus bertumbuh bersama dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga merupakan inti dari narasi baru milik Perseroan pada tahun 2019 yaitu "Your Growth Partner". Melalui sinergi dan kemitraan yang lebih kuat, kami percaya kami akan mampu berkontribusi dan terus bertumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan dan menghadirkan produk petrokimia yang unggul.

Throughout 2019, the Company explored several strategic initiatives with key partners as a step to build businesses and grow sustainably with all stakeholders. This also highlights the Company's new narrative in 2019, "Your Growth Partner". Through stronger synergies and partnerships, we are poised to contribute and and deliver superior petrochemical products.

TERKEMUKA DAN TERPILIH

Leading and Preferred

Perseroan memiliki berbagai keunggulan yang menempatkannya pada posisi yang lebih baik di industri petrokimia Indonesia. Sejumlah fasilitas pabrik dengan skala yang besar dan terintegrasi mulai dari hulu menuju hilir menjadikan Perseroan sebagai produsen pilihan karena mampu menawarkan ragam produk yang sangat luas dan berkualitas tinggi bagi pelanggannya.

The Company has many advantages that place it in a better position in the petrochemical industry in Indonesia. A number of big-scale and integrated plant facilities from upstream to downstream has made the Company a preferred producer due to its ability to offer a very wide range of high quality products for its customers.



Perusahaan Petrokimia Terbesar dan Terintegrasi di Indonesia

The Largest and Integrated Petrochemical Company in Indonesia

Kami adalah produsen petrokimia Indonesia terbesar dengan pabrik yang terintegrasi yang memanfaatkan teknologi dan fasilitas pendukung canggih berkelas dunia.

We are the largest world class petrochemical producer in Indonesia with integrated plants that utilize the most advanced technology and supporting facilities.

Produsen Domestik Tunggal yang Mengoperasikan Naphtha Cracker

Sole Domestic Producer that Operates Naphtha Cracker

Kami mengoperasikan satu-satunya Naphtha Cracker terintegrasi di Indonesia, yakni di Cilegon, Banten, untuk memproduksi Olefins dan Polyolefins berkualitas tinggi.

We operate the one and only integrated Naphtha Cracker in Indonesia, that is in Cilegon, Banten, to produce high quality Olefins and Polyolefins.

Produsen Domestik Tunggal Produk Styrene Monomer, Butadiene, Styrene Butadiene Rubber, Methyl Tert-butyl Ether dan Butene-1

Sole Domestic Producer for Styrene Monomer, Butadiene, and Styrene Butadiene Rubber, Methyl Tert-butyl Ether and Butene-1

Kami menjadi satu-satunya perusahaan di Indonesia yang memproduksi Styrene Monomer (sejak tahun 2007) dan Butadiene (sejak tahun 2013). Selain itu, sejak tahun 2018, kami menjadi produsen tunggal untuk produk Styrene Butadiene Rubber (karet sintetis) melalui kerja sama dengan Compagnie Financiere Michelin (produsen ban multinasional). Di tahun 2020, kami memulai produksi Methyl Tert-butyl Ether dan Butene-1 yang pertama kali hadir di Indonesia.

We are the only company in Indonesia that produces Styrene Monomer (since 2007) and Butadiene (since 2013). In addition, since 2018 we have become the sole producer for Styrene Butadiene Rubber (synthetic rubber) products through a cooperation with Compagnie Financiere Michelin (multinational tire producer). In 2020, we commenced the production of Methyl Tert-butyl Ether and Butene-1, first of its kind in Indonesia.

DAFTAR ISI
Table of Contents

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk | Annual Report 2020



► Pabrik New Polyethylene Chandra Asri



IKHTISAR KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



FULFILLING COMMITMENT THROUGH RELIABLE PERFORMANCE

Dengan visi keberlanjutan, Chandra Asri terus melaju meraih performa yang gemilang.

With the vision to achieve sustainability, Chandra Asri keeps moving forward to attain excellent performance.

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Tahun 2020 yang begitu menantang, tak menghentikan langkah Chandra Asri untuk tetap membukukan kinerja yang menguntungkan serta bertumbuh secara berkelanjutan.

Year 2020 was extraordinary, yet it does not impede our endeavors to maintain profitable performance and sustainable growth.



KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Kinerja Perseroan pun membaik seiring implementasi strategi efisiensi opex, pentahapan ulang belanja modal, dan optimalisasi modal kerja, sehingga Chandra Asri berhasil menutup tahun 2020 dengan pencapaian laba bersih yang lebih baik dibandingkan tahun 2019.

The Company's ability to deliver on its strategy of opex reduction, capital expenditure re-phasing, and working capital optimization delivered Chandra Asri to achieve an even better net profit in 2020 compared to 2019.

US\$ 1.806 juta 1,806 mio Pendapatan Bersih Net Revenues	US\$ (74,7) juta (74.7) mio Utang Bersih Net Debt
US\$ 51,5 juta 51.5 mio Laba Bersih Net Profit	US\$ 3.593 juta 3,593 mio Jumlah Aset Total Assets
US\$ 186,7 juta 186.7 mio EBITDA	US\$ 1.811 juta 1,811 mio Jumlah Ekuitas Total Equity
US\$ 388,4 juta 388.4 mio Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	32% Rasio Utang Terhadap Modal Debt to Equity Ratio (DER)

KINERJA OPERASI OPERATING PERFORMANCE

TINGKAT OPERASIONAL PABRIK RATA-RATA

AVERAGE PLANTS
OPERATING RATE

92
%



VOLUME PRODUKSI PRODUCTION VOLUME

3.763
KT



VOLUME PENJUALAN SALES VOLUME

2.222
KT



LAIN-LAIN OTHERS

BELANJA MODAL CAPITAL EXPENDITURE

US\$
114 juta
114 mio

JAM KERJA TANPA LOSS TIME ACCIDENT

TOTAL MANHOURS WITHOUT
LOSS TIME ACCIDENT (LTA)

14 juta jam
14 mio hours

idAA-

Peringkat Kredit oleh PEFINDO
Credit Rating by PEFINDO

Ba3

Peringkat Kredit oleh Moody's
Credit Rating by Moody's

BB-

Peringkat Kredit oleh Fitch Ratings
Credit Rating by Fitch Ratings



IKHTISAR KEUANGAN 2020

2020 Financial Highlights

(dalam ribuan US\$/in the thousands of US\$)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	1.806.444	1.880.989	2.543.219	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1.641.322	1.709.877	2.152.729	Cost of Revenues
Laba Kotor	165.122	171.112	390.490	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	51.542	23.647	182.316	Net Profit (Loss) for the Year
Ditribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	51.352	22.882	181.651	Attributable to Owners of the Company
Ditribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	190	765	665	Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	51.716	24.177	182.914	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Ditribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	51.530	23.434	182.408	Attributable to Owners of the Company
Ditribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	186	743	506	Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam US\$ penuh)	0,0029	0,0013	0,0102	Basic Earnings (Loss) per Share (in full US\$ amount)
EBITDA	186.683	180.119	401.692	EBITDA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	3.593.747	3.451.211	3.173.486	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.782.319	1.690.219	1.403.409	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.811.428	1.760.992	1.770.077	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	0	0	8.507	Investment in Associate Entity
Modal Kerja Bersih	638.332	605.162	715.467	Net Working Capital
Rasio Keuangan Financial Ratios				
Marjin Laba Kotor (%)	9,1	9,1	15,4	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	2,9	1,3	7,2	Net Profit Margin (%)
Rasio Kas (X)	1,1	0,8	1,1	Cash Ratio (X)
Rasio Lancar (X)	1,7	1,8	2,1	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)	1,0	1,0	0,8	Liability to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)	0,5	0,5	0,4	Liability to Assets Ratio (X)
Rasio Utang terhadap Modal (X)	0,3	0,3	0,3	Debt to Capital Ratio (X)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)	1,5	0,7	5,9	Return on Assets Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	2,9	1,3	10,6	Return on Equity Ratio (%)

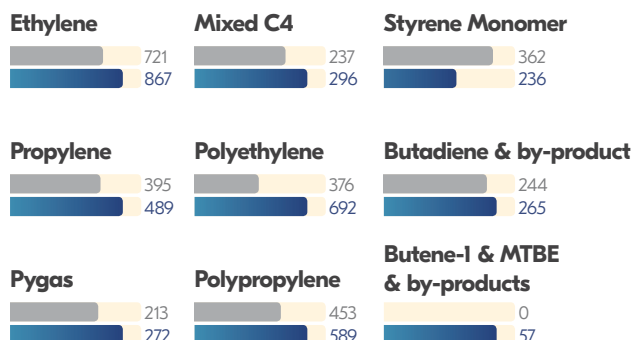
IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Volume Produksi Production Volume

(dalam kilo ton/in kilo tons)

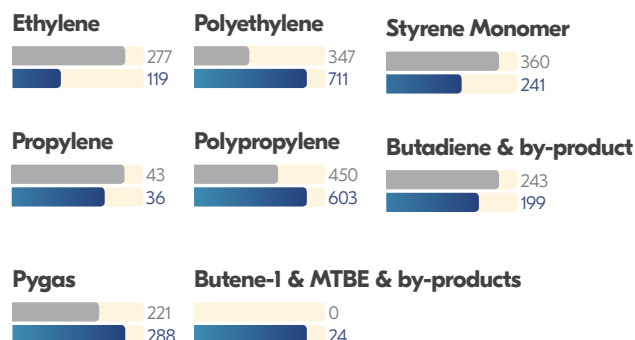
■ 2019 ■ 2020



Volume Penjualan Sales Volume

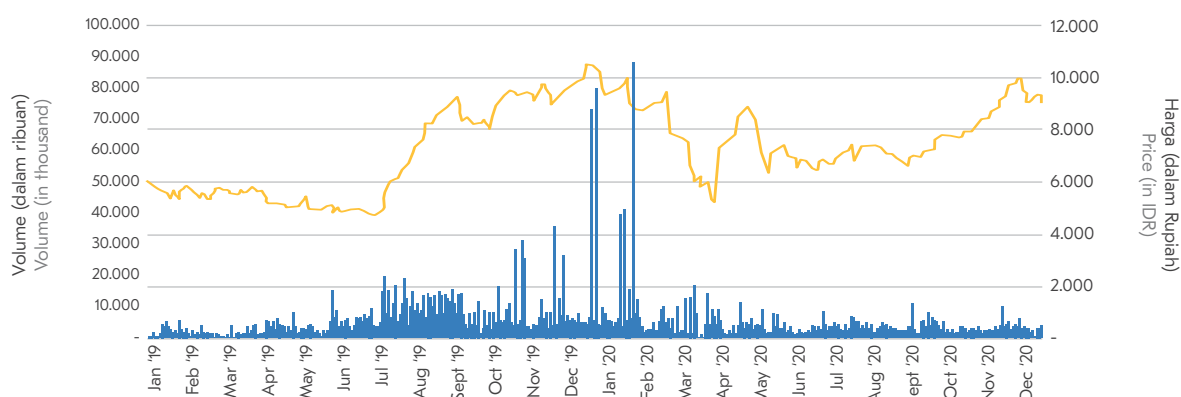
(dalam kilo ton/in kilo tons)

■ 2019 ■ 2020



IKHTISAR SAHAM

Financial Highlights



Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (jutaan Rp) Market Capitalization (million Rp)
2020						
Quarter I	5.225	10.475	5.250	527.792.418	17.833.520.260	93.625.981
Quarter II	5.025	9.050	6.500	231.951.405	17.833.520.260	115.917.882
Quarter III	6.350	7.625	7.200	254.459.611	17.833.520.260	128.401.346
Quarter IV	7.200	10.100	9.075	213.162.698	17.833.520.260	161.839.196
2019						
Quarter I	5.350	6.050	5.650	137.699.925	17.833.520.260	100.759.389
Quarter II	4.680	5.800	4.970	240.032.686	17.833.520.260	88.632.596
Quarter III	4.690	9.350	8.200	643.074.574	17.833.520.260	146.234.866
Quarter IV	7.525	10.600	10.375	652.303.985	17.833.520.260	185.022.773

PERISTIWA PENTING 2020

Significant Events 2020

Januari January



8

SMI Raih Penghargaan PROPER Hijau SMI was awarded a PROPER Green Category

Entitas anak Perseroan menerima penghargaan kategori Hijau dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) untuk ketiga kalinya sebagai bukti komitmen pengelolaan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi dan air, penurunan beban air limbah, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, 3R limbah B3 dan limbah padat non B3 serta program pemberdayaan masyarakat (CSR).

SMI received the Green category award in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for the third time as a proof of the Company's commitment in managing the environmental management system, energy and water efficiency, reducing the burden of wastewater, reducing emissions, protecting biodiversity, 3R of B3 waste and non-B3 solid waste, and implementing community empowerment programs (CSR).

Februari February



5

RUPSLB Setujui Penambahan Modal dengan HMETD EGMS Approved to Increase Capital by Pre-emptive Rights

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Mayoritas pemegang saham menyetujui rencana Chandra Asri untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III. Selain itu, rapat juga menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan tentang modal ditempatkan dan disetor.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders. The majority of shareholders approved Chandra Asri's plan to increase capital by giving Pre-emptive Rights to the Company's shareholders through the Limited Public Offering III mechanism. In addition, the meeting also approved the amendment to the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association regarding the Company's issued and paid-up capital.



6

Berkolaborasi dengan SCG dan Dow dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Indonesia Cooperates with SCG and Dow in Management of Plastic Waste in Indonesia

Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman sebagai bentuk kerja sama dalam mengedepankan program pengelolaan sampah plastik di Indonesia. Berlokasi di Sudirman, Jakarta, kerja sama tersebut dilakukan dalam rangka implementasi ekonomi sirkular.

The Company signed a Memorandum of Understanding as a form of cooperation in promoting plastic waste management program in Indonesia. Located in Sudirman, Jakarta, the collaboration is made to support circular economy implementation.



17 **Dukung Aspal Plastik Pertama di Semarang** **Supports The First Plastic Asphalt in Semarang**

Perseroan mendukung gelaran aspal plastik pertama di Kota Semarang sebagai bentuk penerapan konsep ekonomi sirkular dalam pengolahan sampah plastik di Indonesia. Sampah kresek dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang bernilai tinggi dan tidak berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

The Company supported the first plastic asphalt in Semarang City as the concept application of circular economy in Indonesia in the processing of plastic waste in Indonesia, so that single-use plastic waste can be reused into high-value products and does not end up at the Final Disposal Site (TPA).



24 **Kerja Sama dengan BPPT untuk Inovasi dalam Teknologi Material Polimer** **Cooperation with BPPT for Innovation in Polymer Material Technology**

Perseroan bersama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) menandatangani Nota Kesepahaman untuk kerja sama pengembangan inovasi dalam bidang teknologi material polimer.

The Company together with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) signed a collaboration to develop innovations in the field of polymer material technology.

April April



16 **Implementasi Aspal Plastik di Area Proyek B1/MTBE** **Plastic Asphalt Implementation at Chandra Asri B1/MTBE Project Area**

Perseroan menggelar aspal plastik pada proyeknya yaitu B1/MTBE sepanjang 350 meter. Berkolaborasi dengan Ikatan Pemulung Indonesia, gelaran ini telah memanfaatkan 480 ribu lembar sampah kantong belanja plastik dan berhasil mengurangi 3,6 ton tumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

The Company held a 350 meters long plastic asphalt in its B1/MTBE project area. In collaboration with Ikatan Pemulung Indonesia, the implementation has utilized 480 thousand pieces of plastic shopping bag waste. This plastic asphalt has succeeded in reducing 3.6 tons of waste piles at the landfill.

Mei May



18 **Kerja Sama dalam Bentuk Fasilitas Kredit dari Bank Permata** **Collaboration in Terms of Credit Facility from PermataBank**

Perseroan menandatangani perjanjian kredit fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) senilai US\$70 juta dari Bank Permata untuk memberikan dukungan bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia melalui pembiayaan terhadap industri domestik.

The Company signed a term loan facility agreement worth US\$70 million from PermataBank to support Indonesia's economic growth through financing the domestic industry.

Juni June



8

Produksi Bahan Baku *Flocked Swab* untuk Tes COVID-19 **Produces Flocked Swab Raw Material for COVID-19 Test**

Perseroan mendukung konsorsium oleh Universitas Indonesia (UI) dalam memproduksi bahan baku *flocked swab* untuk alat tes COVID-19 dengan memberikan masukan tentang desain dan komposisi material dari *flocked swab* yang terbuat dari bahan Polypropylene bersertifikat SNI, halal dan aman untuk kesehatan.

The Company proudly supports the consortium by Universitas Indonesia (UI) in producing flocked swab raw materials for the COVID-19 test kit by providing input on the design and material composition of flocked swabs made of SNI certified Polypropylene, halal and safe for health.

Juli July



16

Bangun Sistem *Digital Twin* Pertama di Industri Petrokimia Indonesia **Built the First Digital Twin System in the Indonesian Petrochemical Industry**

Perseroan bekerja sama dengan Siemens dan Bentley melakukan transformasi digital yang komprehensif dengan membangun sistem *digital twin* pertama dalam industri petrokimia di Indonesia yang akan diterapkan di pabrik Perseroan.

The Company collaborated with Siemens and Bentley to carry out a comprehensive digital transformation to realize the first digital twin system in the petrochemical industry in Indonesia which will be implemented at the Company's plant.



20

Perseroan Peroleh Pinjaman Pembiayaan Senilai US\$195 Juta dari Bank DBS **Obtained a Financing Loan worth US\$195 Million from DBS Bank**

Perseroan mendapatkan pinjaman senilai US\$195 juta atau Rp2,9 triliun dari Bank DBS untuk mendukung kebutuhan modal kerja perseroan dalam bentuk *trade financing* dan *revolving credit facility* (RCF). Pinjaman ini juga merupakan bentuk upaya reaktivasi pertumbuhan industri yang dilakukan Chandra Asri untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

The Company received a loan of US\$195 million or Rp2.9 trillion from DBS Bank to support the company's working capital needs in the form of trade financing and revolving credit facilities (RCF). This loan is also an effort to reactivate industrial growth by Chandra Asri to support national economic growth.

Agustus August



25

Kembangkan Bisnis Petrokimia di Indonesia Bersama Pertamina Develop Petrochemical Business in Indonesia in Collaboration with Pertamina

Perseroan bersama PT Kilang Pertamina Internasional menandatangani *Head of Agreement* (HoA) sebagai bentuk kerja sama dalam pengembangan bisnis petrokimia di Indonesia. Kerja sama ini mengacu pada arahan Presiden Joko Widodo agar mendorong pembangunan pabrik yang menghasilkan substitusi impor petrokimia sehingga diharapkan dapat mengembangkan bisnis petrokimia di dalam negeri.

The Company together with PT Kilang Pertamina Internasional, a subsidiary of PT Pertamina (Persero), signed a *Head of Agreement* (HoA) as a form of cooperation in developing the petrochemical business in Indonesia. This cooperation refers to President Joko Widodo's direction to encourage the construction of plants that produce petrochemical import substitutions and expected to develop the petrochemical business in the country.



26

Perseroan Menerbitkan Obligasi Senilai 1 Triliun Rupiah The Company Successfully Issued 1 Trillion Rupiah Bond

Perseroan berhasil menyelesaikan penerbitan Obligasi senilai 1 Triliun Rupiah dan 100% telah terserap pasar. Transaksi ini menandai kesuksesan Chandra Asri dalam memasuki pasar *fixed income* domestik sebagai bagian dari Program Obligasi Rupiah Berkelanjutan III Perusahaan yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan target pendanaan 5 triliun Rupiah selama tahun 2020 hingga 2022.

The Company successfully completed the issuance of a 1 Trillion Rupiah and 100% fully subscribed. This transaction marks Chandra Asri's continued success in tapping the domestic fixed income market, as part of the company's Shelf Offering Program III approved by the Financial Services Authority (OJK) with a 5 trillion Rupiah funding target over 2020 to 2022.



28

Kolaborasi Bersama Universitas Indonesia dalam Implementasi Aspal Plastik Collaborates with Universitas Indonesia in the Implementation of Plastic Asphalt

Perseroan bekerja sama dengan Universitas Indonesia (UI) dalam implementasi aspal plastik di ruas jalan UI seluas 241m². Upaya ini adalah wujud kontribusi Perseroan untuk mengatasi permasalahan limbah bernilai rendah di Indonesia. Gelaran aspal plastik ini menggunakan 75kg sampah plastik jenis Polypropylene berupa bungkus mie instan sisa industri sebagai bahan campuran aspal.

The Company and Universitas Indonesia (UI) collaborated to implement plastic asphalt on 241m² of roads at the UI. This activity is a form of Chandra Asri's contribution to the problem of low-value waste in Indonesia. This plastic asphalt used 75kg of Polypropylene in the form of instant noodle packs from the industry as an asphalt mixture.

September September



8 **Pabrik MTBE dan B1 Perseroan Telah Mulai Beroperasi** **The Company's MTBE and B1 Plants Have Commenced Operations**

Perseroan mulai mengoperasikan kedua unit pabrik MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) dan B1 (Butene-1) yang mengimplementasikan *Lummus Technology* untuk pertama kalinya di Indonesia. Operasional kedua pabrik ini selaras dengan target Pemerintah Indonesia untuk substitusi impor sebesar 35% sampai tahun 2022.

The Company have commenced operation of its new MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) and B1 (Butene-1) plants, first of their kind in Indonesia. The plant operations are in line with the Indonesian Government target to substitute import by 35% until 2022.



29 **Operasikan Enclosed Ground Flare untuk Meminimalisasi Dampak Lingkungan dan Sosial** **Operates Enclosed Ground Flare, Reduces Environmental and Social Impacts**

Perseroan siap mengoperasikan Enclosed Ground Flare (EGF) atau teknologi suar tanpa asap di kompleks petrokimianya di Cilegon, Banten. Dengan total investasi pembangunan yang mencapai US\$14 juta, EGF dibangun demi meminimalisasi dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional pabrik.

The Company is ready to operate Enclosed Ground Flare (EGF), a smokeless flare technology at its petrochemical complex in Cilegon, Banten. Reaches a total investment of US\$14 million, EGF was built to minimize the social and environmental impacts of its plant operations.

Oktober October



5 **Jajaki Kemitraan di Bidang Terminal Industri di Indonesia** **Signed Partnership in Industrial Terminal in Indonesia**

Perseroan dan Royal Vopak, perusahaan penyimpanan tangki independen terkemuka di dunia, telah menandatangani *Letter of Intent* (LOI) untuk mendirikan perusahaan patungan (*joint venture*) sebagai kolaborasi di bisnis infrastruktur industri di Cilegon, Provinsi Banten, Indonesia.

The Company and Royal Vopak (Vopak), the world's leading independent tank storage company, have signed a Letter of Intent (LOI) to set up a joint venture company for collaboration in the industrial infrastructure business in Cilegon, Banten Province, Indonesia.



15 **Perseroan dan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Bekerja Sama dalam Program Jakarta Recycle Center** **Collaborates with DKI Jakarta Environmental Agency through Jakarta Recycle Center Program**

Perseroan menandatangani kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta untuk program Jakarta Recycle Center (JRC). Penandatanganan kerja sama yang dilaksanakan secara virtual ini meliputi kerja sama dalam penyediaan kantong sampah 100% berbahan plastik daur ulang sebanyak 36.000 lembar untuk mendukung program pemilahan sampah milik DLH DKI Jakarta.

The Company signed a collaboration with DKI Jakarta Environmental Agency for Jakarta Recycle Center (JRC) program. The virtual signing of this collaboration includes the provision of 36,000 pieces of 100% recycled plastic garbage bags to support the waste sorting program belonging to DKI Jakarta Environmental Agency.

November November



18 Perseroan Raih 2 Medali Platinum di Ajang TKMPN XXIV Acquired 2 Platinum Medals at TKMPN XXIV

Perseroan meraih dua medali platinum pada ajang TKMPN (Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional) XXIV atas kemenangan kedua proyek Chandra Asri tahun ini, yakni SGA Tenggo dengan judul *"Reduce Chemical Cost Lost in Ethylene Plant Within 7 Months by Eliminating Excess-DMDS Consumption"* dan SGA Clean dengan judul *"Menghilangkan Maintenance Cost Loss dengan Meningkatkan MTBF di SWRO Unit Selama 10 Bulan"*.

The Company won two platinum medals at the TKMPN (National Quality & Productivity Gathering) XXIV for the two Chandra Asri projects this year, namely SGA Tenggo with the title *"Reduce Chemical Cost Lost in Ethylene Plant Within 7 Months by Eliminating Excess-DMDS Consumption"* and SGA Clean with the title *"Eliminating Maintenance Cost Loss by Increasing MTBF in SWRO Unit for 10 Months"*.



20 Kerja Sama dalam Penyediaan Bahan HDPE untuk Aplikasi Pipa dengan Star Energy Cooperates with Star Energy in the Supply of HDPE Materials for Pipe Applications

Perseroan dan Star Energy menandatangani nota kesepahaman bersama secara virtual yang mencakup kerja sama penyediaan bahan HDPE (*High-density polyethylene*) milik Chandra Asri untuk aplikasi pipa milik Star Energy.

The Company and Star Energy signed a memorandum of understanding virtually covering the cooperation to supply Chandra Asri's HDPE (*High-density polyethylene*) material for Star Energy's pipeline application.



19 Perseroan Raih Penghargaan Wajib Pajak Panutan PBB-P2 Cilegon 2020 Obtains the PBB-P2 Model Taxpayer Award Cilegon 2020

Perseroan dianugerahi penghargaan piagam Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kota Cilegon 2020 atas kepatuhan kewajiban membayar pajak sekaligus ikut serta dalam membangun dan meningkatkan pendapatan daerah Cilegon.

The Company was awarded as the Rural, Urban Land, and Building Model Taxpayer (PBB-P2) in Cilegon for concrete manifestation of paying taxes while also participating in building and increasing Cilegon's regional income.



25 Perseroan Raih Gold dan Bronze Award di Ajang OPEXCON 2020 Achieved Gold and Bronze Awards at the OPEXCON 2020

Perseroan dianugerahi *Gold Award* dan *Bronze Award* dalam bidang *manufacturing* pada ajang *The 9th Indonesia Operational Excellence Conference (OPEXCON) & Award* yang diselenggarakan oleh Shift Indonesia. *Gold Award* ini dipersembahkan oleh SGA Block Copo (*Engineer*) yang diwakili oleh Ghillang Prasetya dengan judul *"Reduce Product Defect due to Milky Pellet Problem at Extruder #1B from 3.69% to 0.06% within 12 Months"* dan *Bronze Award* diraih oleh SGA Exver (*Operator*) yang diwakili oleh Rizal Effendi dengan judul *"Eliminate Cost Loss from HC Loss at Product Purge Bin Train 2 within 9 months"*.

The Company achieved Gold and Bronze Awards in manufacturing At the 9th Indonesia Operational Excellence Conference (OPEXCON) & Award organized by Shift Indonesia. The Gold Award is presented to the SGA Block Copo (*Engineer*) represented by Ghillang Prasetya with the title *"Reduce Product Defect due to Milky Pellet Problem at Extruder # 1B from 3.69% to 0.06% within 12 Months"* and the Bronze Award is awarded to the SGA Exver (*Operator*) represented by Rizal Effendi with the title *"Eliminate Cost Loss from HC Loss at Product Purge Bin Train 2 within 9 months"*.

Desember December



3

SMI Raih Dua Medali Platinum di Ajang ICQCC 2020

SMI Earns Two Platinum Medals at the ICQCC 2020 Event

Entitas anak Perseroan berhasil meraih dua medali *Platinum* pada ajang ICQCC (45th International Convention on Quality Control Circles) yang diselenggarakan secara *virtual* pada 1 - 3 Desember 2020 di Dhaka, Bangladesh. Kedua *Platinum Award* ini diperoleh oleh SGA Delta Force (*level Engineer*) dengan judul "*Reduce Index of Industrial Water in SMI Plant from 0.911 to 0.800 Ton/SM Product within 10 Month*" dan SGA Snake Polymer (*level Operator*) dengan judul "*Eliminate 6.0% Internal Out-of-Range pH Measurement at IPAL-2 (SMI WWTP) by end of 2019*".

The Company's subsidiary won two Platinum medals at the ICQCC (45th International Convention on Quality Control Circles) which was held virtually on 1 - 3 December 2020 in Dhaka, Bangladesh. The two Platinum Awards were obtained by SGA Delta Force (Engineer level) with the title "Reduce Index of Industrial Water in SMI Plant from 0.911 to 0.800 Tons/SM Product within 10 Months" and SGA Snake Polymer (Operator level) with the title "Eliminate 6.0% Internal Out-of-Range pH Measurement at IPAL-2 (SMI WWTP) by end of 2019".



7

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2020

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2020

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Bertempat di Wisma Barito Pacific, Jakarta, RUPSLB ini menyetujui penggabungan antara Chandra Asri dan anak usahanya, PT Styrimdo Mono Indonesia.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) by implementing strict health protocols. Taking place at Wisma Barito Pacific, Jakarta, this EGMS approved the merger plan between Chandra Asri and its subsidiary, PT Styrimdo Mono Indonesia.



9

Perseroan dan KASIKORNBANK Menandatangani Trade and Revolving Credit Facility Senilai US\$50 juta

The Company KASIKORNBANK Sign a US\$50 Million-equivalent Trade and Revolving Credit Facility

Perseroan bermitra dengan KASIKORNBANK (KBank), salah satu bank terkemuka Thailand dan pemimpin pasar untuk *Trade Finance* dalam memperpanjang dan memperluas 1,6 Miliar Baht Thailand (setara US\$50 juta) *trade finance* dan *committed unsecured revolving credit facility*.

The Company partnered with KASIKORNBANK (Kbank), one of Thailand's leading bank and a market-leader for Trade Finance, to extend and expand a 1.6 Billion Thai Baht (US\$50 million-equivalent) trade finance and committed unsecured revolving credit facility.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



Platinum Award dalam Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) dan International Quality & Productivity Convention (IQPC)
Platinum Award in Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) and International Quality & Productivity Convention (IQPC)

**Penyelenggara
Organizer**
WKM & AWWPI

**Waktu Penyerahan
Time of Bestowed**
15 - 18 November 2020
15 - 18 November 2020



**Wajib Pajak Panutan PBB-P2
Model Taxpayer PBB-P2**

**Penyelenggara
Organizer**
Pemerintah Kota Cilegon
City Government of Cilegon

**Waktu Penyerahan
Time of Bestowed**
15 Juni 2020
15 June 2020

Sertifikasi Certification

Sertifikasi ISO ISO Certification



**Sertifikasi ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Certification**

**Peraih & Masa Berlaku
Awardee & Effective Period**

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
(14 September 2020 - 29 Oktober 2022)
- PT Styrimono Indonesia
(14 September 2020 - 29 Oktober 2022)

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
PT Lloyd's Register Indonesia (LRQA)

**Keterangan
Information**
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System



**Sertifikasi ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 Certification**

**Peraih & Masa Berlaku
Awardee & Effective Period**

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
(14 September 2020 - 3 Februari 2023)
- PT Styrimono Indonesia
(14 September 2020 - 3 Februari 2023)

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
PT Lloyd's Register Indonesia (LRQA)

**Keterangan
Information**
Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System



**Sertifikasi ISO 50001:2018
ISO 50001:2018 Certification**

**Peraih & Masa Berlaku
Awardee & Effective Period**

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
(13 Desember 2020 - 12 Desember 2023)
- PT Styrimono Indonesia
(13 Desember 2020 - 12 Desember 2023)

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
PT Lloyd's Register Indonesia (LRQA)

**Keterangan
Information**
Sistem Manajemen Energi
Energy Management System



Verifikasi ISO 26000:2010 ISO 26000:2010 Verification

**Peraih
Awardee**
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
Lembaga Sertifikasi SGS
SGS Certification Agency

**Masa Berlaku
Effective Period**
Only Verification by SGS

**Keterangan
Information**
Panduan CSR
Guidance on Social Responsibility



Sertifikasi ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Certification

**Peraih & Masa Berlaku
Awardee & Effective Period**

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
(14 September 2020 - 23 Desember 2022)
(14 September 2020 - 23 Desember 2022)
- PT Styrimdo Mono Indonesia
(24 Desember 2019 - 23 Desember 2022)
(24 Desember 2019 - 23 Desember 2022)

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
PT Lloyd's Register Indonesia (LRQA)

**Keterangan
Information**
Sistem Manajemen K3
OH&S Management System

Sertifikasi Ekolabel Ecolabel Certification



Ekolabel-Klaim Mudah Terurai Ecolabel-Degradable Claim

**Peraih
Awardee**
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
Lembaga Verifikasi Ekolabel (LVE) Balai Besar Pulp dan Kertas
Ecolabel Verification Agency (LVE) Pulp and Paper Official Office

**Masa Berlaku
Effective Period**
12 Juli 2019 - 9 Juli 2022
12 July 2019 - 9 July 2022

**Keterangan
Information**
Grene bersifat Dapat Terurai
Greene is Degradable



Ekolabel-Klaim Reduksi Limbah Ecolabel-Waste Reduction Claim

**Peraih
Awardee**
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
Lembaga Verifikasi Ekolabel (LVE) Balai Besar Pulp dan Kertas
Ecolabel Verification Agency (LVE) Pulp and Paper Official Office

**Masa Berlaku
Effective Period**
12 Juli 2019 - 9 Juli 2022
12 July 2019 - 9 July 2022

**Keterangan
Information**
Pengurangan emisi pada PE Plant untuk produk Asrene dan PP Plant untuk produk Trilene
Emission reduction in PE Plant for Asrene products and PP Plant for Trilene products

Sertifikasi SNI SNI Certification



Sertifikasi SNI 17025:2017 SNI Certification 17025:2017

**Peraih
Awardee**
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
Komite Akreditasi Nasional
National Accreditation Committee

**Masa Berlaku
Effective Period**
24 April 2019 - 23 April 2024
24 April 2019 - 23 April 2024

**Keterangan
Information**
Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium
Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi
General Requirements for the Competence of
Testing Laboratories and Calibration Laboratories



Sertifikasi SNI 0594:2011 SNI 0594:2011 Certification

**Peraih
Awardee**
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
Sentra Teknologi Polimer
Polymer Technology Center

**Masa Berlaku
Effective Period**
9 Mei 2019 - 8 Mei 2023
9 May 2019 - 8 May 2023

**Keterangan
Information**
Trilene Resin Polipropilena



Sertifikasi SNI 7808:2012 SNI 7808:2012 Certification

**Peraih
Awardee**
PT Styrimdo Mono Indonesia

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
Sentra Teknologi Polimer
Polymer Technology Center

**Masa Berlaku
Effective Period**
12 Agustus 2019 - 11 Agustus 2023
12 August 2019 - 11 August 2023

**Keterangan
Information**
Asrene Resin Polietilena Tipe HDPE
dan LLDPE

Sertifikasi Lainnya Other Certification



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certification of Occupational Health and Safety Management System

**Peraih
Awardee**
• PT Chandra Asri
Petrochemical Tbk
• PT Styrimdo Mono Indonesia

**Diterbitkan
Issued**
30 Juli 2018
30 July 2018

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
Kementerian Ketenagakerjaan
Republik Indonesia
Ministry of Manpower Republic
of Indonesia

**Masa berlaku
Effective period**
Tiga tahun setelah diterbitkan
Three years after issuance



Sertifikasi Halal Halal Certification

**Peraih
Awardee**
PT Chandra Asri
Petrochemical Tbk

**Pemberi Sertifikat
Certifying Institution**
Majelis Ulama Indonesia
Indonesia Ulama Council

**Masa Berlaku
Effective Period**
2 Oktober 2019 - 1 Oktober 2021
2 October 2019 - 1 October 2021



Sertifikasi Sistem Jaminan Halal **Halal Assurance System** **Certification**

Peraih

Awardee

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pemberi Sertifikat

Certifying Institution

Lembaga Pengkajian Pangan Obat
Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama
Indonesia

The Assessment Institute for Foods,
Drugs and Cosmetics, the Indonesian
Council of Ulama

Masa Berlaku

Effective Period

2 Oktober 2019 - 1 Oktober 2023

2 October 2019 - 1 October 2023

Responsible Care Indonesia

Peraih

Awardee

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
(6 Januari 2020 - 7 Januari 2023)
- PT Styrimo Mono Indonesia
(6 Januari 2020 - 7 Januari 2023)

Pemberi Sertifikat

Certifying Institution

Responsible Care Indonesia

International Code for Security **of Ships and Port Facilities (ISPS** **Code)**

Peraih

Awardee

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pemberi Sertifikat

Certifying Institution

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut,
Kementerian Perhubungan Republik
Indonesia

Pemberi Sertifikat

Certifying Institution

20 Agustus 2019 - 26 Agustus 2024

20 August 2019 - 26 August 2024

Keterangan

Information

Pernyataan Pemenuhan Keamanan
Fasilitas Pelabuhan
Statement of Port Facility Safety
Fulfillment



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



OPTIMIZED SYNERGY TO EMBRACE OPPORTUNITIES

Didukung oleh manajemen yang kompeten dan berdedikasi, Chandra Asri merengkuh setiap kesempatan dengan keunggulan.

Supported by competent and dedicated management, Chandra Asri seizes every opportunity through excellence.



Sebagai perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia, Perseroan membuktikan ketahanannya dengan mencatatkan performa finansial dan operasional yang solid di tahun 2020.

As the largest integrated petrochemical company in Indonesia, the Company managed to prove its resiliency by recording a solid financial and operational performance throughout 2020.

DIKO SUYANTO

Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pandemi COVID-19 yang menimpa dunia telah menjadi isu global bagi seluruh industri. Tak dapat dihindari, kondisi tersebut turut menghadirkan ketidakpastian pada industri petrokimia di berbagai belahan dunia. Di balik tantangan yang hadir, kinerja kembali merangkak naik di paruh kedua tahun 2020 seiring perbaikan kondisi pasar begitu juga dengan kemampuan Perseroan dalam menghantarkan strategi pengurangan opex, pentahapan ulang belanja modal, dan optimalisasi modal kerja sehingga Chandra Asri berhasil menutup tahun 2020 dengan pencapaian laba bersih yang lebih baik dibandingkan tahun 2019.

Sebagai perusahaan petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia, Perseroan membuktikan ketahanannya dengan mencatatkan performa finansial dan operasional yang solid di tahun 2020. Perseroan bahkan telah memulai operasi pabrik Methyl Tert-butyl Ether (MTBE) dan Butene-1 (B1) sesuai jadwal dan anggaran yang ditetapkan serta memenuhi seluruh standar dan spesifikasi keselamatan yang dipersyaratkan. Operasional kedua pabrik ini turut mendukung tercapainya target Pemerintah Indonesia untuk mensubstitusi impor produk petrokimia sebesar 35% sampai tahun 2022 dan meningkatkan neraca pembayaran.

Atas prestasi dan pencapaian yang terukir di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada jajaran Manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam memitigasi setiap risiko dan tantangan yang hadir.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Industri petrokimia terus ditandai dengan siklusitas yang mencerminkan dinamika penawaran dan permintaan. Tak dapat dipungkiri, situasi pandemi ini serta diterbitkannya kebijakan kesehatan oleh pemerintah untuk membatasi interaksi sosial dan kegiatan perjalanan telah memberikan dampak negatif terhadap perekonomian dalam negeri.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

The COVID-19 pandemic that has impacted the world has emerged as a global issue for all industries. Unavoidably, this pandemic has caused uncertainty for the global petrochemical industry. The year 2020 was challenging but market performance has turned around strongly in the second half of the year through improving market conditions as well as the Company's ability to deliver on its strategy of opex reduction, capital expenditure re-phasing, and working capital optimization, so that Chandra Asri was able to achieve an even better net profit in 2020 compared to 2019.

As the largest integrated petrochemical company in Indonesia, the Company managed to prove its resiliency by recording a solid financial and operational performance throughout 2020. The Company have even commenced the operation of its new MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) and B1 (Butene-1) plants in a timely manner, within budget and meeting all safety standards and specifications. The plants operations support the Indonesian Government target to substitute import of petrochemical products by 35% in 2022 and improve its balance of payments.

The Board of Commissioners appreciates the Management and all employees, for their hard work in mitigating all challenges has encouraged the Company to achieve such accomplishments in 2020.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND STRATEGY IMPLEMENTATION

The Petrochemical industry continues to be characterized by cyclicity, reflecting supply and demand dynamics. Indisputably, this pandemic situation along with the government health policy to restrict social interaction and travel activities has adversely affected the domestic economy.

Dengan melihat latar belakang tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah bekerja dengan sangat baik dalam menavigasi keberlangsungan bisnis di tengah pandemi dengan fokus pada 3 prinsip kunci yang terdiri dari (1) *Business Continuity*, (2) *Operational Excellence*, dan (3) *Financial Resilience*.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen manajemen yang terus mengupayakan operasional yang aman dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini dilakukan demi menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan sekaligus menopang industri Alat Pelindung Diri (APD) yang melonjak akibat pandemi.

Semangat dalam mendukung industri dalam negeri juga ditunjukkan oleh Perseroan dengan dimulainya pengoperasian pabrik Methyl Tert-butyl Ether (MTBE) berkapasitas 128KTA dan Butene-1 (B1) berkapasitas 43KTA sesuai jadwal meski di tengah situasi pandemi. Pabrik MTBE ini diharapkan dapat memasok kebutuhan *octane booster* dalam negeri yang hingga saat ini masih dipenuhi melalui jalur impor, sekaligus mendorong kinerja ekspor nasional. Adapun pabrik B1 nantinya akan diserap untuk kebutuhan operasional pabrik dan sisanya ditargetkan untuk pasar domestik yang pada akhirnya akan mensubstitusi impor.

Tanggap terhadap kondisi yang menuntut tingginya pasokan bahan baku masker bedah dan baju pelindung diri di tengah pandemi, Perseroan memproduksi produk Non-woven Polypropylene jenis HS35NW. Produksi jenis ini di tahun 2020 mencapai 30-40KTA sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor sebagai bagian dari dukungan Perseroan kepada para tenaga kesehatan yang mendedikasikan diri sebagai garda terdepan penanganan COVID-19 di Indonesia.

Aspek keselamatan terus menjadi prioritas utama. Perseroan membentuk *task force* khusus COVID-19 serta memberlakukan pengaturan kerja jarak jauh dan pembagian kerja terjadwal untuk memungkinkan pembatasan jarak aman bagi karyawan. Perseroan juga mengimplementasikan protokol kesehatan yang komprehensif di tengah pandemi seperti pengaturan kerja jarak jauh untuk karyawan, penyediaan masker dan vitamin, fasilitas cuci tangan, serta kebijakan dan sosialisasi terkait COVID-19. Kami mendorong agar Direksi dapat terus mempertahankan fokus terhadap keselamatan bahkan saat pandemi usai dan terus menanamkan kesadaran karyawan akan aspek keselamatan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari.

Dalam aspek sosial, kami memandang bahwa Direksi telah menunjukkan dukungan dan rasa empati yang tinggi kepada masyarakat. Puluhan ribu alat *rapid* dan *swab test*, masker medis, serta alat pelindung diri telah didonasikan melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana maupun kepada pemerintah daerah di Banten. Hal ini menunjukkan komitmen

Considering such circumstances, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has done well to navigate through the pandemic by focusing on the 3 key principles of (1) *Business Continuity*, (2) *Operational Excellence*, and (3) *Financial Resilience*.

The Board of Commissioners appreciates management's commitment to safe operations by implementing strict health protocols, to maintain the health and safety of all staff and stakeholders as well as to support the domestic Personal Protective Equipment (PPE) industry in emerging from the pandemic.

The Company reflects its eagerness in supporting domestic industry by commencing the operation of the Methyl Tert-butyl Ether (MTBE) plant with a capacity of 128KTA and Butene-1 (B1) with a capacity of 43KTA even in the midst of the pandemic. The MTBE plant is expected to meet domestic demand for octane booster that is currently still reliant on import, as well as boost exports from Indonesia. Meanwhile, the B1 plant will be utilized for plant operations and domestic market, hence further substituting imports.

Responding to high demand of raw materials supply for surgical masks and personal protective equipment amidst pandemic, the Company produces HS35NW Non-woven Polypropylene products. Its production in 2020 reached 30-40KTA, fulfilled domestic and export demand as part of the Company's support to front-liners and health workers who selflessly dedicate themselves to combat COVID-19 in Indonesia.

Safety remains as the top priority. The Company formed a special COVID-19 task force and arranged remote work with scheduled work shifts so that employee could implement social distancing and work safely. The Company also properly implemented comprehensive health protocols such as remote working for staff, provision of masks and vitamins, hand washing facilities, as well as policies and socialization on COVID-19. We urge the Board of Directors to continue maintaining a focus on safety even when the pandemic is over and continue to instill safety awareness as an integral part of daily operational activities.

In the social aspect, we note that the Board of Directors has shown support and empathy to the social community, through its donation of tens of thousands of rapid and swab test kits, medical masks, and personal protective equipment via the the National Disaster Management Agency and to local governments in Banten. This reflects the Board of

Direksi dalam mengemban misi untuk bertumbuh bersama masyarakat.

Dewan Komisaris juga memuji keteguhan Direksi dalam mewujudkan komitmen di bidang *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Salah satu tonggak pencapaian di tahun 2020 adalah diselesaikannya pembangunan Enclosed Ground Flare (EGF) atau teknologi suar tanpa asap. Teknologi ini bertujuan untuk mengurangi dampak sosial dan lingkungan dari operasional pabrik. Teknologi ini dapat membakar 220 ton hidrokarbon per jam dengan menggunakan metode pembakaran tertutup tanpa menghasilkan radiasi panas dan radiasi udara.

Sementara di bidang pembangunan sumber daya manusia (SDM), Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah mampu beradaptasi dan memitigasi perubahan pola bekerja akibat pembatasan sosial berskala besar di Indonesia. Kami mengapresiasi langkah-langkah pembangunan SDM di tahun 2020 yang menuntun para karyawan untuk tetap waspada dan adaptif terhadap perubahan. Dewan Komisaris juga puas dengan penyegaran *Employee Value Proposition* (EVP) dan penyempurnaan sistem manajemen karier sebagai bagian dari langkah strategis dalam membantu Perseroan mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Selain berhasil menutup tahun 2020 dengan baik secara finansial meski di tengah pandemi, kehadiran vaksin COVID-19 memunculkan optimisme dalam menyambut tahun 2021. Seiring berakhirnya masa *lockdown*, industri petrokimia global diproyeksikan tetap tumbuh seiring dengan menguatnya permintaan akan barang-barang tahan lama (*durable goods*) dan produk kemasan higienis (*sanitary kits*).

Melihat resiliensi industri petrokimia di masa-masa kritis pandemi, Dewan Komisaris optimis bahwa industri petrokimia akan tetap bertumbuh dan kembali menggeliat. Pertumbuhan ekonomi juga diproyeksikan akan kembali pulih dalam beberapa kuartal ke depan. Berbekal kinerja operasional yang baik dan manajemen keuangan yang kuat yang telah dijalankan saat ini, Perseroan dapat terus menghadirkan produk petrokimia berkualitas sekaligus berkontribusi mendorong kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang mengacu pada tatanan *best practice* dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan bahwa implementasinya berjalan secara konsisten, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi setidaknya satu kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat-rapat ini memastikan mekanisme komunikasi

Directors commitment in carrying out the mission to grow with the community.

The Board of Commissioners also recognizes the Board of Directors' firm and unwavering commitment to Environmental, Social and Governance (ESG) factors. A key landmark achievement in 2020 is the completion of the Enclosed Ground Flare (EGF). The EGF was built to minimize the social and environmental impacts of its plant operations. It is capable of burning 220 tons of hydrocarbons per hour using a closed combustion method without causing heat and noise.

Meanwhile, in terms of human resource (HR) development, the Board of Commissioners appreciates that the Company has been able to adapt and mitigate changes in working routines due to large-scale social restrictions in Indonesia. We appreciate the HR development measures in 2020, to teach our employees to stay alert and be adaptive. The Board of Commissioners is pleased with the refresh of the Employee Value Proposition (EVP) and refinement of the career management system as part of strategic steps for the Company to achieve its business objectives.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

After a strong close to the financial year in 2020 even in the COVID pandemic, the availability of the COVID-19 vaccine raises further new optimism in embracing 2021. As the economies come out of lockdown, globally, the petrochemical industry is projected to grow healthily, reflecting strong demand recovery for durable goods and sanitary kits.

The Board of Commissioners is optimistic that petrochemical industry will continue to grow and thrive after the pandemic, as it has done resiliently even in the worst phases of the pandemic. Economic growth is projected to recover in the next few quarters. With excellent operational performance and strong financial management, the Company will continue providing petrochemical products in Indonesia and do its part to contribute to Indonesia's welfare and economic growth.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners views that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) by referring to best practices and complying with the prevailing laws and regulations. To ensure its consistent implementation, the Board of Commissioners has conducted coordination meetings with the Board of Directors at least once in every three months. These meetings ensure an open and transparent communication mechanism to

yang terbuka dan transparan untuk memantau kinerja Perseroan di beragam aspek yang didasari oleh *Corporate Score Card*. Di tahun 2020, respon yang terus dilakukan terhadap situasi COVID-19 serta perhatian terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola adalah area fokus utama Perseroan. Selain itu, perkembangan proyek, persiapan anggaran, strategi investasi untuk ekspansi bisnis, laporan audit, keberlanjutan, dan agenda lainnya juga merupakan aspek-aspek yang kami garis bawahi.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2020.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh Direksi dan karyawan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk atas semangat, kerja keras, dan dedikasi yang diberikan selama tahun 2020. Komitmen tersebut menjadi kekuatan Perseroan untuk tetap menjadi entitas yang kuat dan berkapabilitas tinggi dalam menghantarkan kinerja terbaik sepanjang 2020, bahkan saat melalui masa-masa yang penuh tantangan.

Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemegang obligasi, seluruh pelanggan, mitra perbankan, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Kami yakin, Perseroan akan mampu mewujudkan pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan serta menjaga fokus kami sebagai Mitra Pertumbuhan sesuai dengan misi untuk menjadi "Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Terkemuka dan Terpilih".

supervise the Company's performance across different aspects, underpinned by the Corporate Score Card. In 2020, the ongoing and evolving response to COVID-19 situation, alongside Environmental, Social, and Governance considerations were key focus areas in our discussions. Project developments, budget preparation, investment strategies for business expansion, audit reports, sustainability and other agendas continue to also feature.

We also would like to convey that there were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2020.

APPRECIATION

We would like to extend our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk for their passion, hard work and dedication throughout 2020. This commitment has enabled the Company to be extremely resilient and highly capable in delivering the best performance through 2020, even through the most challenging situations.

We would also like to thank our shareholders, bondholders, customers, bankers and other stakeholders for their continuous support and trust in the Company.

We are optimistic that the Company will manage to maintain profitable and sustainable growth and maintain our focus as a trusted Growth Partner, as Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company".

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk



DIJOKO SUYANTO
Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner





Perseroan dengan bangga melaporkan pertumbuhan volume penjualan dari 1,9 juta ton pada tahun 2019 menjadi 2,2 juta ton pada tahun 2020. Peningkatan juga tercatat pada akun EBITDA tahun 2020 sebesar US\$187 juta dan laba bersih sebesar US\$51,5 juta. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan pencapaian sebelum COVID-19 sehingga menegaskan ketahanan model bisnis dan operasi Perseroan.

Chandra Asri team is pleased to be able to report a growth in sales volumes from 1.9 million tons in 2019 to 2.2 million tons in 2020. We reported an improved full year 2020 EBITDA of US\$187 million and net profit of US\$51.5 million, both of which are better than pre-COVID-19 to underline the resilience of our business and operating model.

ERWIN CIPUTRA
Presiden Direktur
President Director



LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board Of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami bangga telah melewati tahun 2020 dengan Mempertahankan Resiliensi dan Menunjukkan Keunggulan. Chandra Asri berhasil mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid selama tahun 2020 dengan menjalankan 3 Kebijakan Strategis Utama yang difokuskan pada Keberlanjutan Bisnis, Keunggulan Operasional, dan Ketahanan Finansial. Upaya-upaya tersebut kami aktualisasikan tanpa kenal lelah, dengan fokus, semangat, dan disiplin.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Pada tahun 2020, dunia menghadapi krisis luar biasa yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah manusia modern. Pandemi yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia tidak hanya menimbulkan tantangan kesehatan dan kemanusiaan yang besar, namun juga menghantam pasar keuangan global dan menyebabkan gelombang resesi ekonomi di banyak negara.

Pada masa-masa yang penuh ketidakpastian ini, Chandra Asri teguh berdiri melawan pandemi bersama bangsa. Dengan implementasi protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat, pabrik produksi Chandra Asri tetap beroperasi sepanjang tahun. Perwujudan misi Perseroan sebagai pilar utama pasokan industri petrokimia hilir di Indonesia terus berlanjut demi memenuhi permintaan pasar, terutama produksi bahan mentah untuk alat pelindung diri (APD), masker, dan produk kesehatan lainnya yang sangat krusial dalam memerangi COVID-19.

Perseroan mengerahkan segala upaya terbaik dalam melaksanakan tindakan pencegahan untuk melindungi serta menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, komunitas, dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menjalin kerja sama yang erat dengan para pelanggan untuk menjaga keberlangsungan pasokan dan mendorong pemulihan industri dalam negeri. Perseroan juga bekerja sama dengan pemerintah dan otoritas kesehatan dalam menjalankan itu semua dan dengan ketaatan tinggi pada protokol keselamatan publik.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

We are proud to have navigated through 2020 by Maintaining Resilience and Delivering Excellence. Chandra Asri achieved solid operational and financial results over 2020, by smoothly and successfully executing our 3 Key Strategic Imperatives of Business Continuity, Operational Excellence and Financial Resilience, indefatigably throughout the year with focus, passion and discipline.

HEALTH AND SAFETY

In 2020, the world faced an extraordinary crisis that is unprecedented in modern human history. This pandemic that spread rapidly across the globe has caused not only major health and humanitarian challenges, but also had global financial market ramifications alongside a wave of economic recession in many countries.

In this uncertain times, Chandra Asri stood together with the nation to fight the pandemic. With the implementation of strict health and safety standards and process, Chandra Asri was able to keep our plant sites open throughout the year, to continue our mission as the main pillar of supply for the downstream petrochemical industry in Indonesia, to fulfill the demands of the market including the production of raw materials for personal protective equipment (PPE), masks and other hygiene products that are critical for the fight against COVID-19.

We continue to be guided by our north star principle, of taking all possible measures and precautions to protect and take care of the health and safety of our employees, community and stakeholders. We have worked closely with our customers to maintain continuous supply and support the re-start of the domestic industry. And we have implemented and taken all these objective measures working closely with the government and health authorities, with strict adherence to public safety protocols.

Perseroan membentuk Unit Kerja COVID-19 khusus yang terdiri dari perwakilan manajemen senior dan tim teknis yang bertugas memonitor situasi operasional pabrik dan kantor setiap hari, memastikan ketaatan terhadap implementasi protokol kesehatan di seluruh area Perseroan, memitigasi terjadinya penyebaran virus, dan menerapkan prosedur ketat dengan melakukan *contact tracing*, pengetesan, dan pendampingan oleh dokter jika terdapat kasus positif COVID-19. Ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk senantiasa mendampingi karyawan dalam melalui masa-masa sulit sekalipun.

Terkait aktivitas perkantoran dan pabrik, Perseroan berhasil memberlakukan sistem *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO) seiring dukungan infrastruktur TI yang memadai. Untuk karyawan yang harus bekerja di lapangan, Perseroan meningkatkan insentif harian dan menambahkan pembagian jam kerja *shift* di pabrik untuk menghindari penyebaran virus di lingkungan kerja.

Perseroan menyediakan *protective equipment* dan masker bagi para karyawan di divisi-divisi yang bersifat *critical* saat mereka melakukan aktivitas. Karyawan juga dapat melakukan *self-screening* kondisi kesehatan terkini dan melaporkannya melalui aplikasi yang dikembangkan oleh Perseroan secara khusus. Perseroan menerapkan standar tinggi dalam proses disinfeksi lingkungan operasional terutama di wilayah pabrik. Perseroan juga melakukan advokasi internal secara berkala untuk seluruh karyawan internal melalui webinar, sosialisasi, dan *conference* untuk mempromosikan implementasi protokol kesehatan, serta menjaga kesehatan mental karyawan yang bekerja dari rumah.

Secara keseluruhan, dengan upaya kolektif seluruh karyawan dan staf, Perseroan mampu mempertahankan operasi pabrik yang kondusif di sepanjang tahun 2020 dan mencatatkan *Zero Lost Time Accident*. Tahun yang luar biasa ini pun berhasil dilalui dengan mempertahankan catatan kesehatan dan keselamatan yang kuat dan bisnis yang berkelanjutan.

CAPAIAN UTAMA TAHUN 2020

Perseroan mulai mengoperasikan kedua unit pabrik MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) dan B1 (Butene-1) yang pertama kalinya ada di Indonesia. Kedua pabrik ini juga merupakan pabrik pertama di Indonesia untuk jenisnya dan yang pertama menggunakan Lummus Technology demi mendukung target Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ekspor dan substitusi impor. Penyelesaian pembangunan kedua pabrik ini dilakukan dengan memenuhi seluruh spesifikasi dan anggaran yang ditargetkan serta menerapkan level keselamatan tertinggi. Pabrik MTBE berkapasitas 128KTA akan memasok kebutuhan *octane booster* dalam negeri dan mendorong kinerja ekspor. Sedangkan pabrik B1 (Butene-1) berkapasitas 43KTA akan diserap sebagian untuk kebutuhan operasional pabrik Chandra Asri, dengan sisanya ditargetkan untuk pasar domestik sehingga dan dengan demikian akan menekan angka impor.

Our Covid-19 Task Force, consisting of representatives from senior management and technical team, was tasked to monitor daily operational situation in the plant and office, to enforce the implementation of health protocols in all areas, to mitigate spread of the virus, and to implement strict procedures by conducting contact tracing, testing, and rendering doctor's assistance to staff and employees in the event of positive COVID-19 cases, ultimately to fully support our staff through challenging personal times.

In terms of office and plant activities, the Company successfully established Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO) capabilities, systems and processes, enabled by robust IT infrastructure. For employees who had to work from onsite and in the field, the Company increased daily incentives and added shift work hours at the plant to avoid the spread of the virus in the Company's environment.

The Company supplied critical employees with protective equipment and masks for their safety in carrying out activities. Employees were able to self-screen their latest health conditions and monitor it through an application specially developed by the Company. The Company continue to apply high standards in the process of disinfecting the operational environment, particularly in plant areas. The Company also regularly conducts internal advocacy for all internal employees through webinars, socializations, and conferences to promote the implementation of health and safety protocols, alongside supporting mental health for home-based workers.

Overall, with the collective effort of all employees and staff, we are pleased to have been able to maintain plant site operations going throughout 2020 with zero Lost Time Accident, thereby maintaining our robust health and safety record throughout an extremely extraordinary year and maintain full Business Continuity.

KEY MILESTONES IN 2020

We started-up of our new MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) and B1 (Butene-1) plants, first of their kind in Indonesia, using advanced Lummus Technology, to support the Indonesian Government target to enhance exports and reduce imports. This was done meeting full specifications and budget, whilst maintaining the highest levels of safety protocols. The 128KTA MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) plant taps into the octane booster market and is geared towards export. Meanwhile, the 43KTA B1 (Butene-1) production will be partially absorbed by Chandra Asri's own operation as well as directed to meet domestic market consumption, thereby reducing imports.

Kapasitas pabrik MTBE & B1 baru ini mendongkrak total kapasitas produksi Perseroan menjadi 4,2 juta ton per tahun dan menandai tonggak penting pencapaian *Integration Master Plan* Chandra Asri yang telah dieksekusi dengan baik untuk mengaktualisasikan kapasitas tambahan baru sebagai bagian dari strategi integrasi hilir Perseroan. Adapun strategi tersebut termasuk peningkatan kapasitas produksi Solution Styrene Butadiene Rubber dan Polybutadiene Rubber (+120KTA pada tahun 2018, bekerja sama dengan Michelin), Butadiene (+37KTA pada tahun 2018), Polyethylene (+400KTA pada tahun 2019), dan Polypropylene (+110KTA pada tahun 2019).

Perseroan mengambil langkah tegas untuk mengurangi belanja modal (CAPEX) hingga mencapai lebih dari US\$300 juta. Perseroan melakukan efisiensi biaya operasional dan biaya konversi melalui program terstruktur yang terangkum dalam SPEED (*Scale, Process, ESG, E2E Procurement, Digital Transformation*) yang telah mengurangi lebih dari US\$25 juta opex secara tahunan. Strategi untuk mengoptimalkan modal kerja yang dilakukan beriringan dengan pengelolaan proaktif atas struktur modal mendorong tingkat Likuiditas Perseroan mencapai US\$1,2 miliar. Dari itu, Perseroan berhasil menutup tahun 2020 dan mencatatkan perbaikan utang sebesar US\$202 juta yang mengkoreksi utang bersih Perseroan sebesar US\$128 juta pada akhir 2019 menjadi kas bersih sebesar US\$75 juta pada akhir tahun 2020.

Sebagai puncaknya, Perseroan dengan bangga melaporkan pertumbuhan volume penjualan dari 1,9 juta ton pada tahun 2019 menjadi 2,2 juta ton pada tahun 2020. Peningkatan juga tercatat pada akun EBITDA tahun 2020 sebesar US\$187 juta dan laba bersih sebesar US\$51,5 juta. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan pencapaian sebelum COVID-19 sehingga menegaskan ketahanan model bisnis dan operasi Perseroan. Peningkatan juga tercatat pada Arus Kas dari Operasi (CFFO) menjadi US\$388 juta yang mendorong kas dan setara kas menjadi US\$919 juta per 31 Desember 2020.

Perseroan telah mulai mengoperasikan Enclosed Ground Flare (EGF) atau teknologi suar tanpa asap di kompleks petrokimianya di Cilegon, Banten, dengan total investasi pembangunan yang mencapai US\$14 juta. EGF dibangun demi meminimalisasi dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional pabrik. Dibangun sejak 2018, EGF mampu membakar 220 ton hidrokarbon per jam dengan menggunakan metode pembakaran tertutup tanpa menyebabkan radiasi panas dan radiasi udara. Dari segi lingkungan, EGF didesain untuk melakukan proses pembakaran secara sempurna sehingga tidak ada hidrokarbon hasil pembakaran yang dibuang ke udara. Sedangkan dari segi sosial, EGF mampu mengurangi suara kebisingan dan menghilangkan nyala api dan asap.

Chandra Asri terus menyempurnakan proses bisnis dan mengembangkan teknologi informasi untuk mendukung kinerja organisasi melalui Transformasi Digital, sejalan

The new MTBE & B1 plant capacity brings our total production capabilities to 4.2 million tons per annum, and marks the significant milestone for the completion of Chandra Asri's Integration Master Plan that has been successfully executed to bring material new additional capacity in recent years as part of our downstream integration strategy, comprising of Solution Styrene Butadiene Rubber and Polybutadiene Rubber (+120KTA in 2018 in partnership with Michelin), Butadiene (+37KTA in 2018), Polyethylene (+400KTA in 2019), and Polypropylene (+110KTA in 2019).

We were agile to take decisive steps to reduce our capex in 2020 by over US\$300 million, with minimal regret costs. Our defined steps to reduce operating expenditure and conversion costs via a structured program called SPEED (*Scale, Process, ESG, E2E Procurement, Digital Transformation*) has taken out more than US\$25 million of opex on an annualised basis. Our strategy to optimise working capital and proactive management of our capital structure has grown our Liquidity Pool to US\$1.2 billion, that enabled Chandra Asri to end the year of 2020 with a US\$202 million improvement in our debt position, to go from US\$128 million net debt in end of 2019, to US\$75 million net cash in end of 2020.

With the culmination of our strategy, the Chandra Asri team is pleased to be able to report a growth in sales volumes from 1.9 million tons in 2019 to 2.2 million tons in 2020. We reported an improved full year 2020 EBITDA of US\$187 million and net profit of US\$51.5 million, both of which are better than pre-COVID 2019 to underline the resilience of our business and operating model. There was a strong uplift in Cash Flow from Operations (CFFO) to US\$388 million, to boost our cash and cash equivalents to US\$919 million as of 31 December 2020.

The Company also commenced the operation of our Enclosed Ground Flare (EGF) in 2020, a smokeless flare technology at its petrochemical complex in Cilegon, Banten with a total investment of US\$14 million. The EGF was built to minimize the social and environmental impacts of our plant operations. With construction commencing in 2018, the EGF is capable of burning 220 tons of hydrocarbons per hour using a closed combustion method without causing heat and noise. From an environmental perspective, the EGF is designed to carry out the combustion process completely so that no hydrocarbons from combustion are discharged into the air. From a social perspective, EGF is able to reduce noise while eliminating flame and smoke.

Chandra Asri continued to refine business processes and develop information technology to support organizational performance through Digital Transformation, in line with

dengan visi Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan Industri 4.0. Bekerja sama dengan Siemens dan Bentley, Perseroan meluncurkan implementasi bertahap sistem *Digital Twin* pertama untuk industri petrokimia di Indonesia. Sistem ini menggunakan automasi dan digitasi untuk data operasional, dokumentasi aset, serta sistem manajemen informasi. Hal ini meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan akurasi data yang akan dipakai dalam pengambilan keputusan terkait upaya-upaya pemeliharaan preventif. Pengembangan *digital twin* juga akan diimplementasikan pada kompleks petrokimia kedua Chandra Asri yang saat ini dalam tahap menuju pengambilan Keputusan Investasi Akhir (FID).

Perseroan juga mempertahankan profil keuangan yang kokoh, didukung oleh likuiditas yang kuat dan memadai, dengan fleksibilitas penuh dan akses ke institusi keuangan serta pasar modal dan obligasi dengan harga yang sangat kompetitif. Sepanjang tahun, Perseroan mendapat kepercayaan untuk memperpanjang dan memperluas *unsecured and committed Revolving Credit Facilities* dalam jangka panjang dengan bank-bank, serta memperoleh pembiayaan jangka pendek melalui inisiatif manajemen struktur modal yang proaktif. Adapun peneringkatan Perseroan berhasil bertahan pada level idAA- dari Pefindo, dan BB-/Ba3 dengan *stable outlook* dari Moody's and Fitch. Peringkat kredit yang stabil ini mencerminkan fundamental Perseroan yang kuat, berkat strategi bisnis Perseroan untuk mendiversifikasi produknya dan memperluas kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan produk petrokimia dalam negeri yang terus meningkat.

Perseroan juga menyelesaikan *merger* PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. *Merger* ini berlaku efektif per 1 Januari 2021, disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk yang diselenggarakan pada 7 Desember 2020. Adapun tujuan penggabungan ini yakni untuk menciptakan perusahaan petrokimia yang lebih terintegrasi di Indonesia dan lebih mampu bersaing dengan pemain petrokimia utama regional serta meningkatkan integrasi untuk menurunkan biaya operasi harian.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diawali oleh adaptasi berbagai struktur GCG meliputi Prinsip Usaha, Kode Etik, Piagam Komite Audit serta Piagam Audit Internal untuk memastikan terjaganya mandat yang diberikan. Selanjutnya, Perseroan juga telah memiliki Pedoman Kerja dan Kode Etik untuk Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) serta Piagam Komite Remunerasi sebagai pedoman bagi Direksi dan Komisaris serta Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas masing-masing. Perseroan telah menerapkan berbagai struktur tersebut untuk memastikan pelaksanaan tata kelola yang efektif.

the vision of the Indonesian government to realize Industry 4.0. In partnership with Siemens and Bentley, the Company launched the multi-phase implementation of the first Digital Twin system for the petrochemical industry in Indonesia. This system automates and digitizes operational data, asset documentation and information management systems. This journey has increased operational efficiency and embeds data accuracy to support decision making for preventive maintenance efforts. The digital twin development will also encompass Chandra Asri's second petrochemical complex in due course, which is currently being developed towards taking Final Investment Decision (FID).

The Company also maintained a solid financial profile, underpinned by robust and ample liquidity, with full flexibility and access to the bank and bond capital markets at very competitive rates. Over the year, the Company was able to extend and expand unsecured and committed Revolving Credit Facilities with key long-term relationship banks, and attain lower-for-longer financing through proactive capital structure management initiatives. The Company's long-term issuer credit was sustained idAA- from Pefindo, and BB-/Ba3 with a stable outlook from Moody's and Fitch. This steady credit rating reflects the Company's strong fundamentals, owing to the Company's business strategy to diversify its products and expand its production capacity to fulfil growing domestic demand of petrochemical products.

We also completed the merger of PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. The merger was effective as of 1 January 2021, as approved through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk convened on 7 December 2020. It is expected to establish a more integrated petrochemical company in Indonesia that is capable of competing with other major regional petrochemical players, and enhance integration and scale benefits, to lower cost of daily operations.

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company remains fully committed to implementing good corporate governance (GCG) through the implementation of GCG structures such as Business Principles, Code of Conduct, Audit Committee Charter, and Internal Audit Charter and to follow diligently every mandate therein. In addition, we also have Guidelines and Code of Ethics for Directors and Board of Commissioners (Board Charter) and Remuneration Committee Charter as a guide for Directors and Commissioners and Remuneration Committee in carrying out their duties. We have implemented these various structures and continue its refinement to ensure an effective governance.

Penerapan GCG pada tahun 2020 juga tidak terlepas dari upaya penguatan budaya perusahaan yang telah dirancang yaitu iSTAR: *integrity, safety, teamwork, accountability* dan *respect*. Perseroan akan terus menginternalisasikan nilai-nilai tersebut kepada seluruh insan Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen serta adil dan setara yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Selaras dengan prinsip untuk tumbuh dan berkembang bersama, Perseroan melakukan penyesuaian pada *Employee Value Proposition* (EVP). EVP adalah sekumpulan nilai yang ditawarkan oleh Perseroan kepada karyawan dan calon karyawan terutama terkait pengembangan diri, budaya, penghargaan, rekognisi, dan apresiasi yang membedakan Perseroan dengan perusahaan lainnya. Konsep EVP Perseroan terangkum dalam tema "*Grow What Matters*" sejalan dengan visi besar Perusahaan, "*Your Growth Partner*". Konsep ini hadir untuk menegaskan prinsip Perseroan yang memposisikan karyawan sebagai investasi terbaik dan diharap dapat meningkatkan daya saing untuk menciptakan organisasi yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari fokus kami pada pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan, Perseroan menginvestasikan US\$1,1 juta untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan program pengembangan yang dirancang khusus. Perseroan juga mempertajam sistem manajemen karier untuk menyediakan struktur dan proses perencanaan jenjang karier yang lebih baik.

Keterlibatan karyawan adalah hal yang penting. Survei *Employee Pulse* Perseroan mencatat keterlibatan karyawan pada level 95%, termasuk yang tertinggi di industri. Pencapaian ini tak terlepas dari komitmen kuat dan fokus seluruh karyawan untuk terus menjadi pribadi terbaik dalam menghadapi masa penuh tantangan ini, melayani seluruh pelanggan, dan berkontribusi terhadap industri petrokimia dalam negeri.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang perjalanan bisnisnya, Chandra Asri senantiasa mengarahkan upaya terbaik untuk membantu masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan melalui saat-saat krisis, mulai dari bencana alam hingga wabah kesehatan.

Begitu pula dalam melalui masa pandemi ini. Perseroan terus memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional dan masyarakat luas pada umumnya. Perseroan mengedukasi masyarakat melalui poster dan stiker informatif terkait COVID-19 dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), menyediakan penyemprot disinfektan, sabun cuci tangan, pembersih tangan, masker, pakaian pelindung diri dan sarung tangan terutama untuk institusi umum seperti puskesmas, satgas COVID-19 Kecamatan, Dinas Kesehatan, dan instansi lain.

The implementation of GCG in 2020 is also inseparable from the strengthening of the corporate values we set, the iSTAR; *integrity, safety, teamwork, accountability, and respect*. We continue to instill these values to all members of the Company to create a transparent, accountable, responsible, independent and fair, as well as equal work environment that can ultimately have a positive impact on the Company's progress.

HUMAN RESOURCES

Driven with the vision and passion to grow and progress together, the Company refreshed its Employee Value Proposition (EVP). Our EVP is a set of values offered by the Company to existing and prospective employees, touching on various facets spanning across personal development, culture, awards, recognition, and appreciation, which differentiates the Company from other companies. Our EVP concept is framed by the theme "*Grow What Matters*" in line with the Company's big vision, "*Your Growth Partner*". This aims to underline the Company's principle that positions its employees as the best investment to increase our competitiveness and to create a sustainable organization.

As part of our focus on continuous learning and development, the Company invested US\$1.1 million to boost staff capabilities through purposefully designed trainings and development programs. We also sharpened our career management system to provide for a better career path planning structure and process.

Engagement matters. Our Employee Pulse Survey, with industry leading scores of 95% engagement level, underpin the strong commitment and focus of our staff, to continue to bring their best selves to work every day even in these challenging times, with the unified and common purpose of serving our customers and the domestic petrochemical industry.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Throughout our history, Chandra Asri has had a firm commitment of coming to the aid of our surrounding communities during times of crisis, from natural disasters to health outbreaks.

During this pandemic, this is no different, and the Company has continuously provided assistance to our surrounding communities. This includes educating the community at large via informative posters and stickers related to COVID-19 and a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS), providing disinfectant sprayers, hand washing soap, hand sanitizer, masks, personal protective clothing and gloves for institutions, such as Public Health Center, Subdistrict COVID-19 Task Forces, Health Service, and other institutions.

Chandra Asri dan PT Penguin Indonesia mendonasikan 50 tangki air kepada Pemerintahan Kota Cilegon. Donasi tersebut juga disalurkan kepada instansi pemerintahan tingkat kecamatan dan kelurahan/desa, kepolisian, serta sejumlah tempat ibadah dan sekolah di Cilegon. Melalui donasi ini, kedisiplinan masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan diri diharapkan dapat terwujud sehingga dapat menekan laju penyebaran COVID-19. Untuk membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, Perseroan juga mendistribusikan 16.100 kg beras ke 14 desa/kelurahan di sekitar Perseroan.

Krisis ini telah mengingatkan kita tentang sikap tidak mementingkan diri sendiri dan betapa pentingnya peran petugas kesehatan sebagai garda terdepan yang mengambil risiko besar demi memastikan perawatan terbaik yang diperlukan dapat tersedia bagi siapa pun dan di mana pun. Pada masa-masa seperti saat ini, setiap upaya dan bantuan kecil sangatlah berarti. Untuk itu, Perseroan mendistribusikan 500 vaksin influenza FluQuadri bagi tenaga medis untuk melindungi mereka dari penularan virus. Vaksin ini diharapkan dapat meningkatkan kekebalan tenaga medis yang melakukan kontak langsung dengan pasien COVID-19. Perseroan juga mendistribusikan ribuan alat kesehatan seperti *rapid test*, pakaian pelindung, masker, dan sarung tangan ke beberapa rumah sakit di Banten dan Jakarta.

Perseroan juga melakukan kerja sama untuk menyumbangkan lima unit bilik *swab* bertekanan positif dalam upaya melindungi tenaga medis dari potensi terinfeksi virus. Bilik *swab* ini merupakan solusi inovatif yang menggunakan *pressure generator* sehingga memungkinkan udara di dalam bilik tetap bersih dan steril ketika tenaga medis memeriksa atau mengambil sampel pasien.

Masih terkait komitmen terhadap masyarakat, Perseroan dengan bangga menjadi bagian dari konsorsium oleh Universitas Indonesia (UI) untuk berkolaborasi dalam memproduksi bahan baku *flocked swab* untuk alat tes COVID-19. Konsorsium inisiasi UI terdiri dari para ahli dan peneliti dari Research Center for Biomedical Engineering (RCBE) Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) dan berbagai pelaku usaha dari industri. Chandra Asri turut memberikan masukan tentang desain dan komposisi material dari *flocked swab* yang terbuat dari bahan Polypropylene bersertifikat SNI, halal dan aman untuk kesehatan. Konsorsium menargetkan untuk dapat mencapai produksi 1 juta unit *flocked swab* berkode HS 19 ini sampai dengan pertengahan tahun 2020 untuk didonasikan dan didistribusikan melalui Pemerintah ke rumah sakit dan laboratorium rujukan COVID-19 di seluruh Indonesia.

Secara keseluruhan, Perseroan mendasarkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan berfokus pada faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Ketiga aspek tersebut menjadi parameter utama yang membimbing upaya

Chandra Asri and PT Penguin Indonesia donated 50 water tanks to the Cilegon City Government. The donation was also distributed to Government agencies at the sub-district and urban village levels, the Police Department, as well as several places of worship and schools in Cilegon. Through this donation, community discipline in maintaining personal hygiene is supported, so that the spread of COVID-19 could be reduced. In addition, to help fulfill daily needs of the community, the Company also distributes 16,100 kg of rice to 14 villages/wards around the Company.

This crisis has reminded us of the selflessness and importance of frontline health workers, in taking on significant personal risk to ensure all of us can receive the care needed to everyone, everywhere. In times of need, every small effort and help counts. With this goal, the company provided 500 FluQuadri influenza vaccines for medical workers to protect them from the virus transmission. These vaccines are expected to increase the immunity of the medical staff who make direct contact with COVID-19 patients. The Company also distributed thousands of medical equipment such as rapid test equipment, protective clothing, masks and gloves to several hospitals in Banten and Jakarta.

The Company partnered to donate five positive-pressured swab booths to protect medical personnel from potential virus infection. This swab booth is an innovative solution using a pressure generator to allow the air inside the room to remain sterile, when medical personnel examine or take patient samples.

To this same end of supporting communities, the Company is also proud to be a part of the consortium by the University of Indonesia (UI), to collaborate jointly to produce flocked swab raw materials for the COVID-19 test kit. The UI initiation consortium consists of experts and researchers from the Research Center for Biomedical Engineering (RCBE), Faculty of Engineering, University of Indonesia (FTUI) and various business actors from industry. Chandra Asri also provided input on the design and material composition of flocked swabs made of SNI-certified Polypropylene, that is deemed halal and safe for health. The consortium targets to achieve the production of 1 million flocked swab units coded HS 19 by mid-2020 to be donated and distributed by the Government to hospitals and COVID-19 referral laboratories throughout Indonesia.

Through it all, the Company rooting its commitment to sustainability by focusing on Environment, Social, and Governance factors (ESG). These three aspects are the guiding parameters we use as a benchmark as we continue

Perseroan untuk terus mencapai pembangunan berkelanjutan guna memberikan dampak positif bagi lingkungan, memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, dan terus mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PROSPEK KE DEPAN

Persetujuan dan ketersediaan vaksin COVID-19 telah memicu peningkatan mobilitas dan aktivitas ekonomi. Sejak Desember 2020, beberapa negara seperti Inggris, Amerika Serikat, dan lainnya telah menggelar program vaksinasi. Perkembangan positif tersebut didukung dengan faktor distribusi yang kuat diharapkan dapat mendorong ketersediaan vaksin secara luas pada semester pertama 2021.

Dalam jangka pendek, optimisme yang dipicu oleh ketersediaan vaksin telah meningkatkan keyakinan ekonomi dan ekspektasi pemulihan ekonomi akan berjalan seperti yang diharapkan. Dalam jangka panjang, dampak ekonomi dari vaksin COVID-19 secara bertahap akan meningkat di negara maju dan berkembang. Pertumbuhan ekonomi domestik juga diperkirakan akan mengalami akselerasi pada tahun 2021 seiring penguatan ekonomi global yang didukung oleh respons kebijakan untuk pemulihan ekonomi.

Perseroan sangat optimis bahwa perbaikan lingkungan makroekonomi yang sedang berlangsung, didukung oleh pelaksanaan vaksinasi, akan terus meningkatkan permintaan dan harga produk. Perseroan mengantisipasi momentum menguatnya harga polimer dan ekspansi margin yang akan didukung oleh meningkatnya permintaan domestik untuk kemasan dan bahan dasar petrokimia. Faktor pendukung lainnya termasuk ketatnya pasokan pasar yang didorong oleh penurunan volume peti kemas, meningkatnya persediaan, dan fokus berkelanjutan Perseroan untuk menyediakan layanan bernilai tambah dan kepastian pasokan bagi pelanggan domestik.

Perseroan sangat optimis terhadap daya tarik pasar petrokimia Indonesia dalam jangka panjang. Jadwal keputusan investasi final untuk kompleks petrokimia kedua Perseroan, CAP 2, telah diperbarui sejalan dengan penahapan ulang belanja modal pada tahun 2022. Visi Perseroan untuk memperluas dan mengembangkan kompleks petrokimia kedua tidak berubah. Prosesnya akan terus berlangsung dengan mengacu pada pendekatan *stage-gated* yang telah kami implementasikan secara konsisten untuk memastikan kapitalisasi modal yang bijak dan efektif. Didukung oleh basis ekuitas yang kuat, Perseroan akan terus melaju bersama para *strategic investor* terkemuka di industri.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk menciptakan bisnis berkelanjutan, yang selaras sepenuhnya dengan pelestarian lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan kinerja yang berdampak positif. Sebuah prioritas yang berjalan beriringan dengan upaya kami menanamkan

to strive to achieve sustainable development to help shape positive impacts to the environment, benefit all stakeholders, and continue to promote the principles of good corporate governance.

FORWARD OUTLOOK

The recent approval and availability of COVID-19 vaccines has sparked increasing mobility and economic activity. Beginning December 2020, several countries started to roll out vaccination programs, including United Kingdom, United States and others. Such positive developments coupled with strong distribution factors are expected to enable widespread vaccine availability in the first semester of 2021.

In the near term, optimism stoked by the availability of vaccines has increased economic confidence and expectations that the economic recovery will progress as expected. In the long term, the economic impact of COVID-19 vaccines will gradually increase in advanced and developing economies. Domestic economic growth is also expected to accelerate in 2021. Faster economic growth will stem from global economic gains, bolstered by the policy response to support economic recovery.

We are cautiously optimistic that the ongoing improvements in the macroeconomic environment, bolstered by the roll-out of the vaccines, will continue to boost product demand and prices. We anticipate strong polymer pricing momentum and margin expansion will be supported by resilient domestic Indonesian demand for packaging and base petrochemical building blocks. Other supporting factors include tight market supply driven by the shortage of containers, the replenishment of inventory, and continuous focus from Chandra Asri to provide our domestic customers with clear value-added services and security of supply.

We resolutely continue to believe in the long-term attractiveness of the Indonesian petrochemical market. The timelines for the final investment decision on our second petrochemical complex, CAP 2, have been updated in line with the re-phasing of capex to be in 2022. Our intention to expand and develop second petrochemical complex remains fully unchanged, and the pace will be subject to the stage-gated approach we have consistently adopted to ensure prudent and effective deployment of capital, underpinned by a strong equity base, progressed together with market-leading strategic investors.

We also remain committed to always strive in creating a sustainable business, that is fully harmonized with environmental preservation, community welfare and improved performance that drives positive impacts. This is front and center in our hearts and minds, as we weave

faktor Keberlanjutan dan ESG dalam seluruh operasional dan strategi jangka panjang Perseroan.

Kedepannya, Perseroan akan mengambil langkah-langkah untuk mengganti armada forklift diesel menjadi sepenuhnya elektrik dengan emisi nol CO₂, bermitra dengan BYD, produsen mobil listrik terkemuka dunia dari Tiongkok. Bekerja sama dengan Total Solar, Perseroan akan mengoperasikan armada e-forklift terbaru yang merupakan jumlah armada forklift listrik terbesar di Indonesia hingga saat ini yang disuplai oleh BYD dengan sepenuhnya ditenagai oleh listrik terbarukan yang dihasilkan dari panel surya.

Terkait sumber daya air, Perseroan akan bersinergi dengan Ecolab untuk mengimplementasikan teknologi *Green Chemistry* terkini untuk mengurangi konsumsi air, menghemat listrik, dan mengurangi emisi. Secara kolektif, inisiatif-inisiatif utama ini diprediksi akan mereduksi 3.190 ton CO₂ per tahun. Perjalanan kami pun akan berlanjut seiring upaya untuk mengintensifkan internalisasi ESG sebagai bagian inheren dalam seluruh kegiatan operasional dan strategi jangka panjang Perseroan.

Perseroan akan terus mendukung pertumbuhan ekonomi dalam negeri dengan mensuplai produk untuk industri hilir khususnya UKM yang memproduksi produk kemasan makanan higienis. Perseroan juga terus berupaya untuk mengurangi jejak karbon melalui penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan, membangun ekosistem yang telah kami mulai luncurkan bersama mitra terbaik berkelas dunia.

Sustainability and ESG factors into our daily operations and long-term strategy.

In the coming year, we will take the key step to replace our fleet of diesel forklifts to be fully electric with zero CO₂ emissions, partnering with BYD the global leading manufacturer of electric automobiles from China. In partnership with Total Solar, we will install our new fleet of e-forklifts, the largest order in Indonesia to date from BYD, fully powered by renewable electricity generated from the solar panels.

On the water-front, we will synergize with Ecolab to introduce their cutting-edge Green Chemistry technology, to reduce water consumption, save electricity and mitigate emissions. Collectively, this ecosystem of key initiatives will abate 3,190 tons of CO₂ per annum, and our journey will continue as we look to incessantly weave ESG considerations into our daily operations and long-term strategy.

To sum up, we will continue supporting domestic economic growth by supplying products for downstream industries, in particular Small to Medium Enterprises producing hygienic food packaging products. We will also strive to reduce carbon footprints through the use of more environmentally friendly technologies, building on the ecosystem we have started to roll-out with world-class partners.

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, pemegang obligasi, pelanggan, pemasok, mitra perbankan, regulator dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Perseroan mendedikasikan seluruh pencapaian dan penghargaan yang diterima pada tahun 2020 kepada para pemangku kepentingan, energi yang menjadi kekuatan kami dalam mengembangkan dan memajukan diri menjadi lebih baik. Kami berterima kasih atas segala dukungan, kepercayaan, masukan dan kontribusi positif yang diberikan oleh masing-masing individu.

Apresiasi mendalam saya sampaikan kepada para karyawan yang telah mendedikasikan diri tanpa mengenal lelah. Seluruh kinerja Perseroan dibingkai oleh rekam jejak Chandra Asri dalam hal keselamatan, disiplin, ketahanan, kreativitas, dan ketangkasan; seluruhnya adalah hasil kerja keras insan Perseroan, yang bahu membahu sebagai *unified professionals*, dipersatukan oleh aspirasi bersama, dan didorong oleh keinginan besar untuk memberikan yang terbaik.

Kami sangat bangga dengan apa yang telah kami capai bersama, dan bersemangat memasuki tahun 2021 untuk memanfaatkan setiap peluang, berkontribusi pada pertumbuhan dan pemulihan sebagai perusahaan petrokimia Indonesia yang terkemuka dan terpilih.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, bondholders, customers, suppliers, bankers, regulators and other stakeholders for their continuous support and trust. We dedicate all achievements and recognitions received in 2020 to our stakeholders, the energy behind our strength in developing and advancing ourselves. We are grateful for all the support, trust, positive inputs and contributions given by each individual.

My deep appreciation goes for the employees who have dedicated their relentless devotion to the Company. Our performance is framed by Chandra Asri's track record of safety, disciplined delivery, resilience, creativity, and agility; all powered by our people, working together as a collective of unified professionals, unified by common hopes, and ultimately driven by a clear sense of purpose to serve.

We are extremely proud of what we have achieved together, and we are energized going into 2021 to seize emerging opportunities and contribute to the growth and recovery as Indonesia's leading and preferred petrochemical company.

Atas Nama Direksi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk,
On Behalf of the Board of Directors of
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk,



ERWIN CIPUTRA
Presiden Direktur
President Director





Chandra Asri

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PAVING THE WAY TO EXCELLENCE

Tekad untuk berkembang menjadi perusahaan petrokimia yang lebih terintegrasi dan memimpin peta persaingan.

Determined to grow into a more integrated petrochemical company and dominate the competition landscape.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 November 1984
Bidang Usaha Line of Business	Industri, petrokimia, perdagangan, angkutan, dan jasa Industry, petrochemical, trading, transportation, and services
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 40 tanggal 2 November 1984 yang dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo, SH yang diperbaiki dengan Akta No. 117 tanggal 7 November 1987 yang dibuat dihadapan Notaris John Leonard Waworuntu, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-Th'88 tanggal 29 Februari 1988. Deed No. 40 dated 2 November 1984 drafted before Notary Ridwan Suselo, SH which was revised under the Deed No. 117 dated 7 November 1987 drafted before Notary John Leonard Waworuntu, SH which has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia through Decree No. C2.1786.HT.01.01.Th'88 dated 29 February 1988.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp12.264.785.664.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	Rp3.566.704.052.000,00



Aerial view Pabrik Polypropylene

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

24 Juni 1996 (*Relisting* 22 Mei 2008)
24 June 1996 (Relisting on 22 May 2008)

Bursa Pencatatan Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

TPIA

Jumlah Karyawan
Total Employees

2.062 orang (termasuk Entitas Anak)
2,062 employees (including Subsidiaries)

Alamat
Address

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7 Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410, Indonesia
T: (62-21) 530 7950
F: (62-21) 530 8930

E-mail

investor-relations@capcx.com

Situs Web
Website

www.chandra-asri.com

JEJAK LANGKAH

Milestones

*Sebelum penggabungan usaha pada 2011/Before merger in 2011:

TPI: PT Tri Polyta Indonesia Tbk
CA: PT Chandra Asri

1992 – 1997

- **1992**
TPI memulai produksi komersial Polypropylene dengan dua *train* berkapasitas 160 kilo ton per tahun (KTA).
TPI started Polypropylene commercial production using two trains with the capacity of 160 kilo tons per annum (KTA).
- **1993**
TPI meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 240KTA.
TPI increased the capacity of Polypropylene plant to 240KTA.
- **1995**
TPI menyelesaikan *train* tiga yang meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 360KTA.
TPI completed train three that increased Polypropylene plant capacity to 360KTA.
- **1995**
CA memulai produksi komersial Ethylene Cracker dengan kapasitas 520KTA.
CA started the commercial production of Ethylene Cracker with the capacity of 520KTA.

2004 – 2009

- **2004**
CA mengembangkan produk Mixed C4 secara komersial.
CA developed Mixed C4 products commercially.
- **2007**
CA meningkatkan kapasitas pabrik Ethylene menjadi 600KTA dan menambah jaringan pipa menjadi 45 KM.
CA increased Ethylene plant capacity to 600KTA and expanded the pipeline to 45 KM.
- **2007**
CA mengakuisisi 100% saham PT Styrimo Mono Indonesia (SMI).
CA acquired 100% shares of PT Styrimo Mono Indonesia (SMI).
- **2009**
CA mendirikan Altus Capital Pte. Ltd. untuk memenuhi kebutuhan pendanaan.
CA established Altus Capital Pte. Ltd. to fulfill financing purposes.
- **2009**
TPI meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 480KTA.
TPI increased the capacity of Polypropylene plant to 480KTA.

2010 – 2017

- **2013**
Menjalin kemitraan strategis di bisnis karet sintesis bersama Michelin dengan mendirikan usaha patungan, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
Entering into a strategic partnership in the synthetic rubber business with Michelin by establishing a joint venture, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- **2013**
Menyelesaikan pembangunan pabrik Butadiene yang dibangun sejak 2011 dengan kapasitas 100KTA.
Completed the construction of Butadiene plant that started in 2011 with a capacity of 100KTA.
- **2015**
Menyelesaikan peningkatan kapasitas Naphtha Cracker menjadi 860KTA dan Pemeliharaan Fasilitas Pabrik Terjadwal (TAM).
Completed the expansion of Naphtha Cracker capacity to 860KTA and Turnaround Maintenance (TAM).

2019

Environmental

- Meresmikan fasilitas daur ulang sampah, disebut dengan *Zero Waste Management Industri* di Cilegon.
Inauguration of waste recycle facilities known as Zero Waste Management Industry in Cilegon.
- Menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Cilegon dalam implementasi aspal plastik 19 km.
Engaged in partnership with Cilegon City Government on the 19 km plastic asphalt implementation.
- Berkolaborasi dengan Total Solar untuk menghasilkan panel surya sebagai energi terbarukan dan ramah lingkungan.
Collaborate with Total Solar to use solar cell as renewable and eco-friendly energy.

Social

- Menyalurkan bantuan kemanusiaan Tsunami Selat Sunda melalui Pemerintah Kota Cilegon dan Palang Merah Indonesia.
Distribution of humanitarian aid for Sunda Strait tsunami victims through Cilegon City Government and Indonesia Red Cross.

- Membangun kembali PAUD Widuri di Cilegon bersama dengan Yayasan Happy Hearts Indonesia.
Re-building PAUD Widuri in Cilegon cooperating with Happy Hearts Indonesia Foundation.

Governance

- Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Mubadala, OMV, dan Chandra Asri mengenai kolaborasi sektor petrokimia.
Signing of Memorandum of Understanding among Mubadala, OMV and Chandra Asri on petrochemicals sector collaboration.
- Menyetujui penggabungan bisnis antara Chandra Asri dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI).
Approved business merger between Chandra Asri and PT PBI.
- Memperoleh pembebasan pajak atas investasi Pabrik Polyethylene baru senilai US\$380 juta.
Obtained tax exemption on investment in new Polyethylene Plant worth US\$380 million.

- Mengeluarkan Obligasi TPIA02CN2 yang berjangka waktu tiga tahun senilai Rp750 miliar dengan kupon 9,5%.
Issuing TPIA02CN2 bonds for three year terms valued Rp750 billion with coupon rate of 9.5%.
- Menyelesaikan pembangunan pabrik Polyethylene baru di Cilegon berkapasitas 400KTA.
Completion of a new Polyethylene plant construction in Cilegon with capacity of 400KTA.
- Kompleks petrokimia kedua Chandra Asri, Chandra Asri Perkasa, mendapatkan *tax holiday* untuk Pajak Penghasilan Badan sebanyak 100% pada 20 tahun pertama setelah mulainya aktivitas komersial pabrik; dan sebanyak 50% pada dua tahun berikutnya.
Chandra Asri Perkasa, the second petrochemicals plant of Chandra Asri received 100% tax holiday for entity income tax for the first 20 years after the plant commencing commercial activity; and 50% for the next two years.

2018

- **2016**
Penandatanganan *Lisensi Univation Technologies* (UNIPOL Polyethylene Process) untuk pabrik Polyethylene baru.
The signing of Univation Technologies License (UNIPOL Polyethylene Process) for the new Polyethylene plant.
- **2017**
Melaksanakan PUT II dengan HMETD (*rights issue*) sebesar Rp5,03 triliun.
Limited Public Offering (PUT) II with Preemptive Rights (HMETD) amounted to Rp5.03 trillion.
- **2017**
Melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5.
Stock split with ratio of 1:5.
- *Ground breaking* pembangunan pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400KTA.
Ground breaking of new Polyethylene plant construction with capacity of 400 KTA.
- Penunjukan Toyo Engineering Corporation dan Inti Karya Persada Teknik sebagai kontraktor EPC proyek pabrik MTBE dan Butene-1.
Appointment of Toyo Engineering Corporation and Inti Karya Persada Teknik as EPC contractor for MTBE and Butene-1 plants project.
- Menyelesaikan peningkatan kapasitas pabrik Butadiene menjadi 137KTA.
Completion of Butadiene plant increase to 137KTA.
- Menyelesaikan pembangunan pabrik karet sintesis milik SRI berkapasitas 120KTA.
Completion of SRI's synthetic rubber plant construction with capacity of 120 KTA.
- Penunjukan Lummus Technology untuk pengerjaan desain *furnace cracker* kompleks petrokimia kedua.
Appointment of Lummus Technology for furnace cracker design project in the second petrochemical complex.
- Meresmikan proyek Aspal Plastik pertama di Cilegon seluas 6.372 m².
Inauguration of the first Plastic Asphalt plant in Cilegon on 6,372 m² land.
- Mengirimkan bantuan berupa donasi untuk logistik dan santunan bagi korban bencana gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi di daerah Palu dan sekitarnya.
Delivery of the logistics and cash donation for survivors of earthquake, tsunami and liquefaction disasters in Palu and surrounding area.

2020

Environmental

- Memulai pengoperasian Enclosed Ground Flare (EGF), teknologi suar tanpa asap dengan total investasi US\$14 juta. EGF mampu membakar 220 ton hidrokarbon per jam tanpa panas dan kebisingan.
Commenced the operation of Enclosed Ground Flare (EGF), a smokeless flare technology with a total investment of US\$14 million. EGF is capable of burning 220 tons of hydrocarbons per hour using a closed combustion method without causing heat and noise.

Social

- Memproduksi bahan baku Non Woven Polypropylene (PP) HS35NW untuk alat pelindung diri yang dibutuhkan oleh tenaga medis sebagai garda terdepan dalam menanggulangi wabah COVID-19.
Produced HS35NW Non Woven Polypropylene (PP) raw material for personal protective equipment needed by medical personnel frontliners in combating the COVID-19 outbreak.
- Terlibat dalam donasi total dari *Founder Chandra Asri Prajogo Pangestu* dan induk Perseroan, PT Barito Pacific Tbk senilai Rp48,5 miliar. Perseroan turut mendonasikan puluhan

ribu perlengkapan medis, APD, dan sembako dalam merespon pandemi COVID-19.
Participated in the total donation worth Rp48.5 billion initiated by Prajogo Pangestu, the Founder of Chandra Asri, and PT Barito Pacific Tbk. The Company donated tens of thousands medical supplies, PPE and basic necessities in response to the COVID-19 pandemic.

Governance

- Pembangunan pabrik MTBE & B1 yang pertama di Indonesia untuk mendukung target Pemerintah dalam rangka mensubstitusi impor sebesar 35% hingga tahun 2022.
Built the MTBE & B1 plants, first of their kind in Indonesia to support the Indonesian Government target to substitute import by 35% until 2022.
- Membangun sistem kembar digital pertama di Indonesia di pabriknya, bekerja sama dengan Siemens dan Bentley.
Develop the first digital twin system in its plant in collaboration with Siemens and Bentley.
- Menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$70 juta dengan Bank Permata dan menerima pembiayaan sebesar US\$195 juta dari Bank

DBS untuk mempertahankan proses bisnis dan operasional yang berkelanjutan selama pandemi.

Signed a term loan facility agreement worth US\$70 million from Permata Bank and a loan of US\$195 million from DBS Bank to sustain the Company's business and operations throughout pandemic situation.

- Menyelesaikan penerbitan Obligasi 1 Triliun Rupiah yang telah 100% terserap secara penuh. Ini merupakan penerbitan obligasi Rupiah terbesar yang dilakukan oleh Perusahaan hingga saat ini.
Completed the issuance of a 1 Trillion Rupiah Bond which was 100% fully subscribed. It is the largest IDR bond issuance executed by the Company to date.
- Menandatangani *trade finance* dan *committed unsecured revolving credit facility* senilai 1,6 miliar Thai Baht (setara US\$50 juta) dengan KASIKORNBANK, salah satu bank terkemuka di Thailand.
Signed a trade finance and committed unsecured revolving credit facility of 1.6 billion Thai Baht (US\$50 million-equivalent) with KASIKORNBANK, one of Thailand's leading bank.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Brief History

Perjalanan bisnis PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) sebagai perusahaan petrokimia terkemuka di Indonesia bermula pada 1 Januari 2011 melalui penggabungan usaha (*merger*) PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) dengan PT Chandra Asri (CA). TPI, yang merupakan *surviving company* adalah penghasil Polypropylene terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1984 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1992, sedangkan CA merupakan produsen Olefins dan Polyethylene yang didirikan pada tahun 1989. Sejak itu, Perseroan menjalankan bisnis sebagai produsen domestik tunggal di Indonesia untuk Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, dan Styrene Butadiene Rubber.

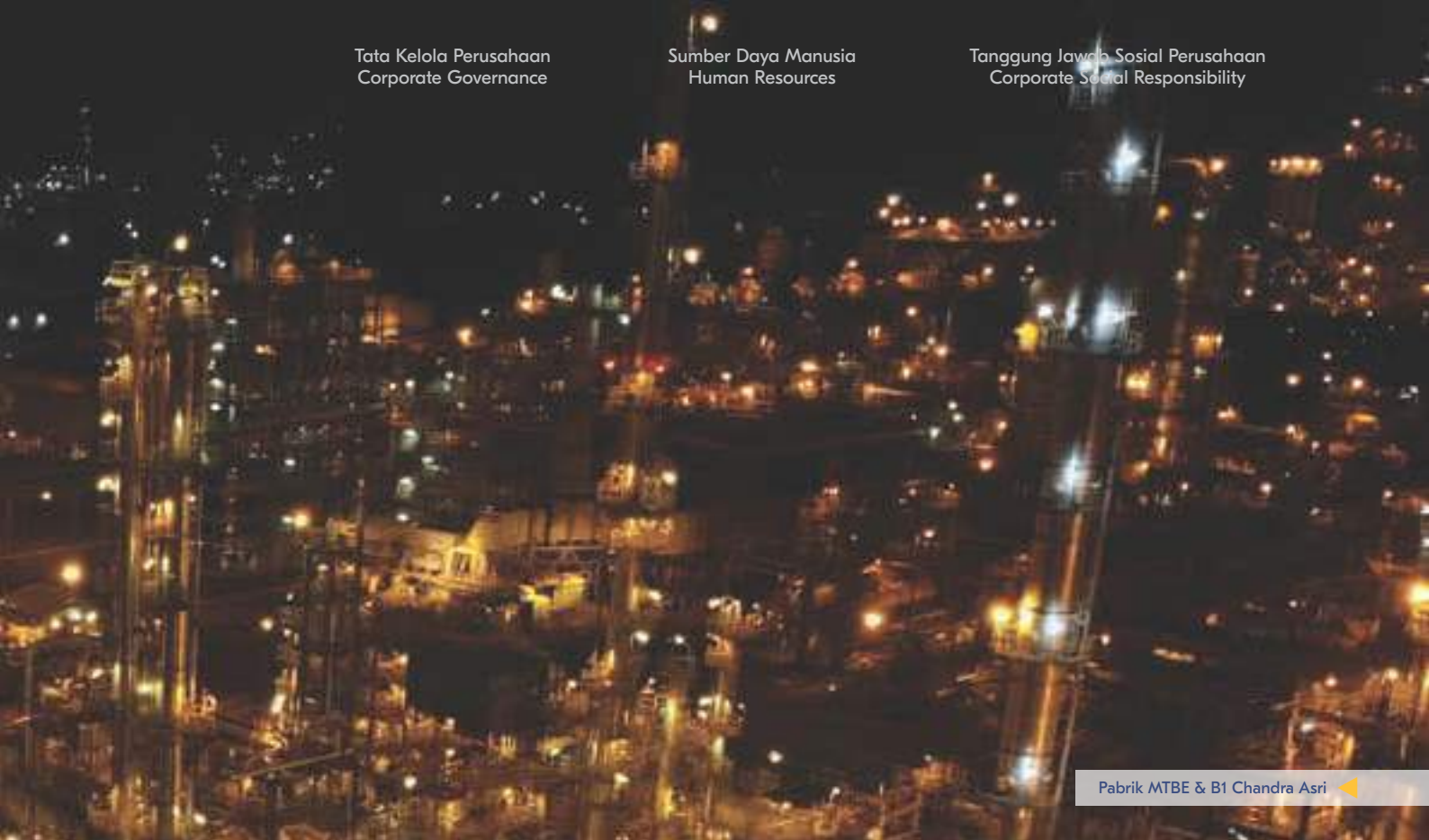
Perseroan mengoperasikan pabrik Polypropylene dengan kapasitas paling besar di Indonesia, yaitu 590KTA dengan margin yang stabil serta pabrik Polyethylene terbesar dengan kapasitas 736KTA. Ini menjadikan Perseroan sebagai produsen Propylene dan Polypropylene serta Ethylene dan Polyethylene terbesar di Indonesia. Pabrik petrokimia Perseroan dibangun di lokasi yang strategis di Ciwandan, Cilegon, Provinsi Banten, serta dilengkapi dengan teknologi mutakhir dan fasilitas penunjang yang lengkap.

Kompleks pabrik dilengkapi dengan jaringan pipa sepanjang 45 kilometer yang memungkinkan Perseroan untuk secara efisien berhubungan langsung dengan beberapa pelanggan utama. Sementara Pabrik yang memproduksi Styrene Monomer berlokasi di Desa Mangunreja, Puloampel, Serang terdiri atas dua *train* yang dapat memproduksi Styrene Monomer. Fasilitas lain yang dimiliki Perseroan adalah tiga *train* yang dapat memproduksi Linear Low Density Polyethylene dan High Density Polyethylene, serta tiga *train* untuk memproduksi beragam Polypropylene.

The business journey of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (hereinafter referred to as the Company) as a leading petrochemical company in Indonesia commenced on January 1, 2011 through a merger of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) with PT Chandra Asri (CA). TPI, which is a surviving company, is the largest polypropylene manufacturer in Indonesia which was founded in 1984 and started commercial operations in 1992, while CA was the Olefins and Polyethylene manufacturer which was founded in 1989. Since then, the Company has been running the business as the sole domestic manufacturer in Indonesia for Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, and Styrene Butadiene Rubber.

The Company operates the largest Polypropylene plant in Indonesia, with the stable margins capacity of 590KTA, and the largest Polyethylene plant with a capacity of 736KTA. This positions the Company as the largest producer of Propylene and Polypropylene as well as Ethylene and Polyethylene in Indonesia. The Company's petrochemical plant was built in a strategic location in Ciwandan, Cilegon, Banten Province, and is equipped with the state of the art technology and complete supporting facilities.

The plant is equipped with a vast network of 45-kilometer long pipeline that enables the Company to connect directly with some of our key customers. Meanwhile, the plant that produces Styrene Monomer is located in Mangunreja Village, Puloampel, Serang, consisting of two trains that produce Styrene Monomer. Other facilities owned by the Company are three trains that produce Linear Low Density Polyethylene and High Density Polyethylene, as well as three trains to produce a variety Polypropylene.



Pabrik MTBE & B1 Chandra Asri

Kompleks pabrik memiliki pembangkit listrik sendiri dengan kapasitas yang melebihi kebutuhan produksi normal sebagai sumber cadangan listrik untuk menyokong sumber listrik utama dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Hal ini bertujuan untuk menjaga kelancaran dan efisiensi produksi. Sistem kerja Perseroan juga dilengkapi dengan fasilitas utama yang berkualitas prima, khususnya tangki penyimpanan dan *jetty*. Selain itu, fasilitas infrastruktur yang terintegrasi dengan kompleks pabrik juga dibangun, seperti fasilitas desalinasi dan pengolahan air murni yang diperlukan dalam sirkulasi sistem pendinginan, serta pergudangan dan perangkat penanggulangan kebakaran.

Seluruh pabrik Perseroan dan fasilitas pendukungnya dikelola dengan baik, disertai dengan pengendalian kapasitas dan mutu produk. Penanganan kapasitas terutama dilakukan dengan meningkatkan kapasitas fasilitas Naphtha Cracker telah mencapai kapasitas 4 juta ton di tahun 2019. Peningkatan ini menjadikan fasilitas Naphtha Cracker Perseroan setara dengan ukuran skala dunia. Selain itu, juga dilakukan peningkatan kapasitas pabrik Butadiene dari 100KTA menjadi 137KTA, serta pabrik Polyethylene baru dengan kapasitas 736KTA yang telah selesai dibangun di tahun 2019.

Pada 2007, Perseroan memiliki Entitas Anak pertamanya, yaitu PT Styrindo Mono Indonesia (SMI) melalui proses akuisisi saham. SMI adalah satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia yang melayani pasar domestik dan pasar ekspor regional. SMI memiliki Entitas Anak, yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU) yang menyediakan layanan penyewaan tangki perantara dan jasa manajemen *jetty* untuk produk-produk kimia. RPU juga menangani produk minyak olahan untuk perusahaan-perusahaan minyak lokal dan internasional. Lalu pada 2009 dan 2011, Perseroan mendirikan Entitas

The Company has its own power generators with electricity capacity that surpasses normal production requirements as a back-up power source to support the main power source from the Perusahaan Listrik Negara (PLN), which is intended to maintain smooth and efficient operation. The Company's work system is also equipped with well-qualified main facilities, especially the impressive product storage tanks and jetties. Additionally, we also built infrastructural facilities integrated with plant complex such as desalination and pure water treatment used for cooling system circulation as well as warehouses and firefighting appliances.

All of the Company's plants and the supporting facilities have been managed appropriately, equipped with capacity and product quality control. The capacity handling is primarily done by upgrading capacity of Naphtha Cracker facility to achieve 4 million tons capacity in 2019. This upgrade has brought the Company's Naphtha Cracker facility to be equal with the world-scale sizing. Furthermore, capacity upgrade is also done for Butadiene plant from 100KTA to 137KTA, as well as the new Polyethylene plant with capacity of 736KTA, which construction has been completed in 2019.

In 2007, the Company established its first Subsidiary, PT Styrindo Mono Indonesia (SMI) through shares acquisition. SMI is a sole manufacturer of Styrene Monomer in Indonesia that serves domestic and regional export markets. SMI owns a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), which provides intermediary tank rental and jetty management services for chemical products. RPU also handles refined petroleum products for local and international oil companies. Subsequently in 2009 and 2011, the Company established another subsidiary, Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.

Anak lainnya yaitu Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) yang mengoperasikan satu-satunya pabrik Butadiene di Indonesia.

Agar terus berkembang dan beradaptasi memenuhi kebutuhan pasar nasional dan global, Perseroan bertransformasi menjadi entitas yang lebih besar. Upaya ini dilakukan salah satunya melalui penggabungan usaha (*merger*) entitas anak dengan Perseroan. Pada 1 Januari 2020, PBI resmi *merger* dengan Perseroan, diikuti oleh SMI pada 1 Januari 2021. *Merger* ini mengintegrasikan proses produksi secara keseluruhan, pemetaan produk yang lebih baik, serta meningkatkan sinergi pengadaan dan akuntansi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional yang akan menciptakan perusahaan yang lebih sinergis, kuat dan lebih efisien.

Melanjutkan ekspansinya, pada tahun 2013 Perseroan bersinergi dengan produsen ban multinasional Compagnie Financière du Groupe Michelin (Michelin) dan mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) yang memproduksi bahan baku untuk ban kendaraan ramah lingkungan. SRI mulai beroperasi secara efektif sejak Agustus 2018, setelah selesai membangun pabrik karet sintetis.

Pada tahun 2020, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik Methyl Tert-butyl Ether dan Butene-1 yang pertama kali hadir di Indonesia. Kedua pabrik ini juga merupakan pabrik pertama di Indonesia yang menggunakan Lummus Technology, salah satu teknologi pengolahan pabrik petrokimia paling mutakhir di dunia. Selain itu Perseroan juga memulai pengoperasian Enclosed Ground Flare (EGF), teknologi suar tanpa asap dengan total investasi US\$14 juta. EGF ini mampu membakar 220 ton hidrokarbon per jam tanpa menyebabkan panas dan kebisingan.

Perseroan berkomitmen untuk melayani permintaan produk petrokimia dalam negeri dengan lebih baik serta berupaya meringankan beban impor negara dengan membangun kompleks petrokimia kedua, PT Chandra Asri Perkasa.

Dengan ekspansi yang terus dilakukan, Perseroan bertekad untuk berkembang menjadi perusahaan petrokimia yang lebih terintegrasi di Indonesia. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat fondasi langkah Perseroan dalam mempertahankan kepemimpinan di peta persaingan serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

to fulfill the Company's financing purposes and PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) which operates the only Butadiene plant in Indonesia.

In order to continue advancing and adapting to meet the needs of national and global markets, the Company spread its wings. One of which is by integrating a subsidiary into the Company. On January 1, 2020, PBI officially merged with the Company, followed by SMI on January 1, 2021. This merger integrates the overall production process, enhances product mapping, as well as improves procurement and accounting synergies. Thus, will improve the Company's operational performance towards becoming a more synergistic, stronger and more efficient company.

Expanding further, the Company established a joint venture with the multinational tire manufacturer Compagnie Financière du Groupe Michelin (Michelin) and established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), which produces raw materials for environmentally friendly tires. SRI has been effectively operating since August 2018, after the construction of this synthetic rubber plant was completed.

In 2020, the Company commenced the operation of Methyl Tert-butyl Ether and Butene-1 plants, first of their kind in Indonesia. Both plants are using Lummus Technology, one of the most advanced petrochemical processing technology in the world. In addition, the Company also commenced the operation of Enclosed Ground Flare (EGF), a smokeless flare technology with a total investment of US\$14 million. EGF is capable of burning 220 tons of hydrocarbons per hour without causing heat and noise.

The company is committed to better serving domestic demand for petrochemical products and to reduce the Government imports by building a second petrochemical complex, PT Chandra Asri Perkasa.

The Company is determined to grow into a more integrated petrochemical company in Indonesia and to expand relentlessly. This effort is expected to strengthen the Company's steps in maintaining our leadership and contributing to Indonesia's economic growth.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values



VISI Vision

Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Terkemuka dan Terpilih.
Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company.



MISI Mission

Terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan Perseroan melalui integrasi, pengembangan Sumber Daya Manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Continue to grow and improve our leadership position through integration, development of human capital and preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



Integritas | Integrity

Menampilkan yang terbaik dari diri kita.
Brings out the best in us.

Keselamatan | Safety

Membawa kita kembali ke rumah dengan selamat dan sehat.
Gets you back home safe and sound.

Kerja Sama | Teamwork

Melibatkan pihak lain untuk mempermudah pekerjaan kita.
Invites many hands to ease our work.

Memikul Tanggung Jawab | Accountability

Membangun kepercayaan orang lain atas hasil kerja kita.
Establishes people's trust in our work.

Menghargai | Respect

Membuat kita merasa dihargai.
Makes us feel valuable.

STRATEGI PERUSAHAAN

Corporate Strategy



1. Meningkatkan kapasitas Perseroan dan membangun posisi sebagai pemimpin pasar untuk menangkap pertumbuhan petrokimia Indonesia yang kuat;
 2. Memperluas penawaran produk Perseroan dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut sepanjang rantai nilai petrokimia terutama untuk C2 dan derivatifnya;
 3. Mengembangkan keunggulan bahan baku untuk meningkatkan daya saing biaya;
 4. Mengembangkan dan membina sumber daya manusia Perseroan;
 5. Terus menguatkan dan memanfaatkan keunggulan Perseroan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan;
 6. Meraih standar terbaik operasional, efisiensi biaya, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, serta meningkatkan transformasi digital;
 7. Menjalankan program keberlanjutan di bawah Kerangka Kerja Keberlanjutan.
1. Increase our Company's capacity and build on our leading market position to capture strong Indonesian petrochemical growth;
 2. Expand our Company's product offerings and further optimize integration along the petrochemical value chain especially for C2 and its derivatives;
 3. Develop raw material competitiveness to improve cost competitiveness;
 4. Develop and nurture our human capital;
 5. Continue to strengthen and leverage our Company's advantage to maintain premium relationship with stakeholders;
 6. Achieve best-in-class operating standards, cost efficiency, safety, health, and environment, and leveraging on digital transformation;
 7. Roll out sustainability programs under Sustainability Framework.

KEUNGGULAN PERUSAHAAN

Corporate Key Strengths



1. Portofolio produk yang beragam;
 2. Operasi bisnis yang terintegrasi secara vertikal membuat lebih efisien dan berbiaya rendah;
 3. Lokasi yang strategis, saling berdekatan dan terhubung dengan fasilitas pelanggan;
 4. Persediaan bahan baku yang stabil dan fleksibel;
 5. Tingkat operasional yang tinggi;
 6. Perusahaan terus mencapai tingkat utilisasi kapasitas yang tinggi, terutama karena permintaan yang kuat dari pasar domestik di Indonesia yang merupakan negara pengimpor petrokimia dan berfokus kepada peningkatan efisiensi dan hasil energi;
 7. Basis pelanggan yang luas dan setia;
 8. Manajemen yang solid dan berpengalaman serta didukung oleh komitmen kuat dari Pemegang Saham.
1. Diverse product portfolio;
 2. Vertically integrated business operations resulting in higher efficiency and lower costs;
 3. Strategic location, adjacent and interlinked with Customer's facilities;
 4. Stable and flexible feedstock supply;
 5. High operating rates;
 6. The Company continues to achieve high capacity utilization rates, mainly due to robust demand from the domestic market in Indonesia which is a net petrochemical importing country and focusing on energy yield and efficiency improvements;
 7. Vast and loyal customer base;
 8. Strong and experienced management supported by strong commitment from Shareholders.

KEGIATAN USAHA

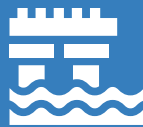
Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha dalam bidang:

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's business activities are mainly to engage in industry, petrochemical, trade, transportation, and services business sectors. Under the provisions therein, the Company and its Subsidiaries engage in the following business activities:



Produksi petrokimia, seperti Olefins dan Polyolefins (termasuk produk samping), Styrene Monomer, Butadiene, dan Karet Sintetis.
Petrochemical production, such as Olefins and Polyolefins (and their by-products), Styrene Monomer, Butadiene, and Synthetic Rubber.



Penyewaan tangki dan jasa pengelolaan dermaga.
Tank rental and jetty management service.



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Keunggulan Perseroan sebagai perusahaan petrokimia terintegrasi adalah adanya fasilitas *jetty* sendiri serta jaringan pipa yang memberikan kemudahan akses pada para pelanggan.

The Company's excellence as an integrated petrochemical company supported by the existence of self-owned jetty facilities and a pipeline network that provides easy access to customers.

1	Chandra Asri PP Plant	9	Indonesia Power (PLTU Suralaya)
2	Chandra Asri OPE Plant	10	Sulfindo Adiusaha
3	Nippon Shokubai Indonesia	11	Chandra Asri Styrene Monomer Plant
4	Asahimas Chemical	12	RPU
5	Pelindo II Port	13	Gajah Tunggal
6	Krakatau Bandar Samudera Port	14	Polychem Indonesia
7	Cabot Indonesia	15	Arbe Styrimdo
8	Lotte Chemical Titan		



PRODUK PERUSAHAAN

Company's Products

ETHYLENE

Ethylene merupakan bahan kimia organik yang paling banyak digunakan di dunia. Produk Ethylene Perseroan sebagian besar digunakan untuk memproduksi Polyethylene (PE) dan Styrene Monomer. Sedangkan, lebihnya akan dijual kepada pelanggan domestik melalui jaringan pipa dan di pasar spot.

Ethylene is the most widely used organic chemical in the world. Ethylene from our facility is mainly used to produce Polyethylene (PE) and Styrene Monomer. The remaining is sold domestically through the pipeline network and in the spot market.

PYGAS

Pygas merupakan bahan kimia yang dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan berbagai produk bernilai tambah tinggi, seperti Benzene, Toluene dan Xylene. Produk Pygas Perseroan sebagian besar dijual kepada pelanggan regional.

Pygas is a chemical material that can be further processed to produce many high-value added products such as Benzene, Toluene, and Xylene. Our Pygas is mainly sold to regional customers.



POLYETHYLENE

Resin Polyethylene Perseroan dijual dengan merek dagang "Asrene®" yang meliputi produk High Density Polyethylene (HDPE) dan Linear Low Density Polyethylene (LLDPE). Selain itu, Perseroan juga memproduksi resin yang digunakan untuk tas belanja ramah lingkungan dengan merek dagang "Grene®". Tas belanja Grene dapat terurai/hancur secara alami karena sinar ultraviolet. Beberapa aplikasi produk akhir PE meliputi plastik pertanian, plastik kemasan, jaring ikan, terpal, pipa air bersih, jergen, kosmetik, dan botol minuman. Produk-produk PE Perseroan telah memiliki sertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Our Polyethylene resin is sold under the trademark "Asrene®" which covers High Density Polyethylene (HDPE) and Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) products. Additionally, we also produce resin used for environmentally friendly shopping bags under the trademark "Grene®". Grene shopping bags can decompose naturally in the presence of ultraviolet light. Several PE end-product applications include agriculture films, plastic packaging, fishnet, tarpaulin, clean water pipes, jerry cans, cosmetics, and food grade bottles. Indonesian Ulama Council (MUI) has certified our PE products as Halal.

Asrene Grene



STYRENE MONOMER

Styrene Monomer merupakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL), dan Unsaturated Polyester Resin (UPR). Beberapa aplikasi produk akhir Styrene Monomer meliputi sol sepatu, gelas minuman, wadah makanan, komponen otomotif dan elektronik, mainan blok bangunan, serta helm.

Styrene Monomer is a raw material used to produce Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL), and Unsaturated Polyester Resin (UPR). Some Styrene Monomer end-product applications include shoe soles, drinking cups, food containers, automotive and electronic parts, building block toys, as well as helmets.



MIXED C4

Mixed C4 merupakan bahan baku untuk memproduksi Butadiene, yang merupakan produk samping Mixed C4 yang memiliki nilai tambah.

Mixed C4 is a raw material to produce Butadiene, which is a derivative of Mixed C4 with added value.

PROPYLENE

Propylene merupakan bahan baku untuk memproduksi Polypropylene (PP). Produk Propylene Perseroan secara langsung dipasok ke kompleks pabrik PP melalui jaringan pipa.

Propylene is a raw material to produce Polypropylene (PP). Our Propylene is directly supplied to PP plant complex through the pipeline network value.

STYRENE BUTADIENE RUBBER & POLYBUTADIENE RUBBER

Synthetic Rubber merupakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi PBR dan SBR berkualitas yang dipasok untuk plant Micheline di seluruh dunia. Synthetic Rubber ditujukan untuk produksi akhir ban ramah lingkungan Michelin yang memiliki hambatan gulir sangat rendah dan daya tahan yang ekstrim (150.000 km).

Synthetic Rubber is a raw material used to produce quality PBR and SBR supplied for Micheline plants all over the world. Synthetic Rubber is intended for the final production of Michelin environmentally friendly tires that have very low rolling resistance and extreme durability (150,000 km).

**BUTADIENE**

Butadiene merupakan bahan baku untuk ABS, SBL, SBR dan Polybutadiene Rubber (PBR) yang menjadi bahan baku utama untuk memproduksi ban. Beberapa aplikasi produk akhir Butadiene meliputi sepatu karet, sarung tangan karet, sol sepatu, perekat, dan sealant.

Butadiene is a raw material used in the production of ABS, SBL, SBR and Polybutadiene Rubber (PBR) which are the main raw materials to produce tires. Some of its end-product applications include rubber boots, rubber gloves, shoe soles, adhesive, and sealants.

**POLYPROPYLENE**

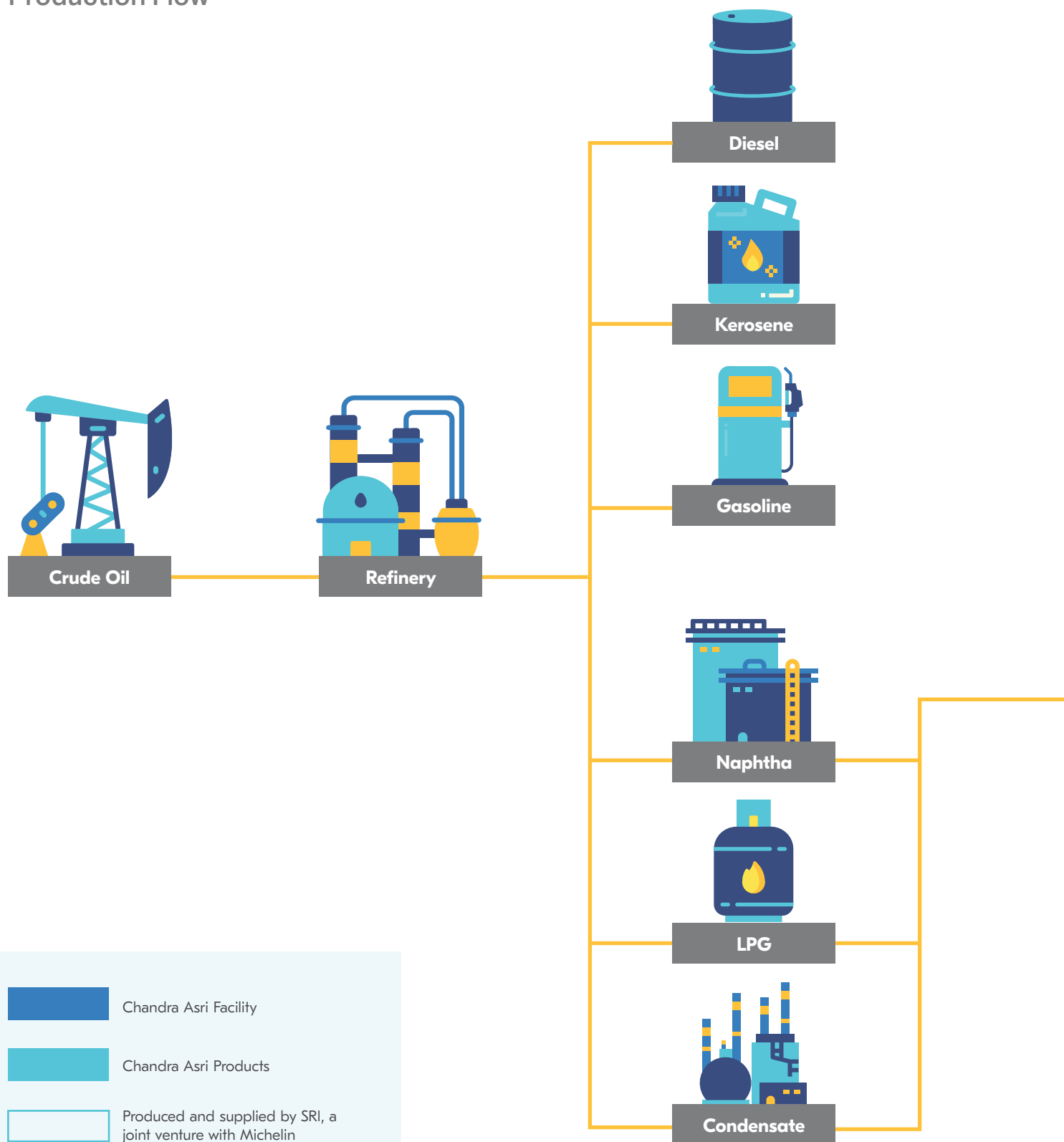
Resin Polypropylene Perseroan dijual dengan merek dagang "Trilene®" yang meliputi jenis Homopolymer, Random Copolymer, dan Impact (Block) Copolymer. Beberapa aplikasi produk akhir PP meliputi plastik kemasan (IPP, BOPP, CPP), peralatan rumah tangga, benang, tas keranjang, perabotan, komponen otomotif, dan elektronik. Produk-produk PP Perseroan telah memiliki sertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

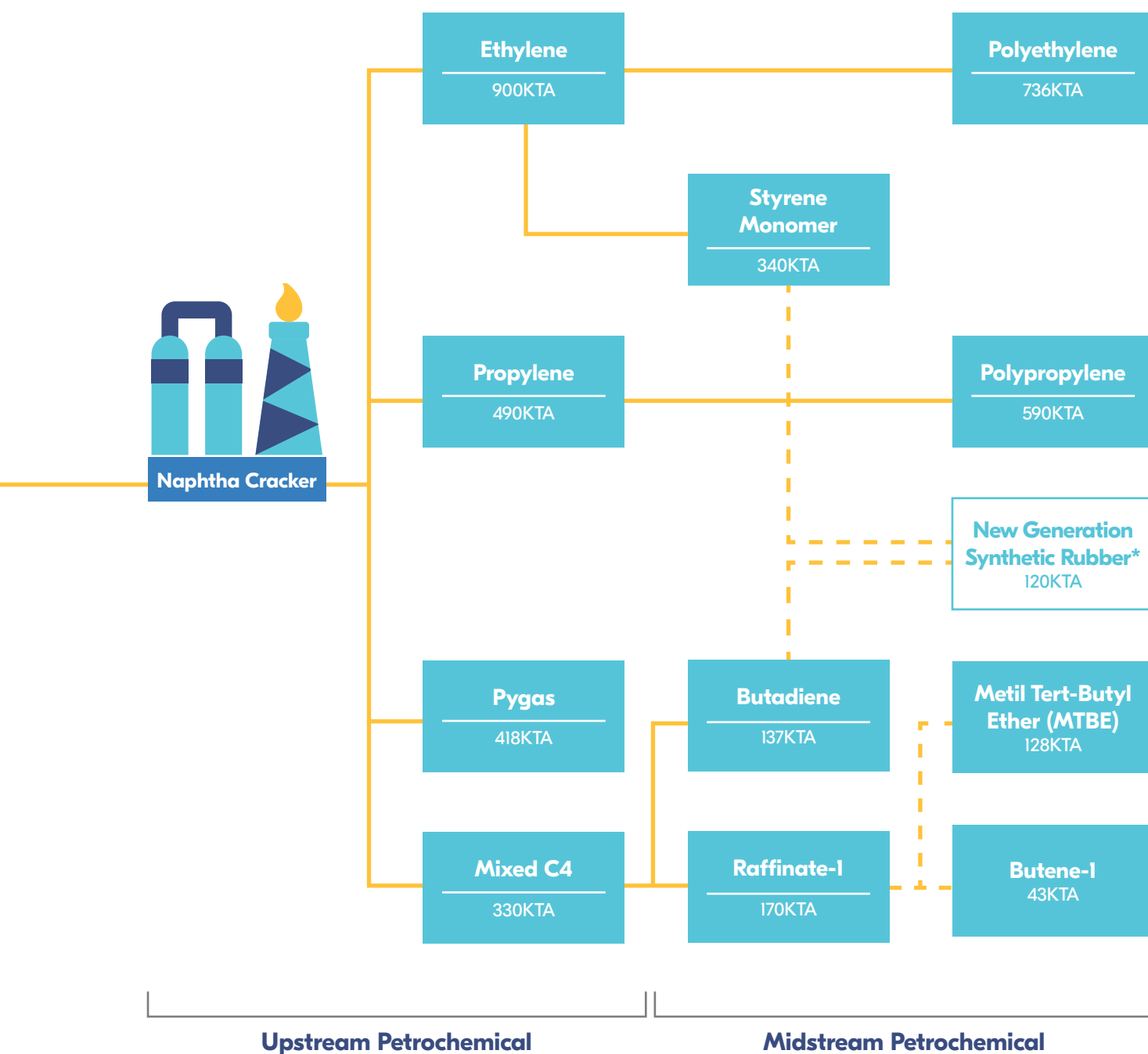
Our Polypropylene resin is sold under the trademark "Trilene®" which includes the various types of Homopolymer, Random Copolymer, and Impact (Block) Copolymer. Some of PP end product applications include flexible packaging (IPP, BOPP, CPP), household appliances, yarn, nonwoven bags, furniture, as well as automotive and electronic parts. Our PP products have been certified as Halal by Indonesian Ulema Council (MUI).

Trilene

ALUR PRODUKSI

Production Flow



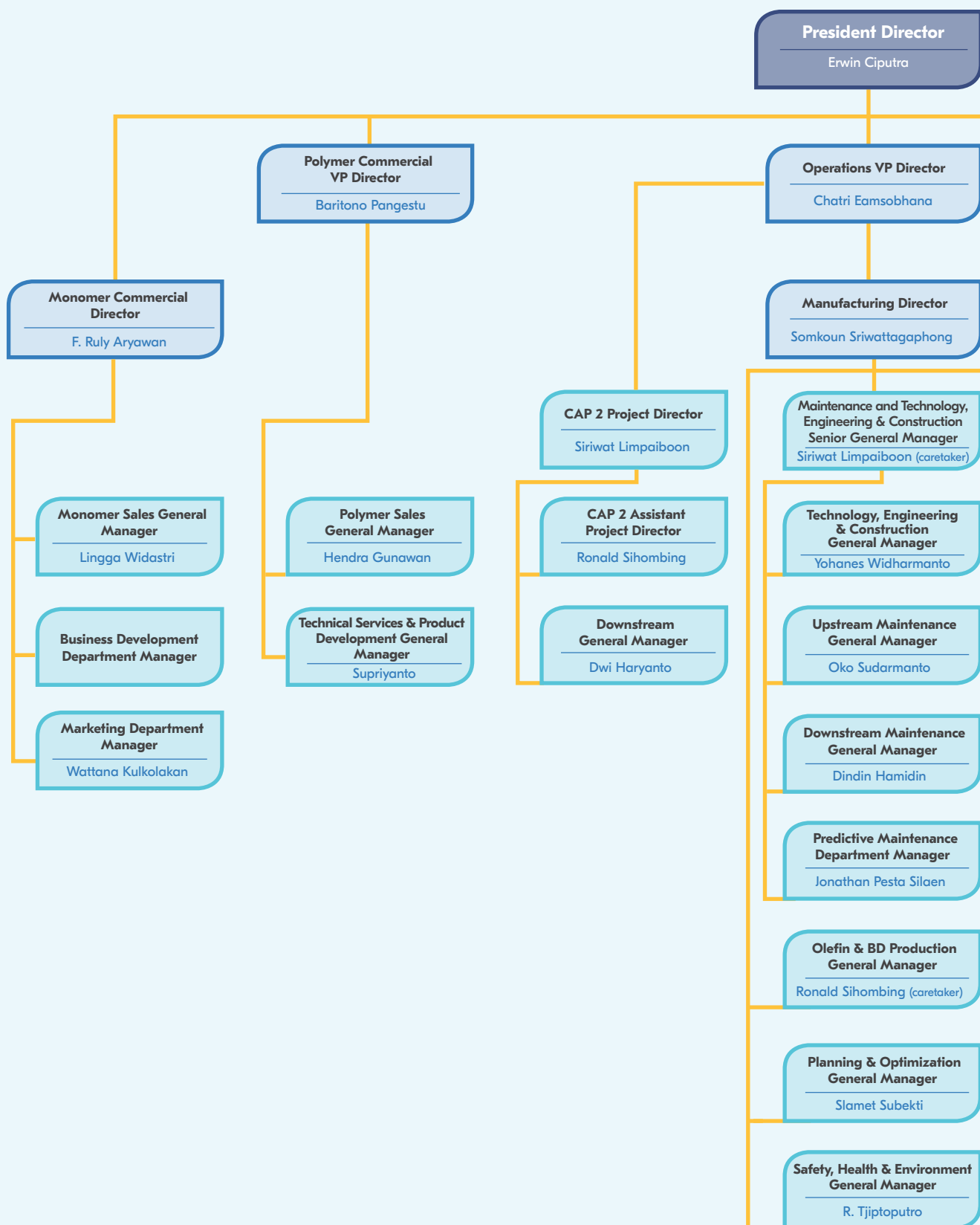


*Diproduksi oleh PT Synthetic Rubber Indonesia yang bekerja sama dengan Michelin

*Produced under PT Synthetic Rubber Indonesia, a joint venture with Michellin

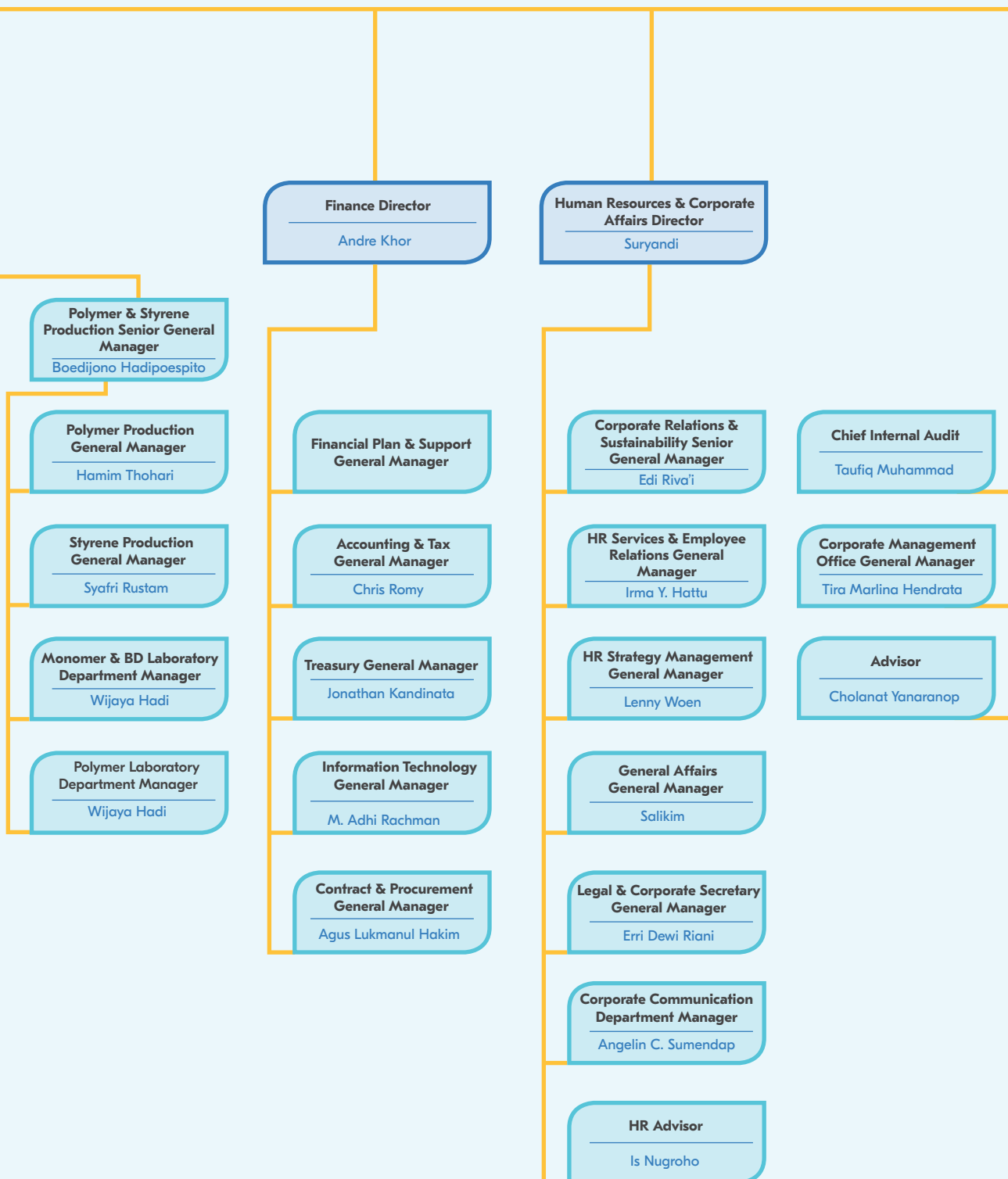
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



*Per Januari 2021

*As of January 2021



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



DJOKO SUYANTO

**Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)**
President Commissioner
(Independent Commissioner)



**AGUS SALIM
PANGESTU**

Komisaris
Commissioner



**TANAWONG
AREERATCHAKUL**

Komisaris
Commissioner



TAN EK KIA

**Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)**
Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)



HO HON CHEONG

**Komisaris
(Komisaris Independen)**
Commissioner
(Independent Commissioner)



LIM CHONG THIAN

**Komisaris
Commissioner**



THAMMASAK SETHAUDOM

**Komisaris
Commissioner**



DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Usia
Age 70 tahun
70 years old

Domisili
Domicile Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Maret 2015 dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018.

Serving as the President Commissioner concurrently Independent Commissioner for the period of 2015-2018 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015 and reappointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Mengenyam pendidikan AKABRI pada tahun 1973 dan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara pada tahun 1989. Beliau juga meraih gelar Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Terbuka pada tahun 1990, serta melanjutkan pendidikan di Australian Joint Service Staff Colleges pada tahun 1994 dan Lembaga Ketahanan Nasional pada tahun 1999. Selain itu, beliau juga mengikuti kursus di USAF Fighter Weapon Instructor School Pangkalan Udara, Williams Airforce Base Arizona, Amerika Serikat pada tahun 1983.

Studied at Indonesian Air Force Academy in 1973 and Air Force Command and Staff Colleges in 1989. He also obtained a degree in Social and Political Science from Indonesia Open University in 1990, and continued his education at Australian Joint Service Staff Colleges in 1994 and the National Resilience Institute in 1999. Furthermore, he also attended a course at USAF Fighter Weapon Instructor School, Williams Airforce Base Arizona, United States of America in 1983.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Memiliki pengalaman karir di berbagai jabatan penting kemiliteran, yaitu sebagai Panglima Komando Sektor Pertahanan Udara Nasional (2002-2004), Kepala Staf TNI Angkatan Udara (2005-2006), dan Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2006-2008). Selain itu, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Adaro Energy (2008-2009), Komisaris PT Lestari Asri Jaya (2008-2009), dan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Indonesia (2009-2014).

His previous career experience was appointed in various strategic military positions, such as the Commander of the National Air Defense Sector (2002-2004); Chief of Staff of Indonesian Air Force (2005-2006); and Commander of the Indonesian Armed Forces (TNI) (2006-2008). In addition, he was also previously appointed as Independent Commissioner of PT Adaro Energy (2008-2009), Commissioner of PT Lestari Asri Jaya (2008-2009), and Coordinating Minister of Politics, Law, and Security of Indonesia (2009-2014).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Dwi Sura Prima (sejak 2015) dan Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2015).

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Dwi Sura Prima (since 2015); and Chairman of the Company's Audit Committee (since 2015).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)

Kewarganegaraan Malaysia
Nationality

Usia 72 tahun
Age 72 years old

Domisili Singapura
Domicile Singapore

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen periode 2011-2012 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa PT Tri Polyta Indonesia Tbk tanggal 27 Oktober 2010, periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018.

Serving as the Vice President Commissioner concurrently Independent Commissioner for the period of 2011-2012 based on the Extraordinary GMS Resolution of PT Tri Polyta Indonesia Tbk dated 27 October 2010, period of 2012-2015 based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin (dengan predikat 1st class honours) dari Nottingham University, Inggris pada tahun 1973.

He obtained Bachelor degree (1st class honours) in Mechanical Engineering from Nottingham University, United Kingdom, in 1973.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Memiliki berbagai pengalaman karir, diantaranya sebagai Managing Director Shell Malaysia Exploration and Production (Miri, Sarawak, Malaysia) (1990-1997), Managing Director Shell Nanhai Ltd. (Beijing, China) (1997-2000), Chairman di berbagai perusahaan Shell di Timur Laut Asia (Beijing, China) (2000-2003), dan Wakil Presiden Ventura dan Pengembangan di Shell Chemicals untuk wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah (Singapura) (2003-2006).

He had a various of career experiences, among them as Managing Director of Shell Malaysia Exploration and Production (Miri, Sarawak, Malaysia) (1990-1997), Managing Director of Shell Nanhai Ltd. (Beijing, China) (1997-2000), Chairman of Shell companies in Northeast Asia (Beijing, China) (2000-2003), and Vice President of Ventures and Development in Shell Chemicals for Asia Pacific and Middle East regions (Singapore) (2003-2006).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur Non-Eksekutif di Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd. (sejak 2008), Keppel Corporation Ltd. (sejak 2010), SMRT Corporation Ltd. (sejak 2010), Transocean Ltd. (sejak 2011), dan Singapore LNG Corporation Pte. Ltd. (sejak 2013). Menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif dan Chairman Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (sejak 2012) dan KrisEnergy Ltd. (sejak 2013). Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2016).

Currently, he also serves as Non-Executive Director at Dialog Systems (Asia) Pte. Ltd. (since 2008), Keppel Corporation Ltd. (since 2010), SMRT Corporation Ltd. (since 2010), Transocean Ltd. (since 2011), and Singapore LNG Corporation Pte. Ltd. (since 2013). He holds position as Non-Executive Director and Chairman of Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (since 2012) and KrisEnergy Ltd. (since 2013). He is also a Member of the Company's Remuneration Committee (since 2016).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



HO HON CHEONG

Komisaris (Komisaris Independen)
Commissioner (Independent Commissioner)

Kewarganegaraan
Nationality Malaysia

Usia
Age 66 tahun
66 years old

Domisili
Domicile Malaysia

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Komisaris dan merangkap Komisaris Independen periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Maret 2015 dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018.

He serves as a Commissioner and concurrently Independent Commissioner for the period of 2015-2018 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015 and reappointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Teknik dari University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 1974 dan Master Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dan Akuntansi dari McGill University, Montreal, Quebec, Canada pada tahun 1978.

He obtained Bachelor of Engineering from University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia in 1974 and Master of Business Administration majoring in Finance and Accounting from McGill University, Montreal, Quebec, Canada in 1978.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Memiliki pengalaman karir sebagai Kepala Keuangan Perusahaan dan Manajer Risiko Negara Citibank, NA, Kuala Lumpur, Malaysia (hingga 1994), Kepala Perusahaan Pan Asia di Citibank, NA, Singapura (hingga 1995), Presiden Direktur Citibank Bangkok, NA, Thailand (hingga 2001), Manajer Umum dan Kepala Grup untuk Bank Perusahaan dan Investasi Saudi American Bank (hingga 2003), Presiden Direktur dan CEO PT Bank International Indonesia Tbk (2004-2009), Direktur Pengelola Investasi Temasek Holdings Pte. Ltd., Singapura (hingga 2010), Presiden Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hingga 2015), dan Penasihat Perusahaan di Temasek International Advisors Pte. Ltd. (hingga Januari 2019).

He previously had career as Head of Corporate Finance & Country Risk Manager of Citibank, NA, Kuala Lumpur, Malaysia (until 1994), Pan Asia Corporate Head of Citibank, NA, Singapore (until 1995), President Director of Citibank Bangkok, NA, Thailand (until 2001), General Manager & Group Head for Corporate & Investment Bank of Saudi American Bank (until 2003), President Director and CEO of PT Bank International Indonesia Tbk (2004-2009), Managing Director of Investments of Temasek Holdings Pte. Ltd., Singapore (until 2010), President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (until 2015), and Corporate Advisor of Temasek International Advisors Pte. Ltd. (until January 2019).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur Independen AIA Singapore Pte. Ltd. (sejak 2015), Direktur Non-Independen Alliance Bank Malaysia Berhad (sejak 2015), dan Presiden dan Direktur Independen Frasers Logistics & Industrial Trust Pte. Ltd. (sejak 2016). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2016).

Currently, he also serves as Independent Director of AIA Singapore Pte. Ltd. (since 2015), Non-Independent Director of Alliance Bank Malaysia Berhad (since 2015), and President and Independent Director of Frasers Logistics & Industrial Trust Pte. Ltd. (since 2016). He is also the Chairman of the Company's Remuneration Committee (since 2016).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	47 tahun 47 years old
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Komisaris periode 2011-2012 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa PT Tri Polyta Indonesia Tbk tanggal 27 Oktober 2010, periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali untuk periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018.

Serving as the Commissioner for the period of 2011-2012 based on the Extraordinary GMS Resolution of PT Tri Polyta Indonesia Tbk dated 27 October 2010, period of 2012-2015 based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Administrasi Bisnis dari Boston College, Amerika Serikat pada tahun 1994.

He obtained Bachelor of Economic Science & Business Administration from Boston College, United States of America in 1994.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Memulai karir di Linkage Human Resources Management, Amerika Serikat (1993), kemudian menjabat sebagai Analis Keuangan di Merrill Lynch, Amerika Serikat (1995-1997), Direktur PT Barito Pacific Tbk (1998-2002), Wakil Presiden Direktur PT Barito Pacific Tbk (2002-2013), dan Komisaris PT Chandra Asri (2006-2010).

He started his career at Linkage Human Resources Management, United States of America (1993-1995), then, he held position as Financial Analyst at Merrill Lynch, United States of America (1995-1997), Director of PT Barito Pacific Tbk (1998-2002), Vice President Director of PT Barito Pacific Tbk (2002-2013), and Commissioner of PT Chandra Asri (2006-2010).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Barito Pacific Tbk (sejak 2013) dan Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2016).

Currently, he also serves as President Director of PT Barito Pacific Tbk (since 2013); and the Company's Remuneration Committee (since 2016).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Barito Pacific Tbk), serta anggota Direksi (Baritono Prajogo Pangestu).

He has affiliated relationship with Majority Shareholder (PT Barito Pacific Tbk), and member of the Board of Directors (Baritono Prajogo Pangestu).



TANAWONG AREERATCHAKUL

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Usia Age	57 tahun 57 years old
Domisili Domicile	Thailand

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Komisaris periode 2019-2021 terhitung sejak 15 November 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019.

He serves as a Commissioner for the period of 2019-2021 starting from 15 November 2019 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 15 November 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari King Mongkut's University of Technology, Thonburi, Thailand. Selain itu, beliau mengikuti Advanced Management Program (AMP) di Harvard University, Amerika Serikat.

He obtained Bachelor of Electrical Engineering from King Mongkut's University of Technology, Thonburi, Thailand. Also, he attended an Advanced Management Program (AMP) from Harvard University, United States of America.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Beliau sebelumnya menjabat di berbagai posisi termasuk Managing Director Rayong Olefins Co., Ltd. dari 2007 hingga 2008, General Director Long Son Petrochemicals Co., Ltd. dari 2008 hingga 2011, Wakil Presiden Administrasi Perusahaan SCG Public Company Limited dari 2011 hingga 2015, Presiden SCG Packaging Public Company Limited dari 2015 hingga Juni 2019 dan Deputy Managing Director Grand Siam Composites Co. Ltd. dan Wakil Presiden Eksekutif Bisnis Kimia di SCG di tahun 2019.

He previously served in various positions including Managing Director of Rayong Olefins Co., Ltd. From 2007 to 2008, General Director of Long Son Petrochemicals Co., Ltd. From 2008 to 2011, Vice President Corporate Administration of SCG Public Company Limited from 2011 to 2015, President of SCG Packaging Public Company Limited from 2015 to June 2019 and Deputy Managing Director of Grand Siam Composites Co. Ltd. and Executive Vice President of Chemical Business in SCG in 2019.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden (Bisnis Kimia) SCG Chemicals Co. Ltd. Currently, he also serves as President (Chemical Business) of SCG Chemicals Co. Ltd.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co. Ltd.). He has affiliated relationship with Majority Shareholders (SCG Chemicals Co. Ltd.).

**LIM CHONG THIAN**

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality Malaysia

Usia
Age 62 tahun
62 years old

Domisili
Domicile Australia

**Dasar Hukum Penunjukan
dan Periode Jabatan**
**Legal Basis of Appointment
and Term of Office**

Menjabat sebagai Komisaris periode 2019-2021 terhitung sejak 1 Juli 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019.

He serves as a Commissioner for the period of 2019-2021 starting from 1 July 2019 based on the Annual GMS Resolution dated 13 May 2019.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Meraih gelar Sarjana Bisnis (Akuntansi, Keuangan & Sistem) dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1979.

He obtained Bachelor of Commerce (Accounting, Finance & Systems) from the University of New South Wales, Australia in 1979.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Beliau ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan CFO Perseroan dari 2011 hingga Juni 2019. Sebelumnya, beliau memegang berbagai posisi di Shell di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, termasuk sebagai Manajer Keuangan Regional untuk Asia Pasifik dan Timur Tengah (APME); Manajer Keuangan dan Manajer Umum *Dekstop* Global, Bagian Keuangan dari Gas dan Power Shell di Grup Perusahaan Shell, Malaysia (1983-2004), penasihat keuangan PT Chandra Asri di tahun 2005, direktur keuangan PT Chandra Asri (2006-2010), direktur Altus Capital Pte. Ltd (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019), komisaris PT Styrimdo Mono Indonesia (2014-2019), dan direktur PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019).

He was appointed as Finance Director and CFO of Chandra Asri from 2011 till June 2019. Prior to that, he held various senior positions in Shell in Brunei Darussalam, Malaysia and Australia, including as Regional Finance Manager for Asia Pacific and Middle East (APME); Global Desktop Finance Manager and General Manager, Finance of Shell Gas and Power in Shell Group Companies, Malaysia (1983-2004), financial advisor of PT Chandra Asri in 2005, finance director of PT Chandra Asri (2006-2010), director of Altus Capital Pte. Ltd (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019), commissioner of PT Styrimdo Mono Indonesia (2014-2019) and director of PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Barito Pacific Tbk dan sebagai Komisaris Independen PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

Currently, he also serves as Commissioner of PT Barito Pacific Tbk and as Independent Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Barito Pacific Tbk). He has affiliated relationship with Majority Shareholder (PT Barito Pacific Tbk).



THAMMASAK SETHAUDOM

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality Thailand

Usia
Age 51 tahun
51 years old

Domisili
Domicile Thailand

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Komisaris periode September 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018.

He serves as a Commissioner for the period of September 2018 - 2021 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Teknik (Teknik Elektro) Chulalongkorn University, Thailand pada tahun 1991, Master of Business Administration London Business School, Britania Raya pada tahun 1999, Advanced Management Program (AMP) Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 2019, dan Director Certification Program (DCP) oleh Thai Institute of Directors pada tahun 2020.

He obtained Bachelor of Electrical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand in 1991, Master of Business Administration, London Business School, United Kingdom in 1999, Advanced Management Program (AMP) from Harvard Business School, USA in 2019, and Director Certification Program (DCP) from Thai Institute of Directors in 2020.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Memiliki pengalaman karir di berbagai posisi di SCG (1991-2004), Business Development & Corporate Planning Director SCG Chemicals Co. Ltd. (2004-2010), Deputy General Director Long Son Petrochemicals Co. Ltd. (2008-2012), dan General Director Long Son Petrochemicals Co. Ltd. (2012-2018).

He had career in various positions at SCG (1991-2004), Business Development & Corporate Planning Director of SCG Chemicals Co. Ltd. (2004-2010), Deputy General Director of Long Son Petrochemicals Co. Ltd. (2008-2012), and General Director of Long Son Petrochemicals Co. Ltd. (2012-2018).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini, menduduki jabatan sebagai Wakil Presiden (Keuangan dan Investasi) dan Chief Financial Officer Siam Cement Public Co. Ltd. (sejak 2018).

Currently, he also serves as Vice President (Finance and Investment) and Chief Financial Officer of Siam Cement Public Co. Ltd. (since 2018).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director



ANDRE KHOR

Direktur Keuangan
Director of Finance



**SOMKOUN
SRIWATTAGAPHONG**

Direktur Produksi
Director of Manufacturing



**BARITONO PRAJOGO
PANGESTU**

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer
Vice President Director of Polymer
Commercial



CHATRI EAMSOBHANA

Wakil Presiden Direktur Operasi
Vice President Director of Operations



**FRANSISKUS
RULY ARYAWAN**

**Direktur Bahan Baku
Monomer**
Director of Monomer Feedstock



SURYANDI

Direktur SDM dan Urusan Korporat
Director of Human Resources &
Corporate Affairs



ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Usia
Age 46 tahun
46 years old

Domisili
Domicile Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Presiden Direktur periode 2011-2012 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa PT Tri Polyta Indonesia Tbk tanggal 27 Oktober 2010, periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018.

Serving as the President Director for the period of 2011-2012 based on the Extraordinary GMS Resolution of PT Tri Polyta Indonesia Tbk dated 27 October 2010, period of 2012-2015 based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania, Philadelphia, Amerika Serikat pada tahun 1996.

Obtained Bachelor of Economics from Wharton School, University of Pennsylvania, Philadelphia, United States of America in 1996.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Memiliki pengalaman karir sebagai Analis TIAA-CREF Asset Management Inc., New York, Research Associate JP Morgan Securities Inc., Portfolio Manager Prism Capital Partners L.P, UOB Global Treasury and Assets Management, Corporate Planning Department di Barito Pacific Group.

Previously had career as Analyst of TIAA-CREF Asset Management Inc., New York, Research Associate of JP Morgan Securities Inc., Portfolio Manager of Prism Capital Partners L.P, UOB Global Treasury and Assets Management, Corporate Planning Department of Barito Pacific Group.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden Direktur di PT Chandra Asri Perkasa serta Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.

Currently, he serves as the President Director of PT Chandra Asri Perkasa as well as Director of Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



BARITONO PRAJOGO PANGESTU

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer
Vice President Director of Polymer Commercial

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	41 tahun 41 years old
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018.

Serving as a Vice President Director for the period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Central Queensland University, Australia pada tahun 2005. He obtained Bachelor of Business from Central Queensland University, Australia, in 2005.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Memiliki pengalaman karir sebagai Manager Feedstock PT Chandra Asri (2005-2007), Manager Penjualan Polyethylene (2007), Direktur PT Chandra Asri (2007-2010), dan Direktur Perseroan (2011-2015).

He previously had career as Feedstock Manager of PT Chandra Asri (2005-2007), Sales Manager of Polyethylene (2007), Director of PT Chandra Asri (2007-2010), and Director of the Company (2011-2015).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Chandra Asri Perkasa dan Komisaris di PT Buana Primatama Niaga.

Currently, he serves as the President Commissioner of PT Chandra Asri Perkasa and Commissioner of PT Buana Primatama Niaga.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Agus Salim Pangestu). He has affiliate relationship with the member of the Board of Commissioners (Agus Salim Pangestu).



CHATRI EAMSOBHANA

Wakil Presiden Direktur Operasi
Vice President Director of Operations

Kewarganegaraan
Nationality Thailand

Usia
Age 47 tahun
47 years old

Domisili
Domicile Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur periode 2019-2021 terhitung sejak 1 Juli 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019.

Appointed as Vice President Director for the period of 2019-2021 starting from 1 July 2019 based on the Annual GMS Resolution dated 13 May 2019.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand, dan gelar Master Administrasi Bisnis dari University of Miami, Amerika Serikat.

He earned his Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand and Master of Business Administration from University of Miami, United States of America.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Beliau memulai karirnya di Cemen Thai Chemicals Company pada tahun 1997 sebagai Sales Manager, dan berlanjut sebagai Senior Export Area Manager serta Export Sale Division Manager di SCG Plastics Co., Ltd. pada tahun 2001 sampai 2011. Kemudian, beliau ditunjuk sebagai Managing Director di Thai MFC Co., Ltd. pada tahun 2011. Pada tahun 2015, beliau ditugaskan ke Grand Siam Composites Co., Ltd. sebagai Deputy Managing Director. Dari tahun 2017 sampai 2019, beliau merupakan Managing Director di Bangkok Synthetics Co., Ltd.

He began his career at Cemen Thai Chemicals Company in 1997 as Sales Manager, and continue as a Senior Export Area Manager and Export Sale Division Manager at SCG Plastics Co., Ltd. in 2001 until 2011. Then he was appointed as a Managing Director at Thai MFC Co., Ltd. in 2011. In 2015, he was assigned to Grand Siam Composites Co., Ltd. as a Deputy Managing Director. From 2017 until 2019, he was a Managing Director at Bangkok Synthetics Co., Ltd..

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Chandra Asri Perkasa, juga merupakan Presiden Komisaris di PT Redeco Petrolin Utama. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.

He is also serving as Vice President Director in PT Chandra Asri Perkasa and as the President Commissioner in PT Redeco Petrolin Utama. He is also serving as a Director in Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.

**ANDRE KHOR**

Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan
Nationality Malaysia

Usia
Age 39 tahun
39 years old

Domisili
Domicile Indonesia

**Dasar Hukum Penunjukan
dan Periode Jabatan**
**Legal Basis of Appointment
and Term of Office**

Menjabat sebagai Direktur periode 2019-2021 terhitung sejak 1 Juli 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019.

Appointed as Director for 2019-2021 period starting from 1 July 2019 based on the Annual GMS Resolution dated 13 May 2019.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Merupakan peraih beasiswa Shell dan memperoleh gelar Sarjana Keuangan, Akuntansi dan Manajemen dengan predikat First Class dari University of Nottingham, Britania Raya. Beliau meraih gelar Master Keuangan dengan predikat with Distinction dari London Business School, Inggris.

He is a Shell Scholar who earned his First Class Honours Bachelor's degree in Finance, Accounting and Management from the University of Nottingham, United Kingdom. He was awarded a Masters in Finance with Distinction from London Business School, England.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Beliau memegang berbagai peran kepemimpinan keuangan di Shell dari 2003 hingga 2016, dan Golden Agri Resources dari 2016 hingga 2018. Beliau berpengalaman dalam memimpin tim keuangan multinasional dan global besar, dalam bisnis dan fungsi dengan skala dan kompleksitas yang signifikan, dengan rekam jejak pencapaian perubahan transformasional. Beliau bergelar "Fellow" Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) dan juga "Fellow" Association of Corporate Treasurers, Inggris.

He held various finance leadership roles in Shell from 2003 to 2016, and Golden Agri Resources from 2016 to 2018. He is experienced in leading large multinational and global finance teams, in businesses and functions with significant scale and complexity, with a solid track record of achieving transformational change. He is a Fellow of the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) and a Fellow of the Association of Corporate Treasurers, UK.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau menjabat sebagai Direktur di Chandra Asri Perkasa dan Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. serta merupakan Komisaris di PT Synthetic Rubber Indonesia.

He is also serving as a Director in Chandra Asri Perkasa and Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd., as well as a Commissioner in PT Synthetic Rubber Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Majority Shareholders.



SOMKOUN SRIWATTAGAPHONG

Direktur Produksi
Director of Manufacturing

Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Usia Age	50 tahun 50 years old
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Direktur periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018.

Appointed as the Director of Production for the period of 2018-2021 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand, pada tahun 1993.

He obtained the Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand, in 1993.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Memiliki pengalaman karir sebagai Engineer Thai Polyethylene Co. Ltd. (1993-1995), Engineer Rayong Olefins Co. Ltd. (1995-1997), Jetty and Tank Farm Section Manager Map Ta Phut Tank Terminal Co. Ltd. (1997-1999), LLDPE Production Engineer Thai Polyethylene Co. Ltd. (1999-2000), Utility Production Engineer Rayong Olefins Co. Ltd. (2000-2002), Aromatics Manager Rayong Olefins Co. Ltd. (2002-2004), President Office Manager SCG Chemicals Co. Ltd. (2005-2006), Process Technology Manager Map Ta Phut Olefins Co. Ltd. (2007-2008), Aromatics Recovery and Utilities Department Manager Map Ta Phut Olefins Co. Ltd. (2009-2011), Olefins Department Manager Rayong Olefins Co. Ltd. (2012-2015), dan ROC Manufacturing Director Rayong Olefins Co. Ltd. (2016-2018).

He previously had career as Engineer of Thai Polyethylene Co. Ltd. (1993-1995), Engineer of Rayong Olefins Co. Ltd. (1995-1997), Jetty & Tank Farm Section Manager of Map Ta Phut Tank Terminal Co. Ltd. (1997-1999), LLDPE Production Engineer of Thai Polyethylene Co. Ltd. (1999-2000), Utility Production Engineer of Rayong Olefins Co. Ltd. (2000-2002), Aromatics Manager of Rayong Olefins Co. Ltd. (2002-2004), President Office Manager of SCG Chemicals Co. Ltd. (2005-2006), Process Technology Manager of Map Ta Phut Olefins Co. Ltd. (2007-2008), Aromatics Recovery and Utilities Department Manager of Map Ta Phut Olefins Co. Ltd. (2009-2011), Olefins Department Manager of Rayong Olefins Co. Ltd. (2012-2015), and ROC Manufacturing Director of Rayong Olefins Co. Ltd. (2016-2018).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Chandra Asri Perkasa.
He is also serving as Director in PT Chandra Asri Perkasa.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



FRANSISKUS RULY ARYAWAN

Direktur Bahan Baku Monomer
Director of Monomer Feedstock

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	42 tahun 42 years old
Domisili Domicile	Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Direktur periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015 dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018.

Appointed as Director for the period of 2015-2018 based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015 and re-appointed for the period of 2018-2021 based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Keuangan dari Boston College, Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 1999. He obtained the Bachelor of Finance from Boston College, Massachusetts, United States of America, in 1999.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Memiliki pengalaman karir sebagai Financial Consultant Associate di Citibank Indonesia (2002), Supervisor Pembelian Feedstock PT Chandra Asri (2002-2005), Manajer Bagian Operasional PT Chandra Asri (2005-2007), Manajer Departemen Penjualan Monomer PT Chandra Asri (2007-2009), General Manager Feedstock PT Chandra Asri (2009-2010), dan General Manager Feedstock Monomer Perseroan (2011-2015).

He previously had career as Financial Consultant Associate of Citibank Indonesia (2002), Feedstock Purchasing Supervisor of PT Chandra Asri (2002-2005), Operational Section Manager of PT Chandra Asri (2005-2007), Monomer Sales Department Manager of PT Chandra Asri (2007-2009), Monomer Feedstock General Manager of PT Chandra Asri (2009-2010), and the Company's Monomer Feedstock General Manager (2011-2015).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur PT Chandra Asri Perkasa dan Direktur di Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.

Currently, he is also serving as Director of PT Chandra Asri Perkasa and Director of Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.



SURYANDI

Direktur SDM dan Urusan Korporat
Director of Human Resources & Corporate Affairs

Kewarganegaraan
Nationality Thailand

Usia
Age 58 tahun
58 years old

Domisili
Domicile Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Menjabat sebagai Direktur periode 2013-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2013, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018.

Appointed as the Director for 2013-2015 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 31 October 2013, 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for 2018-2021 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 24 October 2018.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1989.
He obtained Bachelor of Economics from Universitas Indonesia in 1989.

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Memiliki pengalaman karir sebagai Auditor KAP Drs. Utomo & Co (terafiliasi SGV Philippines) (1984-1987), Asisten Pengawas Keuangan PT Panca Tugas Sejati (1987-1989), Manajer Keuangan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1990-1996), Wakil Presiden Direktur (bidang Keuangan) PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1996-1998), Direktur Keuangan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1998-2010), dan Wakil Presiden Senior PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011).

He previously had career as Auditor at KAP Drs. Utomo & Co (affiliated with SGV Philippines) (1984-1987), Assistant Financial Controller of PT Panca Tugas Sejati (1987-1989), Finance Manager of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1990-1996), Vice President Director (Treasury) of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1996-1998), Treasury Director of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1998-2010), and Senior Vice President of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2013).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Saat ini, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan (sejak 2012).
Currently, he serves as the Company's Corporate Secretary (since 2012).

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Informasi kepemilikan saham atas PT Chandra Asri Petrochemical Tbk per 31 Desember 2020 ditunjukkan sebagai berikut:

Information on share ownership of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk as of 31 December 2020 is shown as follows:

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Shareholders Composition with 5% Ownership or More

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Barito Pacific Tbk	7.469.417.600	41,88
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57
Prajogo Pangestu	2.685.578.395	15,06
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75
Subtotal	16.453.522.230	92,26
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	1.379.998.030	7,74
Total	17.833.520.260	100,00

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Status

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	7.793.021.882	43,698
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	7.286.163.072	40,857
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	2.754.057.016	15,443
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	278.290	0,002
Total	17.833.520.260	100,00

20 Pemegang Saham Terbesar

Top 20 Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Barito Pacific Tbk	7.469.417.600	41,88
SCG Chemicals Company Limited	5.451.715.305	30,57
Prajogo Pangestu	2.685.578.395	15,06
Marigold Resources Pte Ltd	846.810.930	4,75
Bangkok Bank PCL	368.162.100	2,06
Credit Suisse AG SG TR A/C C Northgold IN Pte Ltd	259.422.489	1,45

20 Pemegang Saham Terbesar Top 20 Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
DBS Vickers Secs Singapore (Pte.) Ltd. A/C Clients	86.556.839	0,49
DBS Bank Ltd SG-PB Clients	79.809.490	0,45
HSBC Singapore Branch Private Banking Division-Anbo Holdings Limited	48.000.000	0,27
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	45.512.005	0,26
HSBC Ltd-Singapore Branch Private Banking Division Account Clients	42.695.651	0,24
Panin Sekuritas, PT	31.942.400	0,18
UL Equity Solid	26.888.100	0,15
Bank of Singapore Limited	25.607.800	0,14
PT AIA FINL – Syariah EQ	24.488.300	0,14
DB Spore DCS A/C Maybank SG Ltd for Private WE CL -864134107	23.235.500	0,13
UOB Kay Hian Pte Ltd	19.332.200	0,11
Credit Suisse AG, Singapore Branch Trust Account Clients	17.528.611	0,10
Allianz Life Ind – Smartlink Rupiah Equity Fund	16.000.000	0,09
Manulife Dana Ekuitas	15.946.800	0,09
Total	17.584.650.515	98,60

AKSI KORPORASI Corporate Action

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan aksi korporasi dalam bentuk restrukturisasi Perusahaan melalui *merger* PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PT PBI), efektif 1 Januari 2020 dan PT Stryindo Mono Indonesia (PT SMI), efektif 1 Januari 2021.

Merger dua anak usaha ini disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk yang diselenggarakan pada 15 September 2019 dan 7 Desember 2020.

Adapun tujuan penggabungan ini yakni untuk menciptakan perusahaan petrokimia yang lebih terintegrasi di Indonesia dan lebih mampu bersaing dengan pemain petrokimia utama regional yang sebagian besar telah terintegrasi.

In 2020, the Company carried out corporate action in the form of corporate restructuring through the merger of PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PT PBI), effective January 1, 2020 and PT Stryindo Mono Indonesia (PT SMI), effective January 1, 2021.

The merger of these two subsidiaries was approved through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk convened on 15 September 2019 and 7 December 2020.

The purpose of this merger is to establish a more integrated petrochemical company in Indonesia that is capable of competing with other major regional petrochemical players.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Shares Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2020, kepemilikan saham Dewan Komisaris atas Perseroan adalah sebagai berikut:

SHARES OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The shares ownership by the Board of Commissioners as of 31 December 2020 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	-	-
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	-	-
Ho Hon Cheong	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	-	-
Tanawong Areeratchakul	Komisaris Commissioner	-	-
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	243.775	0,00
Thammasak Sethaudom	Komisaris Commissioner	-	-
Total		243.775	0,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

Per 31 Desember 2020, kepemilikan saham Direksi atas Perseroan adalah sebagai berikut:

SHARES OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS

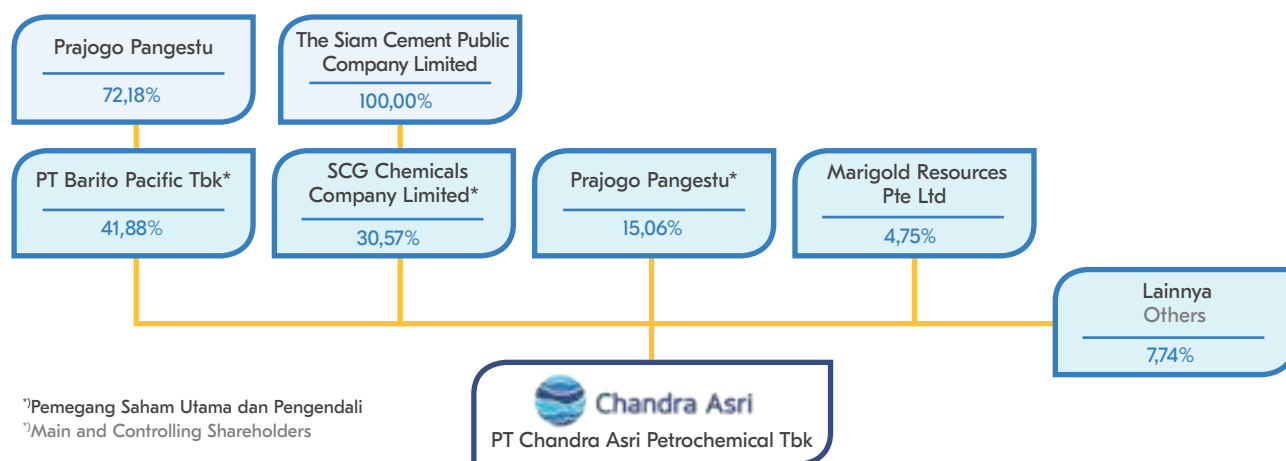
The share ownership by the Board of Directors as of 31 December 2020 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	30.560.600	0,17
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
Chatrri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
Andre Khor	Direktur Director	-	-

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director	-	-
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	82.500	0,00
Suryandi	Direktur Director	-	-
Total		30.643.100	0,17

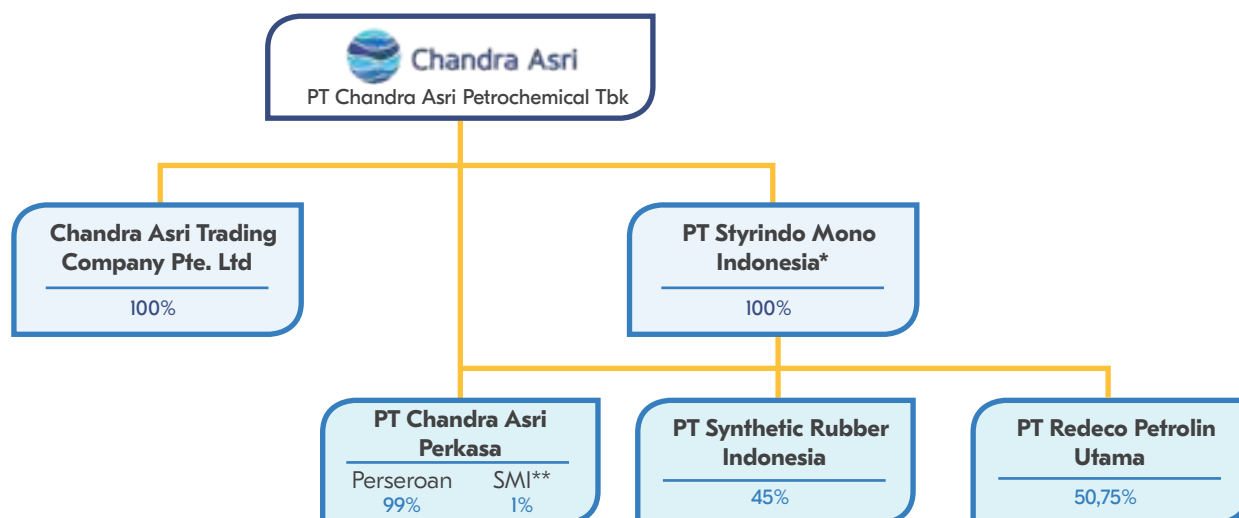
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

SHAREHOLDERS COMPOSITION WITH OWNERSHIP 5% OR MORE



STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



*Per 1 Januari 2021 PT SMI Indonesia sudah merger dengan Chandra Asri

** Per 31 Desember 2020

*As of 1 January 2021, PT SMI Indonesia merged with Chandra Asri

**As of 31 December 2020

ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Kedudukan dan Tahun Pendirian Domicile and Year of Establishment	Total Aset (dalam ribuan US\$) Total Assets (in thousands of US\$)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasi Operating Status	Keterangan Description
Entitas Langsung Direct Entity						
PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI)*	Industri Styrene Monomer & Ethyl Benzene	Jakarta, 1991	324.912	100,00	Beroperasi sejak 1993	Produsen tunggal Styrene Monomer di Indonesia.
	Styrene Monomer & Ethyl Benzene Industry	Jakarta, 1991			Operating since 1993	Sole manufacturer of Styrene Monomer in Indonesia.
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (CATCO)	Perdagangan Besar dan Keuangan	Singapura, 2009	10.152	100,00	Beroperasi sejak 2009	Menangani perdagangan produk petrokimia, serta menjadi perusahaan pendanaan bagi Perseroan.
	Large Trading and Finance	Singapore, 2009			Operating since 2009	Engaged in petrochemical product trading, as well as financing company for the Company.
PT Chandra Asri Perkasa (CAP2)	Industri Petrokimia	Jakarta, 2017	295.395	99,00	Dalam tahap Pengembangan	Produsen produk Olefins, Polyolefins, dan sebagainya.
	Petrochemical Industry	Jakarta, 2017			In development stage	Manufacturer of Olefins, Polyolefins, etc
PT Redeco Petrolin Utama (RPU)	Pengangkutan dan pergudangan	Jakarta, 1980	13.248	50,75 (melalui SMI)	Beroperasi sejak 1986	Menangani pergudangan dan penyimpanan, serta penanganan kargo
	Transportation and warehouse	Jakarta, 1980		(through SMI)	Operating since 1986	Engaged in warehousing, storage, and cargo handling
Perusahaan Asosiasi Associate Entities						
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Industri Karet Sintetis	Jakarta, 2013		45,00 (melalui SMI)	Beroperasi sejak 2018	Perusahaan patungan dengan Michelin yang merupakan produsen Neodymium-catalyst Butadiene Rubber (NdBR) dan Solution Styrene Butadiene Rubber (SSBR)
	Synthetic Rubber Industry	Jakarta, 2013		(through SMI)	Operating since 2018	Joint venture with Michelin, a producer of Neodymium-catalyst Butadiene Rubber (NdBR) ann Solution Styrene Butadiene Rubber (SSBR)

*PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) resmi merger dengan Perseroan pada 1 Januari 2021.

*PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) officially merged with the Company on January 1, 2021.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Pada tanggal 25 Juli 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) melakukan penawaran umum atas 6.500.000 American Depositary Shares (ADS) yang mewakili 65.000.000 saham TPI kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US\$21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, TPI memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7.475.000 (setara dengan 74.750.000 lembar saham).

ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS TPI dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE). Namun, sejak tanggal 23 Maret 2000, perdagangan saham TPI di NYSE telah dihentikan.

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri TPI menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp2.840 per lembar saham kepada 400 karyawan. Penjualan saham dilakukan berdasarkan harga ADS TPI di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US\$12,125 (US\$1 = Rp2.343). Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham, dengan jumlah seluruhnya adalah 200.000 lembar saham.

Selanjutnya, TPI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. TPI melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, yakni sejumlah 257.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Namun, perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003.

Pada tanggal 22 Mei 2008, TPI melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usahanya, TPI dan PT Chandra Asri (CA) melakukan penggabungan usaha (*merger*) menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) yang efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia menjadi sebesar 3.066.196.416 saham. Sejak saat itu, Perseroan aktif melakukan penawaran umum saham kepada publik, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

On 25 July 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) conducted a public offering of 6,500,000 American Depositary Shares (ADS) representing 65,000,000 TPI shares to foreign investors and carried out outside Indonesia. One ADS represents 10 common shares with nominal value of Rp1,000 per share and was offered at a price of US\$21 per ADS. In connection with ADS's public offering, TPI gave option rights to the underwriters, which had been fully exercised, therefore, the total number of ADS were 7,475,000 (equivalent to 74,750,000 shares).

The ADS was listed at the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

On 14 March 1996, ADS listing of TPI was transferred from NASDAQ to New York Stock Exchange (NYSE). However, since 23 March 2000, TPI's share trading on NYSE was stopped.

On 6 May 1996, the shareholders of TPI founders sold a portion of their shares at a price of Rp2,840 per share to 400 employees. Share sales were made based on the price of ADS TPI on NYSE on 3 May 1996 at US\$12,125 (US\$1 = Rp2,343). Each employee bought at least 500 shares, with the total number of 200,000 shares.

Next, TPI obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam (now Financial Services Authority) with a letter No. S-977/PM/1996 dated 14 June 1996 as a public company. TPI recorded on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) for all issued and fully paid shares, which were a total of 257,500,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. However, the share trading on Jakarta Stock Exchange was suspended starting from 3 February 2003.

On 22 May 2008, TPI conducted relisting of all 728,401,000 issued and fully paid shares with a nominal value of Rp1,000 per share on Indonesia Stock Exchange.

In order to integrate and strengthen its business, TPI and PT Chandra Asri (CA) merged into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company), effective on 1 January 2011. Thus, the number of the Company's shares listed on Indonesia Stock Exchange became 3,066,196,416 shares. Since then, the Company has actively conducted public offerings of shares to the public, as explained below:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Changes in Total Shares	Harga Penawaran Offering Price	Harga Nominal Nominal Price	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Bursa Saham Stock Exchange
1 Januari 2011	Penggabungan Usaha			Rp1.000	3.066.196.416	Bursa Efek Indonesia
1 January 2011	Merger					Indonesia Stock Exchange
15 November 2013	Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD* (PUT I)					Bursa Efek Indonesia
15 November 2013	Limited Public Offering I with Preemptive Rights (Rights Issue I)	220.766.142	Rp6.750	Rp1.000	3.286.962.558	Indonesia Stock Exchange
20 Agustus 2017	PUT II dengan HMETD (PUT II)					Bursa Efek Indonesia
20 August 2017	LPO II with Preemptive Rights (Rights Issue II)	279.741.494	Rp18.000	Rp1.000	3.566.704.052	Indonesia Stock Exchange
21 November 2017	Pemecahan Nilai Nominal Saham, rasio 1:5	14.266.816.208		Rp200	17.833.520.260	Bursa Efek Indonesia
21 November 2017	Stock Split, ratio 1:5					Indonesia Stock Exchange

*HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
Preemptive Rights

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listing

Informasi mengenai obligasi Perseroan yang belum jatuh tempo pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020, information on the Company's bonds outstanding are as follows:

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Name of Bond	Nilai Emisi Total Issuance	Tingkat Kupon p.a. Coupon Rates p.a.	Tanggal Jatuh Maturity Dates	Peringkat Awal Obligasi Bonds Rating	Peringkat Terakhir Obligasi Initial Bonds Rating
2016	Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 Seri B Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds Series B	Rp138.600.000.000	11,30%	22 Desember 2021 22 December 2021	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
2017	Surat Utang Senior Tanpa Jaminan Senior Unsecured Notes	US\$300.000.000	4,95%	8 November 2024 8 November 2024	Ba3 (Moody's) BB- (Fitch) B+ (S&P)	Ba3 (Moody's) BB- (Fitch) B+ (S&P)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri B Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series B	Rp120.250.000.000	9,10%	12 Desember 2022 12 December 2022	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri C Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series C	Rp229.750.000.000	9,75%	12 Desember 2024 12 December 2024	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
2018	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri B Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series B	Rp100.000.000.000	8,25%	1 Maret 2023 1 March 2023	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series C	Rp300.000.000.000	9,00%	1 Maret 2025 1 March 2025	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2018	Rp500.000.000.000	10,00%	19 Desember 2021 19 December 2021	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)

Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Name of Bond	Nilai Emisi Total Issuance	Tingkat Kupon p.a. Coupon Rates p.a.	Tanggal Jatuh Maturity Dates	Peringkat Awal Obligasi Bonds Rating	Peringkat Terakhir Obligasi Initial Bonds Rating
2019	Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2019	Rp750.000.000.000	9,50%	29 Mei 2022 29 May 2022	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
2020	Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2020	Rp750.000.000.000	8,70%	12 Februari 2025 12 February 2025	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 - Seri A Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020 - Series A	Rp528.800.000.000	8,20%	26 Agustus 2023 26 August 2023	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 - Seri B Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020 - Series B	Rp357.700.000.000	8,70%	26 Agustus 2025 26 August 2025	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 - Seri C Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020 - Series C	Rp113.500.000.000	9,20%	26 Agustus 2027 26 August 2027	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020 Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2020	Rp600.000.000.000	8,20%	4 November 2023 4 November 2023	idAA- (Pefindo)	idAA- (Pefindo)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professional

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta, 12930, Indonesia
T: (62-21) 252 5666
F: (62-21) 252 5028

Perusahaan Pemeringkat Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta, 10270
T: (62-21) 7278 2380
F: (62-21) 7278 2370

Notaris Notary

Dedy Syamri, SH
Gedung Palma One Lt. 11 Suite #1106
Jl. H R Rasuna Said Kav. X-2 No. 4
Jakarta Selatan, 12950
T: (62-21) 522 8234
F: (62-21) 522 8220

Konsultan Hukum Legal Consultant

Assegaf Hamzah & Partners
Capital Place, Level 36 & 37,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, RT.6/RW.1,
Kuningan Barat, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12710
T: (62-21) 2555 7800
F: (62-21) 2555 7899

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Imelda & Rekan
The Plaza Office Tower Lt. 32
Jl. M H Thamrin Kav. 28-30
Jakarta, 10350
T: (62-21) 5081 8000
F: (62-21) 2992 8200

Wali Amanat Trustee

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta, 10130
T: (62-21) 633 6789
F: (62-21) 633 6719

Notaris Notary

Jose Dima Satria, SH, Mkn
Jalan Madrasah, Komplek Taman
Gandaria Kav. 11A, Kelurahan Gandaria
Selatan, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan 12420
T: (62-21) 29125500

AKSES INFORMASI

Information Access

Bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi terkait perkembangan kinerja dan usaha Perseroan, dapat mengakses situs web Perseroan (www.chandra-asri.com).

For shareholders and stakeholders who wish to obtain information regarding the Company's performance and business developments can access the Company's website (www.chandra-asri.com).

Informasi lebih lanjut berkenaan dengan Perseroan juga dapat diperoleh dengan menghubungi:

Further information regarding the Company can also be obtained by contacting:

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Suryandi*

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7

Wisma Barito Pacific Tower A 7th Floor

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta, 11410, Indonesia

T: (62-21) 530 7950

F: (62-21) 530 8930

E: investor-relations@capcx.com

*Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Ibu Erri Dewi Riani efektif berlaku sejak 1 Februari 2021
Mrs. Erri Dewi Riani currently serves as Corporate Secretary, effective 1 February 2021

ALAMAT KANTOR DAN PABRIK

Company's Office and Plant Address

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta, 11410, Indonesia

T: (62-21) 530 7950

F: (62-21) 530 8930

W: www.chandra-asri.com

Pabrik/Plant

- Lokasi 1/First Location
Pabrik Chandra Asri
Jl. Raya Anyer Km 123
Ciwandan, Cilegon
Banten, 42447, Indonesia
T: (62-254) 601 501
F: (62-254) 601 838/843

- Lokasi 2/Second Location
Pabrik Styrene Monomer
Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten, 42456, Indonesia
T: (62-254) 575 0080
F: (62-254) 575 0085

PT Redeco Petrolin Utama

Plaza Sentral Lt. 18

Jl. Jend. Sudirman No. 47

Jakarta, 12930, Indonesia

T: (62-21) 571 0004

F: (62-21) 5785 2209

PT Synthetic Rubber Indonesia

Kantor/Office

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 5

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta, 11410, Indonesia

T: (62-21) 304 33999

F: (62-21) 304 33999

Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.

1 Kim Seng Promenade

#09-07, Great World City

Singapore, 237994

Pabrik/Plant (SRI)

Jl. Raya Anyer Km 123

Ciwandan, Cilegon

Banten, 42447, Indonesia

T: (62-254) 269 400

F: (62-254) 269 404

INFORMASI PADA SITUS PERSEROAN

Information on Website

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan terhadap informasi detail tentang Perseroan, situs web <http://www.chandra-asri.com> tersedia dan telah memuat informasi-informasi yang dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Situs Perseroan disajikan dalam dua Bahasa, Bahasa Indonesia dan Inggris, dan menampilkan informasi sebagai berikut:

Informasi Umum

Disajikan dalam menu "Tentang Kami" dan menampilkan informasi mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, jejak langkah, penghargaan & sertifikasi serta profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi bagi Investor

Disajikan dalam menu "Hubungan Investor" dan menampilkan informasi mengenai Informasi Saham, Ikhtisar Keuangan, Laporan, Pengumuman Publik, Unduhan, Lembaga & Profesi Penunjang serta Informasi Obligasi.

Informasi Tata Kelola Perusahaan

Disajikan dalam menu "Tata Kelola" dan menampilkan informasi mengenai Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Kode Etik, Komite, Kebijakan Manajemen Risiko dan Peraturan SHE.

Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Disajikan dalam menu "Keberlanjutan" dan menampilkan informasi mengenai Kebijakan Program CSR, Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Tanggung Jawab Lingkungan Hidup, Praktek Ketenagakerjaan, Tanggung Jawab Produk, Laporan dan Unduhan.

Informasi lainnya

Selain informasi yang wajib ditampilkan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015, website Perseroan juga menampilkan informasi mengenai Bisnis Perseroan, Berita dan Karir.

The Company provides the website <http://www.chandra-asri.com> to meet stakeholder needs for detailed informations about the Company. The website is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies.

The Company's website is presented bilingual in Indonesian and English languages and has presented the information, as follows:

General Information

Presented in "About" menu and discloses information about Chandra Asri at a Glance, Vision & Mission, Structures, Milestones, Awards & Certifications and profile of the Board of Commissioners and Board of Directors members.

Information for Investors

Presented in "Investor Relations" menu and discloses information about Stock Information, Financial Highlights, Reports, Public Announcements, Downloads, Supporting Institutions & Professionals and Bonds Information.

Information about Corporate Governance

Presented in "Governance" menu and discloses information about Corporate Governance, Internal Audit Unit, Code of Conduct, Committees, Risk Management and SHE Regulation.

Information about Corporate Social Responsibility (CSR)

Presented in "Sustainability" Menu and discloses information about CSR Program Policy, Partnership Program, Community Development Program, Environmental Responsibility, Practices of Employment, Product Responsibility, Reports and Downloads.

Other Information

In addition to the information that are mandatory to be presented as regulated under POJK No. 8/POJK.04/2015, the Company's website also presented information about the Company's Business, News and Careers.







Chandra Asri

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



COMPETITIVENESS TO DELIVER EXCELLENCE

Kami menghadirkan kekuatan produk yang kompetitif yang diimbangi dengan pendekatan profesional dan pelayanan optimal.

We deliver the strength of competitive products segmentation followed by professional approach and optimal service.

IKHTISAR BISNIS PERSEROAN

Business Overview

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Chandra Asri) dibentuk melalui proses *merger* antara PT Chandra Asri (CA) dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI). Perseroan baru hasil *merger* secara resmi berdiri pada 1 Januari 2011. CA didirikan pada 1989 dan pabrik Naphtha Cracker-nya mulai beroperasi pada 1995. TPI didirikan pada 1988 dan pabrik Polypropylene milik Perseroan mulai beroperasi pada 1992. Perseroan adalah produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia. Perseroan mengoperasikan satu-satunya pabrik Naphtha Cracker, Styrene Monomer, Butadiene, Methyl Tert-butyl Ether (MTBE) & Butene-1 di Indonesia.

Perseroan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan produk samping, seperti Pygas dan Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, produk samping Ethylene, dan Polypropylene, produk samping Propylene), Styrene Monomer dan produk samping seperti Ethyl Benzene, Toluene dan campuran Benzene Toluene, Butadiene dan produk samping, seperti Raffinate-1, dan MTBE & Butene-1.

Perseroan adalah satu-satunya produsen Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE & Butene-1 dalam negeri; produsen Polyethylene dan Polypropylene terbesar di Indonesia, dan melalui perusahaan asosiasi PT Synthetic Rubber Indonesia, perusahaan patungan dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin), memproduksi Styrene Butadiene Rubber. Produk-produk Perseroan sangat penting sebagai bahan dasar bagi beragam produk konsumen dan industri.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Chandra Asri) was formed through a merger between PT Chandra Asri (CA) and PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), which took effect on 1 January 2011. CA was incorporated in 1989 and its Naphtha Cracker plant commenced operations in 1995. TPI was incorporated in 1988 and its Polypropylene plant commenced operations in 1992. The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia. It operates the country's only Naphtha Cracker, Styrene Monomer, Butadiene, Methyl Tert-butyl Ether (MTBE) & Butene-1 plants in Indonesia.

The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and by-products, such as Pygas and Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, an Ethylene by-product, and Polypropylene, a Propylene by-product), Styrene Monomer and by-products such as Ethyl Benzene, Toluene and Benzene Toluene mixture, and Butadiene and by-product such as Raffinate-1, and MTBE & Butene-1.

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE & Butene-1; the largest Polyethylene and Polypropylene producer in Indonesia; and through its associate company PT Synthetic Rubber Indonesia, a joint venture with Compagnie Financiere Michelin (Michelin), produces Styrene Butadiene Rubber. The Company's products are fundamental as building blocks of diverse consumer and industrial products.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Kondisi perekonomian dunia tahun 2020 mengalami perlambatan seiring pandemi COVID-19 yang menyebabkan krisis ekonomi global dan resesi di beberapa negara. IMF memproyeksikan PDB global tahun 2020 turun (-4,9%) dari posisi 3,5% pada 2019. Kondisi ini tercatat sebagai krisis ekonomi global terburuk sepanjang sejarah, yang dampaknya bahkan melampaui masa *the Great Depression*. Ekonomi global mulai merangkak naik dari keterpurukan yang disebabkan oleh pemberlakuan *Great Lockdown* pada bulan April. Namun demikian, dengan pandemi COVID-19 yang masih terus meluas, banyak negara memilih untuk tetap memberlakukan pembatasan secara parsial demi melindungi populasi yang rentan. Meski pemulihan perekonomian Tiongkok terjadi lebih cepat dari yang diharapkan, perjalanan panjang ekonomi global untuk kembali ke level aktivitas sebelum pandemi masih sangat rentan.

The global economy was faced slowdown in 2020 with COVID-19 as a major ongoing global economic crisis which has caused both a recession in some nations. IMF has projected 2020 global GDP to fall by (-4.9%) compared to 3.5% growth in 2019. It is currently the worst global economic crisis in history, surpassing the impact of the Great Depression. The global economy is climbing out from the depths to which it had plummeted during the Great Lockdown in April. But with the COVID-19 pandemic continuing to spread, many countries have slowed reopening and some are reinstating partial lockdowns to protect susceptible populations. While recovery in China has been faster than expected, the global economy's long ascent back to pre-pandemic levels of activity remains prone to setbacks.

Pertumbuhan permintaan yang melambat, surplus yang meningkat, dan penyusutan nilai sudah terjadi di industri petrokimia sejak sebelum pandemi. Dampak krisis COVID-19 pada industri petrokimia memberikan efek yang berbeda pada berbagai segmen pengguna akhir utama. Contohnya, industri otomotif dan konstruksi yang terpukul cukup keras. Di sisi lain, permintaan dari bidang pengemasan dan aplikasi medis membantu industri tetap bertahan. Titik balik pada paruh kedua tahun 2020 ini terjadi seiring pemulihan permintaan dari Tiongkok dan Asia Timur, terutama untuk produk kemasan plastik sebagai produk berbiaya rendah dan higienis, serta fokus Perseroan untuk memberikan keunggulan operasional dan operasi yang aman. Pertumbuhan permintaan petrokimia diharapkan meningkat pada tahun 2021 seiring *rebound* pada aktivitas perekonomian global mulai terlihat setelah penurunan drastis pada tahun 2020. Harga naphtha yang rendah berarti penurunan harga sebagian besar bahan petrokimia dan secara keseluruhan mengarah ke penyusutan *spread*.

Slowing demand growth, growing surplus, and a shrinking value pool were already present in the petrochemical industry before the pandemic and have only become more pronounced. The impact of COVID-19 crisis on petrochemicals industry varies across the value chain with major end-use segments like automotive and construction taking a hit. However, demand from packaging and medical applications are helping the industry stay afloat. This turnaround in the second half of 2020 occurs against a backdrop of demand recovery arising from China and East Asia, business strength due to demand for plastic packaging as a low cost and hygienic product, and our continuous focus on operational excellence to deliver smooth and safe operations. The demand growth of key end-use petrochemicals is expected to recover sharply in 2021 as a rebound in global economic activity is foreseen, following a drastic dip in 2020. Low naphtha price environment translates to lower pricing of most petrochemical materials and is overall leading to the shrinkage of spreads.

TINJAUAN OPERASI

Operational Review

Perseroan mengoperasikan kompleks petrokimia terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon di Provinsi Banten, yang terdiri dari satu Naphtha Cracker, tiga *train* Polyethylene, tiga *train* Polypropylene, satu pabrik Butadiene, satu pabrik MTBE, dan satu pabrik Butene-1. Lokasi strategis kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan menyediakan akses yang mudah ke pelanggan dalam negeri utama Perseroan yang terhubung langsung ke fasilitas produksi di Cilegon melalui jalur pipa.

Kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan juga termasuk dua pabrik Styrene Monomer, yang merupakan satu-satunya pabrik Styrene Monomer di Indonesia, yang berlokasi di Pulo Ampel, Serang, Provinsi Banten, sekitar 40 km dari kompleks petrokimia utama di Cilegon. Kompleks petrokimia Perseroan menyediakan fasilitas pendukung terintegrasi termasuk jaringan pipa, generator listrik, *boiler*, instalasi pengolahan air, tangki penyimpanan dan fasilitas *jetty*. Bisnis penyewaan tangki dan *jetty* Perseroan dioperasikan anak perusahaan PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU), dan juga secara langsung oleh Perseroan sendiri.

Pada saat dituliskannya laporan ini, SMI sudah efektif bergabung dengan Perseroan sejak 1 Januari 2021 sesuai keputusan RUPSLB yang diadakan pada 7 Desember 2020.

The Company operates an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon in Banten Province of Indonesia, comprising one Naphtha Cracker, three Polyethylene trains, three Polypropylene trains, one Butadiene plant, one MTBE plant, and one Butene-1 plant. The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides convenient access to the Company's key domestic customers who are directly connected to the production facilities in Cilegon by pipelines.

The Company's integrated petrochemical complex also includes two Styrene Monomer plants, the only Styrene Monomer plants in Indonesia, located in Serang in Banten Province, Indonesia approximately 40 km from the main petrochemical complex in Cilegon. The Company's petrochemical complex has integrated support facilities including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks and jetty facilities. The Company's tank and jetty rental business is operated by a subsidiary of PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), namely PT Redeco Petrolin Utama (RPU), and directly by the Company itself.

At the time of writing this report, SMI has effectively merged into the Company since 1 January 2021 according to the resolution of EGMS conducted on 7 December 2020.

Segmen bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Pygas dan Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene)
- Styrene Monomer
- MTBE & B1
- Butadiene
- Penyewaan tangki dan jetty

Pada akhir 2020, fasilitas produksi Perseroan terdiri dari 900KT Ethylene, 490KT Propylene, 418KT Pygas, 330KT Mixed C4, 736KT Polyethylene, 590KT Polypropylene, 340KT Styrene Monomer, 137KT Butadiene, 128KT MTBE, dan 43KT Butene-1.

Pada tahun 2020, Perseroan mencapai tingkat operasional rata-rata 92% pada seluruh fasilitas pabrik. Tingkat operasi yang sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya (2019: 93%) diakibatkan oleh salah satu pabrik milik Perseroan yaitu Styrene Monomer ditahan tingkat utilitasnya menjadi hanya 69% dibandingkan 107% di tahun 2019. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan komersial dimana margin produk kurang begitu baik akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan kontraksi ekonomi, melemahnya permintaan khususnya untuk kebutuhan bahan baku Styrene Monomer yang aplikasi penggunaannya meliputi produk perangkat rumah tangga, elektronik, otomotif, mainan yang bukan kebutuhan dasar seperti kemasan makanan dan minuman. Sedangkan tingkat utilisasi pabrik lainnya mengalami peningkatan seiring dengan pengoperasian pabrik baru MTBE dan Butene-1 sejak September 2020.

The Company's business segments are as follows:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Pygas and Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene)
- Styrene Monomer
- MTBE & B1
- Butadiene
- Tanks and jetty rental

As of end of 2020, the Company's production facility consists of 900KT Ethylene, 490KT of Propylene, 418KT of Pygas, 330KT of Mixed C4, 736KT of Polyethylene, 590KT of Polypropylene, 340KT of Styrene Monomer and 137KT of Butadiene, 128KT of MTBE and 43KT of Butene-1.

In 2020, the Company achieved average operating rates of 92% for all our plant facilities. Lower operating rates compared to previous year (2019: 93%) was due to the fact that one of the Company's plants, Styrene Monomer, was retained by its utilization rate to only 69% compared to 107% in 2019. This was decided based on commercial considerations, along with lower product margins due to the COVID-19 pandemic, which caused economic contraction, weakening demand, particularly for Styrene Monomer feedstock which applications include household products, electronics, automotive, and toys aside than basic needs such as food and beverage packaging. Meanwhile, the utilization rate of other plants has increased coupled with the operation of new MTBE and Butene-1 plant since September 2020.

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operating Performance by Business Segment

Tabel di bawah ini memperlihatkan kapasitas produksi pabrik Perseroan:

The table below sets forth the production capacity of the Company's plants:

Produk Products	Kapasitas Capacity (KTA)		
	2020	2019	2018
Ethylene	900	860	860
Propylene	490	470	470
Pygas	418	400	400
Mixed C4	330	315	315
Polyethylene	736	736	336
Polypropylene	590	590	480

Produk Products	Kapasitas Capacity (KTA)		
	2020	2019	2018
Styrene Monomer	340	340	340
Butadiene	137	137	137
Butene-1	43	-	-
MTBE	128	-	-

KINERJA PRODUKSI

Production Performance

Pada 2020, Perseroan membukukan peningkatan tingkat utilisasi secara keseluruhan dibandingkan tahun 2019 sebagai dampak dari peningkatan produksi seluruh pabrik, kecuali Styrene Monomer, karena pelaksanaan *Turnaround Maintenance* pada kuartal III-2019 dan juga penyelesaian konstruksi pabrik Polyethylene baru pada Kuartal IV-2019 yang meningkatkan kapasitas produksi pabrik Polyethylene pada tahun 2020.

Di samping itu, Perseroan mulai memproduksi produk Butene-1 dan MTBE setelah menyelesaikan konstruksi pabrik Butene-1 dan MTBE pada kuartal III-2020.

Tabel di bawah ini menjelaskan tingkat utilisasi kapasitas pabrik per produk:

In 2020, the Company posted an increase in overall utilization rates compared to 2019 as a result of increased production of all plants, except for Styrene Monomer, due to Turnaround Maintenance in third quarter of 2019 and also the completion of construction of a new Polyethylene plant in forth quarter of 2019 which increased production capacity of Polyethylene plant in 2020.

In addition, the Company started producing Butene-1 and MTBE products after completing construction of the Butene-1 and MTBE plants in the third quarter of 2020.

The table below sets forth the plant capacity utilization rates by products:

Produk Products	Tingkat Utilisasi Kapasitas Pabrik Plant Capacity Utilization Rates (%)	
	2020	2019
Ethylene	96,3	83,8
Polyethylene	93,8	86,3
Polypropylene	99,9	89,3
Styrene Monomer	69,4	106,6
Butadiene	79,9	74,3
Butene-1	65,3	-
MTBE	61,2	-

Dengan tingkat utilisasi sebagaimana di atas, volume produksi Perseroan tahun 2019 dan 2020 menunjukkan tren peningkatan dengan total volume produksi dari 3.001KT menjadi 3.763KT sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

As a result of these utilization rates, the Company's production volumes reflects an increasing trend from 2019 to 2020 with total production volume from 3,001KT to 3,763KT respectively as shown in below table:

Segmen Segments	Produk Samping By-products	Volume Produksi Production Volume (KT)		Perubahan Changes (%)
		2020	2019	
Olefins	Ethylene	867	721	20,2
	Propylene	489	395	23,8
	Pygas	272	213	27,7
	Mixed C4	296	237	24,9
Polyolefins	Polyethylene	692	376	84,0
	Polypropylene	589	453	30,0
Styrene Monomer		236	362	-34,8
Butadiene & by-products		265	244	8,4
Butene-1 & MTBE & by-products		57	-	100,0
Jumlah Volume Produksi Total Production Volume		3.763	3.001	25,3

Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pelaksanaan *Turnaround Maintenance* pada kuartal-III 2019 yang mengakibatkan turunnya volume produksi pada tahun 2019. Selain itu, penyelesaian pabrik Polyethylene pada kuartal IV-2019 dan pabrik Butene-1 & MTBE pada kuartal III-2020 juga meningkatkan volume produksi Perseroan pada tahun 2020.

This increase was due to the implementation of Turnaround Maintenance in the third quarter of 2019 which resulted in a decrease in production volume in 2019. In addition, the completion of the Polyethylene plant in the fourth quarter of 2019 and the Butene-1 & MTBE plants in the third quarter of 2020 also increased the Company's production volume in 2020.

KINERJA PENJUALAN

Sales Performance

Secara keseluruhan, volume penjualan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 14,4% seiring dengan peningkatan kapasitas produksi terutama Polyethylene dan adanya kenaikan permintaan produk terutama Polyolefins. Volume penjualan terbesar disumbangkan oleh Polyethylene dengan 711KT diikuti oleh Polypropylene dengan 603KT.

Overall sales volume in 2020 increased by 14.4% which is in line with the increase in Polyethylene production capacity and products demand particularly Polyolefins. The largest sales volume is contributed by Polyethylene with 711KT followed by Polypropylene with 603KT.

Segmen Segments	Produk Samping By-products	Volume Penjualan Sales Volume (KT)		Perubahan Changes (%)
		2020	2019	
Olefins	Ethylene	119	277	-57,0
	Propylene	36	43	-16,3
	Pygas	288	221	30,3
Polyolefins	Polyethylene	711	347	104,9
	Polypropylene	603	450	34,0

Segmen Segments	Produk Samping By-products	Volume Penjualan Sales Volume (KT)		Perubahan Changes (%)
		2020	2019	
Styrene Monomer		241	360	-33,1
Butadiene & by-products		199	245	-18,5
Butene-1 & MTBE & by-products		24	-	100,0
Jumlah Volume Penjualan Total Sales Volume		2.222	1.943	14,4

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tinjauan Keuangan yang akan diuraikan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan-afiliasi Deloitte Southeast Asia Ltd., anggota Deloitte Asia Pacific Limited and Deloitte Network dengan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Financial reviews that will be described in this section refer to the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the year ended 31 December 2020 and 2019. The Consolidated Financial Statements which have been audited by Imelda & Rekan-affiliate of Deloitte Southeast Asia Ltd., a member of Deloitte Asia Pacific Limited and Deloitte Network referred to above were presented fairly, in all material respects.

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan Pendapatan Bersih sebesar US\$1.806 juta, mengalami penurunan sebesar 3,96% dibandingkan US\$1.881 juta pada tahun 2019 mencerminkan penurunan harga jual rata-rata produk Perseroan sebesar 16,03% diimbangi kenaikan 14,36% pada volume penjualan Perseroan. Realisasi pendapatan yang lebih rendah pada tahun 2020 terutama disebabkan menurunnya harga minyak mentah dan juga adanya pandemi COVID-19 yang berdampak negatif pada margin petrokimia diimbangi dengan kenaikan volume produk seiring dengan peningkatan kapasitas produksi.

Segmen Olefins

Pada 2020, Pendapatan Bersih Perseroan untuk Olefins (Ethylene, Propylene, dan produk-produk sampingannya) turun sebesar 43,4% menjadi US\$233 juta dibandingkan dengan US\$412 juta di 2019.

Perseroan mencatat penurunan pendapatan bersih Ethylene sebesar 64,0% menjadi US\$85,7 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$238,4 juta pada tahun 2019. Penurunan signifikan ini terjadi diakibatkan oleh penurunan volume

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Net Revenues

In 2020, the Company posted Net Revenues of US\$1,806 million, a decrease of 3.96% compared to US\$1,881 million in 2019, reflecting a decrease in the average sales price of the Company's products by 16.03% netted off by a 14.36% increase in sales volume. Lower revenue realization in 2020 was mainly due to lower crude oil prices and COVID-19 pandemic which has a negative impact on petrochemical margins, netted off by increased product volume in line with increased production capacity.

Olefins Segment

In 2020, the Company's Net Revenues for Olefins (Ethylene, Propylene and by-products) decreased by 43.4% to US\$233 million compared to US\$412 million in 2019.

The Company's net revenues for Ethylene decreased by 64.0% to US\$85.7 million in 2020 compared to US\$238.4 million in 2019. This huge decrease is mostly due to 57.00% lower sales volume of only 119.01KT in 2020 from 276.77KT

penjualan sebesar 57,00% menjadi hanya sebesar 119,01KT pada tahun 2020 dari 276,77KT pada tahun 2019 serta harga jual rata-rata per ton yang lebih rendah sebesar 16,33% menjadi US\$720 pada tahun 2020 dibandingkan US\$861 pada tahun 2019.

Propylene mencatat penurunan sebesar 16,70% menjadi US\$29,1 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$36,4 juta pada tahun 2019 terutama diakibatkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 16,70% menjadi 36,0KT pada tahun 2020 dibandingkan 43,2KT pada tahun 2019. Selain itu, Perseroan juga mencatat penurunan harga jual rata-rata per ton sebesar 4,14% menjadi US\$809 pada tahun 2020 dibandingkan US\$844 pada tahun 2019.

Perseroan membukukan penurunan penjualan Pygas sebesar 13,03% menjadi US\$99,6 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$114,6 juta pada tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata per ton sebesar 33,40% menjadi US\$346 pada tahun 2020 dibandingkan US\$519 pada tahun 2019 yang dikompensasikan oleh kenaikan volume penjualan menjadi 288KT pada tahun 2020 dibandingkan 220KT pada tahun 2019 sebagai dampak dari kenaikan produksi produk turunan Pygas.

Segmen Polyolefins

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat peningkatan Pendapatan Bersih Perseroan dari Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene) sebesar 39,7% menjadi US\$1.256 juta dibandingkan US\$899,2 juta pada tahun 2019.

Perseroan membukukan pertumbuhan Penjualan Polyethylene sebesar 75,8% menjadi US\$639,34 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$363,6 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan volume penjualan sebesar 104,84% menjadi 711,1KT pada tahun 2020 dari 347,1KT pada tahun 2019 sebagai hasil dari kenaikan kapasitas produksi yang dikompensasikan penurunan harga jual rata-rata per ton sebesar 13,90% menjadi US\$902 pada tahun 2020 dari US\$1.047 pada tahun 2019, yang mencerminkan penurunan biaya bahan baku.

Penjualan Polypropylene Perseroan mengalami penurunan sebesar 14,90% menjadi US\$616,66 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$535,61 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama diakibatkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 33,95% menjadi 603,1KT pada tahun 2020 dibandingkan 450,2KT pada tahun 2019. Harga jual rata-rata per ton juga mengalami penurunan sebesar 14,21% menjadi US\$1.023 pada tahun 2020 dibandingkan US\$1.192 pada tahun 2019 yang mencerminkan penurunan biaya bahan baku.

Segmen Styrene Monomer

Perseroan mencatat penurunan penjualan Styrene Monomer sebesar 49,67% menjadi US\$187,8 juta pada tahun 2020 dari US\$373,1 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan

in 2019 and lower average sales price per ton by 16,33% at US\$720 in 2020 compared to US\$861 in 2019.

Propylene sales decreased by 16.70% to US\$29.1 million in 2020 compared to US\$36.4 million in 2019 largely due to 16.70% lower sales volumes of 36.0KT in 2020 compared to 43.2KT in 2019. In addition, there was lower average sales price per ton by 4.14% to US\$809 in 2020 compared to US\$844 in 2019.

The Company's Pygas sales also decreased by 13.03% to US\$99.6 million in 2020 compared to US\$114.6 million in 2019. This was mainly due to lower average sales price per ton by 33.40% to US\$346 in 2020 compared to US\$519 in 2019 which was compensated by higher sales volume of 288KT in 2020 compared to 220KT in 2019 as a result of increased production of Pygas derivative products.

Polyolefins Segment

In 2020, the Company's Net Revenues from Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene) increased by 39.7% to US\$1,256 million compared to US\$899.2 million in 2019.

The Company's Polyethylene Sales increased by 75.8% to US\$639.34 million in 2020 compared to US\$363.6 million in 2019. This was largely due to 104.84% increase of sales volume to 711.1KT in 2020 from 347.1KT in 2019 as a result of higher production capacity which was compensated by lower average sales price per ton by 13.90% to US\$902 in 2020 from US\$1,047 in 2019, reflecting lower feedstock costs.

The Company's Polypropylene sales decreased by 14.90% to US\$616.66 million in 2020 compared to US\$535.61 million in 2019. This was largely due to 33.95% decrease in sales volume by 33.95% to 603.1KT in 2020 compared to 450.2KT in 2019. Average sales price per ton also 14.21% lower to US\$1,023 in 2020 compared to US\$1,192 in 2019, reflecting lower feedstock costs.

Styrene Monomer Segment

The Company's Styrene Monomer sales decreased by 49.67% to US\$187.8 million in 2020 from US\$373.1 million in 2019. This was largely due to lower average sales price by 23.65%

oleh penurunan harga jual rata-rata sebesar 23,65% menjadi US\$780 pada tahun 2020 dibandingkan US\$1.016 pada tahun 2019, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah. Selain itu, volume penjualan juga mengalami penurunan sebesar 18,74% menjadi 241,3KT pada tahun 2020 dibandingkan dengan 360,3KT pada tahun 2019.

Segmen Butadiene

Penjualan Perseroan untuk Butadiene dan produk-produk sampingan mencatat penurunan sebesar 41,1% menjadi US\$110,4 juta pada tahun 2020 dari US\$187,5 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata per ton yang lebih rendah sebesar 32,75% dari US\$859 pada tahun 2019 menjadi US\$544 pada tahun 2020, yang mencerminkan penurunan biaya bahan baku. Selain itu, Perseroan juga mencatat penurunan volume penjualan sebesar 18,53% dari 243,2KT pada tahun 2019 menjadi 199,4KT pada tahun 2020.

Segmen Butene-1 & MTBE

Perseroan mencatat penjualan sebesar US\$9,8 juta untuk produk Butene-1 & MTBE di tahun 2020 setelah menyelesaikan konstruksi pabrik pada kuartal-III 2020.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan terutama terdiri dari bahan baku yang digunakan dalam operasi produksi, seperti Naphtha, Propylene dan Benzene, serta tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatat Beban Pokok Pendapatan turun sebesar 4,01% menjadi US\$1.641,3 juta dibandingkan dengan US\$1.790,9 juta pada tahun 2019.

Penurunan Beban Pokok Pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi Naphtha, yang merupakan bahan baku utama. Harga rata-rata Naphtha per ton, yang berkaitan dengan harga minyak mentah Brent, mengalami penurunan sebesar 23,71% menjadi US\$413,74 dari US\$542,30 diimbangi dengan kenaikan konsumsi Naphtha sebesar 20,31%. Di sisi lain, biaya rata-rata per ton Benzene, yang merupakan bahan baku utama untuk Styrene Monomer, mengalami penurunan pada 2020 sebesar 21,50% menjadi US\$515,07 dibandingkan US\$656,15 pada tahun 2019. Selain itu, jumlah konsumsi Benzene juga mengalami penurunan sebesar 30,42%.

Laba Kotor

Perseroan mencatat penurunan Laba Kotor sebesar 3,50% pada tahun 2020 menjadi US\$165,1 juta dibandingkan US\$171,1 juta pada tahun 2019 yang mencerminkan dampak penurunan produksi pada tahun 2020 sebagai hasil kombinasi dari adanya penurunan permintaan akibat pandemi COVID-19, perlambatan industri diiringi dengan penurunan margin produk menurunkan harga minyak mentah.

at US\$780 in 2020 compared to US\$1,016 in 2019, in part reflecting lower feedstock costs. Meanwhile, the sales volume also decreased by 18.74% to 241.3KT in 2020 compared to 360.3KT in 2019.

Butadiene Segment

The Company's Butadiene and by-products sales decreased by 41.1% to US\$110.4 million in 2020 from US\$187.5 million in 2019. This was largely due to lower average sales price per ton by 32.75% from US\$859 in 2019 to US\$544 in 2020, reflecting lower feedstock costs. In addition, the Company also recorded lower sales volume by 18.53% from 243.2KT in 2019 to 199.4KT in 2020.

Butene-1 & MTBE Segment

The Company recorded sales of US\$9.8 million for Butene-1 & MTBE products in 2020 after completing plant construction in the third quarter of 2020.

Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues comprised mainly of raw materials used in production operations, such as Naphtha, Propylene and Benzene, as well as direct labor and plant overheads.

In 2020, the Company's Cost of Revenues decreased by 4.01% to US\$1,641.3 million compared to US\$1,790.9 million in 2019.

The decrease in cost of revenues was mainly due to lower consumption of naphtha, which is the primary raw materials. The average cost of Naphtha per ton, which is linked to Brent crude price, decreased by 23.71% to US\$413.74 from US\$542.30 offset by an increase in Naphtha consumption of 20.31%. Similarly, the average cost of Benzene per ton, which is the primary raw materials for Styrene Monomer, decreased by 21.50% to US\$515.07 in 2020 compared to US\$656.15 in 2019. In addition, the total consumption of Benzene also decreased by 30.42%.

Gross Profit

The Company's Gross Profit declined by 3.50% in 2020 to US\$165.1 million compared with US\$171.1 million in 2019 reflecting the impact of lower production in 2020 coupled with lower demand due to COVID-19 pandemic, industry down cycle and declining crude price product margin.

Pendapatan (Beban) Operasi

Pendapatan (Beban) Operasi Perseroan terdiri dari Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan dan Pendapatan/(Beban) Lain-lain. Beban Operasi Perseroan mengalami kenaikan sebesar 2,98% menjadi US\$136,3 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$132,4 juta pada tahun 2019, terutama diatribusikan oleh kenaikan beban keuangan, beban penjualan dan kerugian kurs mata uang asing diimbangi dengan penurunan beban umum dan administrasi dan kenaikan keuntungan lain-lain.

Laba Sebelum Pajak

Mencerminkan penurunan realisasi Laba Kotor untuk memenuhi kebutuhan Beban Operasi, Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar US\$28,8 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$38,8 juta pada tahun 2019.

Manfaat Pendapatan (Beban) Pajak

Perseroan mencatat Manfaat Pajak sebesar US\$22,7 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan beban pajak sebesar US\$15,1 juta pada tahun 2019 mencerminkan efek penurunan tarif pajak dari 25% pada tahun 2019 menjadi 22% pada tahun 2020 diiringi dengan penurunan laba sebelum pajak pada tahun berjalan.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Hasilnya, Perseroan mencatat Laba Bersih sebesar US\$51,5 juta pada tahun 2020, di mana Laba Sebelum Pajak tercatat sebesar US\$28,8 juta, dibandingkan dengan US\$23,7 juta pada tahun 2019 dan Laba Sebelum Pajak tercatat sebesar US\$38,8 juta. Realisasi Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan dijelaskan sebagai berikut:

- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$51,4 juta pada tahun 2020, dibandingkan US\$22,9 juta pada 2019.
- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali PT Redeco Petrolin Utama (RPU), entitas anak SMI, sebesar US\$0,2 juta pada tahun 2020, dibandingkan US\$0,8 juta pada tahun 2019.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pendapatan Komprehensif Perseroan tercatat sebesar US\$51,7 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan Pendapatan Komprehensif sebesar US\$24,2 juta pada tahun 2019.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan dijelaskan sebagai berikut:

- Total Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tercatat sebesar US\$51,5 juta pada tahun 2020, dibandingkan dengan Laba Komprehensif sebesar US\$23,4 juta pada tahun 2019.
- Total Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali PT RPU tercatat sebesar US\$0,2 juta pada tahun 2020, dibandingkan US\$0,8 juta pada tahun 2019.

Operating Income (Expenses)

The Company's Operating Income (Expenses) consists of Selling Expenses, General and Administrative Expenses, Finance Costs and Other Income/(Expenses). The Company's operating expenses increased by 2.98% to US\$136.3 million in 2020 compared to US\$132.4 million in 2019, primarily due to an increase in finance costs, selling expenses and foreign exchange losses netted off with lower general and administration expenses, and higher other gains.

Profit Before Tax

Reflecting the lower Gross Profit to cover Operating Expenses, the Company's Profit before Tax was US\$28.8 million in 2020 compared to US\$38.8 million in 2019.

Income Tax Benefits (Expense)

The Company's Tax Benefit was US\$22.7 million in 2020 compared to US\$15.1 million in 2019, reflecting the effect of lower tax rate from 25% in 2019 to 22% in 2020 coupled with lower profit before tax during the year.

Net Profit (Loss) for the Year

As a result, the Company's Net Profit amounted to US\$51.5 million in 2020, with Profit before Tax of US\$28.8 million, as compared to US\$23.7 million in 2019 and Profit before Tax of US\$38.8 million. Net Profit (Loss) for The Year is set out as follows:

- Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Company amounted to US\$51.4 million in 2020, compared to US\$22.9 million in 2019.
- Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests of PT Redeco Petrolin Utama (RPU), a subsidiary of SMI, amounted to US\$0.2 million in 2020 compared to US\$0.8 million in 2019.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company's Comprehensive Income amounted to US\$51.7 million in 2020 compared to US\$24.2 million in 2019.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year is explained as follows:

- Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company amounted to US\$51.5 million in 2020 compared to US\$23.4 million in 2019.
- Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests of RPU amounted to US\$0.2 million in 2020 compared to US\$0.8 million in 2019.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Sebagai akibat dari faktor-faktor di atas, Perseroan mencatat Laba Per Saham Dasar sebesar US\$0,0029 pada tahun 2020 dibandingkan dengan US\$0,0013 pada tahun 2019.

Basic Earnings (Loss) Per Share

As a result of the foregoing factors, the Company recorded Basic Earnings Per Share of US\$0.0029 in 2020 compared to US\$0.0013 in 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Pada 31 Desember 2020, Total Aset tercatat sebesar US\$3.593,7 juta, mengalami peningkatan sebesar 4,13% dibandingkan US\$3.451,2 juta pada tahun 2019 yang mencerminkan aktivitas bisnis yang lebih tinggi karena tingkat produksi yang lebih tinggi serta aset konstruksi pada tahun 2019.

Aset Lancar tercatat sebesar US\$1.502,1 juta, mewakili 42% dari Total Aset, atau naik sebesar 8,14% dibandingkan US\$1.389,1 juta pada tahun 2019, terutama disebabkan oleh kenaikan pada Kas dan Setara Kas diimbangi dengan penurunan pada Piutang Usaha, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka dan Rekening Kas yang Dibatasi Penggunaannya. Aset Tidak Lancar tercatat sebesar US\$2.091,6 juta, mewakili 58% dari Total Aset, tumbuh 1,43% dibandingkan US\$2.062,1 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Tetap, Aset Hak Guna, Aset Keuangan Derivatif dan Tagihan Restitusi Pajak sebagai dampak dari kegiatan ekspansi Perseroan, yang dikompensasikan dengan Uang Muka Pembelian Aset Tetap. Pada tahun 2020, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tumbuh sebesar 3,48% menjadi US\$2.052,2 juta dibandingkan US\$1.983,2 juta pada tahun 2019.

Modal Kerja Bersih, yang mewakili Aset Lancar dikurangi Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar US\$638 juta pada 31 Desember 2020, naik sebesar 5,48% dibandingkan US\$605 juta pada 31 Desember 2019 yang mencerminkan ekspansi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020.

Liabilitas

Per 31 Desember 2020, Total Liabilitas tercatat sebesar US\$1.782,3 juta, mengalami kenaikan sebesar 5,45% dibandingkan US\$1.690,2 juta pada tahun 2019 yang mencerminkan peningkatan utang usaha dan utang lain-lain karena peningkatan aktivitas bisnis dan profitabilitas, peningkatan utang obligasi karena penerbitan obligasi baru pada tahun 2020.

Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar US\$863,82 juta, yang mewakili 48% dari Total Liabilitas, meningkat 10,19% dibandingkan dengan US\$783,96 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan peningkatan Utang Usaha dan Utang Lain-Lain terkait pembelian bahan baku dan aset tetap serta peningkatan Utang Obligasi yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

As of 31 December 2020, Total Assets amounted to US\$3,593.7 million, an increase of 4.13% compared to US\$3,451.2 million in 2019 reflecting higher business activity due to higher production rate as well as the construction of assets in 2019.

Current Assets totaled US\$1,502.1 million, representing 42% of Total Assets, an increase of 8.14% compared to US\$1,389.1 million in 2019 mainly due to the increase in Cash and Cash Equivalents offset with decrease in Trade Accounts Receivable, Inventories, Prepaid Taxes, Advances, Prepaid Expenses and Restricted Cash. Non Current Assets totaled US\$2,091.6 million, representing 58% of Total Assets, an increase of 1.43% compared to US\$2,062.1 million in 2019 mainly due to an increase in Property, plant and equipment, Right-of-use assets, Derivative Financial Assets and Claims for Tax Refund due to the Company's expansion activity, which is compensated with Advances for Purchase of property, plant and equipment. In 2020, property, plant and equipment - net of accumulated depreciation increased by 3.48% to US\$2,052.2 million compared to US\$1,983.2 million in 2019.

Net Working Capital, representing Current Assets minus Current Liabilities, was US\$638 million as at 31 December 2020, an increase of 5.48% compared to US\$605 million as at 31 December 2019 reflecting the expansion of the Company in 2020.

Liabilities

As of 31 December 2020, Total Liabilities amounted to US\$1,782.3 million, an increase of 5.45% compared to US\$1,690.2 million in 2019 reflecting an increase in trade accounts payable and other accounts payable due to increased business activity and profitability, an increase in bonds payable due to the issuance of new bonds in 2020.

Current Liabilities totaled US\$863.82 million, representing 48% of Total Liabilities, an increase of 10.19% compared to US\$783.96 million in 2019 mainly due to an increase in Trade Accounts Payable and Other Accounts Payable related to purchase of raw materials and fixed assets and increase in Bonds Payable Maturing in One Year.

Liabilitas Jangka Panjang tercatat sebesar US\$918,51 juta, yang mewakili 52% dari Total Liabilitas, mengalami kenaikan sebesar 5,45% dibandingkan dengan US\$906,26 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh peningkatan Utang Obligasi baru yang diterbitkan pada tahun 2020 dan Sewa Pembiayaan Jangka Panjang diimbangi dengan penurunan pada Liabilitas Pajak Tangguhan dan Utang Bank Jangka Panjang.

Liabilitas jangka panjang dari utang obligasi mencatat kenaikan sebesar 19,60% menjadi sebesar US\$541,2 juta pada tahun 2020 dibandingkan US\$452,51 juta pada tahun 2019 diakibatkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan Chandra Asri Petrochemical II Tahap III Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan Chandra Asri Petrochemical III Tahap I dan II masing-masing senilai Rp750 miliar, Rp1 triliun dan Rp600 miliar. Dana hasil penerbitan obligasi dalam Rupiah dan digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Ekuitas

Per 31 Desember 2020, Total Ekuitas mencapai US\$1.811,43 juta, mengalami kenaikan sebesar 2,86% dibandingkan US\$1.761 juta per 31 Desember 2019, yang mencerminkan penambahan Laba Komprehensif tahun 2019 sebesar US\$51,7 juta dan pengurangan untuk dividen RPU sebesar US\$1,28 juta yang didistribusikan pada tahun 2020.

LAPORAN ARUS KAS

Mempertimbangkan aktivitas yang mengalami peningkatan pada tahun 2020, Perseroan membukukan Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar US\$388,41 juta, naik sebesar US\$150,28 juta dibandingkan dengan US\$238,1 juta pada tahun 2019 terutama diakibatkan oleh penurunan pembayaran pada pemasok, direksi dan karyawan serta pembayaran pajak penghasilan dan peningkatan pada penerimaan dari restitusi pajak diimbangi dengan penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

Kas Bersih yang digunakan pada Aktivitas Investasi untuk tahun berjalan tercatat sebesar US\$111,60 juta, mengalami penurunan sebesar US\$300,27 juta dibandingkan US\$411,9 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh penurunan nilai belanja modal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020.

Kas Bersih yang digunakan pada Aktivitas Pendanaan untuk tahun berjalan tercatat sebesar US\$18,05 juta, dibandingkan Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar US\$107,2 juta pada tahun 2019 terutama dikontribusikan pembayaran pokok utang bank jangka pendek, pokok utang bank jangka panjang dan utang obligasi serta beban keuangan.

Non-Current Liabilities totaled US\$918.51 million, representing 52% of Total Liabilities, an increase of 5.45% compared to US\$906.26 million in 2019 mainly due to the Issuance of New Bonds and Long Term Financing throughout 2020 netted off with decrease in Deferred Tax Liabilities and Long Term Loan.

Long term loans from bonds payable increased by 19.60% to US\$541.2 million in 2020 compared to US\$452.51 million in 2019 primarily due to issuance of Shelf Registration II Bond Chandra Asri Petrochemical Phase III 2020, Shelf-Registration III Bond Chandra Asri Petrochemical Phase I and II 2020 totaling to Rp750 billion, Rp1 trillion, and Rp600 billion, respectively. Proceeds from IDR bonds are used for financing of the Company's working capital.

Equity

Total Equity stood at US\$1,811.43 million as of 31 December 2020, an increase of 2.86% compared to US\$1,761 million at the end of 2019 reflecting the addition of 2019 Comprehensive Income of US\$51.7 million and deduction for the RPU's dividends of US\$1.28 million distributed in 2020.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

In 2020, reflecting the higher business activity, the Company had Net Cash provided by Operating Activities of US\$388.41 million, an increase of US\$150.28 million compared to US\$238.1 million in 2019 primarily due to lower cash paid to suppliers as well as Directors and employees in addition to lower payment of income taxes and higher tax restitution received netted off with the lower cash receipts from customers.

Net Cash used in Investing Activities for the year was US\$111.60 million, a decrease of US\$300.27 million compared to US\$411.9 million in 2019 mainly due to the decrease in capital expenditures of the Company throughout 2020.

Net Cash provided by Financing Activities for the year was US\$18.05 million, a turnaround from Net Cash provided by Financing Activities amounted to US\$107.2 million in 2019 largely due to principal repayments of short term bank loans, long term bank loans and bonds payable as well as financial expenses.

Dengan demikian, Kas dan Setara Kas Bersih pada Akhir Tahun mengalami peningkatan sebesar US\$258,76 juta dan mendorong realisasi Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2020 tercatat sebesar Rp918,92 juta dibandingkan US\$660,16 juta per akhir tahun 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari saldo kas, kas yang dihasilkan dari operasi, fasilitas pembiayaan perdagangan, utang berjangka dan penerbitan obligasi. Persyaratan modal Perseroan terkait dengan pendanaan modal kerja, belanja modal, dan utang.

Pada 31 Desember 2020, Perseroan mencatat Kas dan Setara Kas sebesar US\$918,92 juta, dan total pinjaman dan pinjaman bank sebesar US\$844,26 juta yang terdiri dari US\$0,71 juta utang bank jangka pendek, US\$43,38 juta utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, US\$51,89 juta utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun dan US\$0,95 juta sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar US\$198,94 juta pinjaman bank, US\$541,21 juta utang obligasi, US\$7,19 juta utang sewa pembiayaan (Liabilitas Tidak Lancar) selain Liabilitas Keuangan Derivatif sebesar US\$5,4 juta. Liabilitas ini mewakili rasio Utang terhadap Kapitalisasi sebesar 32%.

Pinjaman bank Perseroan terdiri dari Fasilitas Berjangka senilai US\$160,30 juta (dari pokok awal sebesar US\$191 juta yang ditandatangani pada 17 Desember 2018) dan US\$75,7 juta berupa perjanjian Fasilitas Berjangka (dari pokok US\$35 juta dan Rp585.340 juta yang ditandatangani pada 15 Mei 2020).

Perseroan telah melunasi cicilan pokok fasilitas berjangka senilai US\$199,8 juta pada 2020 dan juga melakukan pembayaran cicilan sebesar US\$27,29 juta pada tahun 2020 dari fasilitas pembiayaan senilai US\$191 juta.

Pada 31 Desember 2020, Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan perjanjian pinjaman yang ditetapkan oleh bank untuk fasilitas sebesar US\$191 juta, US\$35 juta, dan Rp585.340 juta.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Pada 2020, Perseroan mencatat Piutang Usaha sebesar US\$127,18 juta, mengalami penurunan sebesar 21,23% dibandingkan US\$161,47 juta pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh realisasi kolektabilitas yang lebih tinggi per 31 Desember 2020 dibandingkan 31 Desember 2019.

Tingkat pengembalian piutang tercatat selama 29 hari pada tahun 2020 dibandingkan 30 hari pada tahun 2019.

As a result, Net Cash and Cash Equivalents for the year increased by US\$258.76 million bringing the Cash and Cash Equivalents at the end of 2020 to Rp918.92 million compared to US\$660.16 million at end of 2019.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities, term loans and bonds' issuance. The Company's capital requirements are related to funding working capital, capital expenditure and debt service.

As of 31 December 2020, the Company had US\$918.92 million of Cash and Cash Equivalents, and bank loans and borrowings totaling US\$844.26 million comprising of US\$0.71 million of short term bank loan and US\$43.38 million of Current Maturities of Long Term Loan, US\$51.89 million of Current Maturities of Bonds Payable in one year and US\$0.95 million of Current Maturities of Finance Lease Debt and Long Term Liabilities amounting to US\$198.94 million of bank loans and as well as US\$541.21 million of Bonds Payable, US\$7.19 million of finance lease debt (Non-Current Liabilities) in addition to Derivative Financial Liabilities of US\$5.4 million. These liabilities represent a Debt to Capitalization ratio of 32%.

The Company's bank loans consist of US\$160.30 million Term Facility (from original principal US\$191 million entered into on 17 December 2018) and US\$75.7 million Term Facility agreement (from principal US\$35 and Rp585,340 million entered into on 15 May 2020).

The Company has fully repaid principal installments of the US\$199.8 million term facility until 2020 and also made payments totalling to US\$27.29 million until 2020 from US\$191 million term facility.

As of 31 December 2020, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loan agreements set by the banks for the US\$191 million, US\$35 million, and Rp585,340 million facilities.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2020, the Company recorded Trade Receivables of US\$127.18 million, a decrease of 21.23% compared to US\$161.47 million in 2019 mainly due to higher collectibility realization as of 31 December 2020 compared to 31 December 2019.

Trade Receivables' turnover was 29 days in 2020 compared to 30 days in 2019.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola Struktur Modalnya untuk memastikan bahwa hal tersebut akan mampu melanjutkan keberlangsungan usaha selain memaksimalkan imbal hasil para pemangku kepentingan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara aktif dan teratur meninjau dan mengelola Struktur Modal untuk memastikan Struktur Modal dan imbal hasil Pemegang Saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan permodalan dan efisiensi modal dari Perseroan di masa depan, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, Arus Kas Operasi yang diproyeksikan, belanja modal serta peluang investasi yang diproyeksikan.

Sejalan dengan kebijakan keuangan yang konservatif, Perseroan mempertahankan rasio gearing pada tingkat yang relatif rendah sebesar 32% dari rasio utang terhadap modal untuk 2020.

Selama tahun 2020, Perseroan telah meningkatkan saldo pinjaman berjangka sebagai pendanaan untuk pembangunan beberapa aset Perseroan. Perseroan telah berhasil menyelesaikan kegiatan pembiayaan kembali untuk mengurangi biaya bunga dan meningkatkan fleksibilitas keuangan pada syarat dan ketentuan yang kompetitif.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penerbitan obligasi sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 senilai Rp750 miliar
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020-Seri A senilai Rp528,8 miliar
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020-Seri B senilai Rp357,7 miliar
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020-Seri C senilai Rp113,5 miliar
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020 senilai Rp600 miliar.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menjalankan beberapa proyek barang modal besar untuk ekspansinya sebagai berikut:

- Pabrik Methyl Tert-butyl Ether dan Butene-1 baru untuk produksi produk-produk baru MTBE dan Butene-1 dijalankan oleh PBI. Perkiraan biaya pabrik baru ini sebesar US\$130,5 juta dengan total pengeluaran sebesar US\$57,15 juta sampai dengan 31 Desember 2020.
- Pabrik Naphtha Cracker kedua dalam rangka ekspansi Perseroan. Total biaya tahap awal pembangunan pabrik baru ini sebesar US\$240,5 juta dengan total pengeluaran sebesar US\$240,5 juta sampai dengan 31 Desember 2020.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its Capital Structure to ensure that it will be able to continue its business continuity while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. The Company actively and regularly reviews and manages its Capital Structure to ensure optimal Capital Structure and Shareholder returns, by taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected Operating Cash Flows, capital expenditures and investment opportunities.

In line with its conservative financial policy, the Company maintained its gearing ratio at a relatively low level of 32% debt to capital ratio for 2020.

During 2020, the Company has increased its term loan outstanding balance in order to finance the construction of its assets. The Company has successfully completed refinancing activities to reduce interest costs and increase financial flexibility on competitive terms and conditions.

In 2020, the Company conducted Issuance of:

- Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2020 amounting to Rp750 billion.
- Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020-A Series amounting to Rp528.8 billion.
- Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020-B Series amounting to Rp357.7 billion.
- Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2020-C Series amounting to Rp113.5 billion.
- Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2020 amounting to Rp600 billion.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The company and its subsidiaries are currently carrying out several large capital goods projects for expansion as follows:

- New Methyl Tert-butyl Ether and Butene-1 plants for the production of new MTBE and Butene-1 products run by PBI. The estimated cost of this new plant is US\$130.5 million with a total expenditure of US\$57.15 million as of 31 December 2020.
- Second Naphtha Cracker plant to expand the Company. The total cost for the initial stage of building this new plant is US\$240.5 million with a total expenditure of US\$240.5 million as of 31 December 2020.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan ikatan material untuk investasi barang modal sebagai berikut:

- Pada Juni 2013, Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perseroan setuju untuk menjual dan/atau memasok Butadiene kepada SRI secara noneksklusif. Perseroan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan pelayanan untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain HP steam, jetty dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian tersebut berlaku kecuali diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam Perseroan efektif tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian ini beralih demi hukum kepada Perseroan dan kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab Perseroan.
- Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain Teknik untuk pabrik Olefin dan Butadiene; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik HDPE dan LDPE; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi Aromatic Recovery Unit (ARU); dan Texlore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi E-Lene untuk pabrik Polypropylene. Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2025-2026.
- Pada tanggal 10 Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan Foster Wheeler (Thailand) Limited untuk lisensi Front-End Engineering Design Contract untuk Balance of Complex (desain untuk fasilitas umum seperti jalan, penerangan jalan, telekomunikasi, drainase) yang akan berakhir 18 bulan dari tanggal penyelesaian pekerjaan Front-End Engineering Design.
- Pada tanggal 4 Mei 2020, Perseroan menandatangani perjanjian sewa-menyewa gudang dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada November 2030.
- Pada tanggal 16 Juni 2020, Perseroan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas dengan PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2023.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perseroan dan SMI efektif melakukan *merger* sesuai dengan akta *merger* No. 48 oleh Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tanggal 7 Desember 2020.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2020, the Company entered into material commitments for investment in capital goods as follows:

- In June 2013, the Company and its subsidiaries signed a joint venture agreement with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). In the agreement, the Company agrees to sell and/or supply Butadiene to SRI on a non-exclusive basis. The Company and PBI will also share facilities and provide services to support SRI's business activities and operations, in the form of, among others, HP steam, jetty and storage warehouses, waste disposal, road access, and others. The agreement is valid unless terminated based on mutual agreement of the parties. In connection with PBI's joining into the Company effective 1 January 2020, all of PBI's obligations under this agreement are transferred by law to the Company and these obligations thus become the responsibility of the Company.
- On 27 April 2018, CAP2 entered into an agreement with Lummus Technology LLC for the procurement of Engineering design and licenses for the Olefins and Butadiene plants; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l for the procurement of HDPE and LDPE plant process licenses; GTC Technology US, LLC for the procurement of licenses, basic engineering and engineering of Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texlore Co., Ltd., to license E-Lene technology for the Polypropylene plant. The plant will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2025-2026.
- On 10 January 2020 the Company entered into agreement with Foster Wheeler (Thailand) Limited for Front-End Engineering Design Contract license for Balance of Complex (designs for public facilities such as roads, street lighting, telecommunications, drainage) which will expire 18 months from the completion date of Front-End Engineering Design work.
- On 4 May 2020, the Company signed a warehouse lease agreement with PT Panca Puri Perkasa which will end in November 2030.
- On 16 June 2020, the Company signed a land use agreement for the installation of a gas pipeline with PT Pertamina Gas which will expire on 14 August 2023.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCUR AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT

On 1 January 2021, the Company and SMI effectively merged in accordance with the merger deed No. 48 by Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta on 7 December 2020.

PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA

Industri petrokimia secara historis ditandai oleh tingkat siklusitas yang tinggi. Harga produk-produk petrokimia bersifat sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik di tingkat regional maupun internasional. Permintaan produk-produk petrokimia, secara umum, berkorelasi positif dengan tingkat kegiatan ekonomi dan pertumbuhan PDB sementara penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas yang signifikan di mana jika kenaikan tersebut tidak diimbangi oleh kenaikan permintaan yang sesuai, rata-rata tingkat operasi industri dan margin akan menghadapi tekanan tren penurunan kinerja.

Namun demikian, wabah pandemi global COVID-19 memberikan dampak luar biasa yang mengakibatkan penurunan drastis pada aktivitas ekonomi dan prospek pertumbuhan PDB yang suram akan memberikan dampak signifikan pada penjualan produk petrokimia dan polimer dan merugikan produsen bahan kimia. Permintaan bahan kimia dan petrokimia serta pertumbuhan industri sangat berkorelasi dengan aktivitas ekonomi dan pertumbuhan PDB.

Selain itu, ketidakstabilan harga bahan baku juga berpotensi mempengaruhi dinamika margin penjualan produk petrokimia. Jatuhnya harga minyak akan berujung pada penurunan harga naphtha sehingga di sisi lain akan meningkatkan margin produk kimia turunannya.

Seiring pemberlakuan *lockdown* di beberapa negara dan penurunan permintaan bahan bakar, utilisasi kilang telah turun secara signifikan hingga 30%-40% dari biasanya. Mengingat bahwa banyak dari kilang tersebut terintegrasi dengan proyek petrokimia, diperkirakan bahwa ketidakseimbangan bahan baku akan terjadi. Ketidakseimbangan bahan baku ini akan menjadi tantangan operasional dan komersial baru bagi para pelaku industri petrokimia.

Secara umum, prospek industri petrokimia diproyeksikan tetap positif dengan *spread margin* yang telah menunjukkan pemulihan sejak paruh kedua tahun 2020 dan berlanjut hingga tahun 2021. Permintaan domestik diperkirakan akan tetap solid didorong oleh pertumbuhan PDB dan penetrasi yang rendah. Sementara dari sisi penawaran, penambahan volume secara bertahap akan masuk ke pasar Indonesia. Potensi penundaan lebih lanjut, pemadaman dan perlambatan peningkatan kapasitas proyek diprediksi berdampak pada proyeksi *spread margin*.

Meskipun demikian, Perseroan akan melanjutkan rencana proyek ekspansi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Kami telah merampungkan pabrik MTBE dan Butene-1 pada tahun 2020, menjadikan total kapasitas produksi tahunan menjadi 4,2 juta ton, dan Perseroan tetap optimis terhadap prospek industri petrokimia yang kuat di Indonesia. Saat ini, Perseroan mampu memanfaatkan posisi sebagai

BUSINESS PROSPECT AND DEVELOPMENT

Petrochemical industry has historically been characterized by a high degree of cyclicality. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally. Demand for petrochemical products is, in general, positively correlated with the level of economic activity and GDP growth while supply is affected by significant capacity additions, and if such additions are not matched by corresponding growth in demand, average industry operating rates and margins will face downward pressures.

However since the outbreak of global pandemic, COVID-19 has tremendous effect resulting in the dramatic collapse in economic activity and bleak GDP growth outlook will have a significant impact on petrochemical and polymer sales and hurt margins for chemical producers. Chemical and petrochemical demand and industry growth are highly correlated to economic activity and GDP growth.

In addition, feedstock pricing volatility has grown dramatically impacting and shifting margin dynamics. The oil price collapse has reducing naphtha prices and improved its derivative chemical product margins.

Due to the lockdowns in several countries and the corresponding decline in fuel demand, refinery utilization has dropped significantly by 30%-40% from typical levels. As a lot of these refineries are integrated with the petrochemical projects are expected to experience feedstock imbalances. Managing these feedstock imbalances poses a new set of operational and commercial challenges for petrochemical players.

In general, the industry prospect remains positive with spreads has shown positive turnaround since second half 2020 and extending its trajectory in 2021. Domestic demand is expected to remain solid driven by GDP growth and low penetration. Meanwhile, on the supply side, additional volume will gradually enter the Indonesian market. The potential for further delays, outages and a slowdown in the increase in capacity of projects may have some impact to the spread level.

Nonetheless, we will continue our planned expansion projects prudently. We have also completed our MTBE and Butene-1 plants in 2020 bringing our total annual production capacity to 4.2 million tons, and we continue to firmly believe in the strong and attractive prospects of the petrochemical industry in Indonesia. Currently, the Company is able to leverage on its market leading position to continue catering

pemimpin pasar untuk memenuhi permintaan domestik atas dasar rendahnya konsumsi plastik per kapita Indonesia yang diperkirakan akan tumbuh didukung oleh basis populasi yang besar, standar hidup yang meningkat, tren urbanisasi, dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, tren substitusi bahan plastik untuk menggantikan bahan tradisional juga berpotensi mendorong pertumbuhan diantaranya seperti penggantian kertas dan karton dengan Polyolefins di industri kemasan. Indonesia masih bergantung pada impor untuk memenuhi konsumsi petrokimia. Total impor Polyolefin ditargetkan mencapai satu hingga dua juta ton per tahun dalam jangka panjang, mayoritas akan berasal dari Malaysia, Thailand, dan Singapura.

Ke depannya, keselamatan terus menjadi fokus utama operasional Perseroan. Selama pandemi COVID-19, adaptasi dengan tatanan normal baru sudah menjadi kewajiban utama seluruh elemen Perseroan untuk menghindari risiko penularan kapanpun dan dimanapun.

Perseroan memproyeksikan pemulihan industri akan terjadi dengan kecepatan moderat, didorong oleh pemulihan ekonomi yang akan mendorong lebih banyak konsumsi. Harga komoditas Naphtha yang stabil sebagai bahan baku utama akan mengurangi tekanan pada margin dan sejumlah potensi penundaan proyek ekspansi di seluruh dunia. Selain itu, defisit struktural produk petrokimia di Indonesia juga akan menjadi pendorong utama pemulihan industri.

Capaian Penting Tahun 2020

Beberapa pencapaian penting di tahun 2020:

- Suksesnya *merger* PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) dengan Perseroan, efektif sejak 1 Januari 2020.
- Suksesnya pelaksanaan aksi korporasi penerbitan obligasi dalam negeri pada tahun 2020 seperti: PUB 2 tahap III senilai Rp750 miliar, PUB 3 tahap I senilai Rp1 triliun, dan PUB 3 tahap II senilai Rp600 miliar.
- Pembayaran penuh di muka atas sisa US\$125 juta dari Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$199,8 juta.
- Menyelesaikan *start-up* pabrik MTBE dengan kapasitas 128KT per tahun dan pabrik Butene-1, dengan kapasitas 43KT per tahun pada bulan September.
- Mempertahankan pemeringkatan yang stabil dari Moody's di Ba3, Fitch di BB-, dan Pefindo di idAA-.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020

Pendapatan

Pendapatan tercatat mengalami penurunan sebesar 4,0% dari US\$1.881,0 juta menjadi US\$1.806,4 juta atau 20% lebih rendah dari target yang ditetapkan oleh Perusahaan. Hal ini terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata yang lebih rendah sekitar 16% YoY namun diimbangi oleh peningkatan volume penjualan sebagai dampak dari bertambahnya kapasitas

domestic demand on the basis of low Indonesia's plastic consumption per capita and is expected to grow supported by large population base, rising living standards, urbanization trends and infrastructure development. Additionally, material substitution trends of plastics replacing traditional materials continues to offer high growth potential e.g. the replacement of paper and card by Polyolefins in the packaging sector. Indonesia is still dependent on imports to satisfy its consumption of petrochemicals. Total Polyolefin imports are set to remain at around one to two million tons per annum in the long term with the majority of these imports coming from neighbouring Malaysia, Thailand and Singapore.

Going forward, safety continues to be front and center in our day-to-day operations. During the COVID-19 pandemic, adapting to the new normal order has become our main obligation. It aims to avoid the risk of transmission that may come anytime and anywhere.

We expect the industry continues to recover at moderate pace driven by economic recovery that will boost more consumptions, stable commodity prices of Naphtha as main feedstock which will lessen pressure on margin and numbers of potential delay of expansion projects across the globe. On top of that structural deficit of petrochemical products in Indonesia, would also be the key driver towards the industry recovery.

Key Milestones 2020

Several key milestones in 2020:

- Successfully conducted merger of PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) into the Company, effective as of 1 January 2020.
- The Company has continued to successfully implement corporate action of domestic bond issuance in 2020 such as: Rp750 billion PUB 2 phase III, Rp1 trillion PUB 3 phase I, and Rp600 billion PUB 3 phase II.
- Full prepayment of remaining US\$125 million of our last secured Term Loan Facility of US\$199.8 million.
- Completed start-up of MTBE plant, with a capacity of 128KT per annum and Butene-1 plant, with a capacity of 43KT per annum in September.
- Maintained solid ratings from Moody's at Ba3, Fitch at BB-, and Pefindo at idAA-.

BUDGET AND REALIZATION IN 2020

Revenues

Revenues decreased by 4.0% from US\$1,881.0 million to US\$1,806.4 million or 20% lower than the Company's target. This largely due to lower average selling price by around 16% YoY offset by higher sales volume as a result of increased production capacity after expansion in the final quarter of 2019, such as the new Polyethylene plant, Polypropylene

produksi setelah ekspansi di kuartal akhir 2019 seperti pabrik baru Polyethylene, debottlenecking Polypropylene, furnace revamp serta pabrik baru Perseroan yang beroperasi sejak September 2020 yaitu MTBE dan Butene-1.

Laba

Pada tahun 2020, Perusahaan mencatat profitabilitas hingga mencapai lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan berhasil mencatat Laba Bersih setelah Pajak dari sebelumnya sebesar US\$23,6 juta pada 2019 menjadi US\$51,5 juta, meskipun pencapaian ini masih lebih rendah 32% dari yang ditetapkan oleh Perusahaan. Hal ini terutama disebabkan margin produk tidak seperti yang diperkirakan dan pandemi COVID-19 yang mewabah hampir di seluruh negara di dunia berakibat tekanan pada harga dan margin akan produk petrokimia terutama pada semester pertama 2020.

Harga Naphtha menunjukkan tren penurunan seiring dengan pergerakan harga minyak mentah dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana harga Naphtha mencatat penurunan sebesar 24% YoY menjadi US\$414/MT di mana harga minyak Brent juga mengalami penurunan sebesar 35% YoY menjadi US\$42/bbl. Meskipun demikian, Perseroan juga mencatat penurunan harga jual rata-rata sebesar 16% menjadi US\$813/MT. Dengan demikian, Perseroan mencatat penurunan laba kotor sebesar 3,5% dari US\$171,1 juta menjadi US\$165,1 juta, atau 31% lebih rendah dari target. Hasilnya, margin laba kotor relatif tidak bergerak pada tingkat yang sama di 9,1%

TARGET TAHUN 2021

Perseroan akan terus beroperasi secara optimal dalam memanfaatkan kapasitas produksi terpasangnya sebesar 4,2 juta ton per tahun setelah beroperasinya pabrik MTBE dan Butene-1 pada Kuartal III-2020 dan dengan mempertahankan rata-rata tingkat utilisasi di atas 90%. Disamping itu, beberapa hal lain yang menjadi fokus Perseroan di tahun ini adalah antara lain:

- Fokus kepada perluasan CAP2 milik Chandra Asri Perkasa dengan mempertahankan fokus berkelanjutan pada disiplin modal dengan pendekatan kerangka kerja *Stage-Gated*;
- Terus berfokus pada transformasi digital di seluruh kegiatan operasi yang diarahkan untuk secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan pabrik;
- Terus berfokus pada aspek keberlanjutan yang ditopang oleh prinsip-prinsip utama yaitu masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*) dan laba (*profit*). Perseroan bertujuan untuk secara konsisten mengurangi jejak karbon operasional dan secara bersamaan juga mengadvokasi ekonomi sirkular dalam narasi pengelolaan limbah plastik Indonesia.

debottlenecking, furnace revamp and the Company's new MTBE and Butene-1 plants operating since September 2020.

Profit

In 2020, the Company recorded significant increase in profitability, two times higher than the previous year. The Company managed to record Net Profit after Tax from US\$23.6 million in 2019 to US\$51.5 million, however, this achievement was still 32% lower than that stipulated by the Company. This largely due to the unpredicted product margins and COVID-19 pandemic all across the world, which pressed petrochemical product prices and margins especially in the first half of 2020.

Naphtha prices showed a downward trend conforming with crude oil prices compared to the previous year when the prices decreased by 24% YoY to US\$414/MT in which the price of Brent oil also decreased by 35% YoY to US\$42/bbl. Nevertheless, the Company also recorded a decrease in average selling price of 16% to US\$813/MT. Overall, the Company recorded a decrease in gross profit of 3.5% from US\$171.1 million to US\$165.1 million, or 31% lower than the target. As a result, gross profit margin remained at 9.1%

2021 TARGET

The Company will continue to operate optimally with a current design nameplate capacity of 4.2 million tons per year along with beginning the operation of MTBE and Butene-1 plants in the third Quarter of 2020, also by maintaining average utilization rate above 90%. In addition, several other things that become the focus of the Company this year are, among others:

- Focus on expanding Chandra Asri Perkasa's CAP2 by maintaining continuous focus on capital discipline with Stage-Gated framework approach;
- Continue to focus on digital transformation throughout operations aimed at increasing operational efficiency and plant reliability;
- Continue to focus on sustainability underpinned by key principles of people, planet and profit. We aim to consistently reduce our operational carbon footprint while at the same time advocate for circular economy within Indonesia's plastic waste management narrative.

Ke depan, margin produk diperkirakan akan tetap sehat. Derivat petrokimia juga akan dipengaruhi oleh dinamika permintaan pasokan secara spesifik, selain faktor harga hulu. Perseroan akan memanfaatkan kenaikan kapasitas produksi serta penambahan jenis produk untuk memenuhi permintaan dari pasar yang terus bertambah serta menumbuhkan pangsa pasar di industri petrokimia baik di domestik maupun regional.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pasar Ethylene di Indonesia didominasi oleh produksi Polyethylene dan beberapa produk turunannya. Pertumbuhan dalam jangka menengah diperkirakan akan didorong oleh HDPE dan LLDPE karena penambahan kapasitas yang diumumkan. Indonesia adalah salah satu daerah pengimpor turunan Ethylene utama di Asia, dan populasinya yang besar serta tingkat konsumsi yang rendah saat ini memberikan ruang lingkup yang sangat besar untuk pertumbuhan. Permintaan Ethylene hilir Indonesia diproyeksikan akan didukung oleh pertumbuhan populasi yang tinggi, basis konsumsi yang besar, dan peningkatan PDB.

Margin industri petrokimia bergantung pada siklusitas dan rentan pada perubahan penawaran dan permintaan, yang biasanya terkait erat dengan pola pertumbuhan ekonomi. Permintaan industri terutama dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi sementara penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru. Pada masa-masa pertumbuhan ekonomi, profitabilitas tinggi sehingga menghasilkan banyak investasi baru pada kapasitas pabrik. Hal ini sering menghasilkan periode kelebihan penawaran karena peningkatan besar kapasitas baru direalisasikan pada saat yang sama. Hal ini menyebabkan penurunan harga dan margin yang tertekan selama periode waktu yang lama hingga kapasitas baru dapat diserap oleh pertumbuhan permintaan baru.

Pandemi COVID-19 memang telah menyebabkan disrupsi terhadap perekonomian dan berbagai sektor industri termasuk petrokimia. Terutama di semester pertama 2020 dimana banyak negara melakukan *lockdown* atau pembatasan ketat mobilisasi manusia ataupun aktivitas perdagangan/ekonomi. Namun, perlahan situasi menunjukkan perkembangan ke arah lebih baik dengan adanya harapan dari program vaksinasi. Memasuki tahun 2021, kami lebih optimis dibanding tahun lalu namun tetap waspada dalam menjaga ketahanan keuangan dan operasional pabrik untuk terus berjalan secara aman dan optimal.

Perseroan akan terus menerapkan strategi imperative kuncinya yang terdiri dari *Business Continuity* (Keberlangsungan Usaha), *Operational Excellence* (Keunggulan Operasional) dan *Financial Resilience* (Ketahanan Keuangan). Lebih lanjut untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan terus

Going forward, product margins are expected to remain positive. Petrochemical derivatives are also affected by their specific supply demand dynamic, aside from the upstream prices. The Company will utilize the increasing production capacity and product variant addition in order to meet growing demand from the market as well as expanding market share in the domestic and regional petrochemical industry.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Ethylene market in Indonesia is dominated by the production of Polyethylene and its derivative products. In the medium term, higher capacity of HDPE and LLDPE production is expected to support the Company's growth. Also, considering Indonesia as one of the leading importer for Ethylene derivatives in Asia, its large population and current low consumption will provide enormous potential. Higher population growth, large consumption base, and increasing GDP are projected to support Indonesia's downstream demand for Ethylene.

Petrochemical industry margins are subject to cyclicalities and have been exposed to changes in supply and demand, which are usually closely linked to economic growth pattern. Industry demand is primarily affected by economic activity while supply is affected by new capacity additions. In times of economic growth, profitability is high resulting in multiple new investments in plant capacity. This often results in periods of oversupply as large increments of new capacity are realized at the same time. This leads to lower pricing and depressed margins for extended periods of time until the new capacity can be absorbed by new demand growth.

COVID-19 pandemic has disrupted the economy and various industrial sectors including petrochemicals. Specifically, in the first semester of 2020, when lockdowns and restrictions on human mobilization or trade/economic activities are implemented across the world. Despite so, situations slowly improving along with vaccination program. The Company embraces year 2021 with higher optimism while remaining vigilant in maintaining financial resilience and operating plants safely and optimally.

The Company will continue to implement its key imperative strategies consisting of Business Continuity, Operational Excellence and Financial Resilience. To further maintain business continuity, the Company continues to implement a business strategy that focuses on utilizing optimal capacity,

menerapkan strategi bisnis yang fokus pada penggunaan kapasitas secara optimal, perluasan penawaran produk dan untuk mengoptimalkan integrasi vertikal lebih lanjut pada sepanjang rantai nilai petrokimia. Selain itu, Perseroan dengan berhati-hati mengelola struktur modalnya untuk memastikan bahwa Perseroan dapat menjaga keberlangsungannya serta terus mengoptimalkan pengembalian kepada pemangku kepentingan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

ASPEK PEMASARAN

Produk-produk Perseroan dijual sebagai bahan baku utama untuk produksi berbagai macam produk konsumen dan industri. Produk-produk Perseroan adalah Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1 yang dijual di pasar domestik dan ekspor.

Pangsa Pasar

Perseroan adalah satu-satunya produsen dalam negeri yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1 serta produsen Polyethylene dan Polypropylene terbesar di Indonesia. Perseroan memiliki pangsa pasar sekitar 50% untuk pasar domestik Ethylene dan sekitar 30% dan 32% untuk masing-masing Polyethylene dan Polypropylene.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan menargetkan pelanggan yang sudah ada dan juga calon pelanggan. Untuk pelanggan yang sudah ada, strategi pemasaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/dukungan teknis untuk produk yang sudah ada serta pengembangan produk untuk pelanggan;
2. Menyelenggarakan pertemuan rutin dengan pelanggan untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan dan membina loyalitas pelanggan. Perseroan juga berpartisipasi dalam Asosiasi Olefins, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) untuk menjembatani hubungan antara pelanggan, konsultan, industri, dan pemerintah;
3. Meningkatkan kualitas produk dengan membangun kerja sama dan komunikasi antara tim produksi, tim pengembangan produk, tim pemasaran, tim pengembangan bisnis, serta departemen penjaminan mutu. Sehubungan dengan ini, pelanggan juga dapat dilibatkan untuk memberikan masukan terkait dengan konsistensi mutu produk;
4. Menyediakan gudang satelit di Jawa Timur untuk mempersingkat waktu pengiriman ke pelanggan;
5. Melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tahun, yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan pelanggan.

expanding product offerings, and further optimizing vertical integration in petrochemical value chain. In addition, the Company prudently manages its capital structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

MARKETING ASPECTS

The Company's products are sold as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. The Company's products are Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE and Butene-1, sold in both domestic and export markets.

Market Share

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE & Butene-1, as well as the largest Polyethylene and Polypropylene producer in Indonesia. The Company has a market share of approximately 50% of the Ethylene domestic market and approximately 30% and 32% for Polyethylene and Polypropylene respectively.

Marketing Strategy

Marketing strategies adopted by the Company are targeted for existing customers as well as to prospective potential customers. For existing customers, the Company's marketing strategies are as follows:

1. Providing technical services/support for existing products as well as development of products to customers;
2. Conducting regular meetings with customers to strengthen relationships and customer loyalty. The Company also participates in the Indonesian Olefins, Aromatic and Plastic Association (INAPLAS) to bridge the relationship between customers, consultants, industry, and Government;
3. Improving quality of products by establishing the cooperation and communication between production team, product development team, marketing and business development team as well as quality assurance departments. In relation to this, customers can also be engaged to provide input related to the consistency of product quality;
4. Providing satellite warehouse in East Java to expedite delivery time to customers;
5. Conducting annual customer satisfaction survey, aimed to evaluate performance of the customer service.

Sedangkan untuk calon pelanggan, Perseroan melaksanakan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/pelatihan teknis bagi calon pelanggan dalam memproduksi dan mengembangkan produk;
2. Melakukan riset pemasaran yang bertujuan untuk mengeksplorasi peluang yang terkait dengan potensi pelanggan;
3. Menyelenggarakan seminar dan pameran bekerja sama dengan produsen mesin dan produsen katalis yang ditujukan untuk pengenalan dan pengembangan produk;
4. Memasarkan produk melalui agen atau distributor untuk pelanggan skala kecil. Perseroan menjual sebagian besar produknya secara langsung ke pelanggan;
5. Memproduksi dan memasarkan produk bernilai tambah tinggi untuk meningkatkan penjualan.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan saat ini adalah membayarkan dividen kepada para pemegang sahamnya sebesar sekitar 40% dari laba bersih Perseroan. Dividen akan tergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta persyaratan yang ditentukan berdasarkan utang Perseroan, pembatasan peraturan dan persyaratan lain.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun apa pun sepanjang Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dilakukan alokasi untuk dana cadangan.

Rekomendasi, penetapan jumlah dan pembayaran dividen oleh Direksi Perseroan dan persetujuan pembagian dividen oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah berdasarkan kebijaksanaan mereka sendiri dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, dan arus kas. Hal tersebut selanjutnya tergantung pada berbagai faktor termasuk keberhasilan penerapan strategi bisnis Perseroan, pertimbangan keuangan, persaingan, dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Perseroan dan industrinya. Banyak dari faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diizinkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan ketentuan bahwa dividen interim tidak mengakibatkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari jumlah total modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib. Pembagian tersebut ditentukan Direksi

As for the prospective potential customers, the Company executes marketing strategies as follows:

1. Providing services/technical training for prospective customers in producing and developing products;
2. Conducting marketing research which is aimed to explore opportunities associated with the customers' potential;
3. Organizing seminars and exhibitions in cooperation with machinery manufacturers and catalyst producers aimed for the introduction and development of products;
4. Marketing products through agents or distributors for small scale customers. The Company sells most of the products directly to consumers;
5. Producing and marketing high value added products to increase sales.

DIVIDEND

Dividend Policy

Current dividend policy of the Company is to pay dividends to its shareholders in the amount of up to 40% of the Company's net income. The dividends will be subject to the Company's cash flow and investment plans, as well as requirements imposed by the Company's indebtedness, regulatory restrictions and other requirements.

Under Indonesian law, the decision with regards to dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive retained earnings and after deduction of reserves fund.

The recommendation, amount and payment of dividends by the Board of Directors of the Company and the approval of dividends by the Board of Commissioners of the Company is at their discretion and will depend on a number of factors including the Company's net income, availability of mandatory reserves, capital expenditure requirements, results of operations, and cash flows. These, in turn, depend on a variety of factors including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company and its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Prior to the end of a financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association and provided that the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid up capital and the compulsory reserves. Such distribution is determined by the Board of Directors

setelah terlebih dahulu disetujui Dewan Komisaris. Jika, setelah berakhirnya tahun buku yang dimaksud, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang sudah dibagikan harus dikembalikan pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan kepada Perseroan.

Apabila keputusan dibuat untuk membagikan dividen, dividen akan dibayarkan dalam Rupiah Indonesia. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, yang dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan Indonesia sebesar 20% atau sebesar ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku saat itu.

Pembagian Dividen

Selama tahun 2020, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham kecuali dividen interim dan final yang dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 1 November 2019 sebagaimana disetujui dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2020. Perseroan membagikan interim dividen yang menjadi final sebesar US\$6.584.000 atau setara dengan 28% dari Laba Bersih Perseroan. Nilai dividen per saham adalah US\$0,000369 atau setara dengan Rp5,24.

Untuk tahun buku 2018, melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2019, Pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar US\$54.500.000 atau setara dengan 30% dari Laba Bersih Perseroan. Pembagian dividen kepada pemegang saham dilaksanakan tanggal 14 Juni 2019 sebesar US\$0,00144 per saham, atau setara dengan Rp20,68 per saham dengan mempertimbangkan dividen interim senilai US\$28.801.917 atau sebesar US\$0,00162 per saham atau setara dengan Rp23,94 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2018.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Chandra Asri Petrochemical II Tahap II tahun 2019 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 13 Desember 2018 dengan hasil pokok sebesar Rp750 miliar dengan satu tenor, yakni 3 tahun. Per 31 Desember 2020, penggunaan Dana Hasil Bersih yang telah digunakan sebesar Rp597,9 miliar atau sekitar 80,2%.

after first being approved by the Board of Commissioners. If, after the end of the relevant financial year, the Company suffers losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible if the interim dividend is not returned.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax imposed. Dividends received by non-Indonesian shareholders will be subject to 20% income tax or as stipulated by the prevailing tax regulation.

Dividend Distribution

During the year of 2020, the Company does not distribute any dividend to its shareholders except the dividend interim and final which was paid to shareholders on 1 November 2019 as approved in Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders conducted on 5 August 2020. The Company distributed interim dividend which became final amounting to US\$6,584,000 or equal to 28% of the Company's Net Profit. The dividend value per share was US\$0.000369, or equivalent to Rp5.24.

For the financial year of 2018, through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 13 May 2019, the Shareholders have approved the distribution of cash dividends worth US\$54,500,000 or equivalent to 30% of the Company's Net Profit. The dividend was distributed to shareholders on 14 June 2019 amounting to US\$0.00144 per share, or equivalent to Rp20.68 per share by taking into account the interim dividend worth US\$28,801,917 or amounting to US\$0.00162 per share, equivalent to Rp23.94 per share which has been paid on 24 October 2018.

REALIZATION USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company conducted Public Offering of Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2019 after obtaining the effective statement from the Financial Services Authority on 13 December 2018. The issuance of Bonds with total principal amount of Rp750 billion has one tenure, 3 years. Until 31 December 2020, the used Net Proceeds reached Rp597.9 billion or approximately 80.2%.

Selanjutnya Perseroan kembali melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp750 miliar yang memiliki satu tenor, yakni 5 tahun. Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum per 30 Juni 2020, Dana Hasil Bersih yang diperoleh telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana.

Pada tahun yang sama Perseroan kembali melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I (tenor 3, 5, 7 tahun) dan Tahap II Tahun 2020 (tenor 3 tahun) masing-masing sebanyak Rp1 triliun dan Rp 600 miliar setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 13 Agustus 2020. Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum per 31 Desember 2020, Dana Hasil Bersih yang diperoleh dari kedua Penerbitan tersebut telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana.

Perseroan secara berkala menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

INFORMASI MATERIAL TERHADAP INVESTASI DAN AKUISISI INVESTASI

Investasi

Pada bulan Maret 2013, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, SMI dan PBI, mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan kepemilikan masing-masing 55% dan 45%. Pada bulan Juni 2013, Michelin membeli 55% kepemilikan SMI atas SRI.

Pada 2014, PBI melakukan investasi tambahan senilai US\$8,1 juta untuk saham baru yang diterbitkan SRI. Pada November 2014, SMI menandatangani Perjanjian Jual Beli SRI dengan PBI. SMI membeli 45% kepemilikan saham atau 1,350 saham SRI dari PBI.

Akuisisi

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan akuisisi penting.

Subsequently, the Company conducted another Public Offering of Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase III Year 2020 with a principal amount of Rp750 billion which has one tenor, 5 years. Based on the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering as of 30 June 2020, the Net Proceeds obtained have been fully realized in accordance with the planned use of the funds.

In the same year, the Company conducted another Public Offering of Shelf Registration Bond III Chandra Asri Petrochemical Phase I (3, 5, 7 years) and Phase II of 2020 (3 years tenor) of Rp1 trillion and Rp600 billion respectively after obtaining an effective statement from the Financial Services Authority on 13 August 2020. Based on the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering as of 31 December 2020, the Net Proceeds obtained from the two Issuances have been fully realized in accordance with the planned use of the funds.

The Company periodically submits the Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable laws and regulations.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS AND ACQUISITIONS

Investment

In March 2013, the Company's wholly-owned subsidiaries, SMI and PBI, established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) with ownership of 55% and 45% respectively. In June 2013, Michelin purchased SMI's 55% ownership of SRI.

In 2014, PBI made additional investment of US\$8.1 million for the new shares issued by SRI. In November 2014, SMI entered into Sale and Purchase Agreement of SRI with PBI. SMI purchased 45% of equity ownership or 1,350 shares of SRI from PBI.

Acquisition

In 2020, the Company did not undertake any major acquisitions.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Party

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- Perseroan memberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan tunjangan lain, serta bonus.
- Perseroan menyewa ruang kantor dan area parkir kendaraan dari PT Griya Idola (GI).
- SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU. Transaksi SMI dengan RPU telah dihapus pada tingkat konsolidasi, sehubungan dengan akuisisi kepentingan pengendali.
- Pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi, masing-masing mewakili 8% dan 13% dari total pendapatan bersih pada 2020 dan 2019. Pada tanggal-tanggal pelaporan, piutang atas penjualan dicatat sebagai piutang usaha, yang merupakan 0,32% dan 0,75% dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 4% dan 1% pada tahun 2020 dari total pembelian bahan baku dan barang jadi dibandingkan total pembelian bahan baku dan barang jadi sebesar 6% dan 8% pada tahun 2019. Utang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang masing-masing sebesar 1% dan 1,4% dari total liabilitas pada 31 Desember 2020 dan 2019.
- Perseroan memiliki piutang lain-lain kepada pihak berelasi yang sebagian besar merupakan piutang atas penyediaan utilitas berupa *water treatment*.
- Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang.

Throughout the year 2020, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- The Company provided benefits to members of Board of Commissioners and Board of Directors short term employee benefits which consist of salaries and other allowances, and bonuses.
- The Company leased office space and parking area from PT Griya Idola (GI).
- SMI conducted lease with RPU. SMI's transactions with RPU have been eliminated at the consolidated level, in connection with the acquisition of the controlling interest.
- Revenues earned from related parties, represent 8% and 13% of the total net revenues in 2020 and 2019, respectively. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.32% and 0.75% of the total assets as of 31 December 2020 and 2019, respectively.
- Purchases of feedstock and finished goods from related parties represents 4% and 1% in 2020 of the total feedstock and finished goods purchased compared to 6% and 8% in 2019. The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable, which represents 1% and 1.4% of the total liabilities as of 31 December 2020 and 2019, respectively.
- The Company has other receivables from related party, most of which are receivables for the provision of utilities in the form of water treatment.
- The Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics for the delivery of petrochemical products and warehouse operations.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun berjalan, tidak ada perubahan peraturan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

LEGISLATION AMENDMENT AFFECTING SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

There were no major changes of legislation during the year that significantly affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In the current year, the Company has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2020.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dipresentasikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan tahun sebelumnya:

- PSAK 15 (amendemen) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 26 (penyesuaian) Biaya Pinjaman
- PSAK 71 (amendemen) Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Definisi Material
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- PSAK 71 (amendemen) Instrumen Keuangan, PSAK 55 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga
- PSAK 71 Instrumen Keuangan
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 Sewa

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 15 (amendment) Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures
- PSAK 26 (improvement) Borrowing Costs
- PSAK 71 (amendment) Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements
- PSAK 71 (amendment) Financial Instruments, PSAK 55 (amendment) Financial Instruments: Recognition and Measurement and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments: Disclosures about Interest Rate Benchmark reform
- PSAK 71 Financial Instruments
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 Leases





Chandra Asri

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

INTEGRITY YOU CAN TRUST

Setiap aktivitas yang kami jalankan berlandaskan pada prinsip *best practice* dan mendorong aktualisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Each of our activities refers to best practice implementation to actualize Good Corporate Governance.

KOMITMEN DAN PRINSIP PENERAPAN GCG

Commitment and Principles of GCG Implementation

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan berupaya untuk terus memelihara integritas dan berbenah diri dalam penerapan komitmen GCG demi mencapai tujuan sebagai sebuah entitas bisnis yang adaptif, berkesinambungan, serta berkembang dengan memiliki daya saing.

Demi melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan memastikan bahwa seluruh elemen bertindak sesuai dengan standar etika berperilaku dan berbisnis. Perseroan menerapkan GCG berdasarkan prinsip-prinsip TARIF; transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), yang dijelaskan sebagai berikut:

The Company upholds the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG). It lead our commitment to always maintain integrity and to improve GCG implementation towards achieving the goals as an adaptive, sustainable, and competitive business entity.

In order to protect shareholders and stakeholders interest, the Company ensures all elements to comply with ethical standards of behavior and business. The Company implements GCG based on TARIF principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, which are described as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Penerapan Implementation
 Transparansi Transparency	Perseroan mengungkapkan informasi dengan tepat waktu, memadai, akurat, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi ini dilakukan secara proporsional dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan. The Company discloses information in a timely, adequate, accurate manner, and can be easily accessed by all stakeholders. This disclosure of information is carried out proportionally, by observing the Company's confidentiality provisions based on laws and regulations.
 Akuntabilitas Accountability	Manajemen Perseroan memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas yang disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang masing-masing manajemen juga diatur dalam batasan yang jelas sehingga setiap persoalan dapat diatasi secara tepat dan benar. Hal ini dimuat dalam <i>Manual of Authority</i> yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi. The Company's management has clear details of duties and responsibilities that are tailored to the Company's vision and mission. The duties and responsibilities, as well as the authority of each management, are also regulated within clear boundaries so that every problem can be dealt with properly and correctly. This is contained in the Manual of Authority which applies to the Board of Commissioners and Board of Directors.
 Pertanggungjawaban Responsibility	Prinsip pertanggungjawaban diterapkan dengan memastikan seluruh insan Perseroan berpegang teguh pada peraturan perundang-undangan, serta Anggaran Dasar dan peraturan internal yang berlaku. Selain itu, pemenuhan tanggung jawab sosial (CSR) juga sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari usaha Perseroan. Hal ini diimplementasikan pada aspek kelestarian lingkungan, masyarakat, karyawan, serta pelanggan untuk memastikan terwujudnya usaha Perseroan yang berkelanjutan. The principle of responsibility is implemented by ensuring that all of the Company's employees adhere to the laws and regulations, the applicable Articles of Association and internal regulations. In addition, fulfillment of social responsibility (CSR) has also become an integrated part of the Company's business. This is implemented in the aspects of environmental preservation, community, employees, and customers to ensure the realization of the Company's sustainable business.
 Independensi Independence	Perseroan menjamin bahwa masing-masing organ perusahaan bebas dari benturan kepentingan, dominasi, dan pengaruh dari pihak manapun yang menyebabkan keputusan menjadi tidak objektif. The Company guarantees that each Company's organ is free from conflicts of interest, dominance, and influence from any parties that may cause decisions not to be objective.
 Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan melindungi hak Pemegang Saham dan menjamin perlakuan yang sama, baik terhadap Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas. Kewajaran dan kesetaraan ini juga diimplementasikan pada penerimaan dan pengembangan karir setiap karyawan yang bebas dari diskriminasi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan golongan tertentu. The Company protects Shareholders' rights and guarantees equal treatment to both the majority and minority Shareholders. The fairness and equality is also implemented in the career acceptance and development of every employee who is free from discrimination of ethnicity, religion, race, gender, and certain groups.

DASAR PENERAPAN GCG

Corporate Governance Structure

Selain mengacu pada prinsip TARIF, implementasi GCG di Perseroan merujuk kepada perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan yang berlaku. Peraturan dan kebijakan tersebut meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Pedoman dan kebijakan pemerintah lainnya terkait GCG;
12. Anggaran Dasar Perseroan;
13. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya.

In addition to the TARIF principles, the Company also refers to the prevailing laws, regulations and provisions. These regulations and policies include, but are not limited to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-643/BL/2012 on Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Implementation;
3. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies;
8. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment of Internal Audit Unit and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter;
10. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company, and Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
11. Other Government's guidelines and Policies related to GCG;
12. Company's Articles of Association;
13. Other guidelines and policies of the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Untuk mendukung aspirasi yang telah ditetapkan, Perseroan membentuk *governance structure*, sebuah kerangka kerja tata kelola perusahaan untuk mengatur hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta para pemangku kepentingan lainnya. Struktur tata kelola perusahaan disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

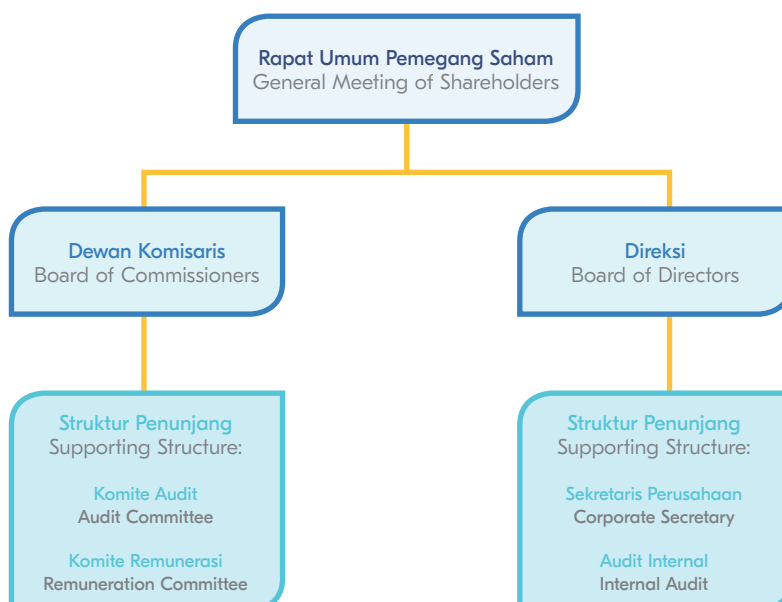
Berdasarkan Undang-Undang tersebut, organ tata kelola tertinggi berada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), diikuti Dewan Komisaris sebagai organ pengawas dan Direksi sebagai organ pelaksana. Masing-masing organ tersebut memiliki batasan tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang jelas dan dijalankan secara independen, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Undang-Undang, peraturan regulator lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Nilai-nilai Perusahaan, Kode Etik, serta peraturan dan kebijakan perusahaan lainnya.

Dengan mengacu pada kerangka kerja ini, Perseroan menjalankan *Governance Process* dan meraih *Governance Outcome* yang mendukung kesehatan finansial dan pencapaian tujuan Perseroan sesuai aspirasi pemangku kepentingan.

To achieve the targeted aspirations, the Company established a governance structure. It is a corporate governance framework to regulate the relationship between the Company and the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and other stakeholders. The corporate governance structure is prepared by referring to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

Based on the Law, General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governance organ, followed by the Board of Commissioners as the supervisory organ and the Board of Directors as the implementing organ. Each of these organs has clear boundaries of duties, responsibilities, and authorities and is carried out independently, in accordance with the mechanisms stipulated in the Law, other regulatory regulations, the Company's Articles of Association, Values, Code of Conduct, regulations and other company policies.

With reference to this framework, the Company implements a Governance Process resulting in Governance Outcome that sustains financial health and the attainment of the Company's goals according to the stakeholders aspirations.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Fungsinya diatur dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan, serta dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS memiliki wewenang antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 kali. Pelaksanaan RUPS Tahunan dijabarkan sebagai berikut:

RUPS Luar Biasa 5 Februari 2020

General Meeting of Shareholders, hereinafter referred as GMS, is the element of the Company that has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Laws and/or the Statutes (Articles of Association). Its function is stipulated in the Law and the Company's Articles of Association and is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Convening General Meeting of Shareholders for Public Company.

The GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve amendments to the Articles of Association, ratify annual reports and determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and make decisions regarding corporate actions or other strategic decisions submitted by the Board of Directors.

GMS IMPLEMENTATION IN 2020

Throughout 2020, the Company held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS. The implementation of Annual GMS is described as follows:

Extraordinary GMS 5 February 2020

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggaraan Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Result
Melalui Surat Perseroan No. 069/LGL-DOC/CAP/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia, The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan tanggal 20 Desember 2019.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia, The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan tanggal 14 Januari 2020.	Tanggal 5 Februari 2020 pukul 10.00-10.50 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta.	Melalui iklan di surat harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan tanggal 7 Februari 2020.
Through the Company's Letter No. 069/LGL-DOC/CAP/XII/2019 dated 12 December 2019.	Through advertisements in Bisnis Indonesia daily newspaper, The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, The PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website and the Company's website on 20 December 2019.	Through advertisements in Bisnis Indonesia, The Jakarta Post, the Indonesia Stock Exchange website, The PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website and the Company's website on 14 January 2020.	5 February 2020 at 10.00-10.50 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.	Through advertisements in Bisnis Indonesia newspaper, The Jakarta Post, the Indonesia Stock Exchange website, The PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website and the Company's website on 7 February 2020.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 1st Agenda	
Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 7.166.479.740 saham dengan nilai nominal Rp. 200,- per saham ("Penambahan Modal dengan HMETD III"), yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini belum dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has not been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.
Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD III Perseroan, dengan tetap memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK 32/2015, termasuk namun tidak terbatas pada: - Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD III; - Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD III; - Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD III; - Menentukan kepastian penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan HMETD III; - Menentukan kepastian jadwal; - Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan perjanjian pembeli siaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; - Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI; - Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (BEI); - Menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris; - Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD III, termasuk yang dipersyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan - Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan guna melaksanakan Penambahan Modal dengan HMETD III.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini belum dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has not been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS. - Sign, print and/or issue an Abridged Prospectus, Corrections and/or Additions to the Abridged Prospectus, Initial Prospectus, Prospectus, Memo Info and/or all agreements and/or other documents in relation with the registration statement in the framework of the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III; - Determine the fixed number of shares issued in relation the Increase of Capital by issuing Pre-Emptive Rights III; - Determine the exercise price in the framework of the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III; - Determine the fixed use of proceeds of the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III; - Determine the fixed schedule; - Negotiate and sign other agreements related to standby buyer agreements with the terms and conditions as deemed good for the Company by the Board of Directors of the Company; - Place the Company's shares in the collective custody of PT Custodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with regulations of KSEI; - Record all of the Company's shares which have been issued and fully paid on the Indonesia Stock Exchange (IDX); - Affirm one or more decisions listed in the Meeting's resolutions in one or more notarial deeds; - Conduct any necessary and/or required actions in connection with the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III, including those as required based on prevailing laws and regulations; and - Conduct any other necessary and/or required action to perform the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 2 2nd Agenda	
Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat ② Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD, yaitu dari 17.833.520.260 saham menjadi sebanyak-banyaknya 25.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200,- per saham, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approve the amendment of Article 4 paragraph ② of the Company's Articles of Association in connection with the increase of issued and paid up capital of the Company by issuing Pre-Emptive Rights, i.e. from 17,833,520,260 shares to become up to 25,000,000,000 shares with the nominal value in the amount of Rp200.- per share, by regard to the applicable laws and regulations. Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini belum dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has not been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.
Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan, termasuk untuk: a. menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dengan Penambahan Modal dengan HMETD III tersebut, melaksanakan keputusan Rapat dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan Pasal 4 ayat ② Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan HMETD setelah Penambahan Modal dengan HMETD III selesai dilaksanakan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan.	Delegate and grant power of attorney with substitution rights, either in part or in whole, to the Board of Commissioners of the Company, including to: a. state the realization of number of shares which have been issued in the Public Offering with the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III, to perform the Meeting' resolution and to determine the fixed amount of issued and paid up capital of the Company as well as to state the amendment of Article 4 paragraph ② of the Company's Articles of Association before the Notary, in connection with the increment of issued and paid up capital of the Company by granting Pre-Emptive Rights after the Increase of Capital by Issuing Pre-Emptive Rights III is completed, furthermore to notify such amendment of the Articles of Association of the Company to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to perform any necessary actions in relation to such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations; b. for this purpose, it is entitled to appear before the notary or anyone as deemed necessary, provide and/or request necessary information, make or request to be made and sign the required deeds, letters and documents, in short to take all actions as deemed necessary and useful for the purposes as mentioned above, no action is excluded. Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini belum dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has not been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan 5 Agustus 2020

Annual GMS 5 August 2020

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggaraan Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Result
Melalui Surat Perseroan No. 072/LGL-DOC/CAP/VI/2020 tanggal 22 Juni 2020.	Melalui situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs web Perseroan tanggal 29 Juni 2020.	Melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs web Perseroan tanggal 14 Juli 2020.	Tanggal 5 Agustus 2020 pukul 14.19-15.12 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta.	Melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan tanggal 6 Agustus 2020.
Through Company's Letter No. 072/LGL-DOC/DOC/VI/2020 dated 22 June 2020.	Through The PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 29 June 2020.	Through the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 14 July 2020.	On 5 August 2020 at 14.19-15.12 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.	Through the Indonesia Stock Exchange website, The PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website and the Company's website on 6 August 2020.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 1st Agenda	
Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.	To approve and kindly accept the Company's Annual Report for the financial year of 2019 which is ended on 31 December 2019 including the Report of the Board of Directors and ratify the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year of 2019. Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS Tahunan sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions.
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "IMELDA & REKAN" dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00071/2.1265/AU.1/04/0556-1/1/III/2020 tertanggal 16 Maret 2020.	Approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year of 2019 that has been audited by the Public Accountant Office "IMELDA & REKAN" with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. 00071/2.1265/AU.1/04/0556-1/1/III/2020 dated 16 March 2020.
Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (" <i>Volledig Acquit et de Charge</i> ") kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.	Approve to grant the full release and discharge to all obligations ("<i>Volledig Acquit et de Charge</i>") to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their managerial and supervisory duties that have been carried out during the financial year of 2019, as long as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other criminal actions.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 2 2nd Agenda	
Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang seluruhnya berjumlah US\$23.647.000 (dua puluh tiga juta enam ratus empat puluh tujuh ribu Dolar Amerika Serikat), sebagai berikut: - Sebesar US\$473.000 (empat ratus tujuh puluh tiga ribu Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan 2% (dua persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat ① UUPT; - Sebesar US\$6.584.000 (enam juta lima ratus delapan puluh empat ribu Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan 27,84% (dua puluh tujuh koma delapan puluh empat persen) dari laba bersih tahun berjalan diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk telah dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 November 2019 melalui dividen interim dan dengan demikian dividen interim tersebut menjadi final; dan - Sisa sebesar US\$16.590.000 (enam belas juta lima ratus sembilan puluh ribu Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan 70,16% (tujuh puluh koma enam belas persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dicatat sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.	Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS Tahunan sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions. - Approve the use of Company' net profit for the year attributable to the Owners of the Company, which in total amounting to US\$23,647,000 (twenty-three million six hundred forty-seven thousand United States Dollars), as follows: - An amount of US\$473,000 (four hundred seventy-three thousand United States Dollars) or equal to 2% (two percent) of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph ① of the Company Law; - An amount of US\$6,584,000 (six million five hundred eighty-four thousand United States Dollars) or equal to 27.84% (twenty-seven point eighty-four percent) of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company, has been paid to the Company's Shareholders on 1 November 2019 through the interim dividend and thus such interim dividend become final; and - A remaining of US\$16,590,000 (sixteen million five hundred ninety thousand United States Dollars) or equal to 70.16% (seventy point sixteen percent) of the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company is recorded as retained earnings to finance the Company's business activities.
Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approve the full delegation of power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the time and procedures of the dividend distribution and to announce it in accordance with the applicable laws and regulations.
Mata Acara 3 3rd Agenda	
Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$1.100.000 (satu juta seratus ribu Dolar Amerika Serikat) per tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.	Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS Tahunan sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions. Determine salary and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company including Independent Commissioners as a whole, after deducted by income tax is in the amount of no more than US\$1,100,000 (one million and one thousand United States Dollars) per year commencing from the closing of this Meeting and subsequently the Meeting delegates the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and/or other benefits for each member of the Board of Commissioners.

Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.	Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for each member of the Company's Board of Directors.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Annual GMS.
Mata Acara 4 4th Agenda		
Melimpahkan kewenangan dan kuasa atas penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 kepada Dewan Komisaris sepanjang kantor akuntan publik yang nantinya akan ditunjuk tersebut tercatat dan terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK.	Delegate the authority and proxy of the appointment of Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year of 2020 to the Board of Commissioners provided that the Public Accounting Firm that will be appointed is recorded and registered in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and OJK.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Annual GMS.
Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama, apabila karena sebab apapun, Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan tepat pada waktunya.	Approve the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other reasonable appointment conditions of the Public Accountant Firm and to appoint a Replacement Accountant from the same Public Accountant Firm if, for whatever reason, such Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements on time.	
Mata Acara 5 5th Agenda		
Menyetujui perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham.	Approve changes and adjustments to the Company's Articles of Association in accordance with the proposal of amendment to Articles of Association of the Company that has been distributed to the Shareholders and Proxies of Shareholders.	Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS Tahunan sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions
Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini, termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.	Approve the delegation of power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitute rights to declare the decision of this Meeting, including to compile and restate all provisions of the Company's Articles of Association in a Notarial Deed and submit an approval application of changes to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and take all necessary actions in connection with the amendment to the Articles of Association.	Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS Tahunan sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized at the time of statement of the Annual GMS resolutions.
Mata Acara 6 6th Agenda		
Laporan realisasi penggunaan dana hasil dari beberapa aksi korporasi yang telah dilaksanakan.	Report on the realization of use of proceeds from several corporate actions that have been carried out.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan. This item is related to reporting, therefore, it does not require decision making.

RUPS Luar Biasa 7 Desember 2020

Extraordinary GMS 7 December 2020

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggaraan Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Result
Melalui Surat Perseroan No. 123/LGL-DOC/X/2020 tanggal 6 Oktober 2020.	Melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs web Perseroan tanggal 13 Oktober 2020.	Melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 12 November 2020.	Tanggal 7 Desember 2020 pukul 14.13-14.45 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta.	Melalui situs web Bursa Efek Indonesia, web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan tanggal 8 Desember 2020.
Through Company's Letter No. 123/LGL-DOC/CAP/X/2020 dated 6 October 2020.	Through the Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 13 October 2020.	Through the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 12 November 2020.	On 7 December 2020 at 14.13-14.45 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.	Through the Indonesia Stock Exchange website, the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, and the Company's website on 8 December 2020.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 1st Agenda	
Menyetujui penggabungan PT Styrimo Mono Indonesia dengan Perseroan serta pelaksanaan seluruh akibat yang timbul dari penggabungan tersebut.	Approve the merger of PT Styrimo Mono Indonesia with the Company and implementation of all consequences arising from the merger. Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.
Menyetujui rancangan penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya yang telah dipersiapkan dan diterbitkan/diumumkan secara bersama-sama oleh Perseroan dan PT Styrimo Mono Indonesia.	Approve the merger plan with all amendments or addendums that have been prepared and issued/announced jointly by the Company and PT Styrimo Mono Indonesia. Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.
Menyetujui konsep akta penggabungan antara Perseroan dengan PT Styrimo Mono Indonesia, yang dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipersiapkan secara bersama-sama oleh Perseroan dan PT Styrimo Mono Indonesia.	Approve merger deed concept between the Company and PT Styrimo Mono Indonesia, which is made based on the prevailing laws and regulations and has been jointly prepared by the Company and PT Styrimo Mono Indonesia. Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya (jika ada) serta dokumen-dokumen terkait lainnya, termasuk menetapkan waktu pelaksanaan penandatanganan akta penggabungan.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.
Menyetujui pelaksanaan pembelian kembali saham (<i>buyback</i>) oleh Perseroan dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 62 UUPT, berdasarkan tata cara dan metode sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan prosedur dan tata cara serta syarat dan ketentuan pembelian kembali saham Perseroan dari Pemegang Saham Perseroan yang tidak menyetujui rencana penggabungan dan yang telah menyatakan kehendaknya untuk menjual saham miliknya dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.
Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penundaan atau pembatalan rencana penggabungan dalam hal terjadi keadaan yang merugikan Perseroan.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.
Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana penggabungan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham Perseroan berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan Rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada Direksi dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris, kementerian, badan pemerintahan atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun, termasuk amandemen, perubahan, variasi dan tambahan apapun atas dokumen-dokumen tersebut.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Menyetujui segala tindakan yang akan diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan penandatanganan, penyampaian, dan pelaksanaan oleh Perseroan atas segala hal, keputusan, akta, dokumen, dan pengungkapan (baik yang dibuat di bawah tangan atau di hadapan Notaris), untuk pelaksanaan rencana penggabungan, termasuk untuk menandatangani konsep akta penggabungan, menetapkan waktu pelaksanaan penandatanganan akta penggabungan dan memperoleh seluruh persetujuan yang dipersyaratkan dan untuk pelaporan kepada instansi yang berwenang di Indonesia.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.
Mata Acara 2 2nd Agenda	
Menyetujui perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.
Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini, termasuk untuk (i) menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris baik secara sekaligus atau terpisah; (ii) menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris; (iii) membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut; (iv) mengajukan pemberitahuan dan/atau permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam Rapat; dan (v) melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun, tanpa ada yang dikecualikan.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution referred to in this item of the agenda has been carried out according to the mandate of the Extraordinary GMS.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 kali. Pelaksanaan RUPS Tahunan dijabarkan sebagai berikut:

GMS IMPLEMENTATION IN 2019

Throughout 2019, the Company held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS. The implementation of Annual GMS is described as follows:

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggaraan Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Result
Melalui Surat Perseroan No.014/CAP/IRL-OJK/III/2019 tanggal 26 Maret 2019.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 2 April 2019.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 18 April 2019.	Tanggal 13 Mei 2019 pukul 14.16-15.45 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 15 Mei 2019.
Through the Company's Letter No. 014/CAP/IRL-OJK/III/2019 dated 26 March 2019.	Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website on 2 April 2019.	Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 18 April 2019.	13 May 2019 at 14.16-15.45 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.	Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 15 May 2019.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
Mata Acara 1 1st Agenda	
Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018.	Approve and kindly accept the Company's Annual Report for the fiscal year of 2018, which ended on 31 December 2018 including the Report of the Board of Directors and ratify the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year 2018.
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00146/2.1097/AU.1/04/0558-3/1/III/2019 tertanggal 22 Maret 2019.	Approve to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2018 which has been audited by the "Satrio Bing Eny & Rekan" Public Accounting Firm with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No.00146/2.1097/AU.1/04/0558-3/1/III/2019 CAP IBH dated 22 March 2019.
Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.	Approve to grant full release and discharge to all obligations (" <i>Volledig Acquit et de Charge</i> ") to the entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company over the managerial and supervisory duties they have performed during the fiscal year of 2018, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.

	Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
Mata Acara 2 2nd Agenda		
Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang seluruhnya berjumlah US\$181.650.682 sebagai berikut:	To approve the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owner of the Company, which in total amounting to US\$181,650,682 as follows:	Penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan. Demikian pula, pembayaran dividen telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Juni 2019.
a. Sebesar US\$3.600.000 atau setara dengan 2% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat ① UUPU;	a. An amount of US\$3,600,000 or equal to 2% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph ① of the Company Law;	
b. Sebesar US\$54.600.000 atau setara dengan 30% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar US\$28.801.917 yang telah dibayarkan pada 24 Oktober 2018. Sehingga sisa pembayaran dividen tunai menjadi US\$25.698.083 atau senilai US\$0,00144 per saham akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2019 (<i>recording date</i>) pukul 16.00 WIB; dan	b. An amount of US\$54,600,000 or equal to 30% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company, taking into account the interim dividend of US\$28,801,917 which has been paid on 24 October 2018. As such the remaining cash dividend payment amounting to US\$25,698,083 or in amount of US\$0.00141 per share will be paid to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 23 May 2019 (recording date) at 16.00 Western Indonesia Time; and	The use of profit for the year attributable to the Owners of the Company has been carried out as mandated by the Annual GMS. Additionally, dividend payment has also been distributed to the Company's Shareholders on 14 June 2019.
c. Sisa sebesar US\$123.550.682 atau setara dengan 68% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.	c. A remaining of US\$123,550,682 or equals 68% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company is recorded as retained earnings to finance the Company's business activities.	
Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut, serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approving the delegation of power and authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures of the dividend's distribution and to announce it in accordance with the prevailing laws.	
Mata Acara 3 3rd Agenda		
Menyetujui menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen, yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$1.100.000 per tahun, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.	Approve to determine of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner which in total after having deducted for income tax is in the amount of no more than US\$1,100,000 per year commencing from the closing of this Meeting and the Meeting further ratify the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for the respective members of the Board of Commissioners.	
Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.	Approve to delegate the authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for every member of the Company's Board of Directors.	

Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
Mata Acara 4 4th Agenda	
Melimpahkan kewenangan dan kuasa atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 nantinya kepada Dewan Komisaris dengan kriteria bahwa Kantor Akuntan Publik yang nantinya akan ditunjuk harus terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.	Delegate the authorization of appointing Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year to the Board of Commissioners on the criteria that the Public Accounting Firm to be appointed must be registered with the Ministry of Finance and the Republic of Indonesia Financial Services Authority.
Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan.	Approve to authorize the Board of Commissioners to stipulate the honorarium and other relevant requirements for the appointment of such Public Accounting Firm and to appoint a Replacement Accountant of the same Public Accounting Firm if, under any condition, the Public Accountant is failed to finish the audit of the Company's Financial Statements. Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam keputusan RUPS, Perseroan telah menunjuk KAP Imelda dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019. As mandated in the GMS resolution, the Company has appointed Public Accounting Firm Imelda & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the 2019 financial year.
Mata Acara 5 5th Agenda	
Menyetujui permohonan pengunduran diri Kulachet Dharachandra dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan dan Lim Chong Thian dari jabatannya selaku Direktur Perseroan serta Loeki Sundjaja Putra dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri, atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang akan disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.	Approve the resignation of Mr. Kulachet Dharachandra from his position as Vice President of the Company and Mr. Lim Chong Thian from his position as Director of the Company and Mrs. Loeki Sundjaja from her position as Commissioner of the Company effective as of 1 July 2019, and appreciate them for the services that have been provided to the Company and grant full release and discharge from all obligations ("<i>Volledig Acquit et de Charge</i>") to the resigned Board of Directors and a member of the Board of Commissioners members, over the managerial and supervisory duties that they have performed until the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company for the Fiscal year 2019, which will be submitted and approved in the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in the year 2020, except for any fraud, embezzlement and any other crimes. Sejak 1 Juli 2019, para pejabat yang namanya disebutkan dalam keputusan RUPS Mata Acara ini sudah tidak lagi menduduki jabatan lama mereka di Perseroan. Since 1 July 2019, the officials whose names were mentioned in the resolution of this GMS Agenda have no longer held their old positions in the Company.

	Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
Menyetujui pengangkatan Chatri Eamsobhana sebagai Wakil Presiden Direktur yang baru dan Andre Khor sebagai anggota Direksi serta Lim Chong Thian sebagai Komisaris yang baru terhitung sejak 1 Juli 2019 ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi: Presiden Direktur: Erwin Ciputra Wakil Presiden Direktur: Chatri Eamsobhana Wakil Presiden Direktur: Baritono Prajogo Pangestu Direktur: Andre Khor Kah Hin Direktur: Somkoun Sriwattagaphong Direktur: Fransiskus Ruly Aryawan Direktur: Suryandi Dewan Komisaris: Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Djoko Suyanto Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Tan Ek Kia Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Ho Hon Cheong Komisaris: Lim Chong Thian Komisaris: Agus Salim Pangestu Komisaris: Thammasak Sethaudom Komisaris: Cholanat Yanaranop	Approve the appointment of Mr. Chatri Eamsobhana as the new Vice President and Mr. Andre Khor as the new member of the Board of Commissioners effective as 1 July 2019 until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2021. Thus, as of the closing of this Meeting, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners composition is as follows: Board of Directors: President Director: Erwin Ciputra Vice President Director: Chatri Eamsobhana Vice President Director: Baritono Prajogo Pangestu Director: Andre Khor Kah Hin Director: Somkoun Sriwattagaphong Director: Fransiskus Ruly Aryawan Director: Suryandi Board of Commissioners: President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Djoko Suyanto Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Tan Ek Kia Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Ho Hon Cheong Commissioner: Lim Chong Thian Commissioner: Agus Salim Pangestu Commissioner: Thammasak Sethaudom Commissioner: Cholanat Yanaranop	Sejak 1 Juli 2019, para pejabat yang namanya disebutkan dalam keputusan RUPS Mata Acara ini telah menduduki jabatan baru mereka. Since 1 July 2019, the officials whose names were mentioned in the resolution of this GMS Agenda have held their new positions in the Company.
Mata Acara 6 6th Agenda		
Menyetujui perubahan dan penyesuaian Pasal 2 dan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Lampiran dalam Rapat sehubungan dengan: - Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN); dan - Pemenuhan ketentuan Peraturan Pemerintah OSS dan Pengumuman Bersama OSS serta KBLI 2017.	Approve changes and adjustments to Article 2 and Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Attachments to the Meeting in connection with: - Change of status of the Company to be Domestic Direct Investment (DDI); and - Fulfillment of OSS Government Regulations and OSS Joint Announcements and Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC) 2017.	
Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.	Approve to authorize the Board of Directors with the right of substitution to declare the decision of the Meeting, including to compile and restate the entire Articles of Association of the Company in the Deed of Notary and apply for the approval of changes to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and undertake all necessary actions in connection with the amendment of the Articles of Association.	Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan. The resolution as mentioned in this agenda has been carried out as mandated by the mandate of the Annual GMS.

Keputusan Resolutions	Realisasi Realizations
Mata Acara 7 7th Agenda	
Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018.	Report of use of proceeds realization of the Limited Public Offering II and Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2018.
	Mata acara ini bersifat pelaporan sehingga tidak memerlukan pengambilan keputusan. This item is related to reporting, therefore, it does not require decision making.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Perseroan yang pertama dijabarkan sebagai berikut:

The Company's first Extraordinary GMS is described as follows:

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggaraan Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Result
Melalui Surat Perseroan No. 022/LGL-DOC/CAP/IX/2019 tanggal 4 September 2019 sebagaimana yang telah dikoreksi melalui Surat Perseroan No. 026/LGL-DOC/CAP/IX /2019 tanggal 17 September 2019.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 9 Oktober 2019.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 24 Oktober 2019.	Tanggal 15 November 2019 pukul 10.14-10.52 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta.	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 19 November 2019.
Through Company's Letter No. 022/LGL-DOC/CAP/IX/2019 dated 4 September 2019 as corrected by Company's Letter No. 026/LGL-DOC/CAP/IX /2019 dated 17 September 2019.	Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website on 9 October 2019.	Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 24 October 2019.	15 November 2019 at 10.14-10.52 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.	Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 19 November 2019.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 1 1st Agenda	
Menyetujui penggabungan PT PBI dengan Perseroan serta pelaksanaan seluruh akibat yang timbul dari penggabungan tersebut.	Approve the merger of PT PBI with the Company as well as the implementation of all consequences arising from the merger.
	Keputusan-keputusan RUPS dalam Mata Acara ini sehubungan dengan penggabungan PT PBI dengan Perseroan, termasuk rancangan penggabungan dan konsep akta penggabungan telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. GMS resolutions in this Agenda relating to the merger of PT PBI with the Company, including the merger draft and the concept of merger deed have been carried out as mandated by the Extraordinary GMS.

	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui rancangan penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya yang telah dipersiapkan dan diterbitkan/diumumkan secara bersama-sama oleh Direksi Perseroan dan Direksi PT PBI.	Approve the merger plan altogether with every amendment or addendum that has been prepared and issued/announced together by the Company's Board of Directors and PT PBI's Board of Directors	Keputusan-keputusan RUPS dalam Mata Acara ini sehubungan dengan penggabungan PT PBI dengan Perseroan, termasuk rancangan penggabungan dan konsep akta penggabungan telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa.
Menyetujui konsep akta penggabungan antara Perseroan dengan PT PBI, yang dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipersiapkan secara bersama-sama oleh Direksi Perseroan dan Direksi PT PBI.	Approve merger deed draft concept between the Company and PT PBI, which is made based on the prevailing laws and regulations and has been prepared altogether by the Company's Board of Directors and PT PBI's Board of Directors.	GMS resolutions in this Agenda relating to the merger of PT PBI with the Company, including the merger draft and the concept of merger deed have been carried out as mandated by the Extraordinary GMS.
Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya (jika ada) serta dokumen-dokumen terkait lainnya.	Grant authority to the Company's Board of Directors to sign the merger deed altogether with every amendments or additions (if any) and other related documents.	
Menyetujui pelaksanaan pembelian kembali saham (<i>buyback</i>) oleh Perseroan berdasarkan tata cara dan metode sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan prosedur dan tata cara serta syarat dan ketentuan pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham Perseroan yang tidak menyetujui rencana penggabungan dan yang telah menyatakan kehendaknya untuk menjual saham miliknya dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approve the buyback of shares by the Company based on procedures and methods in accordance with prevailing laws and regulations and grant an authority to the Company's Board of Directors to determine the procedures as well as the terms and conditions for the buyback of Company's shares from the Shareholders of the Company who disagree the merger plan and who have stated their intention to sell their shares in the Company in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.	
Menyetujui dan memberi kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penundaan atau pembatalan rencana penggabungan dalam hal terjadi keadaan yang merugikan Perusahaan.	Approve and authorize with substitutive rights, both partly and completely, to the Company's Board of Directors to postpone or cancel the merger plan in the event there is a situation that is detrimental to the Company.	
Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana penggabungan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham Perseroan berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan Rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada Direksi dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris, kementerian, badan pemerintahan atau atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun, termasuk amandemen, perubahan, variasi dan tambahan apapun atas dokumen-dokumen tersebut.	Approve and authorize with substitution rights, both partly and completely, to the Board of Directors of the Company to conduct all necessary actions in connection with the merger plan, including but not limited to taking other necessary and/or required actions to conduct and resolve the foregoing matters and in order to achieve the aims and objectives of the decisions taken by the Shareholders of the Company based on and as stated in the resolutions of the Meeting, including the actions that has been authorized to the Board of Directors and complete everything that related to any or all of these matters, including, but not limited to, appearing before a Notary, ministry, governmental body or other parties; provide, obtain, and/or receive any information and/or documents; as well as to make, cause to make, give initials and/or sign any documents, including any amendments, changes, variations and additions to these documents.	

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui segala tindakan yang akan diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan penandatanganan, penyampaian, dan pelaksanaan oleh Perseroan atas segala hal, keputusan, akta, dokumen, dan pengungkapan (baik yang dibuat di bawah tangan atau di hadapan Notaris), untuk pelaksanaan rencana penggabungan, termasuk untuk memperoleh seluruh persetujuan yang dipersyaratkan dan untuk pelaporan kepada instansi yang berwenang di Indonesia.	Approve all actions to be taken by the Company's Board of Directors in connection with the signing, submission and implementation by the Company of all matters, decisions, deeds, documents, and disclosures (whether made before a Notary or not), for the implementation of the merger plan, including to obtain all the required approvals and for reporting to the competent authorities in Indonesia. Keputusan-keputusan RUPS dalam Mata Acara ini sehubungan dengan penggabungan PT PBI dengan Perseroan, termasuk rancangan penggabungan dan konsep akta penggabungan telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. GMS resolutions in this Agenda relating to the merger of PT PBI with the Company, including the merger draft and the concept of merger deed have been carried out as mandated by the Extraordinary GMS.
Mata Acara 2 2nd Agenda	
Menyetujui permohonan pengunduran diri Tuan Cholanat Yanaranop dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("Volledig Acquit et de Charge") kepada Tuan Cholanat Yanaranop yang telah mengundurkan diri, atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang akan disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.	Approve the resignation of Mr. Cholanat Yanaranop from his position as Company's Commissioner since the closing of this Meeting, and to gratitude for his services that have been provided to the Company during his tenure and give full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to Mr. Cholanat Yanaranop who has resigned, over the managerial duties that have been performed until the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the Fiscal year 2019 which will be submitted and approved in the Company's Annual GMS which will be held in the year 2020, except for fraud, embezzlement and other criminal acts. Pejabat yang namanya disebutkan dalam keputusan RUPS Mata Acara ini sudah tidak lagi menduduki jabatan lama mereka di Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini. The official whose name is mentioned in the resolution of this GMS Agenda has no longer held his former position in the Company since the closing of this Meeting.
Menyetujui pengangkatan Bapak Tanawong Areeratchakul sebagai Komisaris yang baru, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021 susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi: Presiden Direktur: Erwin Ciputra Wakil Presiden Direktur: Chatri Eamsobhana Wakil Presiden Direktur: Baritono Prajogo Pangestu Direktur: Andre Khor Kah Hin Direktur: Somkoun Sriwattagaphong Direktur: Fransiskus Ruly Aryawan Direktur: Suryandi Dewan Komisaris: Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Djoko Suyanto Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Tan Ek Kia Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Ho Hon Cheong Komisaris: Agus Salim Pangestu Komisaris: Lim Chong Thian Komisaris: Thammasak Sethaodom Komisaris: Tanawong Areeratchakul	Approve the appointment of Mr. Tanawong Areeratchakul as the new Commissioner, so that as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2021, the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are as follows: Board of Directors: President Director: Erwin Ciputra Vice President Director: Chatri Eamsobhana Vice President Director: Baritono Prajogo Pangestu Director: Andre Khor Kah Hin Director: Somkoun Sriwattagaphong Director: Fransiskus Ruly Aryawan Director: Suryandi Board of Commissioners: President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Djoko Suyanto Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Tan Ek Kia Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Ho Hon Cheong Commissioner: Agus Salim Pangestu Commissioner: Lim Chong Thian Commissioner: Thammasak Sethaodom Commissioner: Tanawong Areeratchakul Pejabat yang namanya disebutkan dalam keputusan RUPS Mata Acara ini telah menduduki jabatan baru mereka di Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini. The official whose name is mentioned in the resolution of this GMS Agenda has held his new position in the Company since the closing of this Meeting.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.	Approve to grant power of attorney with the substitution right to the Company's Board of Directors to sign the deed of the Statement of the Meeting Resolution of such changes of the Company's management composition before the Notary and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia. Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa. The resolution as mentioned in this agenda has been carried out as mandated by the Extraordinary GMS.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA

Pelaksanaan kerja Dewan Komisaris Perseroan didasari oleh Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) sebagai acuan dalam menjalankan fungsi serta tanggung jawabnya. Pedoman tersebut disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris memuat:

1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
3. Nilai-nilai;
4. Waktu Kerja;
5. Kebijakan Rapat;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
7. Benturan Kepentingan;
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris; dan
9. Penutupan.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure the implementation of GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in supervising the Board of Directors policy regarding the Company's general operations that refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

WORK GUIDELINES

The implementation of the Board of Commissioners' work refers to the Board of Directors and Board of Commissioners Charter and Ethical Code (Board Charter) as a reference in carrying out their functions and responsibilities. The guideline adapts the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Board Charter of Board of Commissioners includes:

1. Legal Framework;
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authority;
3. Corporate Values;
4. Working Hours;
5. Meeting Policy;
6. Reporting and Accountability;
7. Conflict of Interest;
8. The Nomination Function Carried Out by the Board of Commissioners; and
9. Closing

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengawasi jalannya penyelenggaraan Perseroan oleh Direksi, serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya terkait penyelenggaraan Perseroan, salah satunya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memeriksa laporan dari Direksi dan Manajemen;
5. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS;
6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif, dibandingkan industri sejenis, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan, serta independensi dari auditor internal; serta
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Komisaris secara kolektif.

Informasi terkait komposisi dan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan periode 2020 ditunjukkan sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include:

1. Supervising the management of the Company by the Board of Directors, and approving and ratifying the Company's annual work plan and budget;
2. Ensuring that the Board of Directors complies with the applicable laws and regulations;
3. Providing views and suggestions to the Board of Directors and all staff related to carrying out the management of the Company, namely through the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings mechanism;
4. Reviewing all reports from the Board of Directors and Management;
5. Reporting result of Board of Commissioners' supervision over the Board of Directors' performance to the GMS;
6. Proposing a competitive remuneration system, compared to similar industries, for the Board of Commissioners and Board of Directors members to the GMS;
7. Assessing effectiveness of the internal control system, by evaluating the competence and number of resources, scope of duties and authority, as well as independence from the internal auditors; and
8. Supervising GCG implementation.

COMPOSITION AND DIVERSITY

Recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies stated that the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of composition. It is a combination of preferred characteristics in terms of organs and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. This combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Commissioners in achieving the objectives of the Public Company. Thus, the characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment of members of the Board of Commissioners, individually or collegially.

Information regarding the Company's Board of Commissioners composition and diversity for the 2020 period is shown as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Working Experience
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	2015-2018	Keputusan RUPS Luar Biasa 2015 tanggal 20 Maret 2015. 2015 Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015.	- AKABRI; - Ilmu Sosial dan Politik; - Lembaga Ketahanan Nasional	- Pertahanan udara nasional; - Energi; - Perkebunan; - Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan.
	President Commissioner (Independent Commissioner)	2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.	- Indonesian Military Academy; - Social and Political Science; - National Resilience Institute.	- National air defense; - Energy; - Plantation; - Coordinating Minister of Politics, Law, and Security.
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	Teknik Mesin. Mechanical Engineering.	Minyak dan Gas. Oil and Gas.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
	Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen)	2015-2018	Keputusan RUPS Luar Biasa 2015 tanggal 20 Maret 2015. 2015 Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015.	- Teknik; - Keuangan dan Akuntansi.	- Keuangan dan Manajemen Risiko; - Pengelola Investasi.
	Commissioner (Independent Commissioner)	2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.	- Engineering; - Finance and Accounting.	- Finance and Risk Management; - Investment Management.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Working Experience
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	Ilmu Ekonomi dan Administrasi Bisnis. Economic Science and Business Administration.	• Sumber Daya Manusia; • Analisis Keuangan; • Perkebunan; • Industri Kimia. • Human Resources; • Financial Analyst; • Plantation; • Chemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
Tanawong Areeratchakul	Komisaris Commissioner	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 15 November 2019. 2019 Annual GMS Resolution dated 15 November 2019.	Teknik Elektro. Electrical Engineering.	Industri Petrokimia. Petrochemical Industry.
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 13 Mei 2019. 2019 Annual GMS Resolution dated 13 May 2019.	Perniagaan. Commerce.	• Minyak & Gas. • Oil & Gas.
Thammasak Sefhaudom	Komisaris Commissioner	2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.	• Teknik Elektro; • Administrasi Bisnis. • Electrical Engineering; • Business Administration.	Industri Kimia. Chemical Industry.

Informasi lebih lengkap tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan dan profilnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan pihak dari luar perusahaan yang tidak terafiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas. Komisaris Independen minimal berjumlah 30% dari jumlah Dewan Komisaris yang menjabat. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka RUPS telah mengangkat 3 orang Komisaris Independen dari 7 orang Dewan Komisaris di Perseroan.

A more complete description on the diversity of composition of the Company's Board of Commissioners and their profile is presented on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are parties from outside the company, unaffiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders. Independent Commissioners are at least 30% of the total number of Commissioners. Based on these provisions, the GMS has appointed 3 Independent Commissioners from 7 members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen dan Pemenuhannya

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sejak pengangkatan pertama kali;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI

Dewan Komisaris dan Komisaris Independen mengambil setiap keputusan dengan objektif dan bertujuan semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Untuk itu diperlukan independensi yang dapat terwujud dengan menghindari berbagai jenis konflik kepentingan, baik antar sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, maupun pihak eksternal yang berkepentingan lainnya.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Criteria of Independent Commissioner

All of the Company's Independent Commissioners have already complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, as follows:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months since the first appointment;
2. Not possessing any shares, either directly or indirectly, of the Company;
3. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders;
4. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
5. Not having any concurrent positions at other companies affiliated with the Company; and
6. Understanding the laws and regulations in capital market sector.

INDEPENDENCY AND AFFILIATION RELATIONSHIP

Every decision taken by the Board of Commissioners and Independent Commissioners is objective and solely for the Company's interests. To ensure this condition, the Board of Commissioners, including the Independent Commissioners, requires independence that can be realized by avoiding various of conflicts of interest, either among fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or other interested external parties.

To maintain independency, the Company has regulated affiliated relationship among members of the Board of Commissioners as presented in the following table:

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris Financial and/or Management Relationship with

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Main and Controlling Shareholders
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	-	-	-	-	-	-
	President Commissioner (Independent Commissioner)						
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	-	-	-	-	-	-
	Vice President Commissioner (Independent Commissioner)						
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen)	-	-	-	-	-	-
	Commissioner (Independent Commissioner)						
Agus Salim Pangestu	Komisaris	-	-	✓	-	✓	✓
	Commissioner						
Tanawong Areeratchakul	Komisaris	-	-	✓	-	-	-
	Commissioner						
Lim Chong Thian	Komisaris	-	-	✓	-	-	-
	Commissioner						
Thammasak Sethaudom	Komisaris	-	-	-	-	-	-
	Commissioner						

PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memantau dan memberi nasihat kepada Direksi terkait kinerja Perseroan, seperti operasional, keuangan, dan penjualan;
2. Mengawasi penerapan kebijakan strategis oleh Direksi;
3. Meninjau progres implementasi proyek yang sedang berlangsung dan dalam perencanaan;

DUTY IMPLEMENTATION

The duty implementation of the Board of Commissioners during 2020 is described as follows:

1. Monitoring and providing advice to the Board of Directors related to the Company's performance, such as operations, finance, and sales;
2. Supervising implementation of the strategic policies by the Board of Directors;
3. Reviewing progress of ongoing and planned project implementation;

4. Meninjau Laporan Keuangan periode tahun buku 2020;
5. Mengevaluasi pencapaian kinerja *Corporate Scorecard* 2020 serta me-review dan menyetujui anggaran dan *Corporate Scorecard* tahun berikutnya.

PELAKSANAAN RAPAT

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 2 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain itu, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu. Pengambilan keputusan kedua rapat ini didasarkan pada musyawarah untuk mufakat dengan ketentuan kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir. Bilamana musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dapat diputuskan pada suara terbanyak yang hadir dalam rapat tersebut.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 7 kali dan rapat gabungan 4 kali dengan Direksi dengan frekuensi dan tingkat kehadiran yang diuraikan sebagai berikut:

4. Reviewing Financial Statements for the 2020 fiscal year;
5. Evaluating achievement of *Corporate Scorecard* 2020 performance as well as reviewing and approving the following year's budget and *Corporate Scorecard*.

MEETING IMPLEMENTATION

In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall conduct meetings at least 1 time in 2 months or at the specific times, if deemed necessary. Furthermore, the Board of Commissioners shall also hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months, or can be carried out at any time, if deemed necessary. The decision making in those meetings is based on collective consensus with the requirements of quorum for all Board of Commissioners' meetings is more than half of the attending Board of Commissioners members. If the collective consensus is failed to be achieved, the decision will be made based on the majority voting of the meeting participants.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2020, the Board of Commissioners conducted internal meetings 7 times and joint meetings with the Board of Directors 4 times with the frequency and attendance level as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	7	7	100	4	4	100
	President Commissioner (Independent Commissioner)						
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	7	5	71,4	4	4	100
	President Commissioner (Independent Commissioner)						
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen)	7	7	100	4	4	100
	Commissioner (Independent Commissioner)						
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	7	7	100	4	4	100
Tanawong Areeratchakul	Komisaris Commissioner	7	6	85,7	4	4	100
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	7	7	100	4	4	100
Thammasak Sethaudom	Komisaris Commissioner	7	5	71,4	4	4	100

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Nama Name	Jabatan Position	5 Februari 2020 5 February 2020	16 Maret 2020 16 March 2020	5 Mei 2020 5 May 2020	5 Agustus 2020 5 August 2020	14 September 2020 14 September 2020	3 November 2020 3 November 2020	2 Desember 2020 2 December 2020	Agenda Agenda
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	a. Pembahasan perkembangan pasar; b. Evaluasi implementasi K3; c. Evaluasi kinerja operasional pabrik; d. Tinjauan penjualan produk;
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	e. Evaluasi kinerja keuangan; f. Rencana pengembangan sumber daya manusia; g. Perkembangan proyek-proyek yang sedang berjalan; h. Pembahasan kinerja saham;
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	i. Pembahasan proyek-proyek yang akan dilakukan; j. Tanggapan terbaru COVID-19.
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	a. Discussion on market development; b. Evaluation of the implementation of occupational health and safety (OHS); c. Evaluation on plant's operational performance;
Tanawong Areeratchakul	Komisaris Commissioner	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	d. Review of product sales; e. Financial performance evaluation; f. Human resource development plan; g. Development of ongoing projects;
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	h. Discussion on stock performance; i. Discussion on projects to be carried out; j. COVID-19 response update.
Thammasak Sethaodom	Komisaris Commissioner	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors
Joint Meeting Agenda

Nama Name	Jabatan Position	16 Maret 2020 16 March 2020	15 Juni 2020 15 June 2020	14 September 2020 14 September 2020	7 Desember 2020 7 December 2020	Agenda Agenda
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	✓	✓	✓	✓	Agenda: a. Laporan status perkembangan proyek berjalan; b. Pembahasan kinerja triwulanan; c. Pembahasan dan persetujuan laporan audit; d. Pembahasan Laporan Tahunan 2019; e. Usulan rencana jadwal dan agenda RUPS Tahunan; f. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun 2019; g. Pembahasan dan Persetujuan anggaran Perseroan untuk tahun 2021; h. COVID-19 Response; i. Pembahasan dan persetujuan Corporate Score Card Tahun 2021; j. Pembahasan Lainnya.
	President Commissioner (Independent Commissioner)					
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	✓	✓	✓	✓	
	President Commissioner (Independent Commissioner)					
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen)	✓	✓	✓	✓	
	Commissioner (Independent Commissioner)					
Agus Salim Pangestu	Komisaris	✓	✓	✓	✓	
	Commissioner					
Tanawong Areeratchakul	Komisaris	✓	✓	✓	✓	
	Commissioner					
Lim Chong Thian	Komisaris	✓	✓	✓	✓	
	Commissioner					
Thammasak Sethaudom	Komisaris	✓	✓	✓	✓	
	Commissioner					

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan Perseroan, mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

PEDOMAN KERJA

Direksi mengacu pada Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut berlandaskan pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan

Pedoman Direksi memuat:

1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
3. Nilai-nilai;
4. Waktu Kerja;
5. Kebijakan Rapat;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
7. Benturan Kepentingan;
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris; dan
9. Penutupan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal, yaitu memimpin dan mengelola Perseroan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Direksi juga bertanggung jawab untuk mengelola serta memastikan bahwa aset Perseroan digunakan hanya untuk kepentingan Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi disesuaikan dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan dan kondisi internal serta eksternal.

Selain tugas kolegal tersebut, masing-masing Direksi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab khusus, yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas Division of Duties
Erwin Ciputra	Presiden Direktur	Mengelola dan mengembangkan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham.
	President Director	Managing and developing the Company's business in accordance with the Articles of Association and General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for managing the Company. The Board of Directors is obliged in good faith and full of responsibility for the benefit of the Company, to manage the business and affairs are balanced with all parties interests. The Board of Directors acts carefully, prudently and by considering various important aspects that are relevant in the implementation of their duties. The Board of Directors uses its authority solely for the benefit of the Company.

WORK GUIDELINES

The Board of Directors refers to the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics (*Board Charter*) in carrying out their functions and responsibilities. This charter refers to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Board of Directors Charter include;

1. Legal Framework;
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authority;
3. Corporate Values;
4. Working Hours;
5. Meeting Policy;
6. Reporting and Accountability;
7. Conflict of Interest;
8. The Nomination Function Carried Out by the Board of Commissioners; and
9. Closing.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company in order to achieve the stipulated objectives. The Board of Directors is also in charge to manage and ensure that the Company's assets are used only for the Company's interests. The duties and responsibilities of the Board of Directors are adjusted to the mandate of the Company's Articles of Association as well as the internal and external conditions.

In addition to the collegial duty, each of the Board of Directors member has individual duties and responsibilities, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas Division of Duties
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur	Bidang Komersial Polymer Mengelola dan mengembangkan lini yang berkaitan dengan penjualan dan pengembangan usaha Polymer.
	Vice President Director	Polymer Commercial Sector Managing and developing lines related to the sale and development of Polymer business.
Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur	Bidang Operasi Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan operasional.
	Vice President Director	Operations Sector Managing and developing matters related to business development and operations.
Andre Khor	Direktur	Bidang Keuangan Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, perpajakan, pengadaan, dan teknologi informasi.
	Director	Finance Sector Managing and developing matters related to finance, accounting, taxation, procurement, and information technology
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur	Bidang Produksi Mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan operasional pabrik, meliputi kesehatan dan keselamatan kerja, riset, dan teknologi.
	Director	Production Sector Managing and fostering matters related to plant operations, including occupational health and safety, research, and technology.
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur	Bidang Komersial Monomer Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelian dan pengembangan usaha Monomer.
	Director	Monomer Commercial Sector Managing and developing matters related to the purchase and development of Monomer business.
Suryandi	Direktur	Bidang Sumber Daya Manusia dan Urusan Korporat Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan urusan korporat.
	Director	Human Resources and Corporate Affairs Sector Managing and developing matters related to human resources development and corporate affairs

KOMPOSISI DAN KEBERAGAMAN

Sebagaimana telah ditetapkan oleh RUPS, Direksi Perseroan berjumlah 7 orang. Jumlah tersebut dianggap telah memadai dan menjawab kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan saat ini sehingga memungkinkan Direksi menjalankan pengelolaan Perseroan dengan baik secara bersama-sama maupun masing-masing.

Agar setiap pengambilan keputusan Direksi efektif dan tepat sasaran, maka keanggotaan Direksi juga memperhatikan keberagaman pendidikan dan pengetahuan, serta pengalaman kerja masing-masing anggotanya. Informasi terkait komposisi dan keberagaman Direksi Perseroan periode 2020 ditunjukkan sebagai berikut:

COMPOSITION AND DIVERSITY

As stipulated in the GMS, the Company's Board of Directors consists of 7 members. This number is deemed to be in accordance with the needs and development of the Company's current business in order to enable the Board of Directors to run the management of the Company collectively and individually.

In order for each decision making of the Directors to be effective and on target, the membership of the Board of Directors also considers the diversity of education and knowledge, as well as the work experience of each member. Information on the composition and diversity of the Company's Board of Directors in 2020 is presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Working Experience
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	Sarjana Ekonomi. Bachelor of Economics.	• Sekuritas; • Aset Manajemen; • Industri Kimia. • Securities; • Asset Management; • Chemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. 2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.	Bisnis. Business.	Industri Kimia. Chemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		
Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 13 Mei 2019. 2019 Annual GMS Resolution dated 13 May 2019.	Teknik Kimia. Chemical Engineering	Industri Kimia. Chemical Industry.
Andre Khor	Direktur Director	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 13 Mei 2019. 2019 Annual GMS Resolution dated 13 May 2019.	Keuangan. Finance.	Minyak dan Gas. Oil and Gas.
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director	2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.	Teknik Kimia. Chemical Engineering.	• Minyak dan Gas; • Industri Kimia. • Oil and Gas; • Chemical Industry
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.	Keuangan. Finance.	• Keuangan; • Industri Kimia. • Finance; • Chemical Industry
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. 2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.		

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Working Experience
Suryandi	Direktur Director	2013-2015	Keputusan RUPS Luar Biasa 2013 tanggal 31 Oktober 2013. 2013 Extraordinary GMS Resolution dated 31 October 2013.	Ekonomi. Economics.	- Keuangan; - Industri Kimia. - Finance; - Chemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. 2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.		
		2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa 2018 tanggal 24 Oktober 2018. 2018 Extraordinary GMS Resolution dated 24 October 2018.		

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI

Dalam mengambil setiap keputusan yang objektif dan bertujuan semata-mata untuk kepentingan Perseroan, Direksi harus memiliki independensi. Segala bentuk konflik kepentingan antar sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan pihak eksternal berkepentingan lainnya harus dihindari. Oleh karena itu, Perseroan mengatur hubungan afiliasi antar Direksi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

INDEPENDENCY AND AFFILIATION RELATIONSHIP

In making any decisions that are objective and aimed solely for the benefit of the Company, the Board of Directors must be independent. All forms of conflict of interest among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Controlling Shareholders and other external interested parties must be avoided. Therefore, the Company regulates the affiliation relationship among members of the Board of Directors as presented in the following table:

Hubungan Keuangan dan Kepengurusan Dewan Komisaris Financial and Management Relations of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Main and Controlling Shareholders
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-	-	-
Barifono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-	✓	-	✓
Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan dan Kepengurusan Dewan Komisaris

Financial and Management Relations of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Main and Controlling Shareholders
Andre Khor	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
Suryandi	Direktur Director	-	-	-	-	-	-

PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan menjalankan tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan rencana kerja dan anggaran Perseroan;
2. Menjalankan kebijakan strategis dalam mencapai pertumbuhan kinerja, antara lain dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja (K3), profitabilitas, keandalan pabrik, dan keunggulan kompetitif;
3. Memastikan pencapaian proyek yang sedang berjalan berlangsung sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan;
4. Menyusun Laporan Keuangan periode tahun buku 2020;
5. Memastikan penerapan pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
6. Mengevaluasi keorganisasian, serta menyiapkan SDM dan TI yang mendukung perkembangan bisnis Perseroan;
7. Memonitor pencapaian *Corporate Scorecard* secara berkala.

PELAKSANAAN RAPAT

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk membuat berbagai keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja Perseroan dan menetapkan berbagai kebijakan dalam pengurusan Perseroan. Rapat internal Direksi wajib diselenggarakan minimal 1 kali dalam 1 bulan atau sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu. Direksi juga wajib mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan atau sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu.

DUTIES IMPLEMENTATION

The duty implementation of the Company's Board of Directors during 2020 is described as follows:

1. Carrying out the Company's work plan and budget;
2. Carrying out strategic policies in achieving performance growth, including in terms of occupational health and safety (OHS), profitability, plant reliability, and competitive advantage;
3. Ensuring the achievement of the ongoing projects according to the plans and targets set;
4. Preparing Financial Statements for the 2020 fiscal year;
5. Ensuring the application of internal control, risk management, and compliance with laws and regulations;
6. Evaluating organization, as well as preparing HR and IT that support the Company's business development;
7. Monitoring the achievement of the Corporate scorecard regularly

MEETING IMPLEMENTATION

In performing its work, the Board of Directors has implemented several activities including organizing meetings with provision that Board of Directors' internal meetings shall be held at least 1 (once) in 1 month or at any time, if deemed necessary. The Board of Directors shall also attend joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) in 4 months or at any time, if deemed necessary.

Pengambilan keputusan pada kedua rapat ini didasarkan pada musyawarah untuk mufakat dengan ketentuan kuorum untuk seluruh rapat Direksi adalah lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang hadir. Bilamana musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dapat diputuskan pada suara terbanyak yang hadir dalam rapat tersebut.

The decision making of those meetings is based on collective consensus under requirement of quorum for all Board of Directors' meetings is more than half of the attending Board of Directors members. If the collective consensus is failed to be achieved, the decision will be made based on the majority voting of the meeting participants.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2020, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali serta mengikuti rapat gabungan sebanyak 4 kali dengan Dewan Komisaris dengan frekuensi dan tingkat kehadiran yang diuraikan sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2020, the Board of Directors conducted 12 internal meetings and attended 4 joint meetings with the Board of Commissioners, the frequency and attendance level are described below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	12	11	91,6	4	4	100
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	8	66,6	4	4	100
Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100	4	4	100
Andre Khor	Direktur Director	12	12	100	4	4	100
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director	12	12	100	4	4	100
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	12	12	100	4	4	100
Suryandi	Direktur Director	12	12	100	4	4	100

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

Nama Name	Jabatan Position	3 Februari 2020 3 February 2020	28 Februari 2020 28 February 2020	2 April 2020 2 April 2020	24 April 2020 24 April 2020	28 Mei 2020 28 May 2020	26 Juni 2020 26 June 2020	24 Juli 2020 24 July 2020	28 Agustus 2020 28 August 2020	25 September 2020 25 September 2020	23 Oktober 2020 23 October 2020	27 November 2020 27 November 2020	21 Desember 2020 21 December 2020	Agenda Agenda
Erwin Ciputra	Presiden Direktur	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	a. Pembahasan perkembangan pasar; b. Evaluasi implementasi K3; c. Evaluasi kinerja operasional pabrik; d. Tinjauan penjualan produk; e. Evaluasi kinerja keuangan; f. Evaluasi pengembangan sumber daya manusia; g. Perkembangan proyek-proyek yang sedang berjalan; h. Pembahasan kinerja saham; i. Pembahasan proyek-proyek yang akan dilakukan; j. Laporan biaya produksi; k. Laporan keuangan bulanan; l. Lainnya.
	President Director													
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur	✓	-	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	a. Discussion on market development; b. Evaluation of the occupational health and safety (OHS) implementation; c. Evaluation on plant's operational performance; d. Review of product sales; e. Financial performance evaluation; f. Human resource development plan; g. Development of ongoing projects; h. Discussion on stock performance; i. Discussion on projects planning; j. Production Cost Report; k. Monthly financial report; l. Others.
	Vice President Director													
Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Vice President Director													
Andre Khor	Direktur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Director													
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Director													
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Director													
Suryandi	Direktur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	Director													

PENILAIAN KINERJA ORGAN PERSEROAN

Performance Assessment of the Company's Organs

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan Pelaksana Penilaian

Perseroan telah menetapkan mekanisme tersendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Mekanisme tersebut menetapkan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Namun, penilaian kinerja Direksi tidak dilaksanakan secara mandiri, melainkan dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kemudian dilaporkan pada RUPS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan pembebasan tugas atas periode yang dilaporkan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang dijadikan acuan pada evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan target Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Pencapaian *scorecard* Perseroan;
3. Implementasi GCG;
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
6. Komitmen dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham; dan
7. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, beserta dengan Komite-komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2020 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi yang telah dirumuskan sebelumnya. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020 menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan tersebut telah dilaksanakan secara penuh. Pengawasan dan pemberian nasihat telah dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab sehingga dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang efektif dalam mengatasi risiko yang dihadapi dan meningkatkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

Procedure and Implementation

The Company has stipulated an autonomous performance assessment mechanism for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The mechanism stipulates that the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out independently by the Board of Commissioners. However, the performance assessment of the Board of Directors is not carried out independently, which is carried out by the Board of Commissioners. Results of the Board of Commissioners and Directors performance assessment will be reported at the GMS as an integrated part of the Board of Commissioners' Supervision Report to obtain approval and discharge the duties over the reported period.

Assessment Criteria

The evaluation criteria used as a reference in evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follow:

1. Board of Commissioners and Board of Directors' performance achievement in accordance with the Company's stipulated targets;
2. Achievement of the Company's scorecard;
3. GCG Implementation;
4. Compliance with the applicable laws and regulations and Company policies;
5. Implementation of duties and responsibilities;
6. Commitment in increasing Company value for Shareholders; and
7. Attendance level at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, altogether with the Supporting Committees under the Board of Commissioners.

Assessment Result

Results of the Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment throughout 2020 indicated good achievement with the fulfillment of all of the stipulated evaluation criteria. The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment for 2020 fiscal year shows that the duty implementation by the Company's organs has been fully implemented. The supervisory and advisory duties have been carried out appropriately and with responsibility in order to generate effective decisions in dealing with the risks exposure and improving the Company's operational and financial performance achievement.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan juga melakukan penilaian terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi. Berikut penjelasan lebih lanjut terkait hal tersebut:

Komite Audit

Kriteria penilaian Komite Audit terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit meliputi:

1. Telah menyelesaikan program rencana kerja tahun 2020;
2. Telah melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi Komite Audit.

Komite Remunerasi

Kriteria untuk penilaian Komite Remunerasi terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Remunerasi;
2. Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik;
3. Struktur dan praktik remunerasi, serta kesesuaian dengan peraturan yang ada.

Hasil penilaian kinerja Komite Remunerasi meliputi:

1. Telah menyelesaikan rencana kerja tahun 2020; dan
2. Rekomendasi mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris telah disetujui oleh RUPS Tahunan Perseroan.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners also conducted assessment to the Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and Remuneration Committee. Further explanation related to the assessment is as follows:

Audit Committee

Assessment criteria for Audit Committee consists of:

1. Attendance in the Audit Committee's meetings;
2. Support to the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting activities and risk management;
3. Review on business processes and operations, as well as compliance with the applicable regulations.

The Audit Committee's performance assessment results include:

1. Completion of the 2020 work plan program;
2. Reporting the findings to the Board of Commissioners and following up the Audit Committee's recommendations.

Remuneration Committee

Assessment criteria for the Remuneration Committee consist of:

1. Attendance at the Remuneration Committee's meetings;
2. Support for the good corporate governance implementation;
3. Remuneration structure and practice, as well as compliance with the existing regulations.

The Remuneration Committee's performance assessment results include:

1. Completion the 2020 work plan; and
2. Recommendations on remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners that have been approved by the Company's Annual GMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

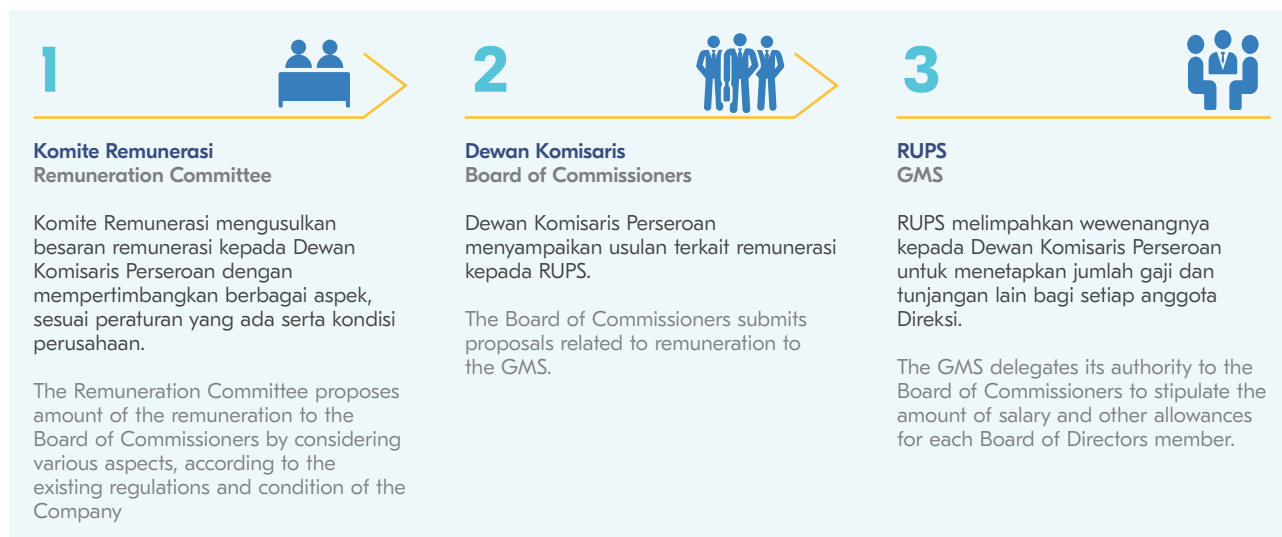
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR

Prosedur dalam penetapan remunerasi digambarkan sebagai berikut:

PROCEDURES

The remuneration procedure is illustrated as follows:



DASAR PENETAPAN

Penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Penetapan remunerasi juga serta-merta harus memperhatikan kinerja Perseroan dan aspek-aspek penting lain, di antaranya:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Corporate Scorecard* Perseroan;
2. Prestasi kerja individu;
3. Kewajaran dengan *peer* perusahaan lainnya dalam industri sejenis; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS atau melalui pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris. Dalam mengambil keputusan terkait struktur dan besaran remunerasi, RUPS mempertimbangkan masukan dari Komite Remunerasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris. Dasar pertimbangan Komite Remunerasi dalam memberikan masukan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta usaha sejenis yang sama skalanya dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

BASIS OF ESTABLISHMENT

Stipulation of remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. Determination of remuneration shall also pay attention closely to the Company's performance and other important aspects, including:

1. Financial performance and the Company's Corporate Scorecard achievement;
2. Individual work achievement;
3. Fairness with other peer companies in similar industries; and
4. Consideration on the Company's long-term goals and strategies.

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is stipulated by the GMS or through delegation of the GMS authority to the Board of Commissioners. In making decisions on remuneration structure and amount of the Board of Commissioners, the GMS considers the recommendation from the Remuneration Committee that has been presented by the Board of Commissioners. Basis of the consideration of the Remuneration Committee in providing recommendation for the Board of Commissioners remuneration is as follows:

1. The prevailing remuneration in the industry, which is relevant with the Company's business activities as well as similar businesses with the same scale in the industry;
2. Duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors members that are related to the Company's goals and performance achievement;

3. Pencapaian target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

3. Achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors members' individual performance target; and
4. Balance between fixed and variable allowances.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama dua tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION

Structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company for the last two years is presented below:

Uraian Description	Jumlah Remunerasi 2020 Total Remuneration in 2020	Jumlah Remunerasi 2019 Total Remuneration in 2019
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gaji dan Bonus Salary & Bonus	656	826
Tunjangan lain-lain Other Allowances	-	15
Total	656	841
Direksi		
Gaji dan Bonus Salary & Bonus	3.888	4.215
Tunjangan lain-lain Other Allowances	266	236
Total	4.154	4.451

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal. Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

PEDOMAN KERJA

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang mengatur tentang:

1. Latar belakang;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
3. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite Audit;
4. Tata cara dan prosedur kerja;
5. Rapat Komite Audit;
6. Pelaporan;
7. Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
8. Masa tugas Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of internal control system and the duties of internal and external auditors. Audit Committee monitors and evaluates audit plans and its implementation in order to assess the adequacy of internal control, including the financial reporting process.

WORK GUIDELINES

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which regulates:

1. Background;
2. Duties, responsibilities, and authority;
3. Composition, structure, and requirements of the Audit Committee members;
4. Work conduct and procedures;
5. Audit Committee's Meeting;
6. Reporting;
7. Provisions on the handling of complaints or reporting with regards to violations indication related to financial reporting;
8. Audit Committee's term of office.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance/adherence to the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant regarding the provided services;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and fee;
5. Reviewing the audit activity conducted by the Internal Auditor and supervising the follow up done by the Board of Directors on the Internal Auditor findings;
6. Reviewing the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting in the Company;
8. Reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest in the Company;
9. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit dapat mengakses dokumen, data, dan informasi yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya lain yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

KOMPOSISI

Komite Audit terdiri dari profesional yang memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang audit. Jumlah Komite Audit terdiri dari 3 orang dapat dijabarkan sebagai berikut:

In carrying out those duties and responsibilities, the Audit Committee is eligible to access document, data, and information related to employees, funds, assets, and other resources owned by the Company, according to its authority.

COMPOSITION

The Audit Committee consists of professionals with qualifications and experience in audit sector. The Audit Committee consists of 3 members as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Djoko Suyanto	Ketua Chairman	2015-2018 2018-2021	- Keputusan Dewan Komisaris No. 006/LGL/BOC RES/IX/2015 tanggal 7 September 2015; - Keputusan Dewan Komisaris No. 011/LGL/BOC RES/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018.
Reynold M. Batubara	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	
Ahmadi Hadibroto	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	- Board of Commissioners' Decree No. 006/LGL/BOC RES/IX/2015 dated 7 September 2015; - Board of Commissioners' Decree No. 011/LGL/BOC RES/X/2018 dated 8 October 2018.

PROFIL



PROFILE

DJOKO SUYANTO

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Complete profile of the Audit Committee Chairman is presented on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

**REYNOLD M. BATUBARA**

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	65 tahun 65 years old
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1983. Memiliki Sertifikasi Audit Internal dari The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) dan Sertifikasi Penilaian Mutu dari IIA.

Earned Bachelor of Economics degree, majoring Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1983. He holds Internal Audit Certification from The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) and Quality Assessment Certification from IIA.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Sebelumnya, berkarir sebagai Auditor Senior Arthur Young International (1983-1987), Auditor Senior Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam (1987-1990), Manajer Audit Ernst & Young International (1990-1993), Kepala Audit Internal Standard Chartered Bank (1993-1994), Country Head Group Audit ABN Amro Bank NV Indonesia (1994-2006), Konsultan New Frontier Solution (2006-2008), Komisaris PT Paramitra Multi Finance (2008-2011), dan Komisaris PT Mobile 8 Telecom Tbk (2009-2011).

Previously, he worked as Senior Auditor at Arthur Young International (1983-1987), Senior Auditor at Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam (1987-1990), Audit Manager at Ernst & Young International (1990-1993), Head of Internal Audit at Standard Chartered Bank (1993-1994), Country Head of Group Audit at ABN Amro Bank NV Indonesia (1994-2006), Consultant at New Frontier Solution (2006-2008), Commissioner at PT Paramitra Multi Finance (2008-2011), and Commissioner at PT Mobile 8 Telecom Tbk (2009-2011).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini, menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT Bank Net Indonesia Syariah (sejak 2020), Anggota Komite Audit PT Asuransi Etiga International (sejak 2019), Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak 2009), Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2009), Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Terpadu PT Bank BNP Paribas Indonesia (sejak 2016), Anggota Komite Audit PT ATLAS Resources Tbk (sejak 2012), dan Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (sejak 2013).

Currently, he is also serving as Member of Audit and Risk Management Committee at PT Bank Net Indonesia Syariah (since 2020), Member of Audit Committee at PT Asuransi Etiga International (since 2019) Commissioner at PT Paramitra Alfa Sekuritas (since 2009), Commissioner at PT Smartfren Telecom Tbk (since 2009), Member of Integrated Corporate Governance Committee at PT Bank BNP Paribas Indonesia (since 2016), Member of Audit Committee at PT ATLAS Resources Tbk (since 2012), and Member of Audit Committee at PT Elnusa Tbk (since 2013).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Majority Shareholder.

**AHMADI HADIBROTO**

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Usia
Age 71 tahun
71 years old

Domisili
Domicile Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1978 dan Master of Science in Accounting dari University of Toledo, Ohio, USA pada tahun 1988.

Earned Bachelor of Economics degree, majoring Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1978, and Master of Science Degree in Accounting from University of Toledo, Ohio, USA, in 1988.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

Sebelumnya berkarir sebagai Manajer Keuangan USI/IBM Indonesia (1980-1986), Mitra Pelaksana KAP Prof. DR. Hadibroto & Partners (1986-1991), Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte) (1991-1994), Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak KAP Siddharta Siddharta & Harsono (Coopers & Lybrand) (1994-1998), Mitra Senior KAP Siddharta & Harsono (KPMG) (1998-2002), Mitra Senior Harsono Hadibroto Consulting (2002-2007), Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010), Deputy Presiden ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2003-2005), Presiden ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2005-2007), Mitra Pelaksana KPMG Hadibroto (2007-2011), dan Anggota Dewan International Federation of Accountants (IFAC) (2012-2017).

Previously, he worked as Finance Manager at USI/IBM Indonesia (1980-1986), Executing Partner of KAP (Public Accounting Firm) Prof. DR. Hadibroto & Partners (1986-1991), Partner and Director of Tax Consultant Division of KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte) (1991-1994), Partner and Director of Tax Consultant Division of KAP Siddharta Siddharta & Harsono (Coopers & Lybrand) (1994-1998), Senior Partner of KAP Siddharta & Harsono (KPMG) (1998-2002), Senior Partner of Harsono Hadibroto Consulting (2002-2007), Chairperson of the National Management Board of the Indonesian Accountants Association (2002-2010), Deputy President of ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2003-2005), President of ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2005-2007), Implementing Partner of KPMG Hadibroto (2007-2011), and member of International Federation of Accountants Board (IFAC) (2012-2017).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini, menduduki jabatan sebagai Staf Pengajar Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 2012) dan Ketua Kantor Akuntan Publik Hadibroto & Rekan (sejak 2017).

Currently, he is also serving as Lecturer Staff of Accounting Department of Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (since 2012) and Chairman of the Public Accounting Firm Hadibroto & Rekan (since 2017).

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.

He does not have any affiliated relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Majority Shareholder.

INDEPENDENSI

Anggota Komite Audit harus independen, obyektif, dan profesional sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan Independensi ditandatangani oleh Komite Audit sebagai untuk menjaga independensi dalam proses kerja sehari-hari. Adapun kriteria yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, di antaranya:

INDEPENDENCY

Audit Committee members shall be independent, objective, and professional as stipulated in the Audit Committee Charter which is updated periodically in accordance with the prevailing laws and regulations. The Independence Statement was signed by the Audit Committee to maintain independence in daily work processes. The criteria stated in the Audit Committee Charter, including:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai, atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi GCG telah dilakukan dengan efektif, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan.
Audit melakukan penelaahan terhadap kualitas, integritas, dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan kebijakan dan praktik akuntansi penting yang dianut Perseroan, serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Komite Audit meyakini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dan dinyatakan dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2021 bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi.
Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi, termasuk manajemen risiko. Komite Audit menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak menemukan adanya ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Komunikasi dengan Audit Internal.
Komite Audit melakukan komunikasi berkala dengan auditor internal mengenai ruang lingkup rencana kerja melalui perencanaan audit dengan pendekatan pemeriksaan berdasarkan risiko; membahas temuan

1. Not personnel of Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Office, or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, or other consulting services to the Company within the last 6 months;
2. Not being employed nor having the authority and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except the Independent Commissioner;
3. Not possessing any shares of the Company, either directly or indirectly;
4. Not having any affiliated relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders;
5. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY REPORT

The Audit Committee has carried out activities related to audit and supervision to ensure that GCG implementation has been carried out effectively, as explained below:

1. Reviewing Financial Statements.
The Audit Committee reviews the quality, integrity, and transparency of the Company's Financial Statements. Moreover, Audit Committee also reviews key accounting policy and practice adopted by the Company, as well as significant assumption that materially affect the reported results. The Audit Committee believes that the Consolidated Financial Statements has been presented in accordance with the generally accepted accounting principle in Indonesia. The Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2020 have been audited by Public Accounting Firm Imelda & Rekan and the financial statements has been declared presented fairly, in all material aspects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as stated in the report dated 20 February 2021.
2. Compliance with Laws and Regulations.
The Audit Committee reviews the Company's compliance with the law and regulations, including risk management. The Audit Committee declared, under our best acknowledgement, to not finding any violation against the prevailing law committed by the Company.
3. Communication with Internal Audit.
The Audit Committee periodically communicates with internal auditors regarding the scope of work plans through audit planning with a risk-based audit approach; discusses audit findings and monitors management's

audit dan memantau tindak lanjut manajemen atas rekomendasi dari audit internal; serta memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan serta akurasi dan ketepatan waktu penerbitan laporan audit.

4. Manajemen Risiko.

Komite Audit menilai bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris, bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan di Perseroan.

5. Auditor Eksternal.

Pada 10 Desember 2020 dan 17 Februari 2021, Komite Audit, internal audit dan Divisi Akunting mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal (Imelda & Rekan) saat perencanaan audit dan finalisasi terkait Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020 (diaudit) Perseroan. Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit telah menelaah tanggung jawab Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, independensi dan obyektifitas, susunan tim audit, rencana audit dan jadwal audit, penerapan PSAK/IFRS yang baru, serta isu-isu utama lainnya.

follow-up on the recommendations from the internal audit; and provides input to improve the reporting quality and the accuracy and timeliness of issuing the audit reports.

4. Risk Management.

The Audit Committee considers that the Company's internal control system, compliance, and risk management has been sufficient to properly identify and manage these risks properly. The Audit Committee also reviews and provides advice to the Board of Directors and Board of Commissioners, if acknowledges any conflict of interest potential in the Company.

5. External Auditor.

On 10 December 2020 and 17 February 2021, the Audit Committee, internal audit, and Accounting Division held meetings with the external auditor (Imelda & Rekan) during the audit planning and finalization of the Company's Consolidated Financial Statements 31 December 2020 (audited). In those meetings, the Audit Committee has reviewed responsibilities of the Public Accounting Firm Imelda & Rekan, the independence and objectivity, audit team composition, audit plan, audit schedule, implementation of new SFAS/IFRS, and other key issues.

PELAKSANAAN RAPAT

Kebijakan Rapat

Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 3 bulan dan dapat dilaksanakan lebih dari ketentuan, jika memang diperlukan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Di tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Djoko Suyanto	Ketua Chairman	6	5	83
Reynold M Batubara	Anggota Member	6	6	100
Ahmadi Hadibroto	Anggota Member	6	6	100

Rapat Komite Audit membahas agenda tentang progres kerja rencana audit; laporan hasil audit dan tindak lanjutnya; temuan audit internal dan eksternal; risiko potensial, pengendalian internal, dan tata kelola; pelatihan dan pengembangan untuk anggota Unit Audit Internal; serta topik lainnya. Keputusan untuk mengadakan rapat dibuat

MEETING IMPLEMENTATION

Kebijakan Rapat Meeting Policy

The Audit Committee shall hold meeting at least 1 (once) in 3 months and, if deemed necessary, may also hold other meetings than as regulated.

Meeting Frequency and Attendance

In 2020, the Company's Audit Committee held 6 meetings with attendance level as follows:

Audit Committee Meetings discussed the agenda concerning progress of audit plan; audit result report and the follow-up; internal and external audit findings; potential risk, internal control, and governance; training and development for the Internal Audit Unit personnel; and other topics. The decision to hold a meeting is based on collective consensus. Results

berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil keputusan dicatat dan didokumentasikan di dalam risalah rapat Komite Audit. Setiap perbedaan pendapat di dalam rapat (apabila ada) akan dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat, sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris.

of the decisions are disclosed and documented in the minutes of Audit Committee meeting. Any dissenting opinion in the meeting (if any) will be also recorded in the minutes of meeting signed by all of attending Audit Committee members, prior submitted to the Board of Commissioners.

KOMITE REMUNERASI

Remuneration Committee

Komite Remunerasi bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan.

Remuneration Committee is in charge to assist the Board of Commissioners in stipulating remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company.

PEDOMAN KERJA

Tata cara penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dijalankan berdasarkan Piagam Remunerasi yang berisikan:

1. Pendahuluan;
2. Organisasi;
3. Kedudukan;
4. Pengangkatan dan pemberhentian;
5. Masa Kerja;
6. Tugas dan tanggung jawab;
7. Tata cara dan prosedur kerja;
8. Rapat Komite Remunerasi;
9. Pelaporan; dan
10. Penutup.

WORK GUIDELINES

The Remuneration Committee duty and responsibility implementation procedure refers to the Remuneration Charter, which discloses:

1. Introduction;
2. Organization;
3. Position;
4. Appointment and dismissal;
5. Term of Office;
6. Duties and responsibilities;
7. Work mechanism and procedures;
8. Remuneration Committee Meeting;
9. Reporting; and
10. Closure.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi Perseroan, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
4. Komite Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee include:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Remuneration amount.
2. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment in accordance with the remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners member.
3. In performing its duties, the Remuneration Committee is reported to the Board of Commissioners.
4. The Remuneration Committee shall act independently in carrying out the duties.

KOMPOSISI

Komposisi Komite Remunerasi Perseroan periode 2020 terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan ditunjukkan sebagai berikut:

COMPOSITION

The Remuneration Committee composition for 2020 period consists of the Board of Commissioners members and is presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ho Hon Cheong	Ketua Chairman	2015-2018 2018-2021	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/LGL/BOC RES/IX/2015 tanggal 7 September 2015 yang diubah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LGL/BOC RES/III/2016 tanggal 21 Maret 2016;
Agus Salim Pangestu	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	- Keputusan Dewan Komisaris No. 004-A/LGL/BOC RES/IV/2018 tanggal 24 April 2018; - Keputusan Dewan Komisaris No. 002/LGL/BOC RES/III/2020 tanggal 23 Maret 2020.
Tan Ek Kia	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	Board of Commissioners' Decree No. 007/LGL/BOC RES/IX/2015 dated 7 September 2015, which was amended based on Board of Commissioners' Decisions Letter No. 003/LGL/BOC RES/III/2016 dated 21 March 2016;
Tanawong Areeratchakul	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	- Board of Commissioners' Decree No. 004-A/LGL/BOC RES/IV/2018 dated 24 April 2018; - Board of Commissioners' Decree No. 002/LGL/BOC RES/III/2020 dated 23 March 2020.

PROFIL

PROFILE



HO HON CHEONG

Ketua
Chairman



AGUS SALIM PANGESTU

Anggota
Member



TAN EK KIA

Anggota
Member



TANAWONG AREERATCHAKUL

Anggota
Member

Uraian profil Komite Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Description of the Remuneration Committee profile is presented on the Board of Commissioners Profile in Company Profile chapter of this Annual Report.

INDEPENDENSI

Independensi Komite Remunerasi terlihat melalui pemilihan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, Komite Remunerasi berusaha mengedepankan kepentingan perusahaan dan bersifat objektif dalam setiap pengambilan keputusan.

PELAKSANAAN TUGAS

Sepanjang tahun 2020, Komite Remunerasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
2. Mengevaluasi struktur dan besaran remunerasi yang layak bagi Dewan Komisaris dan Direksi

PELAKSANAAN RAPAT

Kebijakan Rapat

Pada tahun 2020, Komite Remunerasi Perseroan telah melaksanakan rapat sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda Rapat

Pembahasan agenda rapat komite remunerasi meliputi di antaranya *review* dan persetujuan penyesuaian gaji untuk para anggota Direksi; *review* dan persetujuan pembayaran bonus untuk para anggota Direksi atas kinerja tahun 2020.

INDEPENDENCY

Independence of the Remuneration Committee is indicated from the nomination of Independent Commissioners, who has no affiliation, either with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders. In addition, the Remuneration Committee seeks to prioritize interests of the Company and being objective in every decision making.

DUTY IMPLEMENTATION REPORT

The implementation of the Remuneration Committee's duty in 2020 is described as follows:

1. Evaluating remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors; and
2. Evaluating appropriate remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors.

MEETING IMPLEMENTATION

Meeting Policy

In 2020, the Company's Remuneration Committee has conducted meetings in compliance with the prevailing laws and regulations.

Meeting Agenda

Discussion on the agenda of the remuneration committee meeting includes, among others, reviewing and approving salary appraisal for the Board of Directors members; reviewing and approving payments of bonus for the Board of Directors members upon 2020 performance.

FUNGSI NOMINASI

Nomination Function

Sampai dengan akhir tahun 2020, fungsi Nominasi di Perseroan dilakukan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik (*Board Charter*) Direksi dan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum, fungsi nominasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui kegiatan, sebagai berikut:

1. Menyiapkan rekomendasi atas komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

PROSEDUR NOMINASI

Praktik fungsi nominasi dilaksanakan dengan mengacu pada tata cara dan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan seksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan fungsi nominasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disajikan dan dipaparkan pada RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

As end of 2020, Nomination function in the Company was implemented the Board of Commissioners. Stipulation of this decision has complied with Board of Directors and Board of Commissioners Guideline and Code of Ethics (*Board Charter*).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the nomination function is carried out by the Board of Commissioners through the following activities:

1. Provide recommendations for the Board of Directors and/or Board of Commissioners membership composition;
2. Formulate policy and criteria that are required in the nomination process;
3. Formulate performance evaluation policies for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Conduct performance assessment for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the designated indicators as the evaluation material;
5. Provide recommendations concerning competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
6. Propose recommendation on candidates who fulfill the requirements as Board of Directors and/or member of Board of Commissioners member to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

NOMINATION PROCEDURES

The nomination functions practice is carried out based on the work conduct and procedures as follows:

1. Prepare Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners composition and nomination process based on fair and thorough examination on the background of each candidate;
2. Prepare the policies and criteria required in the Board of Directors and/or Board of Commissioners members candidate nomination process;
3. Evaluate performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Prepare competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
5. Review and propose candidates who fulfills the requirements as Board of Directors and/or member of Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

DUTY IMPLEMENTATION

The realization of the nomination function is an integrated part of the Board of Commissioners duty implementation that is presented and explained at the Annual GMS through the submission of Board of Commissioners' Supervision Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014. Sebagai organ pendukung, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengelola keterbukaan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan melakukan komunikasi dengan para Pemangku Kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
4. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan, rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan, serta memfasilitasi kegiatan orientasi bagi Manajemen Perseroan; dan
6. Mengelola penyebaran informasi seputar perkembangan usaha Perseroan melalui situs resminya, sebagai sarana komunikasi untuk menjaga reputasi Perseroan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Suryandi, yang juga merupakan Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2008. Pada 1 Februari 2021, posisi beliau digantikan oleh Erri Dewi Riani. Uraian lebih lengkap terkait Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

LAPORAN PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan program kerja Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 dipaparkan sebagai berikut:

Corporate Secretary is appointed based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014. As a supporting organ, the Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders and ensuring compliance with laws and regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. Monitoring capital market update, particularly the prevailing capital market laws and regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that the Company's business activities have been run in accordance with the applicable laws and regulations;
3. Managing information disclosure on the Company's business activities and communicating with the Stakeholders, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
4. Organizing the Company's GMS, Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
5. Managing secretariat activities of the Company's management, as well as facilitating orientation program for the Company's Management; and
6. Managing dissemination of information regarding the Company's business development through official website, as a means of communication to maintain the Company's reputation.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Corporate Secretary is currently served by Suryandi, who is also the Company's Independent Director since 2008. As of 1 February 2021, this position is served by Erri Dewi Riani. A more complete description of the Corporate Secretary Profile is presented on the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

WORK PROGRAM AND DUTY IMPLEMENTATION

Implementation of the Corporate Secretary's work program in 2020 is presented as follows:

Program Kerja Working Program	Pelaksanaan Implementation
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	a. RUPS Tahunan telah dilaksanakan sebanyak 1 kali; b. RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan sebanyak 2 kali.
	a. Held 1 Annual GMS; b. Held 2 Extraordinary GMS.

Program Kerja Working Program		Pelaksanaan Implementation
Paparan Publik Public Expose	Dilaksanakan sebanyak 1 kali terkait kinerja usaha Perseroan.	Held 1 Public Expose regarding the Company's bussines performance.
Site Visit	Tidak diadakan karena pandemi.	No site visit during pandemic.
Rapat dan Telekomunikasi Meetings and Teleconferences	a. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 7 kali; b. Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 12 kali; c. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 kali; d. Rapat dengan analis dilaksanakan sebanyak 14 kali; e. <i>Analyst Meeting</i> dilaksanakan sebanyak 4 kali; f. Telekonferensi dilaksanakan sebanyak 32 kali;	a. Board of Commissioners Meetings were 7 times; b. Board of Directors Meetings were held 12 times; c. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held 4 times; d. Meetings with analyst were held 14 times; e. Analyst Meetings were held 4 times; f. Teleconferences were held 32 times;
Seminar dan Forum Investor Seminars and Investor Forums	Seminar & Forum Investor dilaksanakan sebanyak 6kali terkait: a. Citi Pan Regional Investor Virtual Conference b. Bank BCA — Hari Pelanggan c. Moody's Virtual Conference (Asian High Yield, ESG Global) d. HSBC Asia Credit Tour e. Citi ESG Conference f. Moody's Inside ASEAN: Indonesia	Seminar & Investor Forums were held 6 times related to: a. Citi Pan Regional Investor Virtual Conference b. Bank BCA — Hari Pelanggan c. Moody's Virtual Conference (Asian High Yield, ESG Global) d. HSBC Asia Credit Tour e. Citi ESG Conference f. Moody's Inside ASEAN: Indonesia
Konferensi Pers Press Conferences	Dilaksanakan sebanyak 3 kali terkait: • Media Briefing Q1-2020 • Media Briefing Q2-2020 • Media Briefing Q3-2020	Held 3 times related to: • Media Briefing Q1-2020 • Media Briefing Q2-2020 • Media Briefing Q3-2020
Siaran Pers Press Release	- Chandra Asri memperoleh <i>Tax Holiday</i> dari Kementerian Keuangan untuk Komplek Petrokimia Kedua - Chandra Asri Petrochemical Umumkan Kinerja untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2019 - Chandra Asri Donasikan Ribuan Alat <i>Rapid Test</i> COVID-19 dan Masker kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana - Chandra Asri Bekerja Sama dengan Sulfindo Adiusaha Mendistribusikan Ribuan Peralatan Medis ke Berbagai Rumah Sakit di Cilegon dan Banten - Dukung Produksi Dalam Negeri, Produk Chandra Asri Siap Jadi Bahan Baku Masker Bedah dan Baju Pelindung Diri - Permata Bank dan Chandra Asri Petrochemical Tandatangani Perjanjian Kredit <i>Term Loan Facility</i> Untuk Perkuat Pertumbuhan Industri Domestik - Chandra Asri Petrochemical Umumkan Kinerja untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2020 - Dukung Konsorsium Universitas Indonesia, Chandra Asri Pasok Bahan Baku <i>Flocked Swab</i> untuk Produksi <i>Swab Test</i> COVID-19 - Bank DBS Berikan Dukungan Financing US\$195 juta dan Platform Digital ke Chandra Asri untuk Menjalani Bisnis Era New Normal - Chandra Asri Petrochemical Umumkan Kinerja untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2020 - Chandra Asri Berhasil Menerbitkan Obligasi senilai 1 Triliun Rupiah - Pabrik MTBE & B1 Chandra Asri telah mulai beroperasi untuk pasok kebutuhan dalam negeri - Chandra Asri Siap Operasikan Enclosed Ground Flare untuk minimalisir dampak lingkungan dan sosial - Chandra Asri dan Vopak Jajaki Kemitraan di Bidang Terminal Industri di Indonesia - Chandra Asri Petrochemical Umumkan Kinerja untuk Periode yang Berakhir 30 September 2020 - KASIKORNBANK dan Chandra Asri menandatangani <i>Trade and Revolving Credit Facility</i> senilai US\$50 juta	- Chandra Asri Awarded Tax Holiday by the Ministry of Finance for Its Second Petrochemical Complex - Chandra Asri Petrochemical Announces Results for The Period Ending 31 December 2019 - Chandra Asri Donates Thousands of COVID-19 Rapid Test Kit and Mask to National Disaster Response Agency - Chandra Asri Together with Sulfindo Adiusaha Distributing Thousands of Medical Equipment to Several Hospitals in Cilegon and Banten - Meeting Domestic Demand, Chandra Asri Produces Raw Materials of Protective Medical Clothing and Surgical Mask - PermataBank and Chandra Asri Petrochemical Sign a Term Loan Facility Agreement to Strengthen Domestic Industry Growth - Chandra Asri Petrochemical Announces Results for The Period Ending 31 March 2020 - Chandra Asri provides raw material for flocked swab for COVID-19 test, in a Consortium initiated by the University of Indonesia - DBS Bank extends US\$195 million Financing and Digital Platforms to Chandra Asri to navigate the new normal - Chandra Asri Petrochemical Announces Results for The Period Ending 30 June 2020 - Chandra Asri Successfully Issues 1 Trillion Rupiah Bond - Chandra Asri's MTBE & B1 Plants have commenced operations, geared to meet domestic demand - Chandra Asri Operates Enclosed Ground Flare, Reduces Environmental and Social Impacts - Chandra Asri and Vopak Sign LOI for Partnership in Industrial Terminal in Indonesia - Chandra Asri Petrochemical Announces Results for The Period Ending 30 September 2020 - KASIKORNBANK and Chandra Asri sign a US\$50 million-equivalent Trade and Revolving Credit Facility

Program Kerja Working Program	Pelaksanaan Implementation
Advertorial	Dilaksanakan sebanyak 3 kali terkait: • Laporan Keuangan Interim — 30 Juni 2020 • Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian — 31 Desember 2019 • HUT Republik Indonesia ke-75
	Held 3 times related to: • Interim Financial Statements — 30 June 2020 • Annual Consolidated Financial Statements — 31 December 2019 • 75th Independence Day of Indonesia

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit pendukung tata kelola perusahaan di bawah Direksi yang secara independen melaksanakan fungsi pengendalian internal Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* pada setiap kegiatan operasional dan bisnis dalam rangka menilai kecukupan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is one of supporting corporate governance instruments under the Board of Directors who independently performing the Company's internal control function. This is carried out through assurance and consulting activities in every operational activity and business of the Company in order to evaluate adequacy of the internal control, risk management, and corporate governance process effectiveness.

PEDOMAN KERJA

Dalam melaksanakan perannya, Unit Audit Internal memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal. Piagam tersebut dibuat berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 serta Peraturan No. IX.I.7 yang secara substansi masih memiliki kesesuaian dengan Keputusan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Peraturan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal memuat tentang:

1. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal;
2. Persyaratan;
3. Ruang Lingkup;
4. Pelaporan;
5. Kewenangan;
6. Tanggung Jawab;
7. Independensi dan Obyektivitas;
8. Kode Etik; serta
9. Hubungan dengan Auditor Eksternal.

WORK GUIDELINES

Functions, duties, and responsibilities of the Internal Audit Unit have been regulated in Internal Audit Charter. The Charter was drafted according to the Decree of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Chairman No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, Regulation No. IX.I.7, which is substantially still relevant with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Internal Audit Unit Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter Preparation.

The Internal Audit Charter contains:

1. Internal Audit Unit Structure and Position;
2. Requirements;
3. Scope;
4. Reporting;
5. Authority;
6. Responsibility;
7. Independence and Objectivity;
8. Code of Ethics; and
9. Relations with External Auditors.

KODE ETIK AUDITOR

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal wajib menjalankan Kode Etik Auditor yang meliputi:

1. Integritas
 - a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, rajin dan bertanggung jawab;
 - b. Mematuhi hukum/undang-undang dan menyajikan hasil audit sesuai dengan hukum/undang-undang dan standar profesi yang berlaku;

AUDITOR'S CODE OF ETHICS

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit shall exercise the Auditor's Code of Ethics which includes:

1. Integrity
 - a. Performing the work in honest, diligent, and responsible ways;
 - b. Comply with laws/regulations and presenting audit results in accordance with the laws/regulations and prevailing professional standards;

- c. Tidak boleh terlibat dalam kegiatan ilegal atau terlibat dalam kegiatan yang merendahkan profesi Auditor Internal atau Perseroan;
 - d. Senantiasa mengikuti dan mematuhi kode etik Perseroan.
2. Objektivitas
- a. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan apapun atau memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi hasil audit menjadi bias. Partisipasi yang dimaksud termasuk aktivitas atau hubungan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Tidak boleh menerima hadiah dalam bentuk apapun dan dari siapapun yang dapat mempengaruhi atau menimbulkan dugaan akan mempengaruhi pertimbangan profesional personil Unit Audit Internal;
 - c. Mengungkapkan seluruh fakta penting yang diketahui, yang apabila tidak diungkapkan, akan mengubah kesimpulan audit yang dilaporkan ke manajemen.
3. Kerahasiaan
- a. Selalu berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama penugasan audit, kecuali jika diminta/disyaratkan oleh peraturan perundangan atau keputusan pengadilan;
 - b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang berlawanan dengan hukum atau tidak sesuai dengan kode etik Perseroan.
4. Kompetensi
- a. Hanya dapat terlibat dalam penugasan dimana personil Unit Audit Internal memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai dan sesuai dengan bidang penugasan tersebut;
 - b. Melaksanakan tiap penugasan audit sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktek Profesional Audit Internal;
 - c. Terus menerus meningkatkan keahlian, efektivitas dan kualitas pekerjaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit yang telah disetujui;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus, bila diperlukan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif atas semua kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;

- c. Not engage in any illegal activities or being involved in activities that may dishonor the Internal Auditor profession or the Company;
- d. Always adhere and comply with the Company's code of ethics.

2. Objectivity

- a. Not participate in any activities or having any relationships that may influence or deviate the audit results. The intended participation includes activities or relationships that may arise conflict of interest with the Company
- b. Not accept any kind of reward from anyone who may influence or cause indication to influence professional concern of the Internal Audit Unit personnel;
- c. Disclose every acknowledged important fact, which if not disclosed, may change the audit conclusions that is reported to the management.

3. Confidentiality

- a. Always being careful in using and maintaining confidentiality of information obtained during audit assignments, unless requested/required under the laws or court verdicts;
- b. Not using the information for personal interests or any issue that may violate the law or not in accordance with the Company's code of ethics.

4. Competence

- a. Only allowed to be involved in the assignment where the Internal Audit Unit personnel have adequate knowledge, skills, and experience in accordance with the field of assignment;
- b. Perform every audit assignment in accordance with the International Standards for Professional Practice of Internal Audit;
- c. Continuously improve work skills, effectiveness, and quality

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

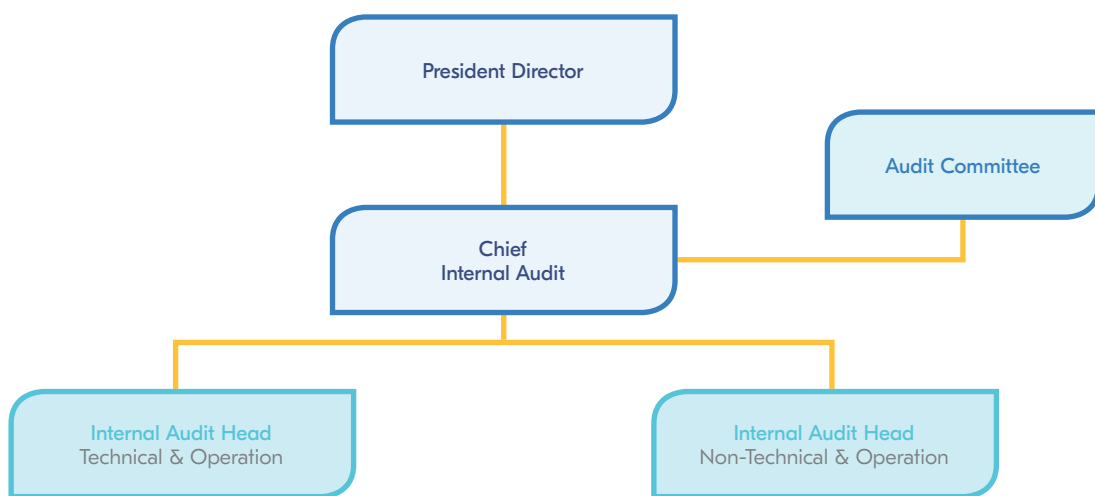
1. Preparing and carrying out the pre-approved Audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company policies;
3. Perform audit and assessment on the efficiency and effectiveness in Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology, and special audit, if necessary;
4. Provide improvement recommendation and objective information upon all of the audited activities at all management levels;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebagai tindak lanjut proses audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

5. Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
6. Oversee, analyze, and report implementation of the suggested area of improvement as the follow-up of audit process;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Prepare a program to evaluate quality of the implemented internal audit activities.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND POSITION



PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Presiden Direktur menjadi pihak yang mengangkat dan memberhentikan Unit Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris. Ini sesuai dengan struktur Unit Audit Internal yang berada langsung di bawah Presiden Direktur Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang berkoordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Selain itu, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dibantu oleh:

1. **Tim Technical & Operation (TNO)**
Tim khusus yang melaksanakan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang terkait langsung dengan proses produksi Perseroan.
2. **Tim Non Technical & Operation (Non TNO)**
Tim khusus yang melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang tidak terkait langsung dengan proses produksi Perseroan.

Kedua tim tersebut dipimpin oleh seorang Ketua Tim (Internal Audit Head) dan memiliki anggota yang bertindak sebagai

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE CHIEF OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit structure is directly under the President Director. President Director is the party who appoints and dismisses the Internal Audit Unit with approval from the Board of Commissioners.

The Internal Audit Unit is led by a Chief of Internal Audit Unit who coordinates with Audit Committee in carrying out its functions. Moreover, implementation of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities is also supported by:

1. **Technical & Operation Team (TNO)**
A special team that performs audit on business activity or process, which is directly related to the Company's production activities.
2. **Non Technical & Operation Team (Non TNO)**
A special team that performs audit on business activity or process, which is not directly related to the Company's production activities.

Both teams are led by a Team Leader (Internal Audit Head) with the members who act as internal auditors. Results of the

auditor internal. Hasil pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dilaporkan langsung Ketua Tim kepada Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

KOMPOSISI AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan sampai dengan akhir tahun 2020 berjumlah 9 orang dan dipimpin langsung oleh Taufiq Muhammad sejak tanggal 4 Agustus 2014.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL



TAUFIQ MUHAMMAD

Kepala Unit Audit Internal
Chief of Internal Audit

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Usia
Age 49 tahun
49 years old

Domisili
Domicile Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Term of Office

Surat Keputusan Direksi No. HR/SKMP-14-076 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2014.

Board of Directors' Decree No. HR/SKMP-14-076 on the appointment of Head of Internal Audit Unit dated 4 August 2014.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1995. Memiliki Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Certified Public Accountant dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Earned Bachelor of Economics degree, majoring Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1995. Holds Chartered Accountant from Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) and Certified Public Accountant from Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Riwayat Pekerjaan Work Experience

Sebelumnya, berkarir sebagai Auditor Eksternal KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1996-2004), Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2004-2010), dan Chief Internal Audit PT Aetra Air Jakarta (2010-2014).

Previously, he worked as External Auditor of KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1996-2004), External Auditor of KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2004-2010), and Chief Internal Audit of PT Aetra Air Jakarta (2010-2014).

Kenggotaan Membership

Selain itu, menjadi anggota Institut Akuntan Indonesia, anggota Institut Akuntan Publik Indonesia, dan anggota The Institute of Internal Auditors Indonesia.

In addition, he is a member of the Indonesian Institute of Accountants, members of the Public Accountant in Indonesia and a member of the Institute of Internal Auditors in Indonesia.

KLASIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI

Untuk memastikan pengendalian internal yang optimal serta menghasilkan temuan audit yang dapat diandalkan, setiap personil Unit Audit Internal memperoleh pendidikan dan sertifikasi profesi audit. Beberapa pendidikan dan sertifikasi yang diikuti adalah sebagai berikut:

1. Reinventing Modern Day Internal Audit Reports.
2. 3 Lines of Defense Model.
3. Revisi Model Tiga Lini dan Risk Assurance di Masa Pandemi.

accountability report on the duty implementation is reported directly by the Team Leader to the Chief of the Company's Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT COMPOSITION

As end of 2020, the Internal Audit Unit consisted of 9 Members and is led directly by Taufiq Muhammad since 4 August 2014.

CHIEF OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

TAUFIQ MUHAMMAD

Kepala Unit Audit Internal
Chief of Internal Audit

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia

Usia
Age 49 tahun
49 years old

Domisili
Domicile Jakarta

PROFESSIONAL CERTIFICATION

The Internal Audit Unit personnel has obtained education and professional audit certification so that the implementation of internal control would run well and produces quality findings and recommendations. Some of the education and certifications that are obtained are as follows:

1. Reinventing Modern Day Internal Audit Reports.
2. 3 Lines of Defense Model.
3. Revision of Three Lines and Risk Assurance Model

4. Basic Technical Training for Petrochemicals Industry.
5. Advanced Excel for Audit Sampling and Reporting.
6. Business Communication.
7. Creating Powerful Publication Design with Power Point.

Unit Audit Internal Perseroan juga mengikuti berbagai kegiatan terkait aktivitas audit di antaranya:

1. Professional Auditor Forum — *Reshaping Internal Audit Processes.*
2. Kunjungan Kerja ke Unit Audit Internal PT Telkomsel Tbk — *sharing session with best practice.*
3. Audit Internal Berbasis Risiko — *internal sharing session within audit team on regular basis.*

4. Basic Technical Training for Petrochemicals Industry.
5. Advanced Excel for Audit Sampling and Reporting.
6. Business Communication.
7. Creating Powerful Publication Design with Power Point.

The Company's Internal Audit Unit also has participated in various activities related to audit activities including:

1. Professional Auditor Forum — *Reshaping Internal Audit Processes.*
2. Work Visit to Internal Audit Unit of PT Telkomsel Tbk- *Sharing Session with Best Practice.*
3. Audit Internal Berbasis Risiko — *internal sharing session within audit team on regular basis.*

Sertifikat Profesional Professional Certification	Jumlah Personil Number of Personnel	Jabatan Position
Certified Public Accountant	2	Chief Internal Audit Internal Audit Head — Non Technical & Operation
Chartered Accountant	2	Chief Internal Audit Internal Audit Head — Non Technical & Operation
Certified Internal Auditor	1	Senior Auditor
Qualified Internal Auditor	3	Internal Audit Head — Technical & Operation Senior Auditor

LAPORAN PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN TUGAS

Pelaksanaan program kerja Unit Audit Internal Perseroan sepanjang tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

WORK PROGRAM AND DUTY IMPLEMENTATION REPORT

The Company's Internal Audit Unit work program implementation throughout 2020 is described below:

Program Kerja Work Program	Pelaksanaan Implementation
Audit on the TAM 2019 Effectiveness (<i>exclude Corrosion Management Program</i>).	Januari — April 2020 January — April 2020
Audit on Procurement Cycle	Januari — Juni 2020 January — June 2020
Audit on Safety Cycle at OBP and PE/PP Plants.	Mei — September 2020 May — September 2020
Audit on Cable Theft Case.	Maret 2020 March 2020
Audit on Human Resources Cycle.	Juni — Oktober 2020 June — October 2020
Audit on Ageing Assets at PE/PP Plants.	Oktober — Desember 2020 October — December 2020
Audit on General Affairs at Head Office.	September — Desember 2020 September — December 2020

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan Publik Perseroan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris. Perseroan menjamin bahwa Akuntan Publik yang ditunjuk dapat memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan Laporan Keuangan Perseroan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Akuntan Publik harus merupakan pihak eksternal yang independen dan telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan audit.

Berikut informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

The Company's Public Accountant is appointed by the General Meeting of Shareholders, as proposed by the Board of Commissioners. The Company guarantees that the appointed Public Accountant provides assurance on the accuracy and comprehensiveness of the Company's Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards (PSAK). Public Accountant shall be an independent external party and meet the requirements for audit.

Information of the Public Accounting Firms and Public Accountants who are appointed to audit the Company's Financial Statements for the past 5 years is as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	No. Lisensi License No.	Periode Period	Jasa Lainnya Other Services
2020	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan Imelda & Rekan Public Accounting Firm	Alvin Ismanto	No. AP.0556	5 tahun 5 years	Tidak Ada None
2019	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan Imelda & Rekan Public Accounting Firm	Alvin Ismanto	No. AP.0556		Tidak Ada None
2018	Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm	Bing Harianto, SE	No. AP.0558		Tidak Ada None
2017	Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm	Bing Harianto, SE	No. AP.0558		Tidak Ada None
2016	Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm	Bing Harianto, SE	No. AP.0558		Tidak Ada None

Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp1.895.000.000. Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa KAP tersebut untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dengan biaya sebesar Rp1.750.000.000 (termasuk audit SMI dan CAP2).

The total budget allocated for auditing the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2020 fiscal year amounted to Rp1,895,000,000. In addition, the Company employed the services delivered by the Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements for the six-month period ending on 30 June 2020, that costed Rp1,750,000,000 (including SMI and CAP2 audits).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset Perseroan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Di samping itu, pengendalian internal dibangun untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) antar seluruh elemen dan entitas Perseroan. Hal tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dalam bentuk pengendalian lingkungan, risiko, keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan merujuk kepada Sistem Pengendalian Internal berbasis Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang dipaparkan sebagai berikut:

The Company develops an Internal Control System to function effectively in securing the Company's investment and assets as well as maintaining performance. In addition, internal control is built to improve the integrated control function (*integrated control system*) among all elements and entities of the Company. This is essential to ensure a proper operational activities and to increase added value through effective implementation of risk management and Good Corporate Governance principles.

The Company implements an internal control system in the form of environmental, risk, financial, operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Company implements internal control system that refers to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is described as follows:

Lingkungan Pengendalian Control Environment	
Pengendalian internal didasari nilai-nilai dalam Kode Etik yang dijalankan oleh seluruh karyawan, termasuk pejabat dan pengurus Perseroan, tanpa terkecuali, yang didukung dengan penjabaran fungsi dan tugas yang jelas bagi masing-masing karyawan Perseroan. Implementasi Kode Etik sebagai budaya perusahaan ini ditujukan untuk membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, serta meningkatkan <i>sustainability competitive growth</i> berdasarkan nilai-nilai yang telah dirumuskan.	Internal control is based on the values in the Code of Ethics that is implemented by all employees including the Company's officers and executives, without exception, which is supported by a clear description of functions and duties for each employee of the Company. Implementation of Code of Ethics as the corporate culture is intended to build leadership cycle and strengthen organizational synergy, as well as increase sustainability competitive growth based on the formulated values.
Perseroan menetapkan, mengawasi, serta menetapkan struktur, jalur pelaporan, wewenang dan tanggung jawab yang sesuai bagi setiap organ tata kelola guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	The Company stipulates, supervises, and establishes appropriate structures, reporting mechanism, authority and responsibilities that for every governance organ to achieve the designated objectives.
Perseroan memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal.	The Company ensures effective coordination and cooperation with internal and external parties.
Penilaian Risiko Risk Assessment	
Perseroan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang muncul, baik dari internal maupun eksternal, dengan mekanisme yang telah ditentukan. Pengelolaan risiko ini juga mempertimbangkan risiko yang dihadapi Entitas Anak sebagai unit bisnis yang terintegrasi dan terkonsolidasi dengan Perseroan.	The Company identifies, analyzes, and manages every occurring risk, both internally and externally, with a designated mechanism. The risk management also considers risk profile of the Subsidiaries as integrated and consolidated business units with the Company.
Dalam mengelola risiko, Perseroan menerapkan kebijakan anti-fraud untuk menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan.	In managing the risk, the Company has implemented an anti-fraud policy to avoid any potential conflict of interest which may cause negative impact to the Company.
Perseroan telah menetapkan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan, yang dikembangkan sesuai dengan peraturan dan <i>best practices</i> yang berlaku di industri yang sejenis.	The Company has established an internal control system in accordance with the implemented business activities, which are developed according to the prevailing regulations and best practices in similar industries.

Pengendalian dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal, dengan melibatkan jajaran manajemen lainnya agar sistem pengendalian internal dapat berjalan secara komprehensif. Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, dengan dibantu oleh Komite Audit. Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal. Sedangkan, Unit Audit Internal berperan untuk mengevaluasi secara independen dan obyektif terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen.

The control is implemented altogether by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit, by involving other management levels so that the internal control system can run comprehensively. The Board of Commissioners is responsible to perform the supervisory function over implementation of the Company's policy and management, assisted by the Audit Committee. The Board of Directors is responsible to develop and implement the internal control system. Meanwhile, the Internal Audit Unit is in charge to evaluate the internal control system applied by the management independently and objectively.

Salah satu aspek pengendalian internal tersebut termasuk pengendalian atas sistem informasi dan teknologi yang memadai untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.

One of internal control aspects includes control over adequate information and technology system to achieve the Company's short and long-term goals.

Pengendalian internal ini sejalan dan berkontribusi dalam mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan.

This internal control is in line and contributes to risk mitigation that is implemented by the Company.

Informasi dan Komunikasi Information and Communication

Perseroan memiliki kebijakan terkait TI yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI.

The Company has a IT-related policy that provide framework for every process or unit related to the IT implementation.

Setiap kebijakan terkait TI diterapkan secara tepat dan konsisten sehingga Perseroan memperoleh informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berjalannya komponen lain dalam pengendalian internal dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Every IT-related policy is implemented appropriately and consistently to enable the Company acquiring relevant and quality information to support implementation of other components in the internal control and to support appropriate decision making.

Perseroan juga melakukan komunikasi dengan auditor eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi komponen pengendalian internal lainnya.

The Company also engages in communication with external auditors concerning several issues that affect functions of other the internal control components.

Pengendalian internal juga telah memfasilitasi penyajian laporan mengenai kegiatan operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta laporan dan informasi lain yang disajikan Perseroan kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat diandalkan.

The internal controls also have facilitated presentation of the operational and financial activity reports in accordance with the prevailing rules and regulations. Correctness of the Financial Statements, Annual Reports, as well as other reports and information presented by the Company to the Shareholders, regulators, and other stakeholders to be accountable and reliable.

Pemantauan Monitoring

Implementasi pengendalian internal dievaluasi secara rutin dan menyeluruh untuk memastikan komponen-komponen pengendalian internal Perseroan telah memadai dan telah berfungsi dengan baik.

The internal control implementation is evaluated regularly and thoroughly to ensure the internal control components have been adequate and functioned properly.

Unit Audit Internal dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan keandalannya dan/atau efektivitas pelaksanaannya. Evaluasi juga dapat dilakukan oleh Komite Audit dengan mempertimbangkan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan pemantauan atas proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.

The Internal Audit Unit is eligible to provide recommendations to the management to improve reliability and/or the effectiveness of the implementation. The evaluation can also be carried out by the Audit Committee by considering the Internal Audit Unit activity report and monitoring over the financial statements audit done by the external auditors.

Untuk menjamin independensi dan keakuratannya, kajian atas implementasi pengendalian internal Perseroan dapat dilakukan oleh eksternal audit. Hasil evaluasi eksternal audit disampaikan melalui *Management Letter* kepada Direksi.

To ensure independence and accuracy, a review over the Company's internal control implementation can be carried out by external audit. Results of the external audit evaluation is submitted to the Board of Directors through the Management Letter.

Seluruh hasil evaluasi dikomunikasikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pihak-pihak lain yang terkait agar dapat diambil tindakan korektif.

All of the evaluation results shall be communicated with the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other relevant parties to take corrective action.

TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2020

Dalam melakukan tinjauan untuk menguji efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses bisnis Perseroan telah memenuhi aspek akuntabilitas. Pelaksanaan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Hasil evaluasi dikomunikasikan dengan Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang meninjau bahwa risiko-risiko yang dikelola Perseroan telah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor, dan dirumuskan usulan perbaikannya untuk masing-masing lini bisnis terkait.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF THE 2020 INTERNAL CONTROL SYSTEM

In reviewing the effectiveness of the Internal Control System, the Company ensures that all of the Company's business processes have met the accountability aspect. The Company evaluates effectiveness of the internal control system regularly every year. Implementation of the evaluation on internal control system effectiveness is done by the Internal Audit Unit. Result of the evaluation is further communicated to the Board of Commissioners through Audit Committee to formulate recommendation plan for the related business lines.

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

Dalam menjalankan operasi Perseroan, berbagai risiko dimitigasi secara seksama untuk menghindari potensi kerugian bagi Perseroan. Perseroan juga melibatkan karyawan dalam penerapan manajemen risiko dan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk memberi masukan yang penting terkait pengambilan keputusan. Hal ini membuat manajemen beserta seluruh karyawan terlibat dalam mengimplementasikan manajemen risiko.

RISIKO USAHA, OPERASIONAL, DAN KEUANGAN

Berikut ini adalah risiko-risiko material yang dapat memberi dampak negatif terhadap kinerja Perseroan, serta upaya mitigasinya:

1. Siklus industri petrokimia dan volatilitas harga produk dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan secara material dan negatif. Tingkat dan margin utilisasi kapasitas dalam industri petrokimia secara historis telah mengalami tingkat musiman yang tinggi. Harga produk-produk petrokimia sensitif terhadap perubahan pada penawaran dan permintaan, baik secara regional maupun internasional. Permintaan akan produk-produk petrokimia

The Company is highly aware of the various risks that potentially disrupt its operational and financial performance. Therefore, the Company has been developing an integrated Risk Management System at the corporate level by involving each work unit. Risk Management System development is an integral part of the Company's long-term strategy which aims to identify and manage risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite.

In carrying out the Company's operations, various risks are carefully mitigated to avoid potential losses. The Company also involves employees in implementing risk management and in providing significant inputs for decision making process. This engages all management and employees in implementing risk management.

BUSINESS, OPERATIONAL, AND FINANCIAL RISKS

The following are material risks with negative impact potential to the Company's performance, altogether with the mitigation plans:

1. Petrochemical industry cycle and product price volatility can affect the Company's profitability materially and negatively. Level and margin of capacity utilization in the petrochemical industry have experienced high seasonal levels historically. The price of petrochemical products is sensitive to supply and demand movement, both at regional and international levels. Generally, the petrochemical products demand is positively correlated

secara umum berkorelasi positif dengan tingkat aktivitas ekonomi dan pertumbuhan PDB serta sangat bergantung pada permintaan dan kinerja negara-negara di kawasan Asia Pasifik, khususnya di Tiongkok, dimana kondisi ekonomi negara-negara tersebut cenderung melemah sehingga cenderung mengurangi permintaan. Di sisi lain, pasokan dipengaruhi oleh penambahan kapasitas yang signifikan. Jika penambahan tersebut tidak sesuai dengan pertumbuhan permintaan yang sesuai, maka tingkat dan margin operasi industri rata-rata akan mengalami tekanan. Pasokan merupakan komponen yang sangat penting bagi harga produk petrokimia Perseroan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi margin kotor Perseroan.

Secara historis, siklus industri petrokimia telah beberapa kali mengalami periode defisit pasokan sehingga menyebabkan tingkat dan margin operasi yang tinggi. Hal ini kemudian diikuti oleh periode surplus pasokan, terutama karena penambahan kapasitas yang signifikan, yang menyebabkan berkurangnya tingkat dan margin operasi. Siklus ini menyebabkan Perseroan tidak mungkin dapat memperkirakan perubahan penawaran dan permintaan secara akurat ataupun memprediksi kondisi pasar dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat dan margin operasi, serta tidak dapat memprediksi secara akurat tentang waktu, tingkatan atau durasi siklus turun (*downcycle*) industri petrokimia di masa mendatang yang dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap profitabilitas Perseroan.

Mitigasi Risiko

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut:

- a. Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan, termasuk produk dengan nilai tambah tinggi;
 - b. Mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
 - c. Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi, dan pengurangan biaya operasi per unit;
 - d. Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru;
 - e. Meningkatkan penjualan domestik dan ekspor dengan sistem kontrak;
 - f. Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan, dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku.
2. Kehilangan daya kompetitif dan pangsa pasar di Indonesia atau peningkatan kompetisi global yang berdampak pada pertumbuhan, profitabilitas, dan hasil usaha di masa

with the economic development and GDP growth and highly relied on the demand and performance of countries in Asia Pacific region, especially China, where the economic conditions in these countries were slowing and affected to lower demand. On the other hand, supply is affected by significant capacity growth. If the addition is not followed by appropriate demand growth, the average industry operating level and margin will be pressured. Supply becomes a very important component on the price of petrochemical products offered by the Company, which in turn will affect the Company's gross margin.

Historically, the cycle of petrochemical industry has experienced a supply deficit period several times resulting a high operating level and margin. This condition is further followed by a surplus supply period, mainly due to significant capacity growth resulting lower operating level and margin. The cycle brought the Company unable to predict any shifting on supply and demand accurately or project the market conditions and other factors, which may affect the operating level and margin, also unable to make accurate downcycle period, level or duration of the petrochemical industry in the future, which may have material and adverse impact on the Company's profitability.

Risk Mitigation

The Company mitigates these risks through the following steps:

- a. Integrating derivatives product and diversifying the offered products, including products with high added value;
 - b. Maintaining optimal production level as a response to market and economic conditions through the implementation of secure and efficient production method;
 - c. Continuously implementing efficiency programs to boost production, reduce energy consumption, and reduce operating costs per unit;
 - d. Increasing domestic and export market share through new customers penetration;
 - e. Increasing domestic and exports sales with contract system;
 - f. Reducing primary raw material costs by finding alternative sources of raw materials, if possible, and seeking more raw material suppliers.
2. Loss of competitive power and market share in Indonesia or increasing global competition that affect the future business growth, profitability, and results. The Company

yang akan datang. Perseroan menjual produk di pasar yang sangat kompetitif. Karena sifat komoditas produk-produk utama Perseroan, persaingan di pasar-pasar ini sebagian besar didasari oleh harga, keamanan dan keandalan pasokan, dan sebagian kecil pada kedekatan dan layanan pelanggan. Perseroan pada umumnya tidak dapat mempertahankan posisi pasarnya atas produk-produk tersebut dengan beragamnya produk atau faktor terkait non harga lainnya.

Selain itu, tidak terdapat jaminan bahwa pesaing tambahan atau pesaing yang ada saat ini tidak akan memulai atau memperluas produksi produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan atau menggantikan produk-produk tersebut atau mengintensifkan persaingan harga, khususnya oleh para produsen yang memiliki akses ke bahan baku yang lebih murah, atau mengenalkan teknologi yang lebih maju atau pabrik produksi yang lebih terpadu, sehingga dapat meningkatkan persaingan dan dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap hasil operasional Perseroan. Pasar Indonesia untuk Ethylene, Propylene, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer dan Butadiene sangat kompetitif.

Selain itu, Perseroan memiliki pesaing utama dengan produsen petrokimia lainnya di kawasan Timur Tengah dan Asia Tenggara. Perseroan bersaing secara global dengan produsen petrokimia lainnya, yang banyak di antaranya lebih besar dari Perseroan dan mungkin memiliki sumber pendanaan yang lebih besar daripada Perseroan. Pesaing tersebut juga mendapat keuntungan dari skala ekonomi dan efisiensi operasi yang lebih besar.

Perseroan yakin bahwa Naphtha Cracker Perseroan tergolong kompetitif dibandingkan dengan Naphtha Cracker lainnya. Namun demikian, ethane cracker di Timur Tengah dan shale gas Amerika Serikat biasanya menghasilkan Ethylene dengan biaya terendah, terutama karena ketersediaan bahan baku dengan biaya rendah. Kenaikan pasokan produk berbiaya rendah ke pasar Indonesia dari pesaing Perseroan di Timur Tengah atau Amerika Serikat dapat menyebabkan tekanan pada harga produk di pasar global untuk produk-produk Perseroan secara umum dan penurunan margin bagi Perseroan.

Mitigasi Risiko

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut:

- Mempertahankan hubungan yang kuat antara Perseroan dengan basis pelanggan yang luas dan setia;
- Meningkatkan kualitas pelayanan *technical service assistance* kepada pelanggan guna memelihara tingkat kepuasan pelanggan yang baik;
- Memanfaatkan keunggulan Perseroan dalam menjual,

sells products in a very competitive market. Due to nature of the Company's main products commodities, competition in these markets is mostly based on price, security, and supply reliability, as well as a small case due to customer engagement and service. Generally, the Company is not capable to maintain the market position upon these products with variety of products or other non-price related factors.

Moreover, there is no guarantee that new or current competitors will not start or expand production of the products, which are also produced by the Company or substitute the products or intensify the price competition, especially the producers with access to cheaper raw materials, or introduce more advanced technology or more integrated production plants, and therefore, will drive fiercer competition and may cause negative and material impact to the Company's operational results. Indonesian market for Ethylene, Propylene, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, and Butadiene is very competitive.

Furthermore, the Company has major competitors with other petrochemical producers in the Middle East and Southeast Asia regions. The Company encounters a global competition with other petrochemical producers, which mostly have higher source of financing than the Company. These competitors also have the benefits from higher economic scale and operating efficiency.

The Company believes that the Company's Naphtha Cracker is classified as competitive compared to other Naphtha Crackers. However, ethane crackers in the Middle East and US shale gas usually produce Ethylene at the lowest cost, mainly due to the availability of raw materials at low cost. The increase of supply of low-cost products to the Indonesian market from the Company's competitors in the Middle East or the United States can cause pressure on product prices in the global market for the Company's products in general and a decrease in the Company's margins.

Risk Mitigation

The Company mitigates these risks through the following steps:

- Maintaining strong relationships between the Company and a broad as well as loyal customer base;
- Improving service quality of technical service assistance to the customers in order to maintain a good customer satisfaction level;
- Utilizing the Company's excellence in selling, as

serta mengirimkan produk Olefins Perseroan kepada pelanggan domestik melalui jalur pipa yang tersambung langsung dengan pelanggan utama Olefins;

- d. Fokus terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya konversi;
 - e. Mengoptimalkan implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP).
3. Fluktuasi biaya bahan baku yang mengakibatkan pada peningkatan biaya operasional dan berakibat negatif terhadap kinerja operasional, arus kas, dan margin. Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi produk-produk Perseroan merupakan komoditas yang bergantung pada dorongan pasar internasional dan domestik. Hasil operasional dan margin Perseroan di masa lampau telah dipengaruhi oleh fluktuasi biaya bahan baku. Fluktuasi biaya bahan baku ini diperkirakan masih akan terus mempengaruhi operasi dan margin Perseroan. Biaya Naphtha, yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan produk-produk Perseroan dan sebagian besar dibeli dari pihak ketiga yang independen, mewakili sebagian besar biaya pendapatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengeluarkan biaya bahan baku lainnya, yaitu untuk Propylene yang digunakan dalam memproduksi Polypropylene dan Benzene yang digunakan dalam memproduksi Styrene Monomer.

Harga Naphtha umumnya mengikuti tren harga minyak mentah dan bervariasi, tergantung pada kondisi pasar minyak mentah yang belakangan ini sangat bergejolak. Kenaikan harga Naphtha tidak selalu sejalan dengan perubahan harga untuk produk-produk Perseroan. Akibatnya, kenaikan harga Naphtha dapat memberi dampak material dan merugikan terhadap margin dan arus kas Perseroan, sejauh Perseroan tidak dapat meneruskan kenaikan tersebut ke harga jual produk. Fluktuasi biaya Naphtha yang signifikan juga dapat menekan margin Perseroan karena kenaikan harga penjualan tidak sebesar kenaikan harga Naphtha.

Mitigasi Risiko

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut:

- a. Menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat, ketika secara ekonomis dapat menjadi bahan baku alternatif untuk mengurangi biaya bahan baku;
- b. Melanjutkan mencari pasokan bahan baku (hulu) yang terintegrasi;
- c. Bekerja sama dengan penyedia bahan baku dengan harga dan skema yang kompetitif;
- d. Memanfaatkan sinergi dengan mitra strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku.

well as shipping the Company's Olefins products to domestic customers through pipelines that are directly connected to main customers of Olefins;

- d. Focus on operational efficiency improvement and conversion cost controlling;
 - e. Optimizing implementation of Enterprise Resources Planning (ERP).
3. Raw material cost volatility that caused higher operating costs and a negative impact on the operational performance, cash flow, and margins. The raw materials that are used to produce the Company's products are commodities with high dependency on the international and domestic markets factors. The Company's previous operational results and margins were affected by volatility of the raw material cost. The raw material cost volatility is seen to still affect the Company's operations and margins. The cost of Naphtha as the main raw material used to produce the Company's products and mostly purchased from independent third parties, represents a large share on the Company's revenue costs. Furthermore, the Company also expensed other raw material costs, such as for Propylene that is used to produce Polypropylene and Benzene that is used to produce Styrene Monomer.

Naphtha prices generally follows the crude oil price trend and vary, depending on the crude oil market condition, which have been very volatile recently. The increasing Naphtha price is not always in line with changes in the Company's products price. As a result, the higher Naphtha prices will cause material and adverse effects on the Company's margins and cash flows, to the extent that the Company failed to forward the increment to selling price of the products. Significant fluctuations in Naphtha costs may also reduce the Company's margin as the increasing sales prices is lower than the increase in Naphtha prices.

Risk Mitigation

The Company mitigates these risks through the following steps:

- a. Maintaining flexibility through LPG and condensate procurement, with economic potential to be used as alternative raw material to reduce raw material costs;
- b. Continuing to seek for integrated supply of (upstream) raw materials;
- c. Cooperating with raw material suppliers with competitive prices and schemes;
- d. Utilizing synergy with strategic partners, SCG Chemicals, for procurement of raw materials.

4. Nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Pendapatan, biaya, dan utang Perseroan sebagian besar didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat karena Perseroan memiliki sistem pelaporan dalam mata uang asing, yakni dalam Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Perseroan beroperasi di Indonesia sehingga fluktuasi dari Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, terutama terhadap pajak, beban gaji, dan pembelian produk dan servis lokal. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga nilai saldo Rupiah dengan tujuan untuk mengefisienkan pengeluaran yang didenominasi dalam Rupiah.

Mitigasi Risiko

Perseroan telah berusaha untuk memitigasi risiko ini dengan menggunakan berbagai instrumen keuangan derivatif berikut:

- Interest rate swap* untuk memitigasi risiko meningkatnya suku bunga;
 - Forward foreign exchange* untuk memitigasi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing; dan
 - Cross currency swap* untuk memitigasi risiko dari tingkat suku bunga dan nilai Dolar Amerika Serikat yang meningkat terhadap obligasi Perseroan.
5. Kegiatan operasional Perseroan tergantung pada produksi dan faktor-faktor lain di luar kendali Perseroan, seperti pasokan listrik, pemadaman yang tidak terjadwal, pasokan bahan baku, gangguan akibat kecelakaan, atau bencana alam.

Seluruh fasilitas produksi Perseroan di Cilegon dan Serang di Provinsi Banten membutuhkan 70MW tenaga listrik selama operasi normal. Pabrik-pabrik tersebut membutuhkan pasokan listrik yang terus menerus untuk mempertahankan operasi yang stabil, sehingga pemadaman listrik yang signifikan dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan. Untuk Naphtha Cracker dan Polyethylene, Perseroan mendapatkan sekitar separuh dari kebutuhan dayanya dari PT Perusahaan Listrik Negara Persero (PLN) sedangkan selebihnya diperoleh dari *Gas Turbine Generator* (GTG) berkapasitas 33MW dan *Steam Turbine Generator* (STG) berkapasitas 20MW yang dimiliki Perseroan dimana salah satunya digunakan sebagai sumber listrik cadangan jika terjadi kehilangan daya dari grid. Bahan bakar yang digunakan untuk pembangkitan listrik dari GTG didapatkan dari kelebihan Methane yang merupakan produk samping dari Naphtha Cracker.

Perseroan melakukan kesepakatan dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Banten Inti Gasindo dalam penyediaan bahan bakar gas untuk menghasilkan uap/*steam* dan menggunakan sebagian uap yang dihasilkan oleh Naphtha Cracking Furnaces dan tiga

4. Foreign exchange rates and interest rates. The Company's revenues, costs, and debts are mostly denominated in US Dollars as the Company has a reporting system in foreign currency, which is United States Dollar. However, the Company operates in Indonesia, therefore, volatility of Rupiah to US Dollar will affect the Company's financial performance, especially on taxes, salary expenses, and purchase of local products and services. For this reason, the Company continues to maintain value of Rupiah balance with the purpose to have efficient expenditure which is in Rupiah currency.

Risk Mitigation

The Company has attempted to mitigate this risk by using the following various derivative financial instruments:

- Interest rate swap to mitigate the increasing interest rate risk;
 - Forward foreign exchange to mitigate exposure to foreign exchange rates volatility; and
 - Cross currency swap to mitigate the increasing interest and United States Dollar rates risks to the Company's bonds.
5. The Company's operational activity depends on production and other factors beyond the Company's control, such as electricity supply, unscheduled power shut down, raw material supply, accidental disruptions, or natural disasters.

All of the Company's production facilities in Cilegon and Serang, Banten Province require 70MW of electricity for normal operations. These plants require a continuous electricity supply to maintain stable operations, therefore, significant power outages may cause a material and adverse impact on the Company's business activities, operational results, and financial conditions. For the Naphtha Cracker and Polyethylene, the Company received approximately half of the power requirements from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), and the remaining is supplied from 33MW gas turbine generator (GTG) and 20MW steam turbine generator (STG), which are owned by the Company and which one of them is also used as backup power source in the event of loss of power from the grid. The fuels used for electricity generation from GTG were acquired from Methane oversupply as by-products of the Naphtha Cracker.

The Company entered an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Banten Inti Gasindo on gas fuel supply to generate steam and use part of the steam generated by Naphtha Cracking Furnaces and three boilers to operate the STG. Meanwhile, the

boiler untuk mengoperasikan STG. Sedangkan, pabrik Polypropylene, New Polyethylene, Butadiene dan Styrene Monomer Perseroan mendapatkan seluruh kebutuhan listrik dari PLN. Jika pasokan listrik, gas atau uap tersebut tidak tersedia karena berbagai alasan, maka Perseroan harus mengandalkan Emergency Generator, yang tidak dapat memenuhi kebutuhan operasional semua pabrik secara normal.

Di samping itu, terdapat risiko hambatan produksi, seperti keterbatasan kapasitas, kegagalan mekanis dan sistem, keterlambatan konstruksi/pengembangan kualitas, dan penundaan pengiriman peralatan mesin yang menyebabkan tertahannya produksi dan berkurangnya output. Pengiriman Naphtha tepat waktu merupakan hal paling penting untuk kelangsungan produksi yang beroperasi secara kontinyu sepanjang tahun. Keterlambatan pasokan bahan baku Naphtha akan berdampak kepada potensi kerugian biaya produksi. Lebih lanjut, Perseroan memiliki jaringan pipa sepanjang 45 kilometer dari kompleks pabrik Perseroan ke sejumlah pelanggan di kawasan Cilegon dan Serang untuk distribusi produk Ethylene yang dihasilkan Perseroan. Jaringan pipa tersebut tidak seluruhnya berada pada lahan milik Perseroan. Oleh karena itu, terdapat risiko atas gangguan keberlangsungan jaringan pipa Ethylene yang diakibatkan aktivitas warga yang berada di sekitar lokasi pipa.

Operasi produksi Perseroan juga dapat terganggu akibat dari bencana alam. Kepulauan Indonesia merupakan salah satu daerah dengan kondisi gunung berapi yang paling aktif di dunia. Komplek pabrik Perseroan yang berlokasi di Cilegon dan Serang di Provinsi Banten hanya memiliki jarak sekitar 50 kilometer dari Gunung Anak Krakatau yang dikenal dengan aktivitas vulkanik dan seismiknya sehingga berpotensi menyebabkan letusan gunung, gempa bumi, tsunami, atau gelombang pasang.

Pabrik-pabrik Perseroan bergantung pada pengoperasian berkelanjutan dari fasilitas dermaga, utilitas, dan fasilitas pendukung lainnya, serta jaringan pipa dan infrastruktur yang terkait lainnya. Gangguan terhadap pengoperasian salah satu bagian fasilitas ini dapat berdampak signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk terus mengoperasikan fasilitas lainnya dan secara signifikan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan dalam keadaan normal.

Mitigasi Risiko

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut:

- Untuk memastikan kehandalan pasokan listrik untuk pabrik Naphtha Cracker dan Polyethylene, di 2012, Perseroan memasang trafo yang tersambung langsung dengan jaringan 150KV milik PLN. Di 2016, Perseroan

Polypropylene, New Polyethylene, Butadiene and Styrene Monomer plants of the Company acquired all of the electricity power from PLN. If the electricity, gas, or steam supply is not available for various reasons, the Company had to rely on Emergency Generator, which may fail to fulfill operational demands of all plants under normal condition.

In addition, there is also production barriers risk, such as capacity constraints, mechanical and system failures, delay in construction/quality development, and delay in machine equipment delivery that cause production delay and output reduction. On time Naphtha delivery becomes the most important aspect for continuity of the production, which operates all year long. Delay in the Naphtha raw materials supply will affect on potential loss of the production costs. Furthermore, the Company has a 45-kilometer pipeline network from the Company's plant complex to some customers in Cilegon and Serang regions for distribution of Ethylene products manufactured by the Company. The pipeline network is not entirely on the Company's land. Therefore, there is a risk of sustainability of the Ethylene pipeline network disruption due to activities of the people around the pipeline location.

The Company's production operations can also be disrupted due to natural disasters. The Indonesian archipelago is a region with the most active volcanos in the world. The Company's plant is located in Cilegon and Serang in Banten Province that is only approximately 50 kilometers from Anak Krakatau Mountain, which is known for the volcanic and seismic activities, and therefore, has potential to cause mountain eruptions, earthquake, tsunami, or tidal waves.

The Company's plants depend on the continuous operation of dock facilities, utilities, and other supporting facilities, as well as pipeline network, and other related infrastructures. Any operational disruption on part of this facility may cause significant impact on the Company's ability to continue operating other facilities and significantly affect the Company's ability to run the Company's business activity under normal conditions.

Risk Mitigation

The Company mitigates these risks through the following steps:

- In ensuring reliability of electricity supply for Naphtha and Polyethylene plants, in 2012, the Company has installed a transformer with a capacity of 150KV that was connected directly to PLN network. In

kembali memasang trafo baru yang juga tersambung dengan jaringan 150KV milik PLN untuk menunjang kehandalan operasional pabrik Polypropylene, Butadiene dan New Polyethylene;

- b. Dalam hal terjadinya ketiadaan pasokan listrik secara mendadak dari PLN (*black out*) terutama untuk Naphtha Cracker dan Polyethylene, Perseroan mempunyai *power load shedding system* yang akan menghentikan suplai listrik secara otomatis ke pabrik Polyethylene sehingga tidak akan mengganggu operasional Naphtha Cracker dimana pasokan listrik untuk Naphtha Cracker didapat dari GTG dan STG. Dengan demikian, kerugian akibat ketiadaan pasokan listrik dari PLN dapat diminimalisir.
- c. Guna mengurangi risiko terganggunya pengadaan bahan baku Naphtha, Perseroan menjaga ketersediaan Naphtha dalam jumlah tertentu di tangki cadangan untuk menjamin kelangsungan produksi;
- d. Perseroan melakukan pemeliharaan jaringan pipa Etyhlene secara terjadwal dengan melakukan patroli yang juga melibatkan aparat setempat. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengadakan sosialisasi (*community awareness*) mengenai pengamanan lokasi jalur pipa kepada warga yang bermukim di dekat lokasi jalur pipa;
- e. Dalam memastikan keandalan pabrik, filosofi pemeliharaan Perseroan didasarkan pada teknik pencegahan dan terjadwal. Departemen Inspeksi Perseroan diizinkan menggunakan *Shell Risk Based Inspection System* (S-RBI) dan Perseroan menggunakan SAP untuk merencanakan pemeliharaan. Selain program pemeliharaan rutin, Perseroan menjalankan pemadaman secara berkala untuk *Turn Around Maintenance* pabrik-pabrik guna melakukan perbaikan besar dan pemeliharaan terjadwal atas mesin utama, pembaharuan terjadwal dan memenuhi persyaratan ketentuan, yaitu setiap 4-5 tahun untuk pabrik Naphtha Cracker, 2 tahun untuk Styrene Monomer, dan setiap tahun untuk pabrik Polypropylene. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan *Turn Around Maintenance* yang berlangsung selama 51 hari.

Perseroan menggunakan perlindungan asuransi yang memadai, termasuk di dalamnya perlindungan terhadap bencana alam, serta mengimplementasikan *business continuity management* dan *disaster recovery system* untuk menjaga kelangsungan usaha pasca bencana.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Secara umum pelaksanaan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal. Hal ini didukung dengan upaya Perseroan yang senantiasa melakukan penguatan pengelolaan risiko dan penyesuaian kondisi terkini dari perusahaan.

2016, the Company re-installed a new transformer with a capacity of 150KV to support the operation of Polypropylene, Butadiene and New Polyethylene plants;

- b. In the event of sudden black out of power supplied from PLN, mainly for the Naphtha Cracker and Polyethylene, the Company has a power load shedding system that will automatically stop the electricity supply to the Polyethylene plant not to disrupt operation of the Naphtha Cracker which acquires its electricity from GTG and STG. Therefore, the loss due to outage of electricity supply from PLN can be minimized.
- c. In order to reduce Naphtha raw materials procurement disruption risk, the Company maintains a specific amount of Naphtha in the reserve tank to ensure production continuity;
- d. The Company conducts scheduled maintenance of Etyhlene pipeline network by conducting patrols that also involves local officials. Moreover, the Company also actively performs socialization (*community awareness*) on securing pipeline locations for residents who live around the pipeline location;
- e. In ensuring reliability of the plants, the Company's maintenance philosophy is based on preventive and scheduled methods. The Company's Inspection Department is permitted to use the Shell Risk Based Inspection System (S-RBI) and the Company applies the SAP to plan maintenance. In addition to regular maintenance programs, the Company also performs periodic shut down for the plant's Turn Around Maintenance in order to do major repairs and scheduled maintenance of the main engines, scheduled updates, and fulfill the regulatory requirements, such as every 4-5 years for Naphtha Cracker plants, 2 years for Styrene Monomers, and every year for Polypropylene plants. In 2019, the Company conducted Turn Around Maintenance for 51 days.

The Company is covered by adequate insurance protection, including protection against natural disasters, as well as implementing a business continuity management and disaster recovery system to maintain post-disaster business continuity.

Evaluation on the Risk Management System Effectiveness

In general, evaluation on the Company's risk management system effectiveness is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors altogether with the Internal Audit Unit. This is supported by the Company's initiative to continuously strengthen risk management and adjustment on the current conditions of the Company.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI

Litigation and Administrative Sanctions

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terdapat perkara hukum material yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

As of 31 December 2020, there is no material legal cases involving the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors.

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi terkait aktivitas dan kinerja Perseroan kepada pemangku kepentingan dan senantiasa memperbarui informasi secara berkala. Penerapan keterbukaan informasi baik secara internal dan eksternal senantiasa dilakukan Perseroan sebagai wujud komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Tanggung jawab terkait keterbukaan informasi ini dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan melalui Unit Hubungan Investor.

The Company provides easy access to information related to the activities and performance of the Company and always updates the information regularly. The Company discloses internal and external informations as a form of commitment to implement GCG principles. Responsibility related to this information disclosure is carried out by the Corporate Secretary through the Investor Relations Unit.

Tugas dan tanggung jawab Unit Hubungan Investor di antaranya:

1. Menjembatani kepentingan antara investor dengan Perseroan;
2. Menjalankan kepatuhan atas peraturan pengawas pasar modal dan otoritas bursa; dan
3. Melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

Duties and responsibilities of the Investor Relations Unit include:

1. Bridging the interests between investors and the Company;
2. Exercising compliance with the regulations of the capital market supervisor and stock exchange authority; and
3. Performing communication activities with the capital market community.

Unit hubungan Investor secara rutin menginformasikan aktivitas usaha Perseroan kepada investor melalui situs web Perseroan dalam bentuk laporan, siaran pers, dan presentasi manajemen. Unit Hubungan Investor juga melakukan pendekatan diri dengan para pelaku pasar modal seperti analis, manager pendanaan, dan jurnalis untuk memperoleh informasi terkini terkait isu-isu pasar modal.

The Investor Relations Unit regularly provides information about the Company's business activities to the investors through the Company's website in forms of reports, press releases, and management presentations. Furthermore, the Investor Relations Unit also seeks to get closer to the capital market players such as analysts, funding managers, and journalists to acquire the latest information on capital market issues.

AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN

Informasi lebih lanjut tentang Perseroan juga dapat diperoleh dengan menghubungi:

DATA ACCESS AND CORPORATE INFORMATION

Further information about the Company is accessible through:

Sekretaris Perusahaan

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Suryandi*

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63 Jakarta, 11410, Indonesia

T : (62-21) 530 7950

F : (62-21) 530 8930

E : investor-relations@capcx.com

W : www.chandra-asri.com

*Fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Ibu Erri Dewi Riani efektif berlaku sejak 1 Februari 2021
As of 1 February 2021, Mrs. Erri Dewi Riani effectively serves as Corporate Secretary.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Procurement of Goods and Services

Untuk semakin memperkuat sinergi bisnis, Perseroan menjalin kerja sama dengan perusahaan pemasok lokal dan nasional yang memiliki peran strategis dalam mata rantai operasional usaha. Pengadaan barang dan jasa merupakan proses penyediaan barang ataupun jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk mendukung aktivitas operasional. Proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip persaingan yang sehat dan wajar di antara penyedia barang dan jasa berdasarkan ketentuan dan prosedur, serta dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Seluruh perusahaan pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan senantiasa memperhatikan masalah aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, kepatuhan terhadap berbagai aturan tentang ketenagakerjaan, serta dampak yang diberikan kepada masyarakat.

Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan oleh Departemen Kontrak dan Pengadaan yang berkoordinasi langsung dengan Komite Kontrak yang beranggotakan Direksi Perseroan. Proses pengadaan barang dan jasa senantiasa mempertimbangkan harga yang wajar dan bersaing, standar kualitas yang tinggi, dan kesesuaian kontraktor/vendor. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan elemen-elemen lain seperti waktu pengiriman yang tepat berdasarkan Konfirmasi Pemesanan, pelayanan yang baik sesuai dengan kontrak, dan kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan.

Komite Kontrak akan menilai setiap proposal yang masuk dengan memperhatikan indikator-indikator khusus, seperti:

1. Kesesuaian terhadap prinsip usaha Perseroan;
2. Adanya penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang disetujui;
3. Kelayakan evaluasi teknis dan komersial;
4. Syarat dan ketentuan yang menjadi beban secara tidak sengaja;
5. Syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan;
6. Proteksi yang mencukupi terhadap kerugian yang timbul akibat kegagalan atau terminasi.

PRA-KUALIFIKASI KONTRAKTOR/VENDOR

Pra-kualifikasi kontraktor/vendor merupakan salah satu langkah dalam proses penetapan kontraktor. Seluruh vendor yang mendaftar akan dinilai berdasarkan standar yang telah ditentukan terlebih dahulu sebelum diputuskan layak atau tidak untuk mengikuti tender. Proses prakualifikasi kontraktor/vendor terdiri dari evaluasi teknis dan evaluasi/penilaian komersial. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar Perseroan mengembangkan daftar kontraktor yang telah disetujui dan memenuhi standar yang ditetapkan sebelumnya.

To further strengthen business synergy, the Company collaborates with local and national supplier companies that play a strategic role in the chain of business operations. Procurement of goods and services is the process of providing goods or services needed by the Company to support operational activities. The process of procuring goods and services is carried out by prioritizing the principles of healthy and fair competition among providers of goods and services based on provisions and procedures, while also complying with the principles of GCG. All supplier companies that cooperate with the Company always pay attention to environmental aspects, human rights, freedom of association, compliance with various employment regulations, and the impact on society.

The goods and services procurement is carried out by the Contract and Procurement Department, which coordinates directly with the Contract Committee with Board of Directors as the member. The goods and services procurement process always considers reasonable and competitive prices, high quality standards, and suitability of vendors. In addition, the Company also considers other elements such as the accurate delivery time based on Order Confirmation, good service according to the designated contracts, and policies and procedures.

The Contract Committee will assess each incoming proposal by observing the specific indicators, such as:

1. Conformity to the Company's business principles;
2. Any deviation from the approved policy and procedure;
3. Feasibility of technical and commercial evaluations;
4. Terms and conditions that unintentionally become expenses;
5. Unfavorable terms and conditions;
6. Sufficient protection against losses arising from failure or termination.

CONTRACTOR/VENDOR PREQUALIFICATION

Contractor/vendor pre-qualification is one step in the process of determining the contractor. All vendors who have registered will be assessed according to the designated standards prior decided to be eligible or not to participate in the tender. The contractor/vendor pre-qualification process includes technical evaluation and commercial evaluation/assessment. Result of the evaluation becomes the basis for the Company to develop contractors list that have been approved and fulfilled the designated standards.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture

Perseroan menyusun Kode Etik dan Budaya Perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perseroan. Kode Etik adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari Etika Bisnis dan Etika Kerja segenap Insan Perseroan yang wajib dipatuhi demi mencapai visi dan misi Perseroan.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebarnya Kode Etik Perseroan dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi melalui media:

1. Portal internal (intranet);
2. Materi orientasi pegawai baru; serta
3. Pertemuan dan diskusi langsung.

KEBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik wajib dilaksanakan dan berlaku bagi seluruh level organisasi dalam Perseroan, tidak terkecuali bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta pemangku kepentingan.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Setiap pelanggaran Kode Etik yang terjadi akan dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani Perseroan dan karyawan, yaitu mulai dari pemberian surat teguran sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Hingga akhir periode 2020, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik.

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang dikenal dengan "iSTAR" dengan nilai-nilai yang dijabarkan sebagai berikut:



Integritas | Integrity

Menampilkan yang terbaik dari diri kita.

Brings out the best in us.

Keselamatan | Safety

Membawa kita kembali ke rumah dengan selamat dan sehat.

Gets you back home safe and sound.

Kerja Sama | Teamwork

Melibatkan pihak lain untuk mempermudah pekerjaan kita.

Invites many hands to ease our work.

Memikul Tanggung Jawab | Accountability

Membangun kepercayaan orang lain atas hasil kerja kita.

Establishes people's trust in our work.

Menghargai | Respect

Membuat kita merasa dihargai.

Makes us feel valuable.

The Company prepares a Code of Conduct and Corporate Culture for all employees. Code of Conduct is a set of commitments consisting the Business Ethics and Work Ethics which must be obeyed to achieve the Company's vision and mission.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

Code of Conduct dissemination is carried out through socialization media, as follows:

1. Internal portal (intranet);
2. New employee orientation material; and
3. Direct meetings and discussions.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT FOR ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

Code of Conduct becomes an obligation and prevails to all organizational levels within the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and stakeholders.

SANCTIONS FOR VIOLATING CODE OF CONDUCT

Sanctions that are charged by the Company for any violation against the Code of Conduct are adjusted to the Collective Labor Agreement (PKB) that has been signed by the Company and employees, starting from warning letter submission to employment termination.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATION

As end of 2020 period, there is no case of Code of Conduct violation.

CORPORATE CULTURE STATEMENT

The Company has a corporate values known as "iSTAR" with the values as described below:

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan mekanisme pengaduan pelanggaran yang menerapkan prosedur *whistleblowing system*. Sistem pelaporan pelanggaran ini patuh terhadap perundang-undangan yang berlaku dan diharapkan dapat mendorong kesadaran karyawan dalam melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

CARA, PROSEDUR, DAN PENGELOLA LAPORAN

Pengaduan terkait pelanggaran yang terjadi dapat dilaporkan melalui e-mail, telepon, serta dapat juga dilaporkan secara langsung kepada pihak yang menangani pelaporan pelanggaran, yaitu Departemen Employee Relations. Tindak lanjut dari laporan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti terkait. Apabila benar terjadi pelanggaran, maka terlapor akan diberikan sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten atas pelanggaran yang terbukti dan ditangani melalui *whistleblowing system*, sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun pihak lain yang memiliki niat melakukan pelanggaran.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap pelapor mendapatkan hak perlindungan dari Perseroan dalam bentuk kerahasiaan identitas dan dukungan moril lainnya. Namun demikian, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima Perseroan.

The Company implements a complaint mechanism system that conforms with the principles of whistleblowing system. This mechanism complies with all requirements and regulations and is expected to encourage all employees to report any misconducts.

REPORT MECHANISM, PROCEDURES, AND MANAGERS

The report related to occurring violations that occur may be reported via e-mail, telephone, or reported directly to the party who handles the violation reporting, which is the Employee Relations Department. Follow-up of the incoming reports will be verified based on relevant evidence. If the violation is proven correct, punishment will be granted to the reported party according to degree of the violation.

The Company provides firm and consistent sanctions for proven violations and is handled through a whistleblowing system, so that it can provide a deterrent effect for violators and other parties who have the intention of committing violations.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Each whistleblower is rightfull of protection from the Company in the form anonymity and other moral support. Nevertheless, the right of protection will be revoked if it is proven for a false report.

RESULT OF COMPLAINT HANDLING

As of 31 December, 2020, there is no complaint received by the Company.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance for Public Company

Implementasi GCG Perseroan, sebagai perusahaan terbuka, juga diwujudkan melalui penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Implementasi pedoman tersebut di Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

As a public company, GCG implementation in the Company is also manifested through implementation of aspects, principles, and recommendations as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company. Implementation of these guidelines in the Company is described as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Status Pemenuhan Compliance Status	
		No.	Perihal Subject	Sudah Terpenuhi Complied	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) Reason for Not Complying/Alternative Execution (If Any)
A	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving value of General Meeting of Shareholder (GMS) enforcement	1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has method or voting procedure both in open or close system that puts independence and Shareholder's interest.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS dimuat dalam Tata Tertib Rapat. Voting procedure in the GMS is included in the Meeting Rules.
		2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All member of Board of Directors and Board of Commissioners present on Annual GMS	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Agustus 2020. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the Annual GMS on 5 August 2020.
		3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS's minutes of meetings are available on the Company's website for 1 (one) year at minimum.	Terpenuhi Complied	Ringkasan hasil pelaksanaan RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan terkait Hubungan Investor. Summary of GMS Minutes has been uploaded to the Company's website in the Investor Relations section.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Status Pemenuhan Compliance Status	
		No.	Perihal Subject	Sudah Terpenuhi Complied	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) Reason for Not Complying/Alternative Execution (If Any)
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Penjelasan Explanation	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor tidak diatur secara khusus di Perseroan. Namun, Perseroan senantiasa mengimplementasikan kegiatan komunikasi kepada publik sebagaimana diatur, namun tidak terbatas, pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
	Improving Public Company's communication quality with Shareholder or Investor.		Public Company has a communication policy with shareholder or investor.		The communication policy with Shareholders or investors is not specifically regulated in the Company. However, the Company always implements public communication activities as regulated, but not limited to, the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies.
		5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Penjelasan Explanation	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Namun, penerapan peraturan regulator telah dijelaskan pada informasi terkait Sekretaris Perusahaan serta telah dimuat dalam Laporan Tahunan yang diunggah dalam situs web Perseroan.
			Public Company discloses its communication policy with shareholder or investor in website.		The Company does not have a written policy specifically related to communication with Shareholders or investors. However, implementation of regulations from the regulator has been explained in the information related to Corporate Secretary and has been included in the Annual Report that is uploaded on the Company's website.
B	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi Complied	Jumlah Dewan Komisaris sebanyak 7 orang telah disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan sampai dengan saat ini.
	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		Determination on number of Board of Commissioners considers Public Company condition.		The total Board of Commissioners members is 7 personnel that has been adjusted to the Company's current business progress.
		7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi Complied	Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban.
			The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.		Each of the Board of Commissioners member has different background of education and experience, in line with each of their duties and responsibilities.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Status Pemenuhan Compliance Status	
		No.	Perihal Subject	Sudah Terpenuhi Complied	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) Reason for Not Complying/Alternative Execution (If Any)
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners self-assessment policy is regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines and Code of Ethics (Board Charter).
		9.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Penerapan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara mandiri telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini pada bab Tata Kelola Perusahaan. Implementation of the Board of Commissioners self-assessment policy has been included in the Annual Report on Corporate Governance chapter.
		10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Penjelasan Explanation	Belum terdapat kebijakan yang secara spesifik mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan. Namun, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris apabila melanggar ketentuan jabatan. There is no specific policy regulating the Board of Commissioners members resignation if involved in financial crimes. However, the Company has a policy related to the Board of Commissioners resignation and dismissal if violating the Position Rules.
		11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of the members of the Board of Directors.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus tentang suksesi Direksi sebab proses nominasi anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS. The Company has not had a specific policy related to the Board of Directors succession as the Board of Directors nomination process is carried out by the Shareholders to grant approval in the GMS.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Status Pemenuhan Compliance Status	
		No.	Perihal Subject	Sudah Terpenuhi Complied	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) Reason for Not Complying/Alternative Execution (If Any)
C	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.	12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Jumlah Direksi sebanyak 7 orang telah disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan sampai dengan saat ini. The total Board of Directors members is 7 persons that has been adjusted to the Company's current business progress.
		13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors to observe, the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Masing-masing anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Each of the Board of Directors member has different background of education and experience, in line with each of their duties and responsibilities.
		14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur Keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang keuangan, serta memiliki pengalaman yang ekstensif dalam menangani keuangan di berbagai perusahaan. The Director of Finance holds the knowledge and experience in the financial sector and has extensive experience in handling finance in many companies.
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Penjelasan Explanation	Direksi belum memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri sebab proses tersebut masih menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. The Board of Directors does not have a self-assessment policy as the process is still part of the Board of Commissioners' duty and responsibility.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Status Pemenuhan Compliance Status	
		No.	Perihal Subject	Sudah Terpenuhi Complied	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) Reason for Not Complying/Alternative Execution (If Any)
D	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation	16.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Penjelasan Explanation	Meskipun belum memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri, namun Laporan Tahunan ini telah memuat penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Although the self-assessment policy is unavailable, this Annual Report has disclosed the Board of Directors' performance assessment conducted by the Board of Commissioners.
		17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Penjelasan Explanation	Belum terdapat kebijakan yang secara spesifik mengatur pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan. Namun, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian Direksi apabila melanggar ketentuan jabatan. There is no specific policy regulating the Board of Directors member resignation policy if involved in financial crimes. However, the Company has a policy related to Board of Directors resignation and dismissal if violating the position rules.
		18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Penjelasan Explanation	Kebijakan pencegahan insider trading belum diatur secara spesifik di Perseroan. Namun, Perseroan mengadopsi sepenuhnya peraturan regulator terkait hal tersebut. The insider trading prevention policy has not been regulated specifically, in the Company. However, the Company fully adopts the regulations prevailed by the regulator concerning this issue.
		19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Open companies have anti-corruption and anti- fraud policies.	Penjelasan Explanation	Perseroan sedang mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan khusus terkait korupsi dan anti fraud. Namun demikian, Perseroan memiliki Nilai-nilai Perusahaan dan Kode Etik yang mengatur perilaku setiap insan Perseroan agar bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis. The Company is considering to draft specific policy related to corruption and anti-fraud. However, the Company has Corporate Values and Code of Conducts that govern behavior of every Company's personnel to act professionally, honestly, and ethically in all business aspects.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Status Pemenuhan Compliance Status	
		No.	Perihal Subject	Sudah Terpenuhi Complied	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) Reason for Not Complying/Alternative Execution (If Any)
		20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi Complied	Perseroan saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor, termasuk peningkatan kemampuan pemasok atau vendor melalui proses evaluasi kinerja. The Company already has policy on vendors or suppliers selection, including the suppliers or vendors capacity development through performance evaluation process.
		21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Penjelasan Explanation	Secara bertanggung jawab, Perseroan melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditur. The Company has implemented and complied to provision, with responsibility, that is regulated in every loans disbursement by the creditors.
		22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Penjelasan Explanation	Perseroan telah memiliki kebijakan yang serupa dengan <i>whistleblowing system</i> . The Company already has a policy that is similar to the whistleblowing system.
		23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.	Penjelasan Explanation	Perseroan masih mempertimbangkan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Company is still considering providing long-term incentive to the Board of Directors and employees.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation		Status Pemenuhan Compliance Status	
		No.	Perihal Subject	Sudah Terpenuhi Complied	Alasan Belum Terpenuhi/Alternatif Pelaksanaan (Jika Ada) Reason for Not Complying/Alternative Execution (If Any)
E	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Selain situs web, keterbukaan informasi Perseroan juga dilaksanakan melalui kanal sosial media, seperti Instagram, Facebook, LinkedIn, Youtube, dan Twitter. In addition to website, the Company's information disclosure is also carried out through social media channels, such as Instagram, Facebook, LinkedIn, Youtube, and Twitter.
		25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Open Company stake of at least 5% (five per cent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Open Company through major shareholders and controllers.	Terpenuhi Complied	Pemilik manfaat akhir dalam struktur kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The ultimate beneficial owner in the structure of share ownership of the Company has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.







SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



PASSIONATE TO DEDICATE THE BEST PERFORMANCE

Perseroan mengelola SDM secara efektif dan terarah guna mencetak SDM berkualitas yang membantu Perseroan memperoleh keunggulan kompetitif.

The Company implements an effective and targeted HR management in order to produce qualified human resources that lift the Company's competitive advantage.

STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA 2020

Human Resources Management Strategy in 2020

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis harus didukung dengan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan kapasitas mumpuni. Untuk itu, Perseroan mengelola SDM secara efektif dan terarah sejak proses rekrutmen hingga akhir kariernya guna mencetak SDM berkualitas yang membantu Perseroan memperoleh keunggulan kompetitif. Strategi yang dijalankan Perseroan mengacu pada visi, misi, dan strategi Perseroan sejalan dengan arah dinamika industri di skala nasional dan global.

Aktivitas-aktivitas yang mendukung peningkatan kualitas SDM dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Pada tahun 2020, Perseroan dihadapkan pada kondisi luar biasa yang menuntut untuk memberikan perhatian lebih pada pengelolaan SDM. Adaptivitas menjadi kunci untuk mempertahankan produktivitas SDM agar tetap optimal walau kegiatan operasional berubah secara drastis.

Meski dihadapkan pada kondisi yang menantang, SDM Perseroan mampu untuk menyesuaikan diri seiring karakter kompeten yang terus diasah dari tahun-tahun sebelumnya. Pembentukan karakter kompeten ini juga diimbangi dengan penguatan kerangka jenjang karir dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh karyawan. Sebagai hasilnya, SDM Perseroan bertumbuh dengan memiliki keterampilan teknis dan non-teknis dalam menjalankan pekerjaannya dengan tepat (*fit for the job*) serta tangkas (*agile*) dalam menghadapi kendala yang hadir dari masa-masa yang penuh tantangan.

Selaras dengan prinsip untuk tumbuh dan berkembang bersama seluruh SDM, di tahun 2020 Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mengakomodasi potensi karyawan melalui penyusunan *Employee Value Proposition* (EVP). EVP adalah sekumpulan nilai yang ditawarkan oleh Perseroan kepada karyawan dan calon karyawan terutama terkait pengembangan diri, *culture*, penghargaan, *recognition*, dan apresiasi yang membedakan Perseroan dengan perusahaan lainnya. Konsep ini hadir untuk menegaskan persepsi Perseroan yang memposisikan karyawan sebagai investasi terbaik dan diharap dapat meningkatkan daya saing untuk menciptakan organisasi yang berkelanjutan.

To achieve a sustainable business growth, the Company requires capable and qualified Human Resources (HR). To do so, the Company implements an effective and targeted HR management since employee recruitment until the end of their careers in order to produce quality human resources that lift the Company's competitive advantage. The strategy is formulated by adapting the Company's vision, mission and strategy as well as referring to the industry dynamics at national and global scales.

The Company carries out human resources development activities consistently and continuously. In 2020, the Company encountered extraordinary conditions that require more attention to HR management. Adaptivity is the key to maintaining HR productivity at an optimum level despite the drastic changes in operational activities.

Despite the challenging conditions, the Company's employees managed to adapt well as a result of years of sharpening their competence. These strong characters are also counterbalanced with the efforts of strengthening a clear career path framework and job descriptions for all employees. As a result, the Company's employees are capable to master technical and non-technical skills to do their jobs (*fit for the job*) and be responsive (*agile*) in dealing with the challenges.

Conforming with the principles to growing and progressing together with all human resources, the Company emphasized the commitment to accommodate potential employees through Employee Value Proposition (EVP). EVP is a set of values offered by the Company to employees and prospective employees, particularly related to personal development, culture, awards, recognition, and appreciation, which differentiates the Company from other companies. This concept aims to underline the Company's perception that positions its employees as the best investment to increase competitiveness and to create a sustainable organization.

In Chandra Asri, We Grow What Matters



- We Unlock Potentials
- We Create New Pathways
- We Seize New Opportunities, and
- We Thrive

What Matters for us

- Your Career
- All of Our Stakeholders
- Our Business, and
- Our Communities



PRINSIP PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan SDM dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT PRINCIPLES

HR management is carried out with the following principles:

1 PERENCANAAN SDM YANG TERARAH DAN TERKENDALI Focused and Controlled HR Planning

Perencanaan kuantitas dan kualitas SDM, serta penetapan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing unit kerja yang ada saat ini, serta pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan.

HR quantity and quality planning as well as assignment of duties and responsibilities for each position are adjusted to the needs of every existing work unit and business development carried out by the Company.

2 REKRUTMEN SDM YANG ADIL DAN SETARA Fair and Equal HR Recruitment

Tidak ada tindakan diskriminasi dalam rekrutmen SDM Perseroan, baik terhadap jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun golongan politik. Setiap SDM direkrut sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilannya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya.

There is no discrimination in the Company's HR recruitment, either on gender, ethnicity, religion, race, or political groups. Every employee is recruited according to the knowledge, abilities, and skills in fulfilling the duties and responsibilities.

3 PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PENGEMBANGAN KARIR YANG SESUAI Competence Development and Appropriate Career Development

Setiap SDM berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diperlukan dalam berkarir di Perseroan. Hal ini menjadi bentuk dukungan bagi SDM dalam mencapai target individu yang ditetapkan sehingga dapat terus mengembangkan karirnya di Perseroan sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki.

Every HR has the right to participate in education and training program needed to have a career in the Company. This becomes a form of support for HR in achieving the specified individual targets so that they can continue to develop their careers in the Company in accordance with their increased competence and responsibilities.

4 PENILAIAN KINERJA YANG JUJUR DAN ADIL Honest and Fair Performance Assessment

Evaluasi kinerja oleh atasan langsung dilakukan secara wajar, jujur, dan adil. Setiap orang dinilai berdasarkan integritas dan tanggung jawab.

Performance evaluation by direct supervisor is carried out properly, honestly, and fairly. Everyone is judged based on the integrity and responsibility.

5 PEMENUHAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DAN SOSIAL Fulfillment of Economic and Social Welfare

Penghargaan terhadap setiap usaha SDM bagi Perseroan terutama diwujudkan dalam pemberian remunerasi yang layak, serta sesuai dengan remunerasi industri terkait dan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Perseroan juga menghargai kebebasan berserikat dan berkumpul sebagai pemenuhan kebutuhan afektifnya selama berkarir di Perseroan.

Awards for each HR effort for the Company are mainly realized in the provision of appropriate remuneration, which is in accordance with the relevant industry remuneration and laws and regulations in employment sector. The Company also respects freedom to unite and associate as a means of fulfilling their affective needs when working in the Company.

STRUKTUR PENGELOLA SDM

HR Management Structure

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan oleh Departemen HR yang dikepalai oleh dua General Manager (GM), yaitu GM HR Employee Relation dan GM HR Strategy. Dalam pelaksanaannya, kedua GM ini bertanggung jawab penuh kepada Direktur SDM & Urusan Korporat.

The Company's HR is managed by HR Department that is led by two General Managers (GM), namely HR Employee Relations GM and HR Strategy GM. These two GMs are fully responsible to the Director of HR & Corporate Affairs

REKRUTMEN SDM

HR Recruitment

Proses rekrutmen dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memadai. Strategi dilakukan dengan dua metode, yaitu internal rekrutmen untuk mengembangkan karir karyawan dan eksternal rekrutmen yang melibatkan perangkat daerah untuk mendapatkan tenaga kerja lokal. Seleksi dilakukan dengan melihat kebutuhan akan keterampilan, kemampuan serta pengalaman untuk melaksanakan sesuai dengan tuntutan pekerjaan dengan tidak mendiskriminasi jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun golongan politik. Perseroan mengumumkan proses rekrutmen melalui iklan lowongan kerja di *website* Perseroan, LinkedIn, JobStreet, referensi internal, serta lembaga penyedia tenaga kerja lainnya.

The recruitment process is carried out to meet the required HR composition. It is carried out by two methods, namely internal recruitment to develop employee careers and external recruitment that involves regional officials to recruit local workers. The selection considers the need for skills, abilities and experience in accordance with job demands without discriminating against gender, ethnicity, religion, race, or political group. The recruitment process is announced through job advertisements on the Company's website, LinkedIn, JobStreet, internal references, and other labor provider institutions.

PROFIL SDM

HR Profile

Hingga akhir periode 2020, Perseroan telah memperkerjakan karyawan sebanyak 2.062 orang. Jumlah tersebut lebih rendah 5,3% dibandingkan tahun sebelumnya (2019) yang mencapai 2.178 orang. Penurunan jumlah karyawan tersebut khususnya disebabkan oleh banyaknya karyawan kontrak proyek yang mencapai akhir masa kontraknya serta tenaga kerja asing atau *expatriate* yg kembali ke Thailand.

As of the end of 2020, the Company hired 2,062 employees. The number is 5.3% lower compared to 2,178 employees in previous year. The decrease in the number of employees was mainly due to the contract employees who reached the end of their contracts and due to the return of foreign or expatriate workers to Thailand.

Informasi selengkapnya terkait komposisi SDM Perseroan dijelaskan pada tabel berikut:

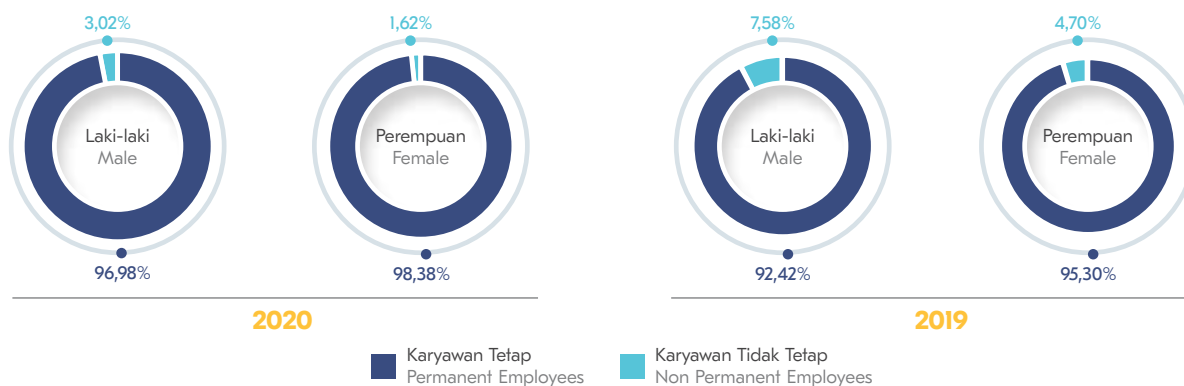
Complete information related to the Company's HR composition is explained in the tables below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Composition of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2020	2019
Pria Male	1.753	1.859
Wanita Female	309	319
Total	2.062	2.178

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employees Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2020				2019			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.700	96,98%	304	98,38%	1.718	92,42%	304	95,30%
Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employees	53	3,02%	5	1,62%	141	7,58%	15	4,70%
Total	1.753	100	309	100	1.859	100	319	100

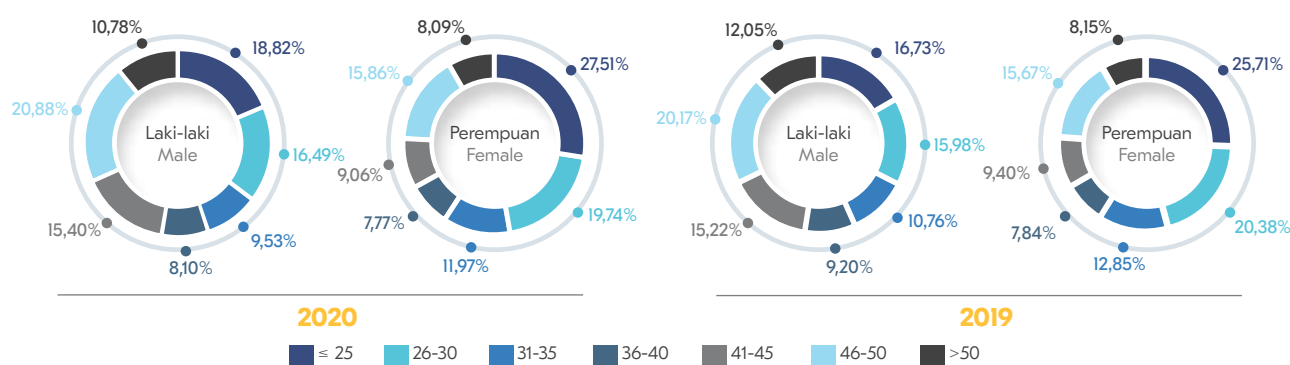


Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employees Composition by Age

Usia Age	2020				2019			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
≤ 25	330	18,82%	85	27,51%	311	16,73%	82	25,71%
26-30	289	16,49%	61	19,74%	297	15,98%	65	20,38%
31-35	167	9,53%	37	11,97%	200	10,76%	41	12,85%
36-40	142	8,10%	24	7,77%	171	9,20%	25	7,84%
41-45	270	15,40%	28	9,06%	283	15,22%	30	9,40%
46-50	366	20,88%	49	15,86%	375	20,17%	50	15,67%

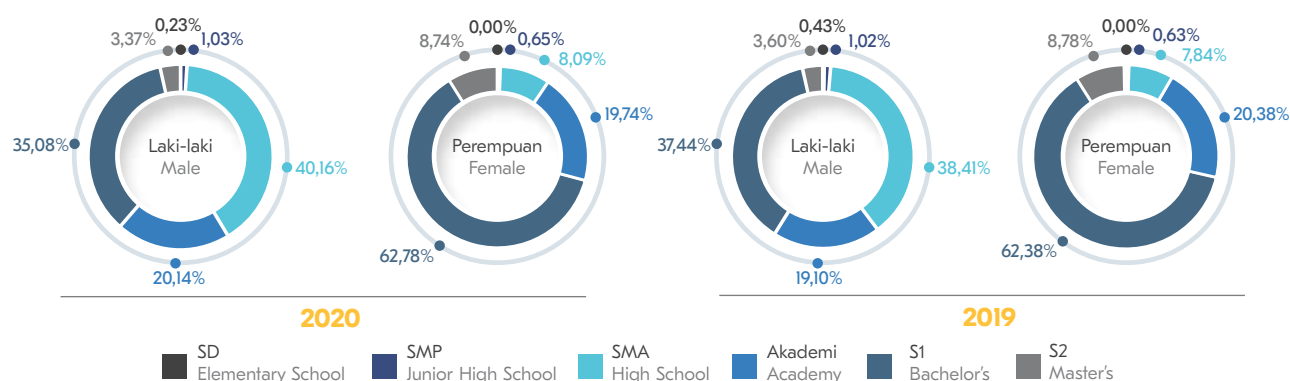
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employees Composition by Age

Usia Age	2020				2019			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
>50	189	10,78%	25	8,09%	224	12,05%	26	8,15%
Total	1.753	100	309	100	1.859	100	319	100



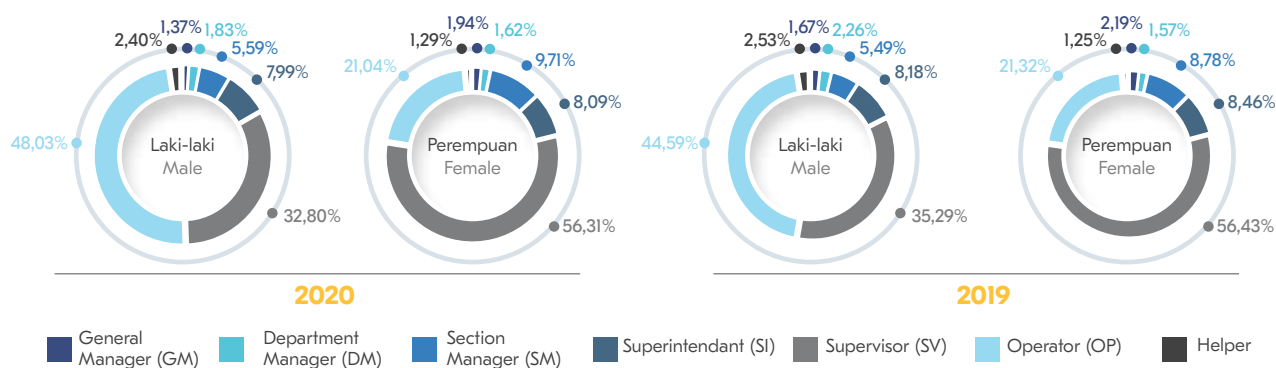
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employees Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education	2020				2019			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
SD Elementary School	4	0,23%	0	0,00%	8	0,43%	0	0,00%
SMP Junior High School	18	1,03%	2	0,65%	19	1,02%	2	0,63%
SMA High School	704	40,16%	25	8,09%	714	38,41%	25	7,84%
Akademi Academy	353	20,14%	61	19,74%	355	19,10%	65	20,38%
S1 Bachelor's	615	35,08%	194	62,78%	696	37,44%	199	62,38%
S2 Master's	59	3,37%	27	8,74%	67	3,60%	28	8,78%
Total	1.753	100	309	100	1.859	100	319	100



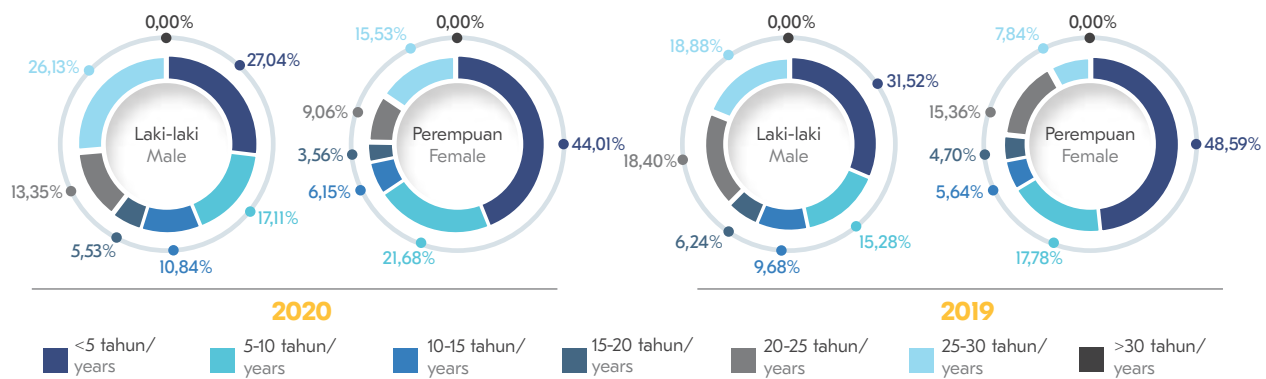
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employees Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2020				2019			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
General Manager (GM)	24	1,37%	6	1,94%	31	1,67%	7	2,19%
Department Manager (DM)	32	1,83%	5	1,62%	42	2,26%	5	1,57%
Section Manager (SM)	98	5,59%	30	9,71%	102	5,49%	28	8,78%
Superintendent (SI)	140	7,99%	25	8,09%	152	8,18%	27	8,46%
Supervisor (SV)	575	32,80%	174	56,31%	656	35,29%	180	56,43%
Operator (OP)	842	48,03%	65	21,04%	829	44,59%	68	21,32%
Helper	42	2,40%	4	1,29%	47	2,53%	4	1,25%
Total	1.753	100	309	100	1.859	100	319	100



Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Employees Composition by Years of Services

Masa Kerja Years of Services	2020				2019			
	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
<5 tahun/years	474	27,04%	136	44,01%	586	31,52%	155	48,59%
5-10 tahun/years	300	17,11%	67	21,68%	284	15,28%	57	17,87%
10-15 tahun/years	190	10,84%	19	6,15%	180	9,68%	18	5,64%
15-20 tahun/years	97	5,53%	11	3,56%	116	6,24%	15	4,70%
20-25 tahun/years	234	13,35%	28	9,06%	342	18,40%	49	15,36%
25-30 tahun/years	458	26,13%	48	15,53%	351	18,88%	25	7,84%
>30 tahun/years	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Total	1.753	100	309	100	1.859	100	319	48,59%



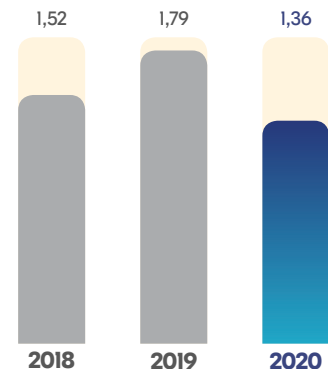
TINGKAT *TURNOVER* SDM

Tingkat *turnover* yang terjadi di sepanjang tahun 2020 turut mempengaruhi perubahan komposisi karyawan. Tingkat *turnover* tercatat sebesar 1,36%, mengalami penurunan dari 1,79% di tahun sebelumnya. Penurunan ini seiring upaya Perseroan dalam mengelola potensi *existing employee* yang pada akhirnya meningkatkan *employee retention*.

EMPLOYEE *TURNOVER* RATE

Turnover rate throughout 2020 also influenced the changes in employee composition. The turnover rate stood at 1.36%, a decrease from 1.79% in 2019. This decline is in accordance with the Company's efforts to manage the potential of existing employees, which in turn will increase employee retention.

Deskripsi Description	2020	2019	2018
Tenaga Kerja Baru (orang) New Employees	76	279	317
Jumlah Karyawan Mengundukan Diri (Orang) Number of Resigned Employees	28	38	31
Jumlah Karyawan Total Employees	2.062	2.178	2.044
Tingkat Turnover (%) Turnover Rate	1,36	1,79	1,52



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

HR Training and Development

Pendidikan dan pelatihan yang dijalankan oleh Perseroan didesain sesuai dengan kebutuhan karyawan dan juga tepat sasaran guna mendukung rencana kerja Perseroan secara keseluruhan. Pengembangan SDM dijalankan dengan berbasis kompetensi, yang terdiri dari kompetensi inti (*core*), kepemimpinan (*leadership*), dan fungsional/teknikal (*functional/technical*).

Program pengembangan yang dijalankan di sepanjang tahun 2020 mengacu pada *Annual Learning & Development Plan* (ALDP) tiap-tiap fungsi yang telah didiskusikan di akhir tahun 2019 bersama para manajer lini. Metode pengembangan yang digunakan bervariasi menggunakan pendekatan konsep 70:20:10, seperti *self-learning*, *classroom*, *coaching*, *shadowing*, *on-the job training*, dan lain-lain.

Selain itu, untuk mengimbangi kondisi pandemi, Perseroan melakukan berbagai upaya adaptasi program pengembangan karyawan secara *online*, dengan tetap menjalankan kegiatan pengembangan SDM berbasis kompetensi. Program-program yang dilakukan pada dasarnya dilakukan untuk menutup kesenjangan kompetensi yang ada bagi suatu kelompok karyawan maupun individu berdasarkan hasil asesmen. Selain itu juga terdapat program pengembangan lainnya sesuai dengan arahan dan kebutuhan Perusahaan guna mendukung pencapaian target jangka panjang Perseroan.

Untuk mendukung komitmen pengembangan SDM berkualitas, Perseroan mengalokasikan dana sekitar US\$1,1 juta pada implementasi program pembelajaran dan pengembangan di sepanjang tahun 2020. Berikut adalah ringkasan program yang telah dilaksanakan:

The Company designs education and training in accordance with the needs of employees and is also on target to support the Company's overall work plan. HR development is carried out on a competency-based basis, which consists of core, leadership, and functional/technical competencies.

The development programs implemented throughout 2020 refer to the Annual Learning & Development Plan (ALDP) for each function that was discussed at the end of 2019 with line managers. The development method used varies using the 70:20:10 concept approach, such as self-learning, classroom, coaching, shadowing, on-the job training, and others.

In addition, to respond the pandemic conditions, the Company has formulated online employee development programs, while continuing to carry out competency-based HR development activities. The programs are carried out to solve competency gaps for a group of employees and individuals based on the assessment results. In addition, the Company also carried out other development programs to suit the Company's direction and needs towards achieving its long-term targets.

To support the commitment to develop quality human resources, the Company allocated funds of around US\$1.1 million for the implementation of learning and development programs throughout 2020. The following is a summary of the programs that have been implemented:

Kategori Pelatihan Training Programs	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Level of Position of the Participants	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Pelaksana Organizer
Kompetensi Inti dan Kepemimpinan Core and Leadership Competency				
<i>Business Leadership Development Program</i>	-	SM	Januari - Februari 2020 January - February 2020	Prasetiya Mulia Business School
<i>Effective Leader Development Program</i>	46	SV & SI	Januari - November 2020 January - November 2020	Prasetiya Mulia Business School
<i>Leading Achieving with People</i>	34	New SM & SM	Juni 2020 June 2020	Internal
<i>Leadership Webinar</i>	279	SV, SI, SM, DM & GM	Mei, September, Oktober 2020 May, September, October 2020	Dale Carnegie
Kompetensi Fungsional/Teknikal Functional/Technical Competency				
Manufacturing				
<i>Internal</i>	5.354	OP, SV, SI, SM & DM	Januari - Desember 2020 January - December 2020	Internal

Kategori Pelatihan Training Programs	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Level of Position of the Participants	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Pelaksana Organizer
<i>In-House</i>	809	OP, SV, SI, SM & DM	Januari - Desember 2020 January - December 2020	Internal
<i>External</i>	18	OP, SV, SI, SM & DM	Mei - Desember 2020 May - December 2020	-
Non-Manufacturing				
<i>Internal</i>	3.101	SV, SI, SM & DM	Januari - Desember 2020 January - December 2020	-
<i>In-House</i>	702	SV, SI, SM & DM	Januari - Desember 2020 January - December 2020	-
<i>External</i>	139	SV, SI, SM & DM	Januari - Desember 2020 January - December 2020	-
Program Dasar Foundation Program				
<i>New Employee Orientation Program (NEOP)</i>	169	OP & SV	Januari - Desember 2020 January - December 2020	-
<i>Wellness Webinar</i>	1.257	All Employee	Juli - November 2020 July - November 2020	-
<i>Business Communication</i>	24	OP, SV & SI	Desember 2020 December 2020	Dale Carnegie
<i>Training of Trainers</i>	59	OP, SV, SI & SM	Februari, Agustus & Desember 2020 February, August & December 2020	PQM
Program SHE/TQM				
SHE	1.765	OP, SV, SI, SM & DM	Januari - Desember 2020 January - December 2020	-
TQM	1.887	OP, SV, SI, SM & DM	Januari - Desember 2020 January - December 2020	-

Kategori Pelatihan Training Programs	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Level of Position of the Participants	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Pelaksana Organizer
Program Wajib Mandatory Competence Program				
• 3R Sampah/Limbah Padat Non B3 Training • Articulating Boomlift Certification • BNSP Certification Program for HR Manager • Forklift Certification • ISO 45001 Lead Auditor IRCA Certification • Kompetensi Penyelia Halal & Audit Internal SJH Sertifikasi • PPSDM Berbasis SKKNI Level Manager • Re-Certification for Auditor Energy • Re-Certification for Manager Energy • TKBT Level 1 Practice • Training & Certification of Ahli K3 Umum • Uji Kompetensi Garda Utama dan Manajer Sekuriti Sertifikasi BNSP • Uji Kompetensi Kelistrikan (EDG)	371	OP, SV, SI & SM	Januari - Desember 2020 January - December 2020	Berbagai Partner Lembaga Sertifikasi Profesi Various Partners from Professional Certification Institutions

MANAJEMEN KINERJA SDM

HR Performance Management

Untuk memastikan bahwa setiap SDM melaksanakan pekerjaannya secara konsisten dan sesuai, Perseroan menerapkan Manajemen kinerja SDM yang berbasis pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Penetapan KPI dilakukan secara terstruktur yang diturunkan mulai dari KPI Korporat, Direktorat, Divisi, Departemen, Seksi, Manajer sampai pada KPI Individu di tingkat *Superintendent*. Selain itu, Perseroan membuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Kepemimpinan (*Core and Leadership Competency*) yang menjadi acuan perilaku karyawan dalam beraktivitas.

Pada tahun 2020, Perseroan mengaplikasikan sistem manajemen performa (*performance management system*) yang mendorong adanya sesi pembinaan (*coaching*) dan diskusi terbuka (*open feedback*) antara karyawan dengan *supervisor*. Sistem manajemen performa ini bersifat wajib sehingga baik karyawan maupun *supervisor* harus memenuhi setiap langkah yang ditetapkan, termasuk mengadakan sesi *one on one*, sebelum proses evaluasi kinerja dapat diselesaikan.

Hasil penilaian KPI dan penilaian terhadap Kompetensi Inti dan Kepemimpinan akan menjadi dasar pemberian saran dan pembinaan rutin karyawan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, hasil penilaian tersebut digunakan sebagai salah satu dasar pemberian penghargaan dan kompensasi, serta pengembangan karir.

PENGHARGAAN DAN KOMPENSASI

Apresiasi dan penghargaan adalah hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan. Untuk itu, Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk program *reward monetary* dan *non-monetary*, serta kombinasi dari kedua program tersebut. Sedangkan kompensasi diberikan dalam bentuk kenaikan gaji atau bonus kinerja. Seluruhnya diberikan berdasarkan hasil penilaian yang adil dan transparan.

Demi menjaga tingkat kesesuaian penghargaan dan kompensasi agar tetap menarik, Perseroan melakukan perbandingan (*benchmarking*) secara berkala terhadap persyaratan, jenis, dan besaran yang diberikan, serta perbandingannya dengan perusahaan petrokimia berskala nasional lainnya. Hasil perbandingan diikuti dengan analisa dan penyesuaian bila dibutuhkan. Evaluasi dilakukan melalui Survei Total Remunerasi Tahunan (*Annual Total Remuneration Survey/TRS*) yang dilaksanakan oleh Mercer. Bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis di industri petrokimia nasional, hingga saat ini Perseroan berhasil mempertahankan daya saing besaran penghargaan dan kompensasi yang menarik.

To ensure consistent and suitable performance, the Company implements HR Performance management based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI). KPI determination is carried out in a structured manner, which is derived from KPI of the Corporate, the Directorate, the Division, the Department, the Section, the Manager, down to Individual KPI at Superintendent level. Furthermore, the Company establishes Core and Leadership Competency as behavioral reference that the employees shall consistently show in their activities.

In 2020, the Company has implemented a performance management system that encourages coaching and open feedback sessions between employees and supervisors. This performance management system is mandatory where the employees and supervisors shall fulfill every designated plans, including completing the one-on-one session prior the performance evaluation process.

Result of the KPI evaluation and assessment on the Core and Leadership Competencies will become basis of the suggestion and regular development program for the employees to increase their productivity. In addition, result of the assessment will be used as a basis of rewards and compensation, as well as career development.

REWARDS AND COMPENSATION

Rewards and compensation are effective to boost employee motivation and loyalty. Thus, the Company provides rewards in the form of monetary and non-monetary reward programs, as well as combinations of the two programs. Meanwhile, the compensation is provided in form of salary increases or performance bonuses. All of which are based on fair and transparent assessment result.

In order to maintain suitability level of the rewards and compensation to remain attractive and motivate the employees, the Company always performs regular benchmarking on the compensation requirements, types and amount, as well as comparing with other national scale petrochemical companies. Result of the comparison is followed by analysis and adjustment, if deemed necessary. The evaluation is done through Annual Total Remuneration Survey (TRS) conducted by Mercer. The Company managed to maintain competitiveness on the amount of reward and compensation for the employees, so far, if compared to peer companies in the national petrochemical industry.

PENGEMBANGAN KARIR SDM

Perseroan mendukung setiap karyawan untuk mengembangkan dan meningkatkan kariernya. Dengan adanya Sistem Manajemen Karier, karyawan dapat mulai menentukan arah karier yang diinginkan dan mengidentifikasi program pengembangan diri yang diperlukan untuk mewujudkan hal tersebut. Pengembangan karir dapat dilakukan secara vertikal, yakni melalui promosi jabatan, ataupun secara horizontal, yakni melalui mutasi pada bidang tertentu dengan tingkat jabatan yang setara. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pengembangan terhadap Sistem Manajemen Karier dengan menyusun *job family* kompetensi, *career governance* untuk memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi karyawan dalam pergerakan kariernya.

Hingga 31 Desember 2020, total karyawan Perseroan yang mendapatkan promosi jabatan sebanyak 176 orang. Sedangkan, jumlah karyawan yang dimutasi/dirotasi pada level jabatan yang sama sebanyak 240 orang.

HR CAREER DEVELOPMENT

The Company encourages each employee to develop and enhance their career. Through Career Management System, employees can begin to determine their desired career direction and identify the suitable self-development programs. Career development can be carried out vertically, namely through promotion, or horizontally, namely through transfers in certain fields with an equivalent level of position. In 2020, the Company will develop the Career Management System by compiling job family competencies, career governance to provide more opportunities for employees in their career movements.

Until 31 December 2020, the Company's total number of employees entitled to promotion is 176 employees. Meanwhile, number of employees who are transferred/rotated at the same level of position is 240 employees.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN SDM

HR Remuneration and Welfare

Sistem remunerasi yang diterapkan Perseroan dilaksanakan secara transparan dan adil sesuai penilaian kinerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian remunerasi dilaksanakan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang antara lain mengatur tentang kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, dana pensiun, tunjangan kesehatan, tunjangan kinerja tahunan dan liburan bonus. PKB tersebut telah berlaku sejak tahun 2019 dan akan dievaluasi setiap 2 tahun untuk melihat relevansi dan kesesuaiannya dengan perubahan peraturan perundang-undangan dan perkembangan industri petrokimia di Indonesia.

Uraian terkait remunerasi dan manfaat lainnya bagi karyawan ditunjukkan sebagai berikut:

The Company implements a transparent and fair remuneration system based on performance and the prevailing regulations. It is also carried out in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) which among others regulates employee welfare, work incentives, overtime wages, pension funds, health benefits, annual performance benefits, and holiday bonus. PKB has been in effect since 2019 and will be evaluated every 2 years to see its relevance and suitability to changes in laws and regulations and the petrochemical industry development in Indonesia.

Descriptions related to remuneration and other benefits for employees are shown as follows:

Hak-Hak Karyawan Employees' Rights	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Kompensasi (Remunerasi) Compensation (Remuneration)		
Gaji, Tunjangan, Lembur dan THR Salary, Allowances, Overtime, and Holiday Bonus	✓	✓
Bonus Bonus	✓	✓
Manfaat – Fasilitas Kerja Benefit – Work Facilities	✓	✓

Hak-Hak Karyawan Employees' Rights	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Pakaian Dinas dan Sepatu Kerja Official Clothing and Work Shoes	✓	✓
Fasilitas Perjalanan Dinas Official Travel Facility	✓	✓
Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication	✓	✓ (Hanya transportasi/ Only transportation)
Program Kepemilikan Rumah Pertama First House Loan Program	✓	-
Manfaat – Perlindungan Kerja Benefit – Work Protection		
Lingkungan Kerja: Penerapan K3 dan Kesempatan Berserikat Environment: OHS Implementation and Freedom to Associate	✓	✓
Perlindungan Hukum Legal Protection	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓
BPJS Kesehatan BPJS Health	✓	✓
Fasilitas Kesehatan Lainnya Other Health Facility	✓	✓
Fasilitas Asuransi Jiwa Lainnya Other Life Insurance Facility	✓	✓
Program Pensiun Pension Program	✓	-
Manfaat – Penghargaan Benefit – Rewards		
Peluang Karier: Formasi, Promosi, Progresi, Mutasi, Pengembangan dan Pelatihan, serta Beasiswa Pihak Ketiga Career Opportunities: Formation, Promotion, Progression, Transfer Development and Training, as well as Third Party Scholarship	✓	✓ (Hanya Pelatihan/Only Training)
Penghargaan Rewards:		
• Masa Kerja Years of Service	✓	-
• Prestasi Achievement	✓	✓
• Loyalitas, Inovatif Pekerja Loyalty, Worker's Innovative	✓	✓ (Hanya atas Inovasi/ Only on Innovation)
• Karyawan yang Menyelamatkan Perseroan dari Bahaya Kecelakaan Employees Rescuing the Company from Accident Hazards	✓	✓
• Rekreasi, Olahraga, Kesenian Recreations, Sports, Arts	✓	✓
• Cuti Karyawan, Cuti Sakit, Cuti Alasan Penting Employees Leave, Sick Leave, Emergency Leave	✓	✓

Hak-Hak Karyawan Employees' Rights	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
• Cuti Hamil, Cuti Keagamaan, dan Istirahat Panjang Maternity Leave, Religion Leave, and Long Leave	✓	-
• Beasiswa kepada Anak Karyawan yang Berprestasi Scholarships to Employees' Children who Excel	✓	-

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety

Perseroan mewajibkan seluruh karyawan, tamu, dan kontraktor untuk mematuhi pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang mengacu pada standar internasional, peraturan perundangan, dan standar keselamatan global yang relevan yaitu ISO 45001, SMK3 Kemenakertrans, *American Society of Mechanical Engineer (ASME)*, *National Fire Protection Association (NFPA)*, dan *Occupational Safety and Health Administration (OSHA)*.

Pengelolaan aspek K3 menjadi tanggung jawab Departemen *Safety, Health, and Environment (SHE)* di bawah Direktur Manufaktur Perseroan. Perseroan melaksanakan semua aktivitas pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dengan mengacu pada poin-poin terkait K3 yang terdapat pada kebijakan *Safety & Health, Environment, Quality, and Energy Conservation (SHEQEn)*, di antaranya:

1. Menghilangkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah cedera, penyakit akibat kerja, dan kematian.
2. Menghindari insiden proses *safety* melalui implementasi proses *safety management (PSM)* dan survei berbasis risiko secara efektif, dan menanamkan budaya berorientasi keselamatan secara berkeseluruhan dalam lingkup Perseroan.
3. Menginvestigasi dan mengidentifikasi penyebab utama dari seluruh insiden untuk mencegah terjadinya kembali dan untuk berbagi pembelajaran dalam lingkup Perseroan.

Untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan K3 yang konsisten, Perseroan membuat kampanye *Life Saving Rules as Golden Rules* yang memuat delapan aturan keselamatan yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama berada di areal kerja, yaitu:

1. Bekerja dengan surat ijin kerja yang sesuai.
2. Verifikasi Isolasi sebelum pekerjaan dimulai & gunakan peralatan keselamatan yang sesuai.
3. Lindungi diri dari jatuh saat bekerja di ketinggian.
4. Mendapatkan otorisasi sebelum menonaktifkan atau *override safety critical equipment*.

All of the Company's employee, visitor and contractor are obliged to comply with Occupational health and safety (K3) management that prevails to international standards, regulation and other relevant global safety standards, such as ISO 45001, SMK3 by the Ministry of Manpower and Transmigration, American Society of Mechanical Engineer (ASME), National Fire Protection Association (NFPA), and Occupational Safety and Health Administration (OSHA).

Management of OSH aspects is the responsibility of the Department of Safety, Health, and Environment (SHE) under the Director of Manufacturing in the Company. The Company performs all occupational health and safety management activities by referring to OHS related points as disclosed in the Safety & Health, Environment, Quality and Energy Conservation (SHEQEn) policies, including:

1. Eliminating occupational safety and health hazards to avoid injury, occupational diseases and fatality.
2. Avoiding the safety process incident through effective implementation of the safety management (PSM) process and risk-based survey and internalizing a safety oriented culture comprehensively at corporate level.
3. Investigate and identify the main causes of all incidents to prevent recurrence and to share learning within the Company.

To raise employee awareness of the importance of consistent OHS implementation, the Company has created a Life Saving Rules as Golden Rules campaign that contains eight safety rules that must be done while in the work area, as follows:

1. Work with the appropriate work permit.
2. Verify Isolation prior the work begins & use appropriate safety equipment.
3. Protect yourself from falling when working at height.
4. Obtain authorization before disabling or overriding safety critical equipment.

5. Mendapatkan izin sebelum masuk *Confined Space*.
6. Melakukan *Gas Test* ketika diperlukan.
7. Dilarang merokok di luar area yang disediakan.
8. Dilarang berjalan di bawah *crane*/beban tergantung.

Seluruh elemen Perseroan didorong untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan K3. Untuk itu, Perseroan menerapkan *Behavior Based Safety* (BBS) sebagai mekanisme untuk melaporkan perilaku tidak aman (*at risk behavior*) atau perilaku aman (*safe behavior*) di lingkungan Perseroan. Karyawan dapat melaporkan kedua tipe perilaku tersebut melalui *behavior observation card*. Hasil observasi akan dianalisis oleh Departemen SHE sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Pada tahun 2020, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di lokasi operasional perusahaan (berdasarkan perhitungan *lost time accident*).

Sejak wabah COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi dan pembatasan sosial diberlakukan, Perseroan meningkatkan perhatian secara intensif kepada seluruh karyawan melalui pengaturan waktu dan lokasi kerja. Mengingat Perseroan adalah industri strategis nasional, sesuai kebijakan Pemerintah maka Perseroan tetap harus menjalankan kegiatan operasional di lapangan untuk memastikan bahwa *supply* dan *demand* di pasar industri hilir tetap terpenuhi.

Menanggapi kondisi ini, Perseroan segera membentuk Unit Kerja khusus yang terdiri dari perwakilan manajemen senior dan tim teknis yang bertugas memonitor situasi operasional pabrik setiap hari. Kebijakan yang diambil oleh Unit Kerja ini memprioritaskan ketaatan para *employee* terhadap pemberlakuan protokol kesehatan di seluruh area Perseroan, memitigasi terjadinya penyebaran, dan menerapkan prosedur ketat dengan melakukan *contact tracing*, pengetesan, dan pendampingan oleh dokter perusahaan jika terdapat kasus positif COVID-19.

Terkait aktivitas perkantoran dan pabrik, Perseroan memberlakukan sistem *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO). Untuk karyawan yang harus bekerja dari lapangan, Perseroan meningkatkan insentif harian dan menambahkan pembagian jam kerja *shift* baik di *Head Office* maupun di pabrik untuk menghindari konsentrasi penyebaran virus di lingkungan kerja. Untuk menjaga imunitas karyawan, Perseroan menyediakan vitamin untuk diminum secara rutin.

Perseroan menegaskan agar karyawan senantiasa menggunakan *protective equipment* dan menyediakan masker bagi karyawan saat melakukan aktivitas. Karyawan juga diwajibkan untuk melakukan *self-screening* kondisi kesehatan terkini dan melaporkannya melalui aplikasi yang dikembangkan khusus oleh Perseroan. Perseroan menerapkan standar tinggi dalam proses disinfeksi lingkungan operasional terutama di wilayah pabrik. Perseroan juga

5. Obtain permission before entering *Confined Space*.
6. Perform a *Gas Test* whenever needed.
7. No smoking outside the provided area.
8. Do not walk under hanging crane/load.

Everyone has to participate in the OHS implementation. Thus, the Company has implemented the Behavior Based Safety (BBS) as a mechanism to report unsafe behavior (*at risk behavior*) or safe behavior in the Company's area. The employees may submit report regarding both types of behavior through observation card behavior. Result of the observation will be analyzed by the SHE Department as a basis for implementing corrective and preventive actions.

In 2020, there were no work accident occurred at the Company's operational location (based on lost time accident calculations).

Since the COVID-19 outbreak was declared a pandemic and social restrictions were imposed, the Company has intensified attention to all employees through work time and location adjustment. Considering that the Company is a national strategic industry, according to Government policy, the Company is required to carry out operational activities to ensure the fulfillment of supply and demand in the downstream industrial market.

Responding to this condition, the Company immediately formed a special work unit consisting of representatives from senior management and technical team. This team is tasked to monitor daily operational situation in the plant, to enforce the implementation of health protocols in all areas, to mitigate the virus spread, and to implement strict procedures by conducting contact tracing, testing, and doctor's assistance in the event of COVID-19 positive cases.

In terms of office and plant activities, the Company enacts *Work from Home* (WFH) and *Work from Office* (WFO) system. For employees who have to work from the field, the Company increased daily incentives and added shift work hours at the Head Office and at the plant to avoid virus spread in the Company's environment. The Company also provides a daily dose of vitamins to boost employees' immunity.

The Company urges all employees to wear protective equipment and provides masks for their safety in carrying out activities. Employees are also required to carry out self-screening of their latest health conditions and report it through an application specially developed by the Company. The Company applies high standards in the process of disinfecting the operational environment, particularly in plant areas. The Company also regularly conducts internal advocacy

melakukan advokasi internal secara berkala untuk seluruh karyawan internal melalui webinar, sosialisasi, dan *conference* untuk menegaskan implementasi protokol kesehatan.

for all internal employees through webinars, socializations, and conferences to promote the implementation of health protocols.

Indikator Indicators	2020	2019	2018
Kematian Fatality	0 Kasus/Case	0 Kasus/Case	0 Kasus/Case
Kecelakaan yang Mengakibatkan Hilangnya Jam Kerja Lost Time Accident (LTA)	0 Kasus/Case	1 Kasus/Case	0 Kasus/Case
Kecelakaan Diri atau Kecelakaan yang Mendapatkan Perawatan Medis Personal Injury or Medical Treatment Accident (MTA)	4 Kasus/Case	8 Kasus/Case	3 Kasus/Case

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Relations

Perseroan berupaya untuk menjalin komunikasi dua arah yang kondusif dengan karyawan. Upaya ini diwujudkan dengan mematuhi ketentuan dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dimana Perusahaan menyetujui dan mendukung terbentuknya Serikat Pekerja. Serikat ini diharapkan dapat menjadi medium bagi Perusahaan dan karyawan.

Serikat Pekerja Perseroan terdiri dari:

1. Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak, Gas Bumi dan Umum (SP KEP) Pimpinan Unit Kerja (PUK) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, atau yang disingkat SPKEP PUK PT CAP, yang berdiri sejak tahun 2001; dan
2. SPKEP PUK PT Styrindo Mono Indonesia*, atau yang disingkat SPKEP PUK PT SMI, yang berdiri sejak tahun 2008.

Perseroan dan Serikat Pekerja telah mengatur dan merumuskan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) agar kedua belah pihak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara bersama-sama dalam batasan yang ditetapkan. PKB PT Chandra Asri Petrochemical Tbk telah ditetapkan di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2019 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor Kep. 182/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019. Sedangkan, PKB PT Styrindo Mono Indonesia* telah ditetapkan di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2019 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 181/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019. Kedua PKB tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2021.

The Company strives to establish conducive two-way communication with employees by complying with the provisions in Law No.13 of 2003 concerning Employment, in which the Company agrees and supports the formation of a Trade Union. This union is expected to be a medium for the Company and employees.

The Company's Trade Union consists of:

1. Chemical, Energy, Mining, Oil, Gas, and General Trade Unions (SP KEP) of Head of Work Unit (PUK) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, or abbreviated as SPKEP PUK PT CAP, which was established in 2001; and
2. SPKEP PUK PT Styrindo Mono Indonesia, or abbreviated as SPKEP PUK PT SMI, which was established in 2008.

The Company and the Trade Union have arranged and formulated a Collective Labor Agreement (CLA) to ensure both parties will be able performing their duties and responsibilities together within the stipulated limitations. The CLA of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk was stipulated in Jakarta on 14 August 2019 in accordance with the Decision of Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. Kep. 182/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019. Whereas, the CLA of PT Styrindo Mono Indonesia* was stipulated in Jakarta, 14 August 2019 in accordance with the Decision of Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. Kep. 181/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019. Both CLAs are effective since 1 July 2019 until 30 June 2021.

Selain Serikat Pekerja, Perseroan bersama PT Styrimdo Mono Indonesia juga memiliki Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER-32/MEN/XII/2008. LKS Bipartit merupakan forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah antara perwakilan Manajemen dengan perwakilan Serikat Kerja yang diadakan melalui pertemuan rutin bulanan, rapat bersama perwakilan Direksi dalam 3 bulan sekali, ataupun pertemuan yang diadakan sewaktu-waktu.

*PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) resmi merger dengan Perseroan pada 1 Januari 2021.

In addition to the Trade Union, the Company and PT Styrimdo Mono Indonesia also have a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite) as stipulated in the Regulation of Minister of Manpower and Transmigration No. PER-32/MEN/XII/2008. LKS Bipartite is a forum for communication, consultation, and deliberation between representatives of the Management and the Trade Union held through regular monthly meetings, joint meetings of representatives of the Board of Directors once every 3 months, or meetings held at any time.

*PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) officially merged with the Company on 1 January 2021.

PROGRAM PENSIUN

Pension Program

Perseroan mengupayakan kesejahteraan karyawan sepanjang karyawan tersebut tergabung dalam Perseroan dan saat karyawan telah memasuki masa pensiun. Untuk itu, Perseroan menjalankan Program Dana Pensiun yang bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife. Pelaksanaan program pensiun ini menggunakan sistem kontribusi perusahaan dan karyawan, dimana perusahaan memberikan kontribusi 4,57% dan karyawan 2,53% dari upah pokok, dengan maksimum upah pokok ditentukan sebesar Rp5.000.000.

Sampai dengan akhir tahun 2020, tercatat 1.626 orang atau 95,31% dari jumlah seluruh karyawan telah terdaftar dalam Program Dana Pensiun ini.

The Company strives to support employees' wealth throughout their years of service up to their retirement. Therefore, the Company conducts a Pension Fund Program. This program is carried out in collaboration with Manulife Financial Institution Pension Fund (DPLK). The implementation of this pension program uses a system of company and employee contributions, whereby the Company contributes 4.57% and employees 2.53% of the basic wage, with a maximum basic wage of Rp5,000,000.

As of the end of 2020, there were 1,626 people or 95.31% of the total number of employees registered in the Pension Fund Program.

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Local Workers Employment

Perseroan membuka kesempatan yang seluas-luasnya bagi tenaga kerja lokal untuk mengikuti rekrutmen karyawan dan mengisi posisi-posisi penempatan terutama di lingkungan pabrik. Rekrutmen akan dilakukan dengan menjunjung prinsip kesetaraan yang menekankan kelayakan penempatan berdasarkan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

The Company provides opportunity to local workers to participate in employee recruitment and to be assigned in the plant area. The recruitment is done by keep considering competency and qualification required by the Company.

PENERAPAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Implementation of Anti-Corruption Policy

Perseroan menolak dengan tegas adanya praktik korupsi di tubuh Perseroan. Untuk itu, kebijakan anti korupsi diatur dalam Pedoman Kerja Karyawan dan diinternalisasikan dalam nilai perusahaan, yaitu iSTAR, khususnya nilai integritas dan akuntabilitas. Agar praktik bebas korupsi ini dapat berjalan secara konsisten, maka Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan, mitra usaha, dan pelanggan dalam berbagai kesempatan.

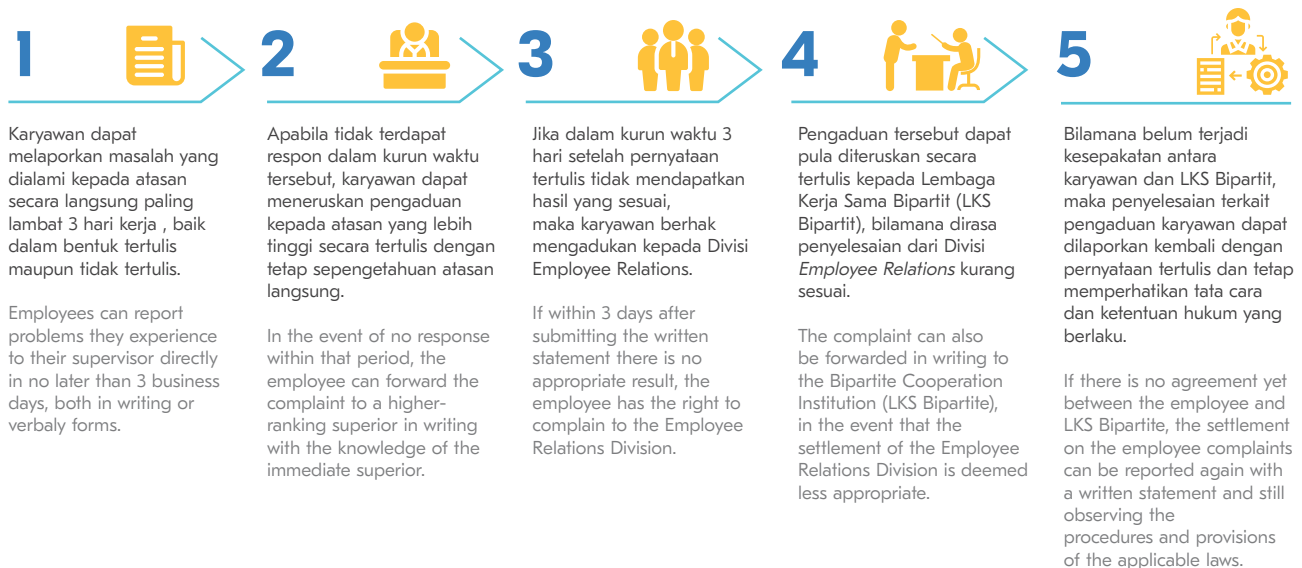
The Company firmly combats corruption practices within the Company. Anti-corruption policy in the Company is regulated in the Employee Work Manual. The anti-corruption policy is also reflected in the corporate values, iSTAR, particularly on the integrity and accountability values. To ensure consistent implementation of this anti-corruption practice, socialization to employees, business partners and customers have been carried out regularly in various occasions.

SISTEM PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Complaint System for Employment Issues

Perseroan menyediakan sistem pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan guna menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Sistem pengaduan ini dikelola secara adil dan bertanggung jawab, serta dijalankan secara berjenjang oleh atasan langsung, Divisi *Employee Relations*, dan LKS Bipartit sehingga dapat mendeteksi dini masalah yang terjadi pada karyawan. Mekanisme pengaduan dan pengelolaan masalah ketenagakerjaan ditunjukkan sebagai berikut:

The Company has prepared a complaint system related to employment issues to detect early problems that occur to employees. This complaint system is managed fairly and responsibly as well as carried out in stages by the direct supervisors, the Employee Relations Division, and LKS Bipartite. The complaint mechanism and management of employment issues are shown as follows:







► Donasi perahu dan mesin ketinting kepada nelayan katir di sekitar wilayah pabrik Chandra Asri
Donation of boats and ketinting engines to katir fishermen around the Company's plant area

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



WE SEE BEYOND BUSINESS

Niat luhur Chandra Asri untuk menjadi entitas bermanfaat bagi kehidupan yang sejahtera dan berkelanjutan.

Our noble intention to become an entity that encourages an empowered and sustainable life.



Donasi sembako kepada warga di sekitar area kantor pusat Chandra Asri
Donation of groceries hampers to community around the Company's head office area

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya ditujukan untuk Perseroan semata tetapi juga harus berjalan bersamaan dengan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasinya. Artinya ada sebuah konsep pembangunan berkelanjutan yang dilandasi dengan filosofi tumbuh bersama lingkungan baik sosial maupun lingkungan hidup. Tanpa adanya komitmen tersebut, maka pertumbuhan yang berkelanjutan sulit untuk diwujudkan.

Oleh karena itu, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) melalui Chandra Asri Peduli sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Melalui kegiatan CSR yang terarah dan berlandaskan pada *triple bottom lines* yaitu 3P (*People, Planet, Profit*), Perseroan berharap untuk memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan program CSR Perseroan secara spesifik bertujuan untuk:

1. Merealisasikan tanggung jawab moral pada lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang mendukung produktivitas usaha;
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis antara masyarakat dan Perseroan;
3. Mempromosikan niat baik (*goodwill*) dan menciptakan reputasi Perseroan yang akan memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Melengkapi aktualisasi komitmen pembangunan berkelanjutan, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah. Pada Laporan Keberlanjutan, Perseroan menyediakan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai realisasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk masing-masing pilar.

The Company strives to achieve a sustainable growth that goes hand in hand with its surrounding community and environment. A concept of sustainable development based on the philosophy to grow together, socially and environmentally. A commitment that enables the actualization of sustainability.

Thus, the Company implements Corporate Social Responsibility/CSR through Chandra Asri Peduli as mandated through the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility. Through targeted program that formulated based on triple bottom lines (*People, Planet, Profit*) initiative, the company hopes to provide tangible benefits for all stakeholders.

The implementation of this CSR program specifically aims to:

1. Realize our moral responsibility to the surrounding neighborhood and the environment that supports business productivity;
2. Build a conducive and harmonious environment between the community and the Company;
3. Emphasize our goodwill and create the Company's reputation that will provide added value to the Stakeholders.

Complementing the commitment to sustainable development, the Company publishes a Sustainability Report that provides a more comprehensive disclosure regarding the realization of the Corporate Social Responsibility program for each pillar.

DASAR DAN KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Basis and Policies of CSR Program

Pelaksanaan program CSR Perseroan berpegang teguh pada:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan; dan
3. *Social Responsibility - Discovering ISO 26000*.

The implementation of the Company's CSR program strongly holds to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of a Company; and
3. *Social Responsibility - Discovering ISO 26000*.

PILAR CSR

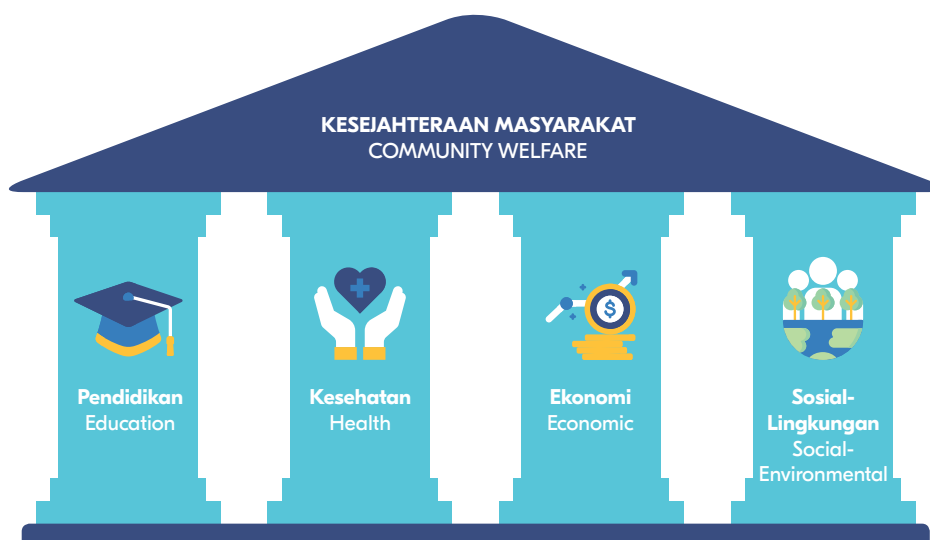
CSR Pillars

Implementasi CSR Perseroan dibagi ke dalam 4 pilar yaitu:

1. Pilar Pendidikan;
2. Pilar Kesehatan;
3. Pilar Ekonomi; serta
4. Pilar Sosial-Lingkungan.

The Company's CSR implementation is divided into 4 pillars, which are:

1. Education Pillar;
2. Health Pillar;
3. Economic Pillar; and
4. Social-Environmental Pillar



Implementasi kegiatan CSR Perseroan pada setiap pilar bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dilaksanakan melalui program pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Pilar-pilar CSR ini bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong karyawan untuk turut terlibat dalam mewujudkan perubahan.

Purpose of the Company's CSR implementation in every pillar is to improve the community's life quality through sustainable education, health, economic, social and environmental programs. These CSR pillars are intended to realize public community welfare as well as encourage the employees to participate as change agents.

VISI DAN MISI CSR

CSR Vision and Mission



VISI Vision

Terciptanya masyarakat yang dinamis dan sejahtera.
To establish of a dynamic and prosperous society.



MISI Mission

1. Meningkatkan kualitas pendidikan;
 2. Meningkatkan standar kesehatan masyarakat sekitar;
 3. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan ekonomi;
 4. Menciptakan hubungan yang harmonis terhadap masyarakat dan pemerintah.
1. Improve the quality of education;
 2. Improve health standards of the surrounding community;
 3. Reduce poverty and economic disparity;
 4. Create a harmonious relationship between the community and the government.

ALOKASI DANA

Fund Allocation

Di tahun 2020, Perseroan mengalokasikan total anggaran sebesar Rp238,1 miliar untuk keseluruhan investasi dana di bidang *Environmental, Social, and Corporate Governance* (ESG). Total dana tersebut dialokasikan untuk berbagai kegiatan di bawah payung ESG termasuk investasi infrastruktur khusus, pengembangan kompetensi karyawan, dan sosial kemasyarakatan. Adapun alokasi dana untuk investasi infrastruktur khusus cukup tinggi di tahun 2020 seiring upaya Perseroan untuk memberikan dampak positif yang signifikan dalam meminimalisasi dampak sosial dan lingkungan melalui pembangunan Enclosed Ground Flare yang telah berhasil dirampungkan pada tahun ini.

In 2020, the Company allocated a total budget of Rp238.1 billion for all investment funds in the Environmental, Social and Corporate Governance (ESG) sectors. The total funds are allocated for many activities under ESG including special infrastructure investment, employees' competencies development, and social and community development. The allocation of funds for special infrastructure investments in 2020 was quite high as the Company was making efforts to actualize a significant positive impact in minimizing social and environmental impacts through the construction of Enclosed Ground Flare project which was completed this year.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Responsibility to the Social Community

Dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaik untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. Masyarakat sekitar adalah salah satu pemangku kepentingan yang mendapatkan perhatian besar. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan

In terms of social and community development, the Company exerts its best performance to generate concrete benefits for stakeholders. The Company puts the biggest attention to the surrounding community as we are committed to grow along with the increased welfare and living standard of the surrounding community, both economically and socially.

harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat melalui program peningkatan kehidupan kemasyarakatan.

Secara garis besar, tanggung jawab sosial kemasyarakatan pada tahun 2020 dibagi ke dalam dua fokus utama, yaitu masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Untuk penerima manfaat di area sekitar lokasi operasional, Perseroan melibatkan warga dan tokoh setempat dalam merumuskan kegiatan yang dapat memberikan manfaat nyata. Sementara untuk konteks penerima manfaat yang lebih luas lagi, Perseroan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penanganan pandemi COVID-19 yang terus berlangsung dan berdampak terhadap perekonomian masyarakat luas.

TARGET

Target dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap sosial kemasyarakatan ini adalah untuk memberikan kontribusi positif dalam pembangunan kehidupan sosial masyarakat melalui pembangunan dan pemberian bantuan kepada masyarakat dan lingkungannya.

KEGIATAN

Perseroan memberikan donasi kepada masyarakat yang terbagi pada beberapa kegiatan di bidang sosial, kesehatan, pendidikan, serta lingkungan. Penjelasan lebih rinci terkait donasi yang diberikan Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Thus there will be a harmonious and mutually supportive relationship between the company and the community. To do so, the Company carries out various social, economic and environmental activities through community development programs.

In general, the social responsibility in 2020 is classified into two main focuses, which are particularly to the community around the Company's business site and the Indonesian people, generally. For beneficiaries in the the operational area neighborhood, the Company has implemented social community interventions related to health, education, social environment, and economy. Meanwhile, for the broader beneficiary context, the Company contributes largely to the handling of COVID-19 pandemic situations that affect the community.

TARGET

The target of responsibility to social community implementation is to provide positive contribution on the community's social life development by encouraging development and providing of assistance to the community and their environment.

PROGRAM

The Company also provides donations to the community as other assistances. The donation is divided into several activities in social, health, education, and environment sectors. The following are more detailed explanations regarding the Company's donation throughout 2020:

Chandra Asri Supports Indonesia to Recover from COVID-19



Kegiatan Program	Keterangan Description
Sosial Lingkungan Social Environment	
Sosialisasi Hidup Sehat Acara sosialisasi dalam rangka <i>Community Awareness</i> dengan tema "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Upaya Penanganan COVID-19".	Lokasi: Kampung Cilodan, Kelurahan Gunung Sugih, Ciwandan.
Healthy Living Socialization A Community Awareness event with the theme 'Clean and Healthy Behavior in Handling COVID-19'.	Location: Cilodan Village, Gunung Sugih, Ciwandan.
Pembagian Zakat, Infaq, dan Sadaqoh Idul Fitri Total 12,3 ton beras dan 1.508 dus mie instan dibagikan pada 32 kelurahan. Selain itu, terdapat 6,11 ton beras yang diberikan pada pondok pesantren dan yayasan yatim piatu di sekitar Perseroan serta pemberian zakat pada BAZNAS Kota Cilegon.	Lokasi: Cilegon.
Distribution of Zakat, Infaq, and Sadaqoh for Eid al-Fitr A total of 12.3 tons of rice and 1,508 boxes of instant noodles were distributed to 32 villages. In addition, there were 6.11 tons of rice distributed to Islamic boarding schools and orphanages around the Company as well as giving zakat to BAZNAS Cilegon.	Location: Cilegon.
Pembagian Hewan Qurban Donasi dengan total 74 kambing, 6 sapi, 1 kerbau, dan 65.250 kemasan plastik <i>thin-wall</i> yang merupakan inovasi wadah makanan yang dapat diguna ulang, didaur ulang, higienis, dan bersertifikasi halal hasil kolaborasi dengan PT Dadap Plasindo.	Lokasi: 24 instansi di Cilegon dan Kabupaten Serang serta MUI Banten.
Distribution of Sacrificial Meat Donations with a total of 74 goats, 6 cows, 1 buffalo, and 65,250 thin-wall plastic packaging, an innovative food container that can be reused, recycled, hygienic, and halal certified, produced in collaboration with PT Dadap Plasindo.	Location: 24 institutions in Cilegon, Serang Regency and MUI Banten.
Kunjungan Tomas Toga Kunjungan kepada para tokoh masyarakat (tomas) dan tokoh agama (toga) secara berkala untuk mendengarkan pendapat dan informasi terkait kondisi di internal Perseroan maupun kondisi di masyarakat, serta masukan dan aspirasi dari para tokoh.	Dilaksanakan di sekitar wilayah operasional Perseroan.
Visit to Community & Religious Leaders Regular visits to community and religious leaders to communicate their opinions and informations regarding the Company's conditions in the community, as well as input and aspirations from the leaders.	Conducted in the Company's surrounding areas.
Safari Ramadan Mengundang perwakilan DKM dari masjid sekitar Perseroan untuk mensosialisasikan hal yang berkaitan dengan keadaan Perseroan sekaligus mendekatkan diri dengan masyarakat. Kegiatan juga dilakukan dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan.	Lokasi: 15 masjid yang tersebar di wilayah Kota Cilegon, Kecamatan Anyer, Kecamatan Ciwandan, Kelurahan Gunung Sugih, dan Desa Mangunreja.
Ramadan Safari Inviting DKM representatives from mosques around the Company to socialize matters related to the Company's condition and to get closer to the community. These activities were carried out by implementing health protocols.	Location: 15 mosques in the Cilegon City, Anyer District, Ciwandan District, Gunung Sugih Village, and Mangunreja Village.
Pemeliharaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Bekerja sama dengan Rekovansi Bhumi untuk membangun taman KEHATI (Keanekaragaman Hayati) seluas 6,5 Ha di salah satu area kawasan Daerah Aliran Sungai.	Lokasi: Kampung Pasir Ceuri, Desa Kadubeureum, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang.
Conservation of Cidanau Watershed In collaboration with Bhumi Rekonvasi to build a KEHATI (Biodiversity) park covering an area of 6.5 hectares in one of the watershed areas.	Location: Ceuri Pasir Village, Kadubeureum Village, Padarincang District, Serang Regency.
Bekerja sama dengan Forum Komunikasi DAS Cidanau (FKDC) yakni melakukan penerapan skema imbal jasa lingkungan (<i>Payments for Environmental Service</i>) untuk menjaga ketersediaan air di Daerah Aliran Sungai Cidanau.	Lokasi: Sungai Cidanau, Kabupaten Serang.
In collaboration with the Cidanau Watershed Communication Forum (FKDC) in the implementation of Payments for Environmental Service scheme to maintain water availability in the Cidanau River Basin.	Location: Cidanau River, Serang Regency.

Kegiatan Program	Keterangan Description
Transplantasi Terumbu Karang Perseroan bersama dengan Sekolah Tinggi Perikanan Banten (STP) dan Konservasi Alam Bawah Laut (KABL) bekerja sama menjaga kelestarian terumbu karang di Pulau Panjang melakukan transplantasi terumbu karang sebanyak 1.250 bibit karang diatas 25 rak serta melakukan monitoring pertumbuhan setiap bulannya.	Lokasi: Pulau Panjang, Teluk Banten, Kabupaten Serang. Waktu: 20 April 2020.
Coral Reef Transplant The company together with Banten College of Fisheries (STP) and Underwater Conservation (KABL) are working together to conserve coral reefs in Panjang Island to transplant 1,250 coral seedlings over 25 racks and monitor growth every month.	Location: Panjang Island, Teluk Banten, Serang Regency Time: 20 April 2020.
Bantuan Bagi Korban Banjir Banten Total 1.500 paket <i>sanitary kits</i> , 1.500 paket <i>baby kits</i> , serta pakaian bersih layak pakai, sepatu dan tas yang merupakan hasil dari program <i>Year End Giving</i> dari seluruh karyawan Perseroan.	Lokasi: Banten Waktu: 5 Januari 2020.
Assistance for Banten Flood Victims A total of 1,500 packages of sanitary kits, 1,500 packages of baby kits, as well as clean clothes, shoes and bags collected from the Year End Giving program from the Company's employees.	Location: Banten. Time: 5 January 2020.
Peduli COVID-19 Cares for COVID-19	
1. Edukasi Hidup Bersih Sehat Pemberian edukasi lewat poster dan stiker informatif terkait COVID-19 dan Pola Hidup Bersih dan Sehat yang dibagikan ke rumah-rumah maupun ditempel di tempat-tempat publik dan peminjaman alat <i>sprayer</i> untuk penyemprotan desinfektan.	Lokasi: Gunung Sugih, Anyer, Grogol Indah dan Warnasari.
Clean and Healthy Living Education Providing education through informative posters and stickers related to COVID-19 and a Clean and Healthy Lifestyle, distributed to homes and posted in public places, and lending disinfectants sprayer.	Location: Gunung Sugih, Anyer, Grogol Indah and Warnasari.
2. Donasi Peralatan Medis untuk Rumah Sakit Bekerja sama dengan Sulfindo Adiusaha, Perseroan secara bertahap mendistribusikan ribuan peralatan medis seperti alat <i>rapid test</i> , baju pelindung diri, masker serta sarung tangan.	Lokasi: RS Krakatau Medika Cilegon, RSUD Provinsi Banten, RSDP Kabupaten Serang, RSUD Kota Cilegon, RSUD Tangerang Kota, RSUD Tangerang Provinsi, dan RS Cipto Mangunkusumo.
Donation of Medical Equipment for Hospitals In collaboration with Sulfindo Adiusaha, the Company has gradually distributed thousands of medical equipment such as rapid test kits, personal protective clothing, masks and gloves.	Waktu: April 2020 - saat ini. Location: Krakatau Medika Cilegon Hospital, Banten Provincial Hospital, Serang District Hospital, Cilegon City Hospital, Tangerang City Hospital, Tangerang Provincial Hospital, and Cipto Mangunkusumo Hospital. Time: April 2020 - present.

Kegiatan Program	Keterangan Description
3. Bantuan Water Tank Bekerja sama dengan PT Penguin Indonesia, total 50 tangki air dan 20 rangka tempat cuci tangan didistribusikan untuk Pemerintahan Kota Cilegon dan instansi pemerintahan tingkat kecamatan dan kelurahan/desa, kepolisian, dan militer serta tempat ibadah dan sekolah-sekolah di sekitar Perseroan. Water Tank Assistance In collaboration with PT Penguin Indonesia, a total of 50 water tanks and 20 hand washing containers were distributed to the Cilegon City Government and government institutions at the regency and sub-district/village levels, the police, the military, as well as places of worship and schools around the Company.	Lokasi: Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Cilegon. Location: Regional Disaster Management Agency (BPBD) Cilegon City Office.
4. Bantuan Beras Lokal untuk Warga Terdampak COVID-19 Total 16.100 kg beras telah didistribusikan untuk 14 desa/kelurahan di sekitar Perseroan. Local Rice for People Affected by COVID-19 A total of 16,100 kg of rice has been distributed to 14 villages/regencies around the Company.	Lokasi: Serang, Banten. Location: Serang, Banten.
5. Donasi Bilik Swab Bertekanan Positif Total terdapat 5 (lima) unit bilik <i>swab</i> yang diberikan Perseroan, dua unit didistribusikan ke BPBD Kota Cilegon untuk diberikan pada RSUD Kota Cilegon dan PMI Kota Cilegon sementara tiga lainnya didistribusikan untuk RSDP Serang, RSUD Provinsi Banten, dan PMI Provinsi Banten. Positive-pressed Swab Booths The Company donated 5 (five) swab booth units, two units were distributed to the Cilegon City BPBD to be distributed to the Cilegon City Hospital and Cilegon City Red Cross while the other three were distributed to Serang Hospital, Banten Provincial Hospital, and Banten Red Cross.	Lokasi: Kota Banten. Waktu: 10 Juni 2020 dan 17 Mei 2020. Location: Banten City. Time: 10 June 2020 and 17 May 2020.
6. Bantuan Vaksin untuk Tenaga Medis 500 vaksin influenza FluQuadri untuk para tenaga medis. Vaccines for Medical Workers The company provided 500 FluQuadri influenza vaccines for medical workers.	Lokasi: BPBD Cilegon, Banten. Waktu: 2 Juli 2020. Location: BPBD Cilegon, Banten. Time: 2 July 2020.
7. Produksi Flocked Swab Perseroan mendonasikan seluruh resin yang dibutuhkan sebagai bahan baku utama pengembangan dan pengadaan <i>flocked swab</i> berkode HS 19 buatan dalam negeri yang diinisiasi oleh Konsorsium Universitas Indonesia. Flocked Swab Production The Company donated all the resins needed as the main raw material for the development and procurement of domestically made <i>flocked swabs</i> coded HS 19, initiated by the Consortium of the University of Indonesia.	Konsorsium menargetkan produksi 1 juta unit <i>flocked swab</i> berkode HS 19 ini sampai dengan pertengahan tahun 2020 untuk didonasikan dan didistribusikan melalui Pemerintah ke rumah sakit dan laboratorium rujukan COVID-19 di seluruh Indonesia. The consortium targets to achieve the production of 1 million <i>flocked swab</i> units coded HS 19 by mid-2020 to be donated and distributed through the Government to hospitals and COVID-19 referral laboratories throughout Indonesia.

Kegiatan Program	Keterangan Description
Ekonomi Economy	
Perahu dan Mesin untuk Nelayan Menyalurkan total 15 unit perahu berbahan <i>fiber</i> , 28 unit mesin ketinting, dan paket sembako kepada 43 nelayan katir.	Lokasi: Wilayah Kampung Pengaradan, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang serta Tanjung Leneng, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon.
	Waktu: Desember 2020.
Boats and Engines for Fishermen Distributed a total of 15 units of boats made of fiber, 28 units of ketinting engines, and food packages to 43 katir fishermen.	Location: Pengaradan Village, Anyer District, Serang Regency and Tanjung Leneng, Ciwandan District, Cilegon City.
	Time: December 2020.
Masker Kain Mangunreja Bekerja sama dengan koperasi binaan Perseroan, Koperasi Maju Terus Mangunreja yang sebelumnya memproduksi majun, untuk juga mulai memproduksi masker kain.	Lokasi: Mangunreja.
Mangunreja Cloth Mask In collaboration with Koperasi Maju Terus Mangunreja, which previously produced dust cloth, to also start producing cloth masks.	Location: Mangunreja.
Kampung Binaan Cisiram Umbul Pengrajin anyaman bambu binaan Perseroan berhasil memproduksi lebih dari 2.000 keranjang anyaman meski di tengah pandemi COVID-19. Perseroan bersama dengan Habitat for Humanity Indonesia juga mengadakan Pelatihan <i>Lead & Transform</i> dengan tema "Tantangan dan Peluang Adaptasi Kebiasaan Baru" bagi warga kampung binaan ini.	Lokasi: Kampung Cisiram Umbul.
	Waktu: 15 - 16 Desember 2020.
Cisiram Umbul Village The Company's bamboo weaving craftsmen have succeeded in producing more than 2,000 woven baskets even in the midst of the COVID-19 pandemic. The Company together with Habitat for Humanity Indonesia also held a Lead & Transform Training with the theme 'Challenges and Opportunities for New Habits Adaptation' for the residents of this fostered village.	Location: Cisiram Umbul Village.
	Time: 15 - 16 December 2020.
Kesehatan Health	
Pos Gizi Balita untuk Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk Pemeriksaan kesehatan anak, pemberian makanan bergizi seimbang secara intensif selama 3 bulan, pemantauan teratur berat dan tinggi badan balita, serta <i>parenting class</i> bagi para orangtua untuk memberikan pemahaman dalam mendampingi dan merawat anak.	Lokasi: Kecamatan Citangkil, Ciwandan, Cilegon, dan Pulo Ampel.
	Waktu: 2019 - sekarang.
Nutrition Station for Babies/Toddlers With Malnutrition Status Child health checks, intensive nutritionally balanced feeding for 3 months, regular monitoring of toddlers' weight and height, and parenting classes for parents to better understand childcare.	Location: Citangkil, Ciwandan, Cilegon, and Pulo Ampel Districts.
	Time: 2019 - present.
Pos Gizi Ibu Hamil Bekerja sama dengan Puskesmas Pulo Ampel membuat Program Makanan Bergizi Siap Antar untuk Ibu Hamil (MASITABU).	Lokasi: Kecamatan Pulo Ampel.
Station for Pregnant Women In collaboration with Pulo Ampel Public Health Center to create a Nutritious Food Delivery Program for Pregnant Women (MASITABU).	Location: Pulo Ampel District.

Kegiatan Program	Keterangan Description
Jamban Sehat untuk Keluarga Bekerja sama dengan CCSR Kota Cilegon untuk pembangunan 20 unit jamban untuk 20 kepala keluarga.	Lokasi: Lingkungan Nagreg, Kelurahan Kepuh, Kecamatan Ciwandan.
Healthy Toilets for Families Collaborating with CCSR Kota Cilegon to build 20 toilets for 20 households.	Location: Nagreg, Kepuh Village, Ciwandan District.
Pendidikan Education	
Proyek Sekolah Adiwiyata Mendukung sekolah agar dapat menjadi Sekolah Adiwiyata yang merupakan Program Bina Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya renovasi kantin menjadi kantin sehat, penataan ruang terbuka hijau, praktik tanaman hidroponik, pengolahan limbah non B3 perusahaan menjadi lubang biopori dan fasilitas tempat sampah, serta edukasi pemilahan sampah melalui Gerakan Anak Sekolah Peduli Lingkungan (GASPOL) yang bekerja sama dengan Vital Ocean.	Lokasi: • MTsN 4 Serang dan SMAN 1 Cilegon (Perseroan). • MTsN 5 Serang (SMI).
Adiwiyata School Project Supporting schools to earn Adiwiyata predicate, the Environmental Development Program of the Ministry of Environment and Forestry. The activities include renovation of the canteen into a healthy canteen, structuring green open spaces, hydroponic plant practices, processing non-hazardous waste from companies into biopore holes and trash can facilities, as well as waste sorting education through the Environmental Care School Children Movement (GASPOL) in collaboration with Vital Ocean.	Location: • MTsN 4 Serang and SMAN 1 Cilegon (Company). • MTsN 5 Serang (SMI).
Pembangunan PAUD Pembangunan PAUD Cahaya Bintang bekerja sama dengan Happy Hearts Fund Indonesia.	Lokasi: Kampung Kamurang Pal, Desa Grogol Indah, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang.
Construction of PAUD Construction of PAUD Cahaya Bintang in collaboration with Happy Hearts Fund Indonesia.	Location: Kamurang Pal Village, Grogol Indah Village, Anyar District, Serang Regency.
Pojok Literasi Donasi 856 buku untuk 10 lembaga pendidikan.	Penerima manfaat: 1 PAUD, 2 Madrasah Diniyah, 2 Sekolah Dasar, 3 SMP/Mts, 1 SMA, dan 1 yayasan.
Literacy Corner Donation of 856 books for 10 educational institutions.	Recipients: 1 PAUD, 2 Madrasah Diniyah, 2 Elementary Schools, 3 Junior High School/Mts, 1 Senior High School, and 1 foundation.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility to the Environment

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek pelestarian lingkungan dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan operasional. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada ISO 14001 *Environmental Management System*, sebuah standar internasional untuk sistem pengelolaan lingkungan (SPL), standar khusus yang diterapkan tersebut menjadi bukti komitmen Perseroan dalam mengimbangi pertumbuhan bisnis dan senantiasa mendukung kelestarian lingkungan hidup.

The Company promotes environmental preservation in carrying out all operational activities by referring to ISO 14001 Environmental Management System, an international standard for environmental management system (SPL), the specific standard is applied as manifestation of the Company's commitment to balancing business growth and continuous support to environment preservation.

TARGET

Kegiatan tanggung jawab terhadap lingkungan yang diselenggarakan Perseroan bertujuan untuk menciptakan keteladanan dalam praktik usaha yang ramah lingkungan serta pengelolaan lingkungan hidup kepada internal maupun eksternal Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan juga menargetkan diri untuk menjadi salah satu perusahaan yang aktif mengaktualisasikan aksi nyata dalam mengurangi permasalahan sampah plastik di Indonesia.

KEGIATAN

Beberapa kegiatan terkait tanggung jawab terhadap lingkungan hidup yang dilakukan sepanjang 2020 adalah:

1. **Meminimalisir dampak sosial dan lingkungan**
Pada tahun 2020, Perseroan mulai mengoperasikan Enclosed Ground Flare (EGF) atau teknologi suar tanpa asap di kompleks petrokimianya di Cilegon, Banten dengan total investasi sebesar US\$14 juta. EGF mampu membakar 220 ton hidrokarbon per jam dengan menggunakan metode pembakaran tertutup tanpa menyebabkan radiasi panas dan radiasi udara. Sedangkan dari segi sosial, EGF mengurangi suara bising dan menghilangkan nyala api dan asap.
2. **Mengelola penggunaan air**
Perseroan mengelola air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional secara mandiri melalui sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Sistem ini bertujuan untuk melakukan proses pengolahan air limbah menjadi air dengan kualitas yang memenuhi standar baku mutu lingkungan sebelum dibuang ke badan air penerima. Hasil akhir pengolahan air limbah dibuang sesuai dengan ketentuan Izin Pembuangan Air Limbah yang diterbitkan oleh Dinas terkait.
3. **Mengelola limbah**
Perseroan mencegah pencemaran yang diakibatkan oleh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional melalui penerapan berbagai program pengelolaan limbah untuk meminimalisir dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan. Pencegahan dilaksanakan bersama pihak pengelola limbah dengan sistem dan prosedur yang sesuai dengan standar peraturan Indonesia dan internasional.
4. **Mendukung penerapan Ekonomi Sirkuler di Indonesia**
Perseroan mendukung penerapan aspal plastik di Semarang, bekerja sama dengan Universitas Dian Nuswantoro dan Pemerintah Kota Semarang pada Februari 2020 dan di salah satu ruas jalan kompleks Universitas Indonesia pada Agustus 2020. Selain itu, Perseroan juga mengimplementasikan aspal plastik di area proyek MTBE & B1 pada April 2020.
5. **Melestarikan keanekaragaman hayati**
Perseroan berperan aktif dalam mendukung kelestarian keanekaragaman hayati darat, sungai, dan laut. Perseroan

TARGET

Various responsibility to the environment activities held by the Company aim to enforce a decent environmental friendly business practices and environmental management to internal and external parties. In this regard, the Company also aspires to become one of the companies that is actively actualizing real action in solving plastic-waste issues in Indonesia.

PROGRAM

Some CSR activities related to environment done in 2020 are as follows:

1. **Reduces social and environmental impacts**
In 2020, the Company commenced the operation of Enclosed Ground Flare (EGF), a smokeless flare technology at its petrochemical complex in Cilegon, Banten. Reaches a total investment of US\$14 million. EGF is capable of burning 220 tons of hydrocarbons per hour using a closed combustion method without causing heat and noise. From a social perspective, EGF is able to reduce noise while eliminating flame and smoke.
2. **Water Management**
The Company manages wastewater generated from operational activities independently through the Wastewater Treatment Plant (IPAL) system. This system aims to process wastewater to meet environmental quality standards before being discharged into receiving water bodies. The disposal of wastewater complies to the provisions of the Wastewater Disposal Permit issued by the relevant Authority.
3. **Waste Management**
The Company prevents waste pollution from operational activities by implementing various waste management programs to minimize negative impacts on environmental sustainability. The Company carries out the programs in compliance with systems and procedures that refers to Indonesian and international regulatory standards.
4. **Supporting Circular Economy in Indonesia**
The Company supports the implementation of plastic asphalt in Semarang, in collaboration with Dian Nuswantoro University and the Semarang City Government in February 2020. Also, on one of the roads in Universitas Indonesia complex in August 2020. In addition, the Company has also implemented plastic asphalt in the MTBE & B1 project areas in April 2020.
5. **Preserving biodiversity**
The Company is actively involved in supporting the preservation of land, river, and marine biodiversity.

menyusun berbagai program yang mencakup konservasi eksitu, usaha restorasi, meningkatkan penyerapan CO₂, mempertahankan daerah resapan air, pencegahan erosi, serta menyediakan sumber pakan alami sebagai upaya dalam perlindungan satwa burung.

The Company prepares various programs that include exitu conservation, restoration efforts, increasing CO₂ absorption, maintaining water areas, preventing erosion, and providing natural food sources as an effort to protect bird species.

Penjelasan lebih lengkap mengenai realisasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk pilar Lingkungan Hidup dijabarkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 yang diterbitkan secara terpisah oleh Perseroan.

More complete explanation on realization of Corporate Social Responsibility program for Environmental pillar is disclosed in the 2020 Sustainability Report that is published separately by the Company.

TANGGUNG JAWAB BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility on Occupational Health and Safety Aspect

Sumber daya manusia adalah aset paling penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan juga menempatkan aspek ketenagakerjaan sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan usaha. Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang untuk mencerminkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendukung Perseroan untuk berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

The Company positions Human resources (HR) as the most important asset for the Company. Thus, the employment aspect is crucial to realize business sustainability. The Company requires competent and qualified HR from various backgrounds to reflect equality in gender and job opportunities. Superior expertise and various backgrounds will support the Company to innovate and compete in a dynamic business climate.

TARGET

Kegiatan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas seluruh karyawan Perseroan, baik dalam hal kapabilitas maupun kesejahteraan karyawan, serta mengurangi tingkat kecelakaan kerja.

TARGET

Responsibility on occupational health, safety and employment activities aim to improve quality and productivity of all employees in the Company, both in terms of capability or welfare, as well as to reduce occupational accident rate.

KEGIATAN

Beberapa implementasi tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja di tahun 2020 dijelaskan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh calon karyawannya tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama maupun golongan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan.
2. Perseroan memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan diri dari masing-masing karyawan, sesuai dengan kompetensi dan tugas yang diemban.
3. Perseroan memproteksi kesehatan karyawan dan meminimalkan atau mencegah kecelakaan kerja dengan menerapkan *Life Saving Rules as Golden Rules*.

PROGRAM

Some of the responsibility on occupational health, safety and employment activities implementation in 2020 explained below:

1. The Company provides equal working opportunity to all prospective employees without discriminating gender, race, religion or groups according to the Law and Company's policy.
2. The Company fully supports self-development for the employees, according to their competencies and assigned duties.
3. The Company protects employees' health and minimize or prevent occupational accident by implementing Life Saving Rules as Golden Rules.

4. Perseroan memitigasi adanya kecelakaan kerja di setiap lini operasional perusahaan.
5. Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan berdasarkan sistem *pay-for-performance*, yang berarti besaran kenaikan upah diberikan berdasarkan kinerja dan kontribusi karyawan sepanjang tahun. Besaran tersebut disesuaikan dengan tingkat upah yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan dan standar upah yang berlaku di industri petrokimia nasional. Adapun remunerasi yang diterima karyawan terdiri dari remunerasi umum, manfaat terkait fasilitas dan perlindungan kerja, serta manfaat terkait penghargaan bagi karyawan.
6. Perseroan mengelola sistem kerja secara optimal dan menjaga tingkat *turnover* agar lingkungan dan produktivitas kerja tetap kondusif.
7. Perseroan mengelola setiap pengaduan masalah ketenagakerjaan secara adil dan bijaksana agar dapat menghasilkan keputusan yang terbaik bagi karyawan dan Perseroan.
8. Perseroan juga membentuk unit kerja khusus untuk merespon dan memitigasi pandemi COVID-19 demi memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan. Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah menerapkan kebijakan bekerja dari rumah (*work-from-home*) dan penambahan pembagian *shift* kerja untuk mengurangi jumlah karyawan yang berada di lapangan dan mencegah kerumunan. Pembagian masker serta vitamin juga dilaksanakan untuk mendukung kesehatan karyawan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai realisasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk pilar Kesehatan dan Keselamatan Kerja dijabarkan dalam bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini serta Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 yang diterbitkan secara terpisah oleh Perseroan.

4. The Company has mitigated occupational accident in every Company's operations lines.
5. The Company gives remuneration to the employees based on pay-for-performance system, stipulating level of salary appraisal based on annual performance and contribution of each employee. The amount is adjusted based on wages standard as regulated under the Employment and Labor Law as well as wages standard applied in the national petrochemicals industry. The employee remuneration includes general remuneration, benefits related to work facilities and insurance, as well as benefits related to employee rewards.
6. The Company manages the occupational system optimally and maintain turnover rate to ensure conducive working environment and productivity.
7. The Company manages every report on employment issue fairly and wisely to generate best resolution both for the employees and the Company.
8. The Company has also formed a special work unit to respond to and mitigate the COVID-19 pandemic to ensure employee health and safety. Among others by enacting a work-from-home policy and adding work shifts to reduce employees cumulation in the field and to prevent crowds. The Company also distributes masks and vitamins to support employee health.

More complete explanation on realization of Corporate Social Responsibility program on Occupational Health and Safety pillar is disclosed in Human Resources chapter in this Annual Report and 2020 Sustainability Report that is published separately by the Company.

TANGGUNG JAWAB BIDANG TANGGUNG JAWAB PRODUK/LAYANAN PELANGGAN

Responsibility on Product Responsibility/Customer Service

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk dan layanan.

The Company considers customer satisfaction as the key to developing business in the future. Thus, the Company positions customer satisfaction as a fundamental form of service. To maintain customer satisfaction level, the Company strives to always maintain the quality of products and services.

TARGET

Berbagai kegiatan tanggung jawab terhadap produk yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan menjaga loyalitas pelanggan, baik pelanggan domestik maupun internasional.

KEGIATAN

Program-program tanggung jawab terhadap produk Perseroan yang dilaksanakan di tahun 2020 dijelaskan sebagai berikut:

1. Perseroan menjaga dan melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen dengan menjamin semua produk yang dihasilkan oleh aman untuk digunakan. Perseroan juga menyediakan Lembar Data Keselamatan (LDK) yang menjadi petunjuk bagi pelanggan dalam mengenali produk. Selain itu, Perseroan juga memenuhi berbagai standar sertifikasi nasional maupun internasional sebagai jaminan mutu seperti:
 - a. Sertifikasi nasional, seperti SNI dan Sertifikat Halal;
 - b. Regulasi internasional, seperti SVHC REACH, FDA dan EU Food Contact, RoHS, GADSL, dan lainnya;
 - c. Sertifikasi bebas dari bahan berbahaya, seperti migrasi logam berat RoHS dan BPOM, BPA, BHT, Ethanol dan sejenisnya) untuk memastikan keamanan penggunaan bahan oleh konsumen
2. Perseroan senantiasa melakukan penelitian dan pengembangan produk untuk terus berkembang dan memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Perseroan siap melayani berbagai bentuk pengaduan konsumen terkait produk dan layanan yang mungkin kurang sesuai dengan spesifikasi yang seharusnya.

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak melaksanakan acara *Annual Conference*, *Annual Customer Appreciation Gathering*, dan *Customer Appreciation Trip* dikarenakan situasi pandemi yang tidak memungkinkan untuk diadakannya acara-acara tersebut.

Meskipun demikian, Perseroan tetap mencatat peningkatan pada hasil survey kepuasan pelanggan, terutama pada produk monomer yang meningkat sebesar 10% dari tahun 2019, dengan skor keseluruhan mencapai 90% (*satisfied*). Peningkatan yang paling signifikan terjadi pada kategori bantuan teknik/pelayanan paska pembelian serta manajemen ketersediaan produk.

Penjelasan lebih lengkap mengenai realisasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk pilar Tanggung Jawab Produk/Layanan Pelanggan dijabarkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 yang diterbitkan secara terpisah oleh Perseroan.

TARGET

Various responsibility on products activities carried out with the purpose to increase and maintain customer satisfaction and loyalty, both the domestic and international customers.

ACTIVITY

Responsibility on products activities carried out by the Company in 2020 are explained below:

1. The Company maintains and protects health and safety of our customers by ensuring all of our products are safe to use. The Company also provides Safety Data Form (LDK) as guideline for our customers in understanding our products. Moreover, the Company has also fulfilled several national and international certification standards as quality assurance, including:
 - a. National certification, such as SNI and Halal Certificate;
 - b. International Regulations, such as SVHC REACH, FDA and EU Food Contact, RoHS, GADSL and other regulations.
 - c. Free from Hazardous Material Certifications, such as RoHS heavy metal migration and BPOM, BPA, BHT, Ethanol, and similar substances) to guarantee safety use of the substances by the customers.
2. The Company has stipulated proactive services to fulfil customer's expectation and needs through technical service assistance, product mass-socialization, customer gathering and customer satisfaction survey.
3. The Company is ready to process various customer complaints related to products and services with specification below the requirements.

As of the end of 2020, the Company did not conduct any Annual Conference, Annual Customer Appreciation Gathering, and Customer Appreciation Trip events due to pandemic situation.

Nevertheless, the Company managed to record an increase in customer satisfaction survey results, particularly in monomer products, increased by 10% compared to 2019, with an overall score of 90% (*satisfied*). The most significant increase occurred in the categories of technical assistance/post-purchase services and product availability management.

More complete explanation on realization of Corporate Social Responsibility program on Product responsibility/Customer Service pillar is disclosed in 2020 Sustainability Report that is published separately by the Company.



Acara Peresmian PAUD Al-Hikmah
Inauguration of PAUD Al-Hikmah

REFERENSI SE OJK NO. 30/SEOJK.04/2016

Reference of OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I. Ikhtisar Data Keuangan Penting		I. Highlights of Key Financial Information
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: - Pendapatan/penjualan; - Laba bruto; - Laba (rugi); - Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; - Total laba (rugi) komprehensif; - Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; - Laba (rugi) per saham; - Jumlah aset; - Jumlah liabilitas; - Jumlah ekuitas; - Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; - Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; - Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; - Rasio lancar; - Rasio liabilitas terhadap ekuitas; - Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan - Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	10	1. Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains: - Operating sales/revenue; - Gross profit (loss); - Profit (loss) - Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; - Net comprehensive profit; - Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; - Profit (loss) per share; - Total assets; - Total liabilities; - Total equity; - Profit (loss) ratio to total assets; - Profit (loss) ratio to equity; - Profit (loss) ratio to revenue; - Current ratio; - Liabilities ratio to equity; - Liabilities ratio to total assets; and - Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.
II. Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		I. Shares Information Shares information (if any) shall include at least:
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: - Jumlah saham yang beredar; - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan - Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	11	1. Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include: - Number of issued shares; - Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; - Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and - Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed. Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange. Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; - Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan - Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	82	2. In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least: - The execution date of corporate action; - Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price; - Shares volume issued before and after corporate actions; and - Shares price before and after corporate actions.
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	11	3. In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	11	4. In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.
III. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:		III Board of Directors' Report Board of Directors' Report shall include at least:
- Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: - Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; - Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan - Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. - Gambaran tentang prospek usaha. - Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan - Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	32-41	- A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include: - Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company; - Comparison between achievement of results and targets; and - Challenges faced by the Issuer or Listed Company. - An overview of business prospects. - Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and - Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).
IV. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		IV. Board of Commissioners' Report Board of Commissioner's Report shall include at least:
- Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik. - Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. - Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi. - Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	26-30	- Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company; - Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company. - View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors. - View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5. Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and
6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.		6. Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	43	IV. Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	44	1. Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	44	2. Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. E-mail address; and e. Website address;
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	48-50	3. Brief history of Issuer or Listed Company.
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	52	4. Vision and mission of the Issuer or Listed Company.
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	54	5. The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	60-61	6. Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	74-80; 150-153	7. Profile of the Board of Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company; 2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	64-70; 143-144	8. Profile of the Board of Commissioners, at least includes: a. Name; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company; 2) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company; 3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and 4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and h. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and i. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);
9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	143-144; 150-153	9. In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members.
10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	205-206	10. The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.
11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	81-84	11. The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company; b. Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	81	12. The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification: a. Local institution ownership; b. Foreign institution ownership; c. Local individual ownership; and d. Foreign individual ownership;
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	84	13. Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	85	14. Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any). For subsidiary entities, please add information about the address.
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	86-87	15. Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	88-89	16. Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	90	17. Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	90; 178	In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	19-22	Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains: a. Name of award and/or certification; b. Agency or institution that provides the award; and c. The validity period of award and/or certification (if any).
VI.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	98-101	1. Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least: a. Production, which includes the process, capacity, and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	101-107	2. Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and e. Cash flow.
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	107	3. Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	107	4. Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.
5.	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	108	5. Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	109	6. Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least: a. The purpose of the ties; b. Source of funds expected to fulfill the said ties; c. Currency of denomination; and d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	108	7. Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes: a. Type of capital goods investment; b. Objective of capital goods investment; and c. The investment value of capital goods
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	109	8. Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	110-111	9. Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	111	10. Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	112-113	11. Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	114-115	12. Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	115-116	13. Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes: a. Dividend policy; b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and d. Amount of paid dividend per year.
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	117	14. Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that: a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	117-118	15. Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes: a. Date, value, and transaction object; b. Name of the parties conducting transaction; c. Nature of affiliation (if any); d. Description about transaction fairness; and e. Relevant regulation compliance
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	118	16. Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	118-119	17. Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		VII. Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:
1.	Direksi, mencakup antara lain:		1. The Board of Directors, among others includes:
a.	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	150-151	a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b.	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	150	b. Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;
c.	Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	159	c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;
d.	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	155	d. Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;
e.	Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	134-141	e. Information on previous GMS resolution, which includes:
1)	keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) GMS resolution realized in the fiscal year; and
2)	alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		2) the reason in the event of a resolution that has not been realized;
f.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	125-133	f. Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:
1)	keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) GMS resolution realized in the fiscal year; and
2)	alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		2) the reason in the event of a resolution that has not been realized; and
g.	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	N/A	g. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;
2.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		2. The Board of Commissioners, among others includes:
a.	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	142	a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;
b.	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	141	b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;
c.	Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	159-160	c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;
d.	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	147	d. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;
e.	Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	157	e. Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:
1)	prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		1) procedure of performance assessment;
2)	Kriteria yang digunakan; dan		2) the criteria used; and
3)	Pihak yang melakukan penilaian;		3) the party carrying out the assessment;
f.	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	158	f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and
g.	Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	170	g. In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:
1)	Alasan tidak dibentuknya komite; dan		1) The reason why such committee is not established; and
2)	Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;		2) Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: - Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan - Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	179-181	8. Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: - Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and - Review on the effectiveness of internal control system;
9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: - Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; - Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan - Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	181-187	9. Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: - General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system; - Type of risk and its management; and - Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;
10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: - Pokok perkara/gugatan; - Status penyelesaian perkara/gugatan; dan - Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	188	10. Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes: - Subject of the case/claim; - Status of settlement of case/claim; and - Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;
11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	188	11. Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);
12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: - Pokok-pokok kode etik; - Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan - Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	190	12. Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes: - Principles of the code of conduct; - Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and - Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;
13. Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	190	13. Information on corporate culture or corporate values (if any);
14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: - Jumlah saham dan/atau opsi; - Jangka waktu pelaksanaan; - Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan - Harga pelaksanaan;	N/A	14. Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes: - Number of shares and/or share options; - Exercise period; - Requirement of eligible employee and/or management; and - Exercise price
15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: - Cara penyampaian laporan pelanggaran; - Perlindungan bagi pelapor; - Penanganan pengaduan; - Pihak yang mengelola pengaduan; dan - Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: - Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan - Tindak lanjut pengaduan;	191	15. Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes: - Mechanism of whistleblowing system; - Protection for the whistleblower; - Complaint handling; - Party that manages the complaint; and - Result of complaint handling, at least includes: - Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and - Complaint follow-up;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: - Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau - Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	192-198	16. Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes: - Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or - Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);
VIII. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		VIII. Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: - Lingkungan hidup, antara lain: - penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; - sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; - mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan - sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; - Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: - kesetaraan gender dan kesempatan kerja; - sarana dan keselamatan kerja; - tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan; - tingkat kecelakaan kerja; - pendidikan dan/atau pelatihan; - remunerasi; dan - mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; - Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: - penggunaan tenaga kerja lokal; - pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; - perbaikan sarana dan prasarana sosial; - bentuk donasi lainnya; dan - komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); - Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: - kesehatan dan keselamatan konsumen; - informasi barang dan/atau jasa; dan - sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	230-232 232-233 224-230 233-234	1. Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of: - Environmental, among others: - use of environmentally friendly material and energy that could be recycled; - issuer's or Listed Company's waste treatment system; - complaint mechanism of environmental issue; and - certificate on environmental; - Practice of employment, occupational health and safety, among others: - equality of gender and work opportunity; - facility and work safety; - employee turnover rate; - occupational accident rate - training; - remuneration; - complaint mechanism of employment issue; - Community and social development, among others: - local worker recruitment; - community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training; - social facility repairment; - other donations; and - socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any); - Product and/or service responsibility, among others: - customer's health and safety; - product and/or service information; - facility, total, and customer complaint handling.
2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	SR diterbitkan secara terpisah SR is published separately	2. In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and

Materi & Penjelasan		Halaman Page	Subject & Explanation
3.	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	✓	3. Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.
IX. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit			IX. Audited Financial Statements
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	253	1. The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and
X. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan			X. Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	250-251	1. Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2021

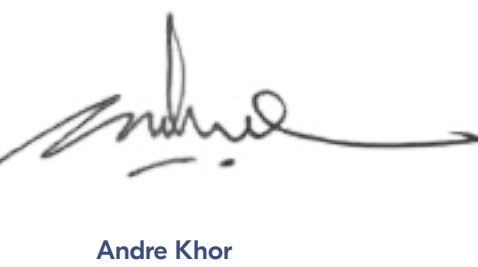
Direksi
Board of Directors



Erwin Ciputra
Presiden Direktur
President Director

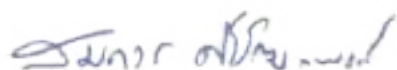


Baritono Prajogo Pangestu
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Chatri Eamsobhana
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Andre Khor
Direktur
Director



Somkoun Sriwattagaphong
Direktur
Director



Fransiskus Ruly Aryawan
Direktur
Director



Suryandi
Direktur
Director

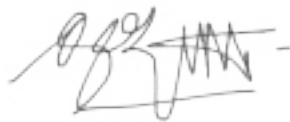
STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS ON PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK ANNUAL REPORT YEAR 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Annual Report Year 2020 have been fully disclosed and
being solely responsible upon correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Djoko Suyanto
Presiden Komisaris
Komisaris Independen
President Commissioner
Independent Commissioner



Tan Ek Kia
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Vice President Commissioner
Independent Commissioner



Ho Hon Cheong
Komisaris
Komisaris Independen
Commissioner
Independent Commissioner



Agus Salim Pangestu
Komisaris
Commissioner



Tanawong Areeratchakul
Komisaris
Commissioner



Lim Chong Thian
Komisaris
Commissioner



Thammasak Sethaudom
Komisaris
Commissioner

**PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020, 2019 AND 2018***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 and 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN 2018
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020, 2019 AND 2018
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned,



Nama/Nama
Alamat kantor/Office address

Erwin Ciputra
Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410
Jl. Syamsurizal No. 13 RT.005 RW. 005
Menteng - Jakarta Pusat
+ 62 21 5307950
Presiden Direktur/President Director

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

2

Nama/Nama
Alamat kantor/Office address

Andre Khor Kah Hin
Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410
Palm Mansion
Jl. Lebak Bulus II No. 17D RT. 004 RW. 004 Cilandak
+ 02 21 5307950
Direktur/Director

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position

menyatakan bahwa

state that

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
- 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dibuat secara lengkap dan benar;
b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
- 2 The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts
- 4 We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 20 Februari 2021/February 20, 2021

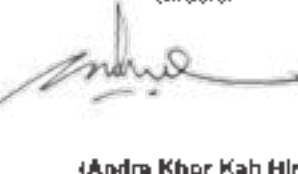
Direktur Utama/
President Director



(Erwin Ciputra)



Direktur/
Director



(Andre Khor Kah Hin)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 17th Fl.
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62 - 63
Jakarta 11410 Indonesia
P | (+62-21) 530 7950
F | (+62 21) 530 8930

site office

II. Raya Anker Km 113
Santen, 42442, Indonesia
P | +62-254-601 501
F | (+62-254) 601 638 / 845
W | www.chandra-asri.com

Laporan Auditor Independen

No. 00018/2.1265/AU.1/04/0556-2/1/II/2021

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00018/2.1265/AU.1/04/0556-2/1/II/2021

The Stockholders and Board of Commissioners and Directors

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Imelda & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

IMELDA & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0556

20 Februari/*February* 20, 2021

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			
		2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	918.917	660.158	726.714	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	-	3.146	18.144	Restricted cash in banks
Piutang usaha	6				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	38	11.529	25.913	19.768	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 118 ribu pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 118 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 243 ribu)		115.651	135.555	134.543	Third parties - net of allowance for credit losses of US\$ 118 thousand at December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 118 thousand and December 31, 2018: US\$ 243 thousand)
Piutang lain-lain	7				Other accounts receivable
Pihak berelasi	38	1.851	2.005	1.452	Related parties
Pihak ketiga		3.793	6.062	4.627	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 1.000 ribu pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 9.141 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 7.061 ribu)	8	258.663	292.583	260.417	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 1,000 thousand at December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 9,141 thousand and December 31, 2018: US\$ 7,061 thousand)
Pajak dibayar dimuka	9	84.963	155.018	154.039	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	106.778	108.684	76.013	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.502.145	1.389.124	1.395.717	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	-	8.507	Investment in an associate
Uang muka pembelian aset tetap		7.109	64.462	21.982	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif		3.477	136	1.742	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	12	9.160	6.776	6.505	Claims for tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	-	4.572	9.098	Restricted cash in banks
Aset hak-guna	14	16.659	-	-	Right-of-use assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.556.075 ribu pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 1.455.180 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 1.367.313 ribu)	15	2.052.165	1.983.188	1.726.965	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 1,556,075 thousand at December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 1,455,180 thousand and December 31, 2018: US\$ 1,367,313 thousand)
Aset tidak lancar lainnya	16	3.032	2.953	2.970	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.091.602	2.062.087	1.777.769	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		3.593.747	3.451.211	3.173.486	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	21	709	72	-
Utang usaha	17			
Pihak berelasi	38	17.743	23.181	6.916
Pihak ketiga		699.701	654.214	561.962
Utang lain-lain	18			
Pihak berelasi	38	-	480	-
Pihak ketiga		27.530	19.275	21.803
Utang pajak	19	2.125	3.988	4.163
Biaya yang masih harus dibayar		8.658	10.209	6.925
Uang muka pelanggan		11.123	4.496	9.529
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	20	950	-	-
Utang bank	21	43.384	57.256	43.995
Utang obligasi	22	51.890	10.791	24.957
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		863.813	783.962	680.250
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	35	119.320	140.927	139.939
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Liabilitas sewa	20	7.187	-	-
Utang bank	21	198.936	267.230	136.165
Utang obligasi	22	541.207	452.508	402.948
Liabilitas keuangan derivatif		5.422	3.509	10.126
Liabilitas imbalan kerja	23	43.810	39.631	31.679
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.624	2.452	2.302
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		918.506	906.257	723.159
JUMLAH LIABILITAS		1.782.319	1.690.219	1.403.409
EKUITAS				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				
Modal dasar - 61.323.928.320 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.833.520.260 saham	24	380.947	380.947	380.947
Tambahan modal disetor	26	459.075	459.075	459.075
Penghasilan komprehensif lain	27	(2.813)	(2.991)	(3.543)
Saldo laba	28			
Ditentukan penggunaannya	25	23.412	22.939	19.339
Tidak ditentukan penggunaannya		946.449	895.570	908.573
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.807.070	1.755.540	1.764.391
Kepentingan nonpengendali	29	4.358	5.452	5.686
JUMLAH EKUITAS		1.811.428	1.760.992	1.770.077
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.593.747	3.451.211	3.173.486

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short-term bank loan
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable
Related party
Third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Customer advances
Current maturities of long-term liabilities:
Lease liabilities
Bank loans
Bonds payable

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Deferred tax liabilities - net
Long-term liabilities - net of current maturities:
Lease liabilities
Bank loans
Bonds payable
Derivative financial liabilities
Employment benefits obligation
Decommissioning cost

Total Noncurrent Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Equity attributable to owners of the Company

Capital stock - Rp 200 par value per share
Authorized - 61,323,928,320 shares
Issued and fully paid - 17,833,520,260 shares
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

Total equity attributable to owners of the Company

Non-controlling interests

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
PENDAPATAN	30,38	1.806.444	1.880.989	2.543.219	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31,38	1.641.322	1.709.877	2.152.729	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		165.122	171.112	390.490	GROSS PROFIT
Beban penjualan	32	(49.933)	(41.510)	(38.753)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(33.731)	(43.032)	(36.976)	General and administrative expenses
Beban keuangan	34	(64.974)	(56.387)	(51.283)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif		349	8.462	(4.788)	Gain (loss) on derivative financial instruments
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	11	-	(8.507)	(14.893)	Share in net loss of an associate
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(10.939)	(2.470)	(8.053)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih		22.945	11.107	18.353	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		28.839	38.775	254.097	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	35	22.703	(15.128)	(71.781)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA TAHUN BERJALAN		51.542	23.647	182.316	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	23,35	(1.291)	(1.754)	920	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI/tersedia untuk dijual		(168)	2.011	-	Net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI/available-for-sale
Cadangan lindung nilai arus kas		1.670	-	-	Hedging reserves for cash flow hedge
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(37)	273	(322)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		174	530	598	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		51.716	24.177	182.914	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		51.352	22.882	181.651	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	29	190	765	665	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		51.542	23.647	182.316	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		51.530	23.434	182.408	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		186	743	506	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		51.716	24.177	182.914	Total Comprehensive Income For the Year
LABA PER SAHAM DASAR					BASIC EARNINGS PER SHARE
(Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	36	0,0029	0,0013	0,0102	(In full U.S. Dollar amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes		Penghasilan (rupi) komprehensif lain/ Other comprehensive income / (loss)									
		Keuntungan (kerugian)									
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ fully paid capital stock	Tambahan modal / Additional paid-in capital	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasured benefits of defined benefits obligation	Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVOCI/ tersedia untuk dijual/ Net fair value gain (loss) available for sale	Penghasilan (rupi) komprehensif lain/ Other comprehensive income / (loss)	Cadangan nilai lindung nilai Hedged cash flow for cash flow hedge	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Saldo Laba/ Realized earnings	Jumlah ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity to owners of the Company	Jumlah ekuitas/ Total equity
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Saldo per 1 Januari 2018		380.947	459.075	(2.585)	-	-	(1.715)	13.039	814.146	1.662.907	1.668.822
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	-	-	-	-	-	181.651	182.316
Penghasilan komprehensif lain	27	-	-	920	-	-	(163)	-	181.651	665	182.316
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	920	-	-	(163)	-	181.651	757	598
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	6.300	-	182.408	182.914
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	-	(6.300)	-	-
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(80.924)	-	-
Saldo per 31 Desember 2018		380.947	459.075	(1.665)	-	-	-	19.339	908.573	1.764.391	1.770.077
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	-	-	-	-	22.882	765	23.647
Penghasilan komprehensif lain	27	-	-	(1.754)	2.011	-	295	-	22.882	(22)	530
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(1.754)	2.011	-	295	-	22.882	743	24.177
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	3.600	(3.600)	-	-
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	-	(32.285)	-	-
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(32.285)	-	-
Saldo per 31 Desember 2019		380.947	459.075	(3.419)	2.011	-	(1.583)	22.939	895.570	1.755.540	1.760.992
Laba tahun berjalan	28	-	-	-	-	-	-	-	51.352	190	51.542
Penghasilan komprehensif lain	27	-	-	(1.305)	(168)	-	(19)	-	51.352	(4)	174
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(1.305)	(168)	-	(19)	-	51.352	186	51.716
Cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	473	(473)	-	-
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2020		380.947	459.075	(4.724)	1.843	-	(1.602)	23.412	946.449	1.807.070	1.811.428

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.847.359	1.868.924	2.591.920	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:					Cash paid to:
Pemasok		(1.473.006)	(1.549.101)	(2.051.677)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(72.296)	(80.861)	(83.267)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		302.057	238.962	456.976	Cash generated from operations
Pembayaran atas tagihan pajak	12	(2.482)	-	-	Payment of claims for tax
Penerimaan dari restitusi pajak		103.906	53.927	69.751	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(15.069)	(54.756)	(123.212)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		388.412	238.133	403.515	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	15,37	(108.570)	(322.913)	(336.846)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(5.295)	(62.333)	(17.183)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Investasi pada saham		(5)	(18)	(124)	Investment in shares
Penerimaan dari penjualan aset keuangan lancar lainnya		13.181	-	-	Proceeds from sale of other current financial assets
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya		(18.408)	(39.722)	(25.318)	Placement on other current financial assets
Penerimaan bunga		6.576	12.835	9.913	Interest received
Penerimaan dari penjualan aset tetap		917	281	7	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(111.604)	(411.870)	(369.551)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	41	115.696	575	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	41	79.416	192.007	171	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	41	163.775	53.709	69.057	Proceeds from bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa		(8.576)	-	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka pendek	41	(115.073)	(503)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	41	(167.146)	(46.656)	(91.931)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	41	(32.920)	(25.737)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen:					Dividend payment:
Perusahaan	25	-	(32.285)	(80.924)	The Company
Entitas anak		(1.280)	(977)	(735)	Subsidiary
Penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	7.718	19.524	2.675	Withdrawal of restricted cash in banks
Pembayaran beban keuangan		(58.082)	(47.454)	(47.279)	Financial charges paid
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(1.577)	(5.022)	(820)	Payment of transaction costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(18.049)	107.181	(149.786)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS					NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		258.759	(66.556)	(115.822)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	5	660.158	726.714	842.536	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
	5	918.917	660.158	726.714	

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37

Information of non-cash investing activities is disclosed in Note 37

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Chandra Asri (CA) dan merubah nama Perusahaan menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 47 tanggal 7 Desember 2020, sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan dan perubahan tugas dan wewenang direksi. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0082566.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar serta aktivitas konsultasi manajemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT Chandra Asri (CA) and the change of the Company's name to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 47, dated December 7, 2020, regarding the addition of the Company's business support activities and amendment of the Director's duties and authorities. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0082566.AH.01.02. Year 2020, dated December 10, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, large trading and management consulting industries. The Company started its commercial operations in 1993.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Barito Pacific Tbk. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Barito Pacific Tbk. The Company's management consists of the following:

	31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris *)	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	President Commissioner *)
Wakil Presiden Komisaris *)	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Vice President Commissioner *)
Komisaris *)	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Commissioner *)
Komisaris	Terry Lim Chong Thian	Loeki Sundjaja Putra	Commissioners
	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	
	Thammasak Sethaudom	Thammasak Sethaudom	
	Tanawong Areeratchakul	Cholanat Yanaranop	
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	President Director
Wakil Presiden Direktur			Operation Vice President
Operasional	Chatri Eamsobhana	Kulachet Dharachandra	Director
Wakil Presiden Direktur			Polymer Commercial Vice
Komersial Polymer	Baritono Prajogo Pangestu	Baritono Prajogo Pangestu	President Director
Direktur Keuangan	Andre Khor Kah Hin	Terry Lim Chong Thian	Finance Director
Direktur Manufaktur	Somkoun Sriwattagaphong	Somkoun Sriwattagaphong	Manufacturing Director
Direktur Komersial Monomer	Fransiskus Ruly Aryawan	Fransiskus Ruly Aryawan	Monomer Commercial Director
Direktur Human Resources & Corporate Affairs	Suryandi	Suryandi	Human Resources & Corporate Affairs Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	Chairman
Anggota	Reynold M Batubara	Reynold M Batubara	Members
	Ahmadi Hadibroto	Ahmadi Hadibroto	
<u>Komite Remunerasi</u>			<u>Remuneration Committee</u>
Ketua	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Chairman
Anggota	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	Members
	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	
	Tanawong Areeratchakul	Cholanat Yanaranop	

*) merangkap komisaris independen

*) also serves as independent commissioner

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 2.159 karyawan pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 2.273 dan 31 Desember 2018: 2.135).

The Company and its subsidiaries (the Group) had total number of employees of 2,159 at December 31, 2020 (December 31, 2019: 2,273 and December 31, 2018: 2,135).

Pada tanggal 12 Nopember 2019, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas merger antara Perusahaan dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) yang berlaku efektif secara legal pada tanggal 1 Januari 2020.

On November 12, 2019, the Capital Market Supervisory Board (OJK) issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) which is legally effective on January 1, 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 76 tanggal 15 Nopember 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 15, 2019, notary public in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas merger antara Perusahaan dan PT Styrimdo Mono Indonesia yang berlaku efektif secara legal pada tanggal 1 Januari 2021.

On December 2, 2020, the Capital Market Supervisory Board (OJK) issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) which is legally effective on January 1, 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 48 tanggal 7 Desember 2020 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 48 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated December 7, 2020, notary public in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas American Depository Shares (ADS), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE). Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 Nopember 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 7 tanggal 6 Nopember 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5.

b. The Company's Public Offering

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 per share in Indonesia Stock Exchange.

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depository Shares (ADS), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE). Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

On October 31, 2013, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 7, dated November 6, 2017, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5.

Pada tanggal 5 Februari 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan menyetujui penambahan modal dengan Penawaran Umum terbatas III yang akan dilaksanakan setelah Pernyataan Pendaftaran efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan sebanyak 17.833.520.260 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III Tahun 2020

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-214/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 5 triliun.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020 sejumlah Rp 1 triliun yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 528,8 miliar yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2023, Seri B sejumlah Rp 357,7 miliar yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2025 dan Seri C sejumlah Rp 113,5 miliar yang jatuh tempo pada 26 Agustus 2027. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 27 Agustus 2020 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020 sejumlah Rp 600 miliar yang jatuh tempo pada 4 November 2023. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 5 Nopember 2020 (Catatan 22).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II Tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-181/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 2 triliun.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar yang jatuh tempo pada 19 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2018 (Catatan 22).

On February 5, 2020, the Company held and Extraordinary General Meeting of Shareholders and approved the planned Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights III which will be conducted upon the effectiveness of the Registration Statement.

As of December 31, 2020, all of the Company's outstanding shares totaling to 17,833,520,260 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company's Bonds Offering

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Year 2020

On August 13, 2020, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-214/D.04/2020 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Offering with principal amounting to Rp 5 trillion.

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020 amounting to Rp 1 trillion which comprise of Series A amounting to Rp 528.8 billion with maturity date of August 26, 2023, Series B amounting to Rp 357.7 billion with maturity date of August 26, 2025 and Series C amounting to Rp 113.5 billion with maturity date of August 26, 2027. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 27, 2020 (Note 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2020 amounting to Rp 600 billion with maturity date of November 4, 2023. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 5, 2020 (Note 22).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Year 2018

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-181/D.04/2018 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounting to Rp 2 trillion.

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with maturity date on December 19, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 19, 2018 (Note 22).

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 sejumlah Rp 750 miliar yang jatuh tempo pada 29 Mei 2022. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 31 Mei 2019 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 sejumlah Rp 750 miliar yang jatuh tempo pada 12 Pebruari 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Pebruari 2020 (Catatan 22).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahun 2017

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 sejumlah Rp 500 miliar yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 150 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2020, Seri B sejumlah Rp 120,25 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2022 dan Seri C sejumlah Rp 229,75 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017 (Catatan 22).
- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 100 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2021, Seri B sejumlah Rp 100 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2023 dan Seri C sejumlah Rp 300 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 Maret 2018 (Catatan 22).

4,95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300.000.000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi sebesar US\$ 300.000.000 ("Notes 2024") dengan tingkat bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Nopember 2024 yang tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Deutsche Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat (Catatan 22).

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019 amounting to Rp 750 billion with maturity date on May 29, 2022. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 31, 2019 (Note 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020 amounting to Rp 750 billion with maturity date on February 12, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 13, 2020 (Note 22).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Year 2017

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-457/D.04/2017 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Offering with maximum amount of Rp 1 trillion.

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp 500 billion which comprise of Series A amounting to Rp 150 billion with maturity date on December 12, 2020, Series B amounting to Rp 120.25 billion with maturity date on December 12, 2022 and Series C amounting to Rp 229.75 billion with maturity date on December 12, 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017 (Note 22).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp 500 billion which comprise of Series A amounting to Rp 100 billion with maturity date on March 1, 2021, Series B amounting to Rp 100 billion with maturity date on March 1, 2023 and Series C amounting to Rp 300 billion with maturity date on March 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 2, 2018 (Note 22).

4.95% Senior Unsecured Notes
US\$ 300,000,000

On November 8, 2017, the Company issued bonds amounting to US\$ 300,000,000 (the "2024 Notes") at the rate of 4.95% per annum and will mature on November 8, 2024 which are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustees (Note 22).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. 5-752/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500 miliar.

Obligasi terdiri atas Seri A sejumlah Rp 361,4 miliar yang jatuh tempo pada 22 Desember 2019 dan Seri B sejumlah Rp 138,6 miliar yang jatuh tempo pada 22 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2016 (Catatan 22).

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

On December 15, 2016, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. 5-752/D.04/2016 for Initial Public Offering of Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 with maximum amount of Rp 500 billion.

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp 361.4 billion with maturity date on December 22, 2019 and Series B amounting to Rp 138.6 billion with maturity date on December 22, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2016 (Note 22).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
		31 Desember/December 31,		
		2020	2019	2018
PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI")****	Jakarta	100,00%	99,9985%	99,9985%
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *	Jakarta	50,75%	50,75%	50,75%
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO") ex. Altus Capital Pte., Ltd. ("AC") *****	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	100,00%
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") ***	Jakarta	-	100,00%	99,98%
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") **	Jakarta	99,00%	99,00%	99,00%

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI, entitas anak.

**) Berdasarkan Akta No. 102 tanggal 21 Mei 2018, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI memiliki saham PT Chandra Asri Perkasa dengan modal dasar sebesar US\$ 190.000 ribu atau ekuivalen dengan Rp 2.530.990 juta yang terdiri atas 190.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 19 Agustus 2019, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 50.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-014440404.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following subsidiaries:

Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
		31 Desember/December 31,		
		2020	2019	2018
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Petrokimia/ Petrochemical	1993	324.912	347.090	314.852
Sewa tanki/ Tanks lease	1986	13.248	8.608	7.832
Perdagangan/ Trading	2009	10.152	124	146
Petrokimia/ Petrochemical	2013	-	280.979	278.332
Petrokimia/ Petrochemical	Tahap Pengembangan/ Development stage	295.395	264.896	196.927

*) Indirect ownership through SMI, a subsidiary.

**) Based on Notarial Deed No. 102, dated May 21, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI owned the shares of PT Chandra Asri Perkasa, with authorized capital stock amounting to US\$ 190,000 thousand or equivalent to Rp 2,530,990 million consist of 190,000 shares. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 dated May 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 116, dated August 19, 2019, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 50,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-014440404.AH.01.11. Tahun 2019 dated August 21, 2019.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 10 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 25.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008797.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 16 Januari 2020.

Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 16 Maret 2020, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 15.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054769.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 18 Maret 2020.

***)) Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 5 September 2019, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 18.000 lembar saham atau sebesar 0,02% kepemilikan PBI dari Suhat Miyarso sebesar US\$ 18.000 atau ekuivalen dengan Rp 162.990.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0162828.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 6 September 2019. Perusahaan dan PBI telah efektif merger pada tanggal 1 Januari 2020.

****)) Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengambil alih 5 lembar saham atau sebesar 0,0015% kepemilikan SMI dari PT Buana Primatama Niaga sebesar US\$ 5.000 atau ekuivalen dengan Rp 8.685.000. Akta tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0396674 tanggal 9 Oktober 2020. Perusahaan dan SMI telah efektif merger pada tanggal 1 Januari 2021.

*****)) Berdasarkan *Electronic Register Of Members* no. ARN20201201128578 tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US\$ 5.000 ribu yang terdiri dari 5.000 ribu lembar saham. Pada tahun 2020, CATCO mengubah jenis usahanya dari keuangan menjadi perdagangan.

Based on Notarial Deed No. 32, dated January 10, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 25,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0008797.AH.01.11. Tahun 2020 dated January 16, 2020.

Based on Notarial Deed No. 57, dated March 16, 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 15,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0054769.AH.01.11. Tahun 2020 dated March 18, 2020.

***)) Based on Notarial Deed No. 31, dated September 5, 2019, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company bought 18,000 shares of 0.02% ownership of PBI from Suhat Miyarso for US\$ 18,000 or equivalent to Rp 162,990,000. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0162828.AH.01.11. Tahun 2019 dated September 6, 2019. The merger of the Company and PBI is effective on January 1, 2020.

****)) Based on Notarial Deed No. 26 dated October 9, 2020, which is drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company took over 5 shares or 0,0015% ownership of SMI from PT Buana Primatama Niaga in the amount of US\$ 5,000 or equivalent to Rp 8,685,000. The deed has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance for Notification of Changes to Company Data No. Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0396674 dated October 9, 2020. The merger of the Company and SMI is effective on January 1, 2021.

*****)) Based on *Electronic Register of Members* no. ARN20201201128578 dated December 1, 2020, the Company increased its paid-up capital to CATCO amounting to US\$ 5,000 thousand that consists of 5,000 shares. In 2020, CATCO changed their nature of business from finance into trading.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

• **PSAK 15 (amendemen) *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama***

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa PSAK 71 Instrumen Keuangan ("PSAK 71") termasuk persyaratan penurunan nilai, berlaku bagi instrumen keuangan lainnya untuk entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak menerapkan metode ekuitas. Termasuk di dalamnya kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih entitas dalam sebuah entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang tersebut sebelum menerapkan PSAK 15. Dalam penerapan PSAK 71, Grup tidak mengikutsertakan penyesuaian atas kepentingan jangka panjang yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian jumlah tercatat atas kepentingan jangka panjang yang berasal dari alokasi kerugian investee atau penilaian atas penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

• **PSAK 26 (penyesuaian) *Biaya Pinjaman***

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements/interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

• **PSAK 15 (amendment) *Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures***

The amendment clarifies that PSAK 71 Financial Instruments ("PSAK 71"), including its impairment requirements, applies to other financial instruments in an associate or joint venture to which the equity method is not applied. These include long-term interests that, in substance, form part of the entity's net investment in an associate or joint venture. The Group applies PSAK 71 to such long-term interests before it applies PSAK 15. In applying PSAK 71, the Group does not take account of any adjustments to the carrying amount of long-term interests required by PSAK 15 (i.e., adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

• **PSAK 26 (improvement) *Borrowing Costs***

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- **PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif**

Amandemen PSAK 71 ini mengklarifikasi bahwa tujuan dari penilaian apakah fitur percepatan pelunasan sesuai dengan kondisi 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI), para pihak yang mengeksekusi opsi tersebut dapat membayar atau menerima kompensasi yang wajar atas percepatan pembayaran terlepas dari alasan percepatan pembayaran tersebut. Dengan kata lain, aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif tidak secara otomatis tidak dianggap sebagai SPPI.

- **PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material**

Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan definisi material dalam PSAK 1 agar lebih mudah dimengerti dan tidak dimaksudkan untuk merubah konsep dasar dari materialitas dalam PSAK. Konsep 'mengaburkan' informasi material dengan informasi yang tidak material telah dimasukkan dalam definisi baru tersebut.

Batasan materialitas yang mempengaruhi pengguna laporan keuangan telah diubah dari 'dapat mempengaruhi' menjadi 'mungkin diharapkan dapat mempengaruhi'.

Definisi material dalam PSAK 25 telah digantikan dengan referensi definisi material dalam PSAK 1. Selain itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan mengubah standar lain dan kerangka konseptual yang mengandung definisi material untuk memastikan konsistensi.

- **PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan**

Amandemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1 Presentation of Financial Statements paragraf 5.

- **PSAK 71 (amendment) Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation**

The amendment to PSAK 71 clarifies that for the purpose of assessing whether a prepayment feature meets the 'solely payments of principal and interest' (SPPI) condition, the party exercising the option may pay or receive reasonable compensation for the prepayment irrespective of the reason for prepayment. In other words, financial assets with prepayment features with negative compensation do not automatically fail SPPI.

- **PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material**

The amendments are intended to make the definition of material in PSAK 1 easier to understand and are not intended to alter the underlying concept of materiality in the PSAKs. The concept of 'obscuring' material information with immaterial information has been included as part of the new definition

The threshold for materiality influencing users has been changed from 'could influence' to 'could reasonably be expected to influence'.

The definition of material in PSAK 25 has been replaced by a reference to the definition of material in PSAK 1. In addition, the Indonesian Financial Accounting Standards Board amended other Standards and the Conceptual Framework that contain a definition of material or refer to the term 'material' to ensure consistency.

- **PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements**

The amendment adds the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1 Presentation of Financial Statements.

• **PSAK 71 (amendemen) Instrumen Keuangan, PSAK 55 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga**

Amandemen ini akan berdampak terhadap entitas yang menerapkan akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 71 atau PSAK 55 untuk hubungan lindung nilai yang secara langsung dipengaruhi oleh reformasi acuan suku bunga. Amandemen tersebut memodifikasi persyaratan akuntansi lindung nilai tertentu, sehingga entitas akan menerapkan akuntansi lindung nilai dengan asumsi bahwa tingkat acuan suku bunga tidak diubah sebagai akibat dari reformasi tingkat acuan. Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif terhadap hubungan lindung nilai yang sudah ada pada awal periode pelaporan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen atau yang ditetapkan setelahnya.

• **PSAK 71 Instrumen Keuangan**

Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 Instrumen Keuangan ("PSAK 55"). Penerapan PSAK 71 tidak memiliki dampak yang material terhadap Grup.

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

1. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;
2. Penurunan nilai aset keuangan; dan
3. Akuntansi lindung nilai.

Rincian persyaratan baru tersebut dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Grup telah menerapkan PSAK 71 sesuai dengan ketentuan-ketentuan transisi dalam PSAK 71.

a) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Tanggal penerapan awal (yaitu, tanggal ketika Grup telah menilai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 71) adalah 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Grup telah menerapkan persyaratan PSAK 71 untuk instrumen yang belum dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020 dan tidak menerapkan persyaratan pada instrumen yang telah dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020.

• **PSAK 71 (amendment) Financial Instruments, PSAK 55 (amendment) Financial Instruments: Recognition and Measurement and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments: Disclosures about Interest Rate Benchmark reform**

The amendment will affect entities that apply the hedge accounting requirements of PSAK 71 or PSAK 55 to hedging relationships directly affected by the interest rate benchmark reform. The amendments modify specific hedge accounting requirements, so that entities would apply those hedge accounting requirements assuming that the interest rate benchmark is not altered as a result of the interest rate benchmark reform. The amendments are applied retrospectively to those hedging relationships that existed at the beginning of the reporting period in which an entity first applies the amendments or were designated thereafter.

• **PSAK 71 Financial Instruments**

The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments ("PSAK 55"). The adoption of PSAK 71 did not have a material impact on the Group.

PSAK 71 introduces new requirements for:

1. The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;
2. Impairment of financial assets; and
3. General hedge accounting.

Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

The Group has applied PSAK 71 in accordance with the transition provisions set out in PSAK 71.

a) Classification and measurement of financial assets

The date of initial application (i.e. the date on which the Group has assessed its existing financial assets and financial liabilities in terms of the requirements of PSAK 71) is January 1, 2020. Accordingly, the Group has applied the requirements of PSAK 71 to instruments that have not been derecognized as at January 1, 2020 and has not applied the requirements to instruments that have already been derecognized as at January 1, 2020.

Khususnya:

- instrumen utang yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual, dan arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- instrumen utang yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan mengumpulkan arus kas kontraktual dan juga untuk menjual instrumen utang, dan yang memiliki arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI");
- investasi utang lainnya dan investasi ekuitas yang diukur selanjutnya pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Terlepas dari hal-hal di atas, Grup dapat melakukan pemilihan yang tidak terbatalan dari salah satu pilihan berikut saat pengakuan awal aset keuangan:

- Grup dapat melakukan pemilihan yang tidak terbatalan untuk menyajikan perubahan selanjutnya atas nilai wajar sebuah investasi ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan juga bukan merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi kombinasi bisnis dalam penghasilan komprehensif lain; dan
- Grup dapat melakukan penetapan yang tidak terbatalan untuk investasi utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL jika hal tersebut menghilangkan atau mengurangi inkonsistensi akuntansi secara signifikan.

Pada tahun berjalan, Grup belum menetapkan investasi utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL.

Specifically:

- debt instruments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding, are measured subsequently at amortized cost;
- debt instruments that are held within a business model whose objective is both to collect the contractual cash flows and to sell the debt instruments, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding, are measured subsequently at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI");
- all other debt investments and equity investments are measured subsequently at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment that is neither held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination in other comprehensive income; and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

In the current year, the Group has not designated any debt investments that meet the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL.

Ketika investasi utang yang diukur pada FVTOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Ketika investasi ekuitas yang diukur pada FVTOCI dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya selanjutnya dialihkan ke saldo laba.

Instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dapat mengalami penurunan nilai. Lihat poin (b) di bawah ini.

Direksi Perusahaan menelaah dan menilai aset keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020 berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal tersebut dan menyimpulkan bahwa penerapan awal PSAK 71 memiliki dampak terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup sebagai berikut:

- Investasi Grup pada efek utang yang tercatat di bursa yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan PSAK 55 kini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTOCI karena aset keuangan tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual obligasi, dan juga memiliki arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersebut terus diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi;
- Investasi Grup pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa (bukan yang dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontijensi yang ditimbulkan dari kombinasi bisnis) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur sebesar nilai biaya perolehan berdasarkan PSAK 55 kini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

When a debt investment measured at FVTOCI is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment. When an equity investment designated as measured at FVTOCI is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is subsequently transferred to retained earnings.

Debt instruments that are measured subsequently at amortized cost or at FVTOCI are subject to impairment. See (b) below.

The directors of the Company reviewed and assessed the Group's existing financial assets as of January 1, 2020 based on the facts and circumstances that existed at that date and concluded that the initial application of PSAK 71 has had the following impact on the Group's financial assets as regards their classification and measurement:

- the Group's investments in listed debt securities that were classified as available-for-sale financial assets under PSAK 55 have been classified as financial assets at FVTOCI because they are held within a business model whose objective is both to collect contractual cash flows and to sell the bonds, and they have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on principal outstanding. The change in the fair value on these financial assets continue to accumulate in the investment revaluation reserve until they are derecognized or reclassified;
- the Group's investments in unlisted equity instruments (neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination) that were previously classified as available-for-sale financial assets and were measured at cost under PSAK 55 have been designated as at FVTPL.

Tabel di bawah ini menunjukkan informasi berkaitan dengan aset keuangan yang telah direklasifikasi sebagai akibat dari transisi penerapan PSAK 71.

The table below shows information relating to financial assets that have been reclassified as a result of transition to PSAK 71.

		Kategori Pengukuran PSAK 71/ PSAK 71 Measurement Category				
Jumlah tercatat PSAK 55/ PSAK 55 Carrying Amount on 1 Januari/ January 1, 2020	Reklasifikasi/ Reclassification	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets at fair value through other comprehensive income		
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Kategori Pengukuran PSAK 55						
PSAK 55 Measurement Category						
Aset Keuangan Lancar						
Current Financial Assets						
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>						
<u>Loans and receivable</u>						
Bank dan deposito berjangka	660.093	(660.093)	660.093	-	-	Cash in banks and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3.146	(3.146)	3.146	-	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25.913	(25.913)	25.913	-	-	Related parties
Pihak ketiga	135.555	(135.555)	135.555	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	8.067	(8.067)	8.067	-	-	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya	37.013	(37.013)	37.013	-	-	Other financial asset
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
<u>Available-for-sale</u>						
Investasi pada obligasi	42.928	(42.928)	-	-	42.928	Investment in bonds
Aset Keuangan Tidak Lancar						
Non-Current Financial Assets						
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>						
<u>Loans and receivable</u>						
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.572	(4.572)	4.572	-	-	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	1.402	(1.402)	1.402	-	-	Other non-current asset
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
<u>Available-for-sale</u>						
Investasi pada saham	124	(124)	-	124	-	Investment in share
<u>Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi</u>						
<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>						
Aset keuangan derivatif	136	(136)	-	136	-	Derivative financial assets
Jumlah	918.949	(918.949)	875.761	260	42.928	Total

Tidak ada reklasifikasi aset keuangan lain yang berdampak terhadap posisi keuangan, laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau jumlah penghasilan komprehensif milik Grup pada tahun tersebut.

None of the other reclassifications of financial assets have had any impact on the Group's financial position, profit or loss, other comprehensive income or total comprehensive income for the year.

b) Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian yang berbeda dengan model kerugian kredit pada saat terjadinya berdasarkan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk menunjukkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Tidak lagi disyaratkan terjadinya peristiwa kredit sebelum pengakuan kerugian kredit.

b) Impairment of financial assets

PSAK 71 requires an expected credit loss model that is different from the credit loss model as incurred under PSAK 55. The expected credit loss model requires the Group to record expected credit losses and changes in expected credit losses at each reporting date to show changes in credit risk since the initial recognition of financial assets. A credit event is no longer required before the recognition of a credit loss.

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Grup untuk mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas:

- 1) investasi utang yang setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI
- 2) piutang sewa;
- 3) piutang usaha dan aset kontrak; dan
- 4) komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan di mana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 berlaku.

Secara khusus, PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, atau jika instrumen keuangan tersebut merupakan pembelian atau berasal dari aset keuangan yang nilai kreditnya telah mengalami penurunan nilai. Namun, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (kecuali untuk pembelian atau berasal dari aset keuangan yang nilai kreditnya telah mengalami penurunan nilai), Grup diharuskan untuk mengukur cadangan kerugian dari instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL sepanjang 12 bulan. PSAK 71 juga mengharuskan pendekatan sederhana untuk pengukuran cadangan kerugian sejumlah ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha, aset kontrak, dan piutang sewa pada kondisi tertentu.

Karena Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali saldo komparatif, untuk menilai apakah terdapat kenaikan yang signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan yang diakui pada tanggal penerapan awal PSAK 71 (misal 1 Januari 2020), Direksi telah membandingkan risiko kredit dari masing-masing instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal risiko kredit pada tanggal 1 Januari 2020.

Specifically, PSAK 71 requires the Group to recognize a loss allowance for expected credit losses on:

- 1) debt investments subsequently measured at amortized cost or at FVTOCI;
- 2) lease receivables;
- 3) trade accounts receivable and contract assets; and
- 4) loan commitments and financial guarantee contracts to which the impairment requirements of PSAK 71 apply.

In particular, PSAK 71 requires the Group to measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses ("ECL") if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, or if the financial instrument is a purchased or originated credit-impaired financial asset. However, if the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition (except for a purchased or originated credit-impaired financial asset), the Group is required to measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. PSAK 71 also requires a simplified approach for measuring the loss allowance at an amount equal to lifetime ECL for trade accounts receivable, contract assets and lease receivables in certain circumstances.

Because the Group has elected not to restate comparatives, for the purpose of assessing whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of financial instruments that remain recognized on the date of initial application of PSAK 71 (i.e. January 1, 2020), the directors have compared the credit risk of the respective financial instruments on the date of their initial recognition to their credit risk as at January 1, 2020.

Hasil dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

The result of the assessment is as follows:

Pos yang terdampak provisi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71	Catatan/ Note	Atribut risiko kredit per 1 Januari 2020/ Credit risk attributes as of January 1, 2020	Akumulasi cadangan kerugian pada tanggal 1 Januari 2020/ Cumulative loss allowance on January 1, 2020 US\$' 000	Items subject to impairment provision of PSAK 71
Piutang lain-lain	7	Pos-pos tersebut dinilai memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan berdasarkan masing-masing peringkat kredit eksternal atau internal. Oleh karena itu, Grup berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71 dan pengakuan ECL 12 bulan dianggap direksi tidak material/ <i>These items are assessed to have low credit risk at the reporting date based on their respective external or internal credit ratings. As such, the Group assumes that the credit risk on these financial instruments has not increased significantly since initial recognition as permitted by PSAK 71 and recognizes 12-months ECL which the directors considered to be immaterial.</i>	-	Other accounts receivable
Efek utang yang tercatat di bursa	10		-	Listed debt securities
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	16		-	Non-listed equity securities
Deposito berjangka	5,10		-	Time deposits
Piutang usaha	6	Grup menerapkan pendekatan sederhana dan mengakui ECL sepanjang umur untuk aset ini/ <i>The Group applies the simplified approach and recognizes lifetime ECL for these assets.</i>	118	Trade accounts receivable
Kas di bank, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya	5,13,16	Semua saldo bank, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya dinilai memiliki risiko kredit rendah pada setiap tanggal pelaporan karena disimpan pada lembaga perbankan internasional terkemuka/ <i>All bank balances, restricted cash in banks and other noncurrent assets are assessed to have low credit risk at each reporting date as they are held with reputable international banking institutions.</i>	-	Cash in bank, restricted cash in banks and other noncurrent assets

Amandemen konsekuensial terhadap PSAK 60 juga menyebabkan pengungkapan yang lebih luas atas dampak risiko kredit terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup (lihat Catatan 6, 7, 10, 16 and 43).

The consequential amendments to PSAK 60 have also resulted in more extensive disclosures about the Group's exposure to credit risk in the consolidated financial statements (see Notes 6, 7, 10, 16 and 43).

c) Klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan

c) Classification and measurement of financial liabilities

Perubahan signifikan PSAK 71 dalam hal klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan berkaitan dengan perlakuan akuntansi atas perubahan nilai wajar suatu liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit penerbit.

A significant change introduced by PSAK 71 in the classification and measurement of financial liabilities relates to the accounting for changes in the fair value of a financial liability designated as at FVTPL attributable to changes in the credit risk of the issuer.

Secara spesifik, PSAK 71 mensyaratkan perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang dapat diaatribusikan pada perubahan dari risiko kredit liabilitas untuk disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari dampak perubahan tersebut dapat menyebabkan atau memperbesar inkonsistensi perlakuan akuntansi dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi, namun dialihkan ke saldo laba ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Sebelumnya, berdasarkan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL disajikan pada laba rugi.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak pada klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Grup.

d) Akuntansi lindung nilai

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru tetap mempertahankan tiga jenis akuntansi lindung nilai. Namun, tipe transaksi yang memenuhi syarat akuntansi lindung nilai kini menjadi lebih fleksibel, khususnya memperluas tipe instrumen yang memenuhi syarat instrumen lindung nilai dan tipe komponen risiko dari aset nonkeuangan yang diperbolehkan untuk akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomik'. Penilaian retrospektif atas efektivitas lindung nilai juga tidak lagi diperlukan. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas mengenai kegiatan manajemen risiko Grup juga diperkenalkan.

Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 mengenai akuntansi lindung nilai, Grup telah menerapkan ketentuan akuntansi lindung nilai PSAK 71 secara prospektif sejak penerapan awal pada tanggal 1 Januari 2020. Hubungan lindung nilai kualifikasian pada tanggal 1 Januari 2020 juga memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 71 sehingga dianggap sebagai hubungan lindung nilai yang berkelanjutan. Tidak diperlukan penyeimbangan ulang atas hubungan lindung nilai tersebut pada tanggal 1 Januari 2020. Karena persyaratan kritis dari instrumen lindung nilai cocok dengan item lindung nilai terkait, seluruh hubungan lindung nilai tetap efektif berdasarkan persyaratan penilaian efektivitas di PSAK 71. Grup juga tidak menetapkan hubungan lindung nilai berdasarkan PSAK 71 yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai kualifikasian berdasarkan PSAK 55.

Specifically, PSAK 71 requires that the changes in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability be presented in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss, but are instead transferred to retained earnings when the financial liability is derecognized. Previously, under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as at FVTPL was presented in profit or loss.

The application of PSAK 71 has had no impact on the classification and measurement of the Group's financial liabilities.

d) Hedge accounting

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting. However, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about the Group's risk management activities have also been introduced.

In accordance with PSAK 71's transition provisions for hedge accounting, the Group has applied the PSAK 71 hedge accounting requirements prospectively from the date of initial application on January 1, 2020. The Group's qualifying hedging relationships in place as at January 1, 2020 also qualify for hedge accounting in accordance with PSAK 71 and were therefore regarded as continuing hedging relationships. No rebalancing of any of the hedging relationships was necessary on January 1, 2020. As the critical terms of the hedging instruments match those of their corresponding hedged items, all hedging relationships continue to be effective under PSAK 71's effectiveness assessment requirements. The Group has also not designated any hedging relationships under PSAK 71 that would not have met the qualifying hedge accounting criteria under PSAK 55.

PSAK 71 mensyaratkan keuntungan dan kerugian lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat awal dari item lindung nilai nonkeuangan (dasar penyesuaian). Selain itu, pengalihan dari cadangan lindung nilai ke nilai tercatat awal dari item lindung nilai bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi berdasarkan PSAK 1 *Penyajian Laporan Keuangan*, sehingga tidak berdampak terhadap penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian lindung nilai yang dikenakan dasar penyesuaian dikategorikan sebagai jumlah yang selanjutnya tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Hal ini konsisten dengan praktik Grup sebelum penerapan PSAK 71.

Konsisten dengan periode-periode sebelumnya, ketika suatu kontrak berjangka digunakan pada lindung nilai arus kas atau hubungan lindung nilai atas nilai wajar, Grup telah menetapkan perubahan nilai wajar dari keseluruhan kontrak berjangka, yaitu termasuk elemen berjangka, sebagai instrumen lindung nilai.

Penerapan ketentuan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 tidak memiliki dampak lain terhadap hasil dan posisi keuangan Grup pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya. Lihat Catatan 43 untuk rincian pengungkapan mengenai kegiatan manajemen risiko Grup.

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 diungkapkan dalam Catatan 3g.

• **PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 34 *Kontrak Konstruksi* ("PSAK 34"), PSAK 23 *Pendapatan* ("PSAK 23") dan Interpretasi terkait. PSAK 72 memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan. Pedoman yang menentukan telah ditambahkan dalam PSAK 72 sehubungan dengan skenario tertentu. Rincian persyaratan baru ini dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak yang material terhadap Grup meskipun pengungkapan tertentu telah diubah untuk mencerminkan persyaratan baru.

PSAK 72 menggunakan istilah 'aset kontrak' dan 'liabilitas kontrak' untuk menjelaskan yang sebelumnya dikenal sebagai 'pendapatan diakui di muka' dan 'pendapatan ditangguhkan', tetapi standar tidak melarang entitas untuk menggunakan deskripsi alternatif dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup telah menerapkan istilah yang digunakan dalam PSAK 72 untuk mendeskripsikan saldo-saldo tersebut.

PSAK 71 requires hedging gains and losses to be recognized as an adjustment to the initial carrying amount of non-financial hedged items (basis adjustment). In addition, transfers from the hedging reserve to the initial carrying amount of the hedged item are not reclassification adjustments under PSAK 1 *Presentation of Financial Statements* and hence they do not affect other comprehensive income. Hedging gains and losses subject to basis adjustments are categorized as amounts that will not be subsequently reclassified to profit or loss in other comprehensive income. This is consistent with the Group's practice prior to the adoption of PSAK 71.

Consistent with prior periods, when a forward contract is used in a cash flow hedge or fair value hedge relationship, the Group has designated the change in fair value of the entire forward contract, i.e. including the forward element, as the hedging instrument.

The application of the PSAK 71 hedge accounting requirements has had no other impact on the results and financial position of the Group for the current and/or prior years. Please refer to Note 43 for detailed disclosures regarding the Group's risk management activities.

The significant accounting policies for financial instruments under PSAK 71 are as disclosed in Note 3g.

• **PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 supersedes PSAK 34 *Construction Contracts* ("PSAK 34"), PSAK 23 *Revenue* ("PSAK 23") and the related Interpretations. PSAK 72 introduces a 5-step approach to revenue recognition. Far more prescriptive guidance has been added in PSAK 72 to deal with specific scenarios. Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

The adoption of PSAK 72 did not have a material impact to the Group, although certain disclosures have been amended to reflect the new requirements.

PSAK 72 uses the terms 'contract asset' and 'contract liability' to describe what might more commonly be known as 'accrued revenue' and 'deferred revenue', however the standard does not prohibit an entity from using alternative descriptions in the consolidated statement of financial position. The Group has adopted the terminology used in PSAK 72 to describe such balances.

Kebijakan akuntansi Grup yang signifikan atas alur pendapatannya diungkapkan di Catatan 3s. Selain memberikan pengungkapan yang lebih luas untuk transaksi pendapatan Grup, penerapan PSAK 72 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan dan/atau kinerja keuangan Grup.

• **PSAK 73 Sewa**

PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau persyaratan yang disesuaikan sehubungan dengan akuntansi sewa. PSAK 73 memperkenalkan perubahan signifikan pada akuntansi sewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan untuk seluruh sewa, kecuali sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan akuntansi pesewa secara luas tetap tidak berubah. Rincian atas persyaratan baru tersebut dijelaskan dalam Catatan 3. Dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diuraikan di bawah ini.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang mana:

- mensyaratkan Grup untuk mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal; dan
- tidak memperkenankan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30 Sewa ("PSAK 30") dan ISAK 8 Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8").

(a) Dampak dari definisi baru sewa

Grup telah menggunakan cara praktis yang tersedia pada transisi PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak mengandung sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 8 akan tetap diterapkan terhadap sewa yang disepakati atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

The Group's significant accounting policies for its revenue streams are disclosed in Note 3s. Apart from providing more extensive disclosures for the Group's revenue transactions, the application of PSAK 72 has not had a significant impact on the financial position and/or financial performance of the Group.

• **PSAK 73 Leases**

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to the lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. Details of these new requirements are described in Note 3. The impact of the adoption of PSAK 73 on the Group's consolidated financial statements is described below.

The Group has applied PSAK 73 using the using the cumulative catch-up approach which:

- requires the Group to recognize the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application; and
- does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30 Leases ("PSAK 30") and ISAK 8 Determining whether an Arrangement contains a Lease ("ISAK 8").

(a) Impact of the new definition of a lease

The Group has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 and ISAK 8 will continue to be applied to those leases entered or modified before January 1, 2020.

Perubahan pada definisi sewa terutama berhubungan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal ini berbeda dengan fokus terhadap 'risiko dan manfaat' dalam PSAK 30 dan ISAK 8.

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang terdapat dalam PSAK 73 terhadap seluruh kontrak sewa yang disepakati atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020 (terlepas apakah Grup adalah pesewa atau penyewa dalam kontrak sewa). Definisi baru dalam PSAK 73 tidak akan mengubah secara signifikan lingkup kontrak yang memenuhi definisi sewa bagi Grup.

(b) Dampak terhadap akuntansi penyewa

Sewa operasi terdahulu

PSAK 73 mengubah cara Grup memperlakukan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dalam PSAK 30, yang tidak dicatat di neraca.

Dengan menerapkan PSAK 73, untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana dijelaskan di bawah ini), Grup:

- (i) Mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan, dengan aset hak-guna disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau terutang terkait sewa tersebut sesuai dengan PSAK 73.C08(b)(ii), kecuali untuk aset hak-guna sewa properti yang diukur secara retrospektif seolah-olah standar telah diterapkan sejak tanggal permulaan sewa;
- (ii) Mengakui penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- (iii) Memisahkan jumlah kas yang dibayarkan atas bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pembiayaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasi) dalam laporan arus konsolidasian.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30 and ISAK 8.

The Group applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all lease contracts entered into or modified on or after January 1, 2020 (whether it is a lessor or a lessee in the lease contract). The new definition in PSAK 73 does not change significantly the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Group.

(b) Impact on lessee accounting

Former operating leases

PSAK 73 changes how the Group accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which were off-balance-sheet.

Applying PSAK 73, for all leases (except as noted below), the Group:

- (i) Recognizes right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of future lease payments, with the right-of-use asset adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments in accordance with PSAK 73.C08(b)(ii), except for right-of-use asset for property leases which were measured on a retrospective basis as if the standard have been applied on commencement date;
- (ii) Recognizes depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income; and
- (iii) Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

Insentif sewa (contoh, periode sewa gratis) diakui sebagai bagian dari pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa di mana dalam PSAK 30 insentif sewa mengakibatkan pengakuan liabilitas insentif sewa, yang diamortisasi sebagai pengurang atas beban sewa secara garis lurus.

Dalam PSAK 73, aset hak-guna diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* ("PSAK 48"). PSAK 73 menggantikan persyaratan sebelumnya untuk mengakui provisi atas kontrak sewa yang bersifat memberatkan.

Untuk sewa jangka-pendek (sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah (seperti komputer pribadi dan furnitur kantor), Grup telah memilih untuk mengakui beban sewa secara garis lurus sebagaimana diijinkan dalam PSAK 73. Beban ini disajikan dalam "beban umum dan administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup telah menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan pendekatan dampak kumulatif pada awal penerapan terhadap sewa-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Grup telah menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang secara wajar serupa;
- Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terhadap sewa-sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal;
- Grup telah mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- Grup telah menggunakan tinjauan ke belakang, dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Untuk sewa-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan sesuai PSAK 30, jumlah tercatat aset sewaan dan utang sewa pembiayaan yang diukur sesuai PSAK 30 segera sebelum tanggal penerapan awal direklasifikasi masing-masing ke aset hak-guna dan liabilitas sewa tanpa penyesuaian, kecuali dalam hal Grup telah memilih untuk menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah.

Lease incentives (e.g. free rent period) are recognized as part of the measurement of the right-of-use assets and lease liabilities whereas under PSAK 30 they resulted in the recognition of a lease incentive liability, amortized as a reduction of rental expense on a straight-line basis.

Under PSAK 73, right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 *Impairment of Assets* ("PSAK 48"). This replaces the previous requirement to recognize a provision for onerous lease contracts.

For short-term leases (lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets (such as personal computers and office furniture), the Group has opted to recognize a lease expense on a straight-line basis as permitted by PSAK 73. This expense is presented within "general administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group has used the following practical expedients when applying the cumulative catch-up approach to leases previously classified as operating leases applying PSAK 30:

- The Group has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities to leases for which the lease term ends within 12 months of the date of initial application;
- The Group has excluded initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application; and
- The Group has used hindsight when determining the lease term when the contract contains options to extend or terminate the lease.

Former finance leases

For leases that were classified as finance leases applying PSAK 30, the carrying amount of the leased assets and obligations under finance leases measured applying PSAK 30 immediately before the date of initial application is reclassified to right-of-use assets and lease liabilities respectively without any adjustments, except in cases where the Group has elected to apply the low-value lease recognition exemption.

Perbedaan utama antara PSAK 73 dan PSAK 30 sehubungan dengan kontrak yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah pengukuran jaminan nilai residual yang diberikan oleh penyewa kepada pesewa. PSAK 73 mensyaratkan Grup mengakui sebagian dari liabilitas sewa hanya sejumlah nilai yang diharapkan akan terutang berdasarkan jaminan nilai residual, bukan jumlah jaminan nilai maksimum seperti yang disyaratkan oleh PSAK 30. Perubahan ini tidak berdampak material pada laporan keuangan konsolidasi Grup.

(c) Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Selain penyesuaian reklasifikasi atas PSAK 71 dan persyaratan pengungkapan tambahan atas PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 seperti yang dibahas sebelumnya, amendemen dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19*. Berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis*. Berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The main differences between PSAK 73 and PSAK 30 with respect to contracts formerly classified as finance leases is the measurement of the residual value guarantees provided by the lessee to the lessor. PSAK 73 requires that the Group recognizes as part of its lease liability only the amount expected to be payable under a residual value guarantee, rather than the maximum amount guaranteed as required by PSAK 30. This change did not have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

(c) Impact on lessor accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 30 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

Other than the reclassification adjustments under PSAK 71 and the additional disclosure requirements under PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73 as discussed previously, the amendments and interpretations listed above did not have any significant impact on the Group's consolidated financial statements.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Covid-19 Related Rent Concessions*. Effective for the year-end beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.
- PSAK 22 (amendment) *Business Combination: Definition of a Business*. Effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Sesuai dengan PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan, dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

In accordance with PSAK 1, Presentation of Financial Statements, the consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

In accordance with PSAK 65, Consolidated Financial Statements, the consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK 22, Kombinasi Bisnis, akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Business Combinations

In accordance with PSAK 22, Business Combinations, acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 10, Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

In accordance with PSAK 10, Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, the individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

Pembukuan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

The books of accounts of RPU are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation reserve.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, Related Party Disclosures, a related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 38).

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 38).

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan (Sebelum 1 Januari 2020)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika (i) merupakan imbalan kontinjensi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22 *Kombinasi Bisnis*, (ii) dimiliki untuk diperdagangkan, atau (iii) pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets (before January 1, 2020)

All financial assets were recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivables

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is (i) contingent consideration that may be paid by an acquirer as part of a business combination to which PSAK 22 *Business Combinations* applies, (ii) held for trading, or (iii) it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul;
- aset keuangan yang membentuk bagian kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 43.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada FVTPL.

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminated or significantly reduced a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise;
- the financial asset formed part of a group of financial assets, financial liabilities or both, which was managed and its performance was evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping was provided internally on that basis; or
- It formed part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permitted the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 43.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at FVTPL.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar ketika dampak diskonto bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunannya nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment loss on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi. Pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Aset keuangan (Efektif 1 Januari 2020)

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial assets (Effective January 1, 2020)

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan lain-lain bersih".

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 43. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "other gains - net" line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 43. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek ; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan aset keuangan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 43.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "kerugian kurs mata uang asing - bersih";
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "kerugian kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "kerugian kurs mata uang asing - bersih"; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTPL, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any financial assets as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 43.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "loss on foreign exchange - net" line item;
- For financial assets measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "loss on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "loss on foreign exchange - net" line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in others comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko credit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- c. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. the financial instrument has a low risk of default;
- b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur; dan
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau

**Financial Liabilities and Equity
Instruments**

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Sebelum 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 43.

Setelah 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Before January 1, 2020

Financial liabilities at FVTPL were stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporated any interest paid on the financial liability. Fair value was determined in the manner described in Note 43.

After January 1, 2020

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 43.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 43.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020, ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Starting January 1, 2020, when the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian, aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK 2, Laporan Arus Kas, untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

In accordance with PSAK 50, Financial Instruments: Presentation, financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

In accordance with PSAK 2, Cash Flow Statements, for cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investments in Associates

In accordance with PSAK 15, Investment in Associate and Joint Venture, an associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, *Penurunan Nilai Aset*, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 *Impairment of Assets* ("PSAK 48"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, *Impairment of Assets*, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

k. Persediaan

Sesuai dengan PSAK 14, Persediaan, persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the *investee*.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the *investee* or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

k. Inventories

In accordance with PSAK 14, Inventories, inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Sesuai dengan PSAK 16, Aset Tetap, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4-30
Mesin	4-37
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan dan perlengkapan	4-8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode sampai *overhaul* berikutnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

m. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

In accordance with PSAK 16, Property, Plant and Equipment, property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Land is stated at cost and is not depreciated.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is depreciated using the straight line method over the period to the next overhaul.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Properti dalam proses konstruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perolehan sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3p.

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 30, Sewa, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai /lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset yang diperoleh dari sebagai sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat ekspektasiannya dengan dasar yang sama dengan aset yang dimiliki atau, jika tidak ada kepastian apakah /lessee akan mendapatkan kepemilikan pada akhir periode sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara periode sewa atau masa manfaat.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Properties in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

The acquisition cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3p.

n. Leases

Before January 1, 2020

In accordance with PSAK 30, Leases, leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease liabilities.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or, if there is no certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the assets are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expense in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Grup sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The Group as lessor

Rental income from operating leases was recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease were added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

From January 1, 2020

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;

- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki dan dermaga.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tank and jetty.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, at the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Provisi

Sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Biaya pinjaman

Sesuai dengan PSAK 26, Biaya Pinjaman, biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Ketika pinjaman dengan suku bunga variabel digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan dilindung nilai dengan lindung nilai arus kas yang efektif dari risiko suku bunga, bagian efektif dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi ke laba rugi ketika aset kualifikasian berdampak pada laba rugi. Ketika suku bunga pinjaman tetap digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan nilai wajarnya dilindung nilai secara efektif dari risiko suku bunga, biaya pinjaman yang dikapitalisasi mencerminkan tingkat bunga yang dilindung nilai.

p. Provisions

In accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets, provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Borrowing Costs

In accordance with PSAK 26, Borrowing Costs, borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

To the extent that variable rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective cash flow hedge of interest rate risk, the effective portion of the derivative is recognized in other comprehensive income and reclassified to profit or loss when the qualifying asset impacts profit or loss. To the extent that fixed rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective fair value hedge of interest rate risk, the capitalized borrowing costs reflect the hedged interest rate.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman spesifik yang belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 23, Pendapatan, pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3n.

Penghasilan dividen

Penghasilan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

In accordance with PSAK 23, Revenue, revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Tank and jetty lease revenue

Accounting policies for tank and jetty lease revenue are disclosed in Note 3n.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Setelah 1 Januari 2020

Penjualan barang

Sesuai dengan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat pengiriman barang.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga, penghasilan dividen dan bunga

Tidak ada perubahan atas kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga, penghasilan dividen dan bunga untuk periode setelah 1 January 2020.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Kerja

Penerapan Imbalan Kerja dalam Grup telah sesuai dengan PSAK 24 mengenai *Imbalan Kerja*.

Program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Perusahaan melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

From January 1, 2020

Sale of goods

In accordance with PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, the Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customer. Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer, upon delivery of goods.

Tank and jetty lease revenue, dividend income and interest income

There are no changes in accounting policies for tank and jetty lease revenue, dividend income and interest income after January 1, 2020.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Employee Benefits

Implementation of Post-Employment Benefits in the Group is in accordance with PSAK 24, *Employee Benefits*.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Company made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

t. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan PSAK 46, Pajak Penghasilan, beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

t. Income Tax

In accordance with PSAK 46, Income Tax, income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, Laba per Saham, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Instrumen Derivatif

Sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Sebelum 1 Januari 2020) dan PSAK 71, Instrumen Keuangan (Efektif 1 Januari 2020), Grup menggunakan berbagai variasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *swap* suku bunga dan *swap cross currency*.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, Earnings per Share, basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Derivative Financial Instruments

In accordance with PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement (Before January 1, 2020) and PSAK 71, Financial Instruments (Effective January 1, 2020), the Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Derivatif yang melekat

Sebelum 1 Januari 2020

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Embedded derivatives

Before January 1, 2020

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts were treated as separate derivatives when they met the definition of a derivative, their risks and characteristics were not closely related to those of the host contracts and the host contracts were not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

From January 1, 2020

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Akuntansi Lindung Nilai

Sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Sebelum 1 Januari 2020) dan PSAK 71, Instrumen Keuangan (Efektif 1 Januari 2020), Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan fluktuasi nilai tukar.

Sebelum 1 Januari 2020

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lainnya – bersih".

An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Hedge Accounting

In accordance with PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement (Before January 1, 2020) and PSAK 71, Financial Instruments (Effective January 1, 2020), the Group enters into derivative financial instruments – *cross currency swap* and *interest rate swap* to manage its exposure to interest rate and foreign exchange fluctuations.

Before January 1, 2020

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses – net" line item.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindungi nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020

Pada insepisi hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item lindung nilai, beserta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada insepisi lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai tersebut efektif dalam saling hapus antara perubahan nilai wajar atau arus kas dari item lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi seluruh persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

- Ada "hubungan ekonomik" antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai;
- Pengaruh risiko kredit tidak "mendominasi perubahan nilai" yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut; dan
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang secara aktual dilindungi nilai oleh Grup dan kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan Grup untuk melindungi nilai sejumlah kuantitas item lindung nilai tersebut.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

From January 1, 2020

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship; and
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai yang berkaitan dengan rasio lindung nilai tetapi tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai yang ditetapkan tetap sama, Grup menyesuaikan rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai tersebut (misalnya, menyeimbangkan kembali lindung nilai) sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi.

Grup menetapkan perubahan penuh dalam nilai wajar kontrak berjangka (misalnya termasuk elemen berjangka) sebagai instrumen lindung nilai untuk semua hubungan lindung nilai yang melibatkan kontrak berjangka.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam pos cadangan lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif dalam nilai wajar dari item lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris "keuntungan dan kerugian lain - bersih".

Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi, di pos yang sama dengan item lindung nilai yang diakui. Namun, ketika prakiraan transaksi lindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas, menjadi dihapus dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal biaya aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan. Transfer ini tidak mempengaruhi penghasilan komprehensif lain. Selanjutnya, jika grup memperkirakan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan terpulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Grup menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada saat itu tetap berada dalam ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian yang diakumulasi dalam ekuitas segera diakui dalam laba rugi.

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, the Group adjusts the hedge ratio of the hedging relationship (i.e. rebalances the hedge) so that it meets the qualifying criteria again.

The Group designates the full change in the fair value of a forward contract (i.e. including the forward elements) as the hedging instrument for all of its hedging relationships involving forward contracts.

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives and other qualifying hedging instruments that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve, limited to the cumulative change in fair value of the hedged item from inception of the hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses - net" line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss, in the same line as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are removed from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability. This transfer does not affect other comprehensive income. Furthermore, if the group expects that some or all of the loss accumulated in other comprehensive income will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

The Group discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

x. Informasi Segmen

Sesuai dengan PSAK 5, Segmen Operasi, segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

x. Segment Information

In accordance with PSAK 5, Operating Segments, operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keuangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 23.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

The Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 15.

Employment Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 23.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Kas	63	65	47
Bank - Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank DBS Indonesia	97.511	22.084	9.514
PT Bank Central Asia Tbk	45.974	7.630	4.519
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	18.367	13.245	13.319
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Permata Tbk	126.901	891	652
PT Bank DBS Indonesia	122.949	66.394	77.728
PT Bank Central Asia Tbk	108.764	37.332	31.338
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	103.660	13.546	6.963
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	63.116	2.726	493
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.865	1.115	3.755
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	24.895	74.670	406
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	54.754	51.129	27.710
Mata uang lainnya	98	17	54
Subjumlah	806.854	290.779	176.451
Deposito berjangka - Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Mega Tbk	-	-	811
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000	104.038	70.000
PT Bank DBS Indonesia	45.000	25.050	35.000
PT CIMB Niaga Tbk	17.000	34.900	-
National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapore	5.000	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	85.121	124.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	50.000	110.000
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	-	30.130	120.000
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	-	25.075	25.000
PT Bank Permata Tbk	-	-	25.000
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	-	15.000	40.405
Subjumlah	112.000	369.314	550.216
Jumlah	918.917	660.158	726.714
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah	-	-	7,00% - 7,75%
Dolar Amerika Serikat	0,18% - 2,00%	1,50% - 2,80%	1,30% - 2,95%

Cash on hand	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others (each below 5%)	
U.S. Dollar	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	
Others (each below 5%)	
Other currencies	
Subtotal	
Time deposits - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Mega Tbk	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT CIMB Niaga Tbk	
National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapore	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	
PT Bank Permata Tbk	
Others (each below 5%)	
Subtotal	
Total	
Annual interest rates on time deposits	
Rupiah	
U.S. Dollar	

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan			
Pihak Berelasi			
PT Synthetic Rubber Indonesia	5.100	7.424	8.000
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	3.314	13.684	-
PT Nusantara Polymer Solutions	2.528	4.418	7.907
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.	353	298	-
SCG Plastics Co., Ltd.	234	45	-
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	44	3.861
Jumlah	11.529	25.913	19.768
Pihak Ketiga			
Pelanggan dalam negeri	81.658	100.987	98.282
Pelanggan luar negeri	34.111	34.686	36.504
Jumlah	115.769	135.673	134.786
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(118)	(243)
Bersih	115.651	135.555	134.543
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	127.180	161.468	154.311

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Related Parties	
PT Synthetic Rubber Indonesia	
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	
PT Nusantara Polymer Solutions	
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.	
SCG Plastics Co., Ltd.	
SCG Chemicals Co., Ltd.	
Total	
Third Parties	
Local customers	
Foreign customers	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	
Net Trade Accounts Receivable	

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
b. Berdasarkan Mata Uang				b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	37.950	49.592	42.589	U.S. Dollar
Rupiah	89.348	111.994	111.965	Rupiah
Jumlah	127.298	161.586	154.554	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(118)	(243)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	127.180	161.468	154.311	Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Otorisasi manajemen tingkat atas diperlukan untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Pada tahun 2020, cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

In 2020, allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/past due				Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	-	-	-	-	79%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	119.599	7.459	-	91	149	127.298
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	-	-	-	-	(118)	(118)
Jumlah/Total						127.180

Mutasi cadangan kerugian kredit piutang usaha adalah sebagai berikut:

Changes in the allowances for credit losses in trade accounts receivables are as follows:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Saldo awal	118	243	243	Beginning balance
Jumlah dipulihkan	-	(125)	-	Amounts recovered
Saldo akhir	118	118	243	Ending balance

Kebijakan akuntansi sebelumnya untuk penurunan nilai piutang usaha

Previous accounting policy for impairment of trade receivables

Pada tahun 2019 dan 2018, cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

In 2019 and 2018, allowance for impairment losses is recognized against trade accounts receivables, based on the estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya adalah sebagai berikut:

The aging of past due trade accounts receivables but not impaired are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			Aging of trade receivables not impaired
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.695	28.299	1 - 30 days
31 - 60 hari	92	203	31 - 60 days
> 60 hari	128	47	> 60 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	3.915	28.549	Net Trade Accounts Receivable

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 42).

Trade accounts receivables are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 42).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,			
	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Berdasarkan Pelanggan				By Debtor
Pihak Berelasi				Related Parties
PT Synthetic Rubber Indonesia	1.781	1.995	1.419	PT Synthetic Rubber Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	70	10	33	Others (each below 5%)
Jumlah	1.851	2.005	1.452	Total
Pihak Ketiga	3.793	6.062	4.627	Third Parties
Jumlah	5.644	8.067	6.079	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang atas biaya pelabuhan dan *water treatment*.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL) 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak terkait dan kondisi ekonomi umum industri dimana pihak terkait beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Other accounts receivable are receivables related to port fee and water treatment.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

For purpose of impairment assessment, the other receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the relevant parties, adjusted the factors that are specific to the relevant parties and general economic conditions of the industry in which the relevant parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management believes that the other accounts receivables have immaterial credit loss.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Barang jadi (Catatan 31)	84.871	124.430	98.914	Finished goods (Note 31)
Barang dalam proses (Catatan 31)	6.142	8.329	12.013	Work in process (Note 31)
Bahan baku	98.637	104.662	97.194	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	70.013	64.303	59.357	Spareparts and supplies
Jumlah	259.663	301.724	267.478	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.000)	(9.141)	(7.061)	Allowance for decline in value in inventories
Jumlah Persediaan - Bersih	258.663	292.583	260.417	Total Inventories - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo awal	9.141	7.061	5.198	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	2.483	1.863	Addition during the year
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(8.141)	(403)	-	Reversal during the year
Saldo akhir	1.000	9.141	7.061	Ending balance

Changes in the allowance for decline in value in inventories are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 288.000 ribu (31 Desember 2019: US\$ 321.000 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 361.700 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup

As of December 31, 2020, all inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 288,000 thousand (December 31, 2019: US\$ 321,000 thousand and December 31, 2018: US\$ 361,700 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Persediaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 42).

Inventories are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 42).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Pajak penghasilan - pasal 28A	55.732	82.561	79.371
Pajak pertambahan nilai - bersih	29.231	72.457	74.668
Jumlah	84.963	155.018	154.039

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPn) sebesar US\$ 47.085 ribu untuk masa pajak bulan Juli sampai Agustus 2018, April 2019, Mei 2019, September sampai Nopember 2019, Februari 2020 dan April sampai Mei 2020.

Pada tahun 2020, SMI menerima restitusi PPn sebesar US\$ 10.063 ribu untuk masa pajak bulan September 2018, Nopember sampai Desember 2018, Maret 2019, Mei sampai Desember 2019 dan Januari sampai April 2020.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018, dan selisih dengan jumlah tercatat sebesar US\$ 6.266 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih.

Pada 23 September 2020, SMI menerima SKPLB atas pajak badan tahun 2018 sebesar US\$ 149 ribu dari keseluruhan sebesar US\$ 436 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US\$ 287 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain bersih. Atas jumlah tersebut, SMI telah menerima seluruh pengembalian kas sebesar Rp 2.203 juta (setara dengan US\$ 149 ribu).

Pada tahun 2019, Perusahaan dan PBI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2017, dan selisih dengan jumlah tercatat sebesar US\$ 6.234 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih.

Pada tahun 2018, PBI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2016, dan selisih dengan jumlah tercatat sebesar US\$ 30 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih.

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Income tax - article 28A	55.732	82.561	79.371
Value added tax - net	29.231	72.457	74.668
Total	84.963	155.018	154.039

In 2020, the Company received Value Added Tax (VAT) restitution amounting to US\$ 47,085 thousand for fiscal period July to August 2018, April 2019, May 2019, September to November 2019, February 2020 and April to May 2020.

In 2020, SMI received VAT restitution amounting to US\$ 10,063 thousand for fiscal period September 2018, November to December 2018, March 2019, May to December 2019 and January to April 2020.

In 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2018 corporate income tax, and the difference of US\$ 6,266 thousand was recognized as other gains - net.

On September 23, 2020, SMI received SKPLB of 2018 income tax amounting to US\$ 149 thousand instead of US\$ 436 thousand. The difference from tax refund amounting to US\$ 287 thousand was recognized as other gains - net. Of that amount, SMI have received cash refund amounting to Rp 2,203 million (equivalent to US\$ 149 thousand).

In 2019, the Company and PBI received SKPLB for 2017 corporate income tax, and the difference of US\$ 6,234 thousand was recognized as other gains - net.

In 2018, PBI received SKPLB for 2016 corporate income tax, and the difference of US\$ 30 thousand was recognized as other gains - net.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Aset keuangan lainnya	87.323	79.941	40.219
Uang muka	12.671	20.424	27.890
Biaya dibayar dimuka	6.714	8.248	7.834
Lainnya	70	71	70
Jumlah	106.778	108.684	76.013

Other financial assets	87.323	79.941	40.219
Advances	12.671	20.424	27.890
Prepaid expenses	6.714	8.248	7.834
Others	70	71	70
Total	106.778	108.684	76.013

10. OTHER CURRENT ASSETS

Aset keuangan lainnya terdiri atas investasi pada institusi non keuangan dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan masing-masing sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Uang muka merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku.

Other financial assets consist of investments in non-financial institutions and government bonds that are classified as financial assets at amortized costs and financial assets through FVTOCI, respectively.

Advances represent advances for purchases of raw materials.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi SMI pada PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

SRI didirikan oleh SMI dan Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% dan SMI memiliki 45%.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Rincian mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Saldo awal	8.507	23.400	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(8.507)	(14.893)	Share in net loss of associate
Saldo akhir	-	8.507	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Represents investment of SMI in PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total percentage ownership of 45%.

SRI was established by SMI and Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

Details of change in investment in an associate are as follows:

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/December 31,			
	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Aset lancar	62.110	109.055	51.499	Current assets
Aset tidak lancar	480.381	485.672	501.050	Noncurrent assets
Jumlah aset	542.491	594.727	552.549	Total assets
Liabilitas jangka pendek	102.831	146.250	109.364	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	466.000	452.859	398.859	Noncurrent liabilities
Ekuitas (defisiensi modal)	(26.340)	(4.382)	44.326	Equity (capital deficiency)
Jumlah liabilitas dan ekuitas	542.491	594.727	552.549	Total liabilities and equity
	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Pendapatan	138.047	159.805	11.343	Revenue
Rugi tahun berjalan	(21.958)	(48.708)	(33.097)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif	(21.958)	(48.708)	(33.097)	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Aset (liabilitas) bersih entitas asosiasi	(26.340)	(4.382)	44.326	Net assets (liabilities) of the associate
Proporsi bagian kepemilikan SMI	-	-	19.947	Proportion of SMI's ownership interest
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	11.440	11.440	-	Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Nilai tercatat bagian SMI	-	-	8.507	Carrying amount of SMI's interest

12. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

12. CLAIMS FOR TAX REFUND

	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak Penghasilan tahun 2009	6.678	6.776	6.505	Income Tax Year 2009
Pajak bea masuk	2.482	-	-	Custom Tax
Saldo akhir	9.160	6.776	6.505	Ending balance

Merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan yang sedang dalam peninjauan kembali dan hasil pemeriksaan pajak atas bea masuk.

Represents tax assessments for corporate income tax that are still in judicial review and custom tax audit.

Pajak penghasilan tahun 2009

Income Tax Year 2009

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta atau setara dengan US\$ 3.954 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 4.012 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 3.851 ribu).

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounting to Rp 55,774 million or equivalent to US\$ 3,954 thousand at December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 4,012 thousand and December 31, 2018: US\$ 3,851 thousand).

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta atau setara dengan US\$ 2.724 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 2.764 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 2.654 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

In September and October 2014, the Company received verdicts from Tax Court related to corporate income tax for 2009. In October 2014, the Company made payment amounting to Rp 38,426 million or equivalent to US\$ 2,724 thousand at December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 2,764 thousand and December 31, 2018: US\$ 2,654 thousand) through compensation with August 2013 VAT. The Company has already submitted for judicial review. As of the issuance date of these financial statements, the process of judicial review is still on going.

Pajak bea masuk

Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari pemeriksaan Direktorat Jenderal Kepabeanan dan Cukai untuk periode pemeriksaan 1 Februari 2018 hingga 31 Januari 2020. Perusahaan mengajukan banding atas penetapan kurang bayar bea masuk sebesar Rp 39.304 juta atau setara dengan US\$ 2.482 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah dibayarkan Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, proses banding masih berlangsung.

Custom Tax

On June 25, 2020, the Company received a decision letter for the audit by the Directorate General of Customs and Excise for the audit period of February 1, 2018 to January 31, 2020. The Company has submitted appeal on the underpayment of the custom tax amounting to Rp 39,304 million of equivalent to US\$ 2,482 thousand at December 31, 2020 and has been paid by the Company on July 29, 2020. As of the issuance date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.

13. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
PT Bank DBS Indonesia	7.716	15.140
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	2	12.102
Jumlah	7.718	27.242
Bagian lancar	3.146	18.144
Bagian tidak lancar	4.572	9.098

Merupakan *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* atas perjanjian kredit yang diterima dari masing-masing bank seperti yang dijelaskan pada Catatan 21.

Bagian lancar merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman.

13. RESTRICTED CASH IN BANKS

PT Bank DBS Indonesia
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta

Total
Current portion
Non-current portion

Represents Debt Service Reserve Account and Debt Service Accrual Account for the loan agreements obtained from each bank as discussed in Note 21.

The current portion represents the escrow account used for principal and interest payment of the loans.

14. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah pada Agustus 2020 dan gudang pada Desember 2020. Masa sewa adalah 3-10 tahun.

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
Biaya perolehan:				
Tanah	-	461	-	461
Bangunan	-	16.249	-	16.249
Jumlah	-	16.710	-	16.710
Akumulasi penyusutan:				
Tanah	-	51	-	51
Bangunan	-	-	-	-
Jumlah	-	51	-	51
Nilai tercatat bersih	-			16.659

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 20.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases several assets including land on August 2020 and warehouse on December 2020. The lease term is 3-10 years.

At cost:
Land
Building

Total

Accumulated depreciation:
Land
Building

Total

Net carrying value

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 20.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2020 US'000	
Beban penyusutan aset hak-guna	51	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	3	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	804	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	247	Expense relating to leases of low-value assets

Beban penyusutan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation expense is recorded as cost of revenues.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup berkomitmen sebesar US\$ 710 ribu untuk sewa jangka pendek.

As of December 31, 2020, the Group is committed to US\$ 710 thousand for short-term leases.

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2020 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deduction US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassification US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	242.645	(5)	87.396	-	-	330.036	Land
Bangunan dan prasarana	179.861	(160)	1.517	252	7.150	188.116	Buildings and infrastructures
Mesin	2.758.184	(8)	16.845	807	100.796	2.875.010	Machineries
Kendaraan bermotor	5.532	(5)	-	-	-	5.527	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	25.677	(1)	132	15	-	25.793	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	226.469	(271)	65.506	-	(107.946)	183.758	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	3.438.368	(450)	171.396	1.074	-	3.608.240	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	134.635	(96)	7.417	152	-	141.804	Buildings and infrastructures
Mesin	1.295.328	(6)	92.214	382	-	1.387.154	Machineries
Kendaraan bermotor	4.161	-	556	-	-	4.717	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	21.056	(2)	1.361	15	-	22.400	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.455.180	(104)	101.548	549	-	1.556.075	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.983.188					2.052.165	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2019 US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	210.108	14	32.523	-	-	242.645	Land
Bangunan dan prasarana	176.336	416	874	-	2.235	179.861	Buildings and infrastructures
Mesin	2.261.093	22	117.237	-	379.832	2.758.184	Machineries
Kendaraan bermotor	5.381	7	198	54	-	5.532	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	24.398	2	1.025	-	252	25.677	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	416.962	-	192.036	210	(382.319)	226.469	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	3.094.278	461	343.893	264	-	3.438.368	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	127.410	267	6.958	-	-	134.635	Buildings and infrastructures
Mesin	1.216.741	18	78.569	-	-	1.295.328	Machineries
Kendaraan bermotor	3.598	4	599	40	-	4.161	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	19.564	1	1.491	-	-	21.056	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.367.313	290	87.617	40	-	1.455.180	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.726.965					1.983.188	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	171.980	(23)	38.151	-	-	210.108	Land
Bangunan dan prasarana	176.843	(674)	118	5	54	176.336	Buildings and infrastructures
Mesin	2.208.712	(34)	22.254	2.208	32.369	2.261.093	Machineries
Kendaraan bermotor	5.307	(14)	100	12	-	5.381	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	20.397	(4)	4.029	24	-	24.398	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	152.546	(1)	296.840	-	(32.423)	416.962	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	2.735.785	(750)	361.492	2.249	-	3.094.278	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	120.956	(412)	6.871	5	-	127.410	Buildings and infrastructures
Mesin	1.146.337	(27)	72.639	2.208	-	1.216.741	Machineries
Kendaraan bermotor	2.912	(6)	697	5	-	3.598	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	17.915	(4)	1.677	24	-	19.564	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.288.120	(449)	81.884	2.242	-	1.367.313	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.447.665					1.726.965	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Beban pokok pendapatan	99.796	85.791	80.133	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 32)	244	245	191	Selling expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	1.508	1.581	1.560	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	101.548	87.617	81.884	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 93.617 ribu (31 Desember 2019: US\$ 83.705 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 73.567 ribu).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2020 amounted to US\$ 93,617 thousand (December 31, 2019: US\$ 83,705 thousand and December 31, 2018: US\$ 73,567 thousand).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 terutama merupakan proyek CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal dan diekspektasi untuk selesai pada tahun 2025-2026 (Catatan 42).

Construction in progress as of December 31, 2020 mainly represents CAP2 project that is still in early development stage and expected to be completed in 2025-2026 (Note 42).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 15 - 40 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2050. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGBs are effective for a period of 15 to 40 years until 2022 to 2050. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT AIG Insurance Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk dan PT Asuransi Etiqa International Indonesia sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT AIG Insurance Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk and PT Asuransi Etiqa International Indonesia as follows:

	31 Desember/December 31, 2020 2019 2018			
Jumlah tercatat aset US\$ '000	1.722.129	1.740.543	1.516.857	Carrying amount of the assets US\$ '000
Nilai pertanggungan aset US\$ '000	3.255.820	2.758.870	2.583.870	Insurance coverage US\$ '000
Rp juta	5.898	5.820	6.112	Rp million

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungkan, termasuk gangguan usaha.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 21) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 22).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Property, plant and equipment are pledged as *pari passu* collateral for long-term bank loans (Note 21) and Rupiah bonds payable (Note 22).

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2020.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset tidak lancar lainnya sebesar US\$ 3.032 ribu (31 Desember 2019: US\$ 2.953 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 2.970 ribu) yang sebagian besar merupakan *security deposit* dan hak penggantian imbalan kerja karyawan.

16. OTHER NONCURRENT ASSETS

As of December 31, 2020, the Group has other noncurrent assets amounting to US\$ 3,032 thousand (December 31, 2019: US\$ 2,953 thousand and December 31, 2018: US\$ 2,970 thousand) most of which are security deposit and reimbursement right of employment benefits.

17. UTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan pemasok			
Pihak berelasi			
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	9.997	14.497	-
PT SCG Barito Logistics	5.421	2.629	2.206
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	2.004	5.342	-
PT Griya Idola	321	305	-
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	408	4.710
Subjumlah	17.743	23.181	6.916
Pihak ketiga			
Pemasok luar negeri	584.282	587.912	518.975
Pemasok dalam negeri	115.419	66.302	42.987
Subjumlah	699.701	654.214	561.962
Jumlah	717.444	677.395	568.878
b. Berdasarkan mata uang			
Dolar Amerika Serikat	615.580	628.336	549.564
Rupiah	101.741	48.029	18.753
Lain-lain	123	1.030	561
Jumlah	717.444	677.395	568.878

a. By supplier	
Related parties	
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	
PT SCG Barito Logistics	
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	
PT Griya Idola	
SCG Chemicals Co., Ltd.	

Subtotal

Third parties
Foreign suppliers
Local suppliers

Subtotal

Total

b. By currency	
U.S. Dollar	
Rupiah	
Others	

Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

18. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar US\$ 27.530 ribu (31 Desember 2019: US\$ 19.275 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 21.803 ribu) yang sebagian besar merupakan utang kontraktor terkait pembangunan aset tetap dan pembelian tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, CAP2 memiliki utang lain-lain sebesar US\$ 480 ribu kepada pihak berelasi, Texplore Co., Ltd., yang merupakan utang terkait dengan jasa konsultasi untuk proyek pengembangan dan perolehan aset tetap CAP2 (Catatan 38).

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

As of December 31, 2020, the Group has other accounts payable to third parties amounting to US\$ 27,530 thousand (December 31, 2019: US\$ 19,275 thousand and December 31, 2018: US\$ 21,803 thousand) most of which are contractor's payable related to property, plant and equipment construction and land purchase.

As of December 31, 2019, CAP2 has other payable amounting to US\$ 480 thousand to a related party, Texplore Co., Ltd., which represents payable related to advisory services for development of the CAP2 project and acquisition of CAP2's property, plant and equipment (Note 38).

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)				Corporate income tax (Note 35)
Entitas anak	44	871	-	Subsidiary
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2)	759	906	721	Article 4(2)
Pasal 15	16	22	11	Article 15
Pasal 21	960	1.035	861	Article 21
Pasal 23	113	362	556	Article 23
Pasal 25	183	478	446	Article 25
Pasal 26	50	314	1.529	Article 26
Pajak pertambahan nilai	-	-	39	Value added tax
Jumlah	2.125	3.988	4.163	Total

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2020		
	US\$' 000		
a. Analisis jatuh tempo			a. Maturity analysis
Tahun 1	1.844		Year 1
Tahun 2	1.427		Year 2
Tahun 3	1.427		Year 3
Tahun 4	1.427		Year 4
Tahun 5	1.427		Year 5
Setelah 5 tahun	5.709		Later than 5 years
Subjumlah	13.261		Subtotal
Penghasilan bunga ditangguhkan	(5.124)		Unearned interest
Jumlah liabilitas sewa	8.137		Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(950)		Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	7.187		Non-current lease liabilities
b. Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:			b. By lessor
PT Panca Puri Perkasa	7.732		PT Panca Puri Perkasa
PT Pertamina Gas	405		PT Pertamina Gas
Jumlah	8.137		Total

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Perusahaan.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Company's treasury function.

21. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 8,75% + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 18 September 2021 melalui Addendum I atas perjanjian No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 16 September 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No.198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar.

Selain utang bank jangka pendek di atas, Perusahaan juga memiliki fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan dan dilunasi selama tahun 2020 dengan limit masing-masing US\$ 50.000 ribu, US\$ 50.000 ribu dan US\$ 25.000 ribu.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US\$ 115.073 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 503 ribu).

Utang bank jangka panjang

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman Berjangka				Term Loans
US\$ 191 juta	160.299	186.557	-	US\$ 191 million
US\$ 35 juta dan Rp 585.340 juta	75.711	-	-	US\$ 35 juta and Rp 585,340 juta
US\$ 199,8 juta	-	136.922	156.140	US\$ 199.8 million
US\$ 220 juta	-	-	23.743	US\$ 220 million
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.310	1.007	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	-	-	277	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Jumlah utang jangka panjang	242.320	324.486	180.160	Total long-term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(43.384)	(57.256)	(43.995)	Current maturities
Utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	198.936	267.230	136.165	Long-term loans - net of current maturities

21. BANK LOANS

Short-term bank loan

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained a Working Capital Credit facility amounting to Rp 10 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 8.75% + certain percentage a period of 12 months. This loan has been extended until September 18, 2021, based on Addendum I under agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 16, 2020.

The loan facility is secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No.198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion.

Other than above short-term bank loan, in 2020 the Company has credit facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk which were used and fully repaid during 2020 with limit amounting to US\$ 50,000 thousand, US\$ 50,000 thousand and US\$ 25,000 thousand, respectively.

The Group has made payment of short-term bank loans totalling US\$ 115,073 thousand for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 503 thousand).

Long-term bank loan

Pada tanggal 31 Desember 2020, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, loan principal repayment schedule is as follows:

Tahun	Pinjaman berjangka/Term loans		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	Year
	US\$ 191 Juta/Million US\$ '000	US\$ 35 juta dan Rp 585.340 juta/ US\$ 35 million and Rp 585,340 million US\$ '000			
2021	27.286	15.300	798	43.384	2021
2022	27.286	15.300	1.063	43.649	2022
2023	27.286	15.300	1.063	43.649	2023
2024	27.286	15.300	1.063	43.649	2024
2025	27.286	15.300	1.063	43.649	2025
2026	27.284	-	1.063	28.347	2026
2027	-	-	197	197	2027
Jumlah pokok	163.714	76.500	6.310	246.524	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.415)	(789)	-	(4.204)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	160.299	75.711	6.310	242.320	Total loan - net

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank jangka panjang	242.320	324.486	180.160	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	2.529	3.433	870	Accrued interests
Jumlah	244.849	327.919	181.030	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interests are presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar US\$ 167.146 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 46.656 ribu; dan 31 Desember 2018: US\$ 91.931 ribu).

The Group has made payment of long-term bank loans totalling US\$ 167,146 thousand for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 46,656 thousand; and December 31, 2018: US\$ 91,931 thousand).

Tingkat bunga pinjaman berjangka per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Annual interest rate of term loans are LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan lenders.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Pinjaman Berjangka US\$ 191 Juta

US\$ 191 Million Term Loan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 191.000 ribu dengan Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) dan BNP Paribas. BNP Paribas cabang Tokyo bertindak sebagai agen fasilitas. NEXI akan memberikan perlindungan asuransi untuk tranche dari BNP Paribas. PT Styrimdo Mono Indonesia dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia bertindak sebagai penjamin.

On December 17, 2018, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 191,000 thousand with Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and BNP Paribas. BNP Paribas branch Tokyo acts as facility agent. NEXI will provide insurance cover for the tranche from BNP Paribas. PT Styrimdo Mono Indonesia and PT Petrokimia Butadiene Indonesia act all guarantors.

Perusahaan telah memberikan surat pemberitahuan kepada agen fasilitas sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia yang efektif per 1 Januari 2020.

The Company has submitted the notification letter to facility agent regarding the merger between the Company and PT Petrokimia Butadiene Indonesia that was effective on January 1, 2020.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan Pabrik *Polyethylene* baru berkapasitas 400 KTA yang telah beroperasi pada Nopember 2019.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of new Polyethylene Plant that will have a capacity of 400 KTA that has started its operation in November 2019.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
	US\$ '000	US\$ '000	
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	98.228	114.600	Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)	65.486	76.400	BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)
Jumlah	163.714	191.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.415)	(4.443)	Unamortized transaction costs
Bersih	160.299	186.557	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.286)	(27.286)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	133.013	159.271	Long-term portion

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi atau sama dengan 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

Pinjaman Berjangka US\$ 35 Juta dan Rp 585.340 Juta

US\$ 35 Million and Rp 585,340 Million Term Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US\$ 35 juta dan Rp 585.340 juta dari PT Bank Permata Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated May 15, 2020, the Company obtained a Term Loan Facility amounting to US\$ 35 million and Rp 585,340 million from PT Bank Permata Tbk with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months and *grace period* 6 months.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kebutuhan Perusahaan dan entitas anak secara umum, mencakup biaya modal, beban operasional dan kebutuhan pendanaan kembali.

Proceeds from the loan were utilized to finance the Company and its subsidiaries general needs which cover capital expenditure, operating expenses and financing requirements.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity* tidak melebihi 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (act as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000	
Jumlah	76.500	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(789)	Unamortized transaction costs
Bersih	75.711	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.300)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	60.411	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
12	10
18	10
24	10
30	10
36	10
42	10
48	10
54	10
60	10
66	10
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 199,8 Juta

Pada tanggal 28 Nopember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 199.800 ribu dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd; PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), cabang Jakarta; PT Bank ICBC Indonesia; dan PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd. bertindak sebagai penjamin.

US\$ 199.8 Million Term Loan

On November 28, 2016, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 199,800 thousand from the following lenders: Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd.; PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), Jakarta Branch; PT Bank ICBC Indonesia; and PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent. PT Styrimdo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd. act as guarantors.

Fasilitas pinjaman dijamin antara lain dengan rekening dalam negeri Perusahaan, jaminan fidusia atas asuransi, jaminan fidusia atas aset bergerak, rekening *Debt Service Reserve Account*, saham Altus Capital Pte., Ltd, saham PT Petrokimia Butadiene Indonesia, hipotik atas tanah peringkat ketiga, hipotik atas tanah peringkat keenam, aset bergerak PT Styrimdo Mono Indonesia dan jaminan fidusia atas klaim asuransi PT Styrimdo Mono Indonesia.

Pada tanggal 9 Maret 2020, telah ditandatangani perjanjian tambahan kedua atas fasilitas pinjaman ini, dimana sejak tanggal efektif penggabungan usaha Perusahaan dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia akan berhenti menjadi pihak dalam perjanjian fasilitas dan berhenti menjadi pihak penjamin.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan seluruh pinjaman berjangka US\$ 265.000 ribu.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	42.000	48.000
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	42.000	48.000
PT Bank HSBC Indonesia	17.500	20.000
PT Bank ICBC Indonesia	17.500	20.000
PT Bank DBS Indonesia	7.000	8.000
DBS Bank Ltd., Singapura	7.000	8.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6.860	7.840
Jumlah	139.860	159.840
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.938)	(3.700)
Bersih	136.922	156.140
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.970)	(19.980)
Bagian jangka panjang	106.952	136.160

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.

The facility is secured by, among others, the Company's onshore accounts, Fiducia Security on Insurances, Fiducia Security on Movable Assets, Debt Service Reserve Account, pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd, pledged over shares of PT Petrokimia Butadiene Indonesia, Third Rank Land Mortgages, Sixth Rank Land Mortgages, Movable Assets of PT Styrimdo Mono Indonesia and Fiducia Security of PT Styrimdo Mono Indonesia's insurances claim.

On March 9, 2020, a second supplement agreement on the credit facility has been signed, which stated that since the effective date of the merger between the Company and PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia will cease to be a party and a guarantor in the facility agreement.

Proceeds from this facility were utilized to pay all outstanding amounts of US\$ 265,000 thousand term loan.

The balances of the loans are as follows:

The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd., Singapore
PT Bank BNP Paribas Indonesia

Total
Unamortized transaction costs

Net
Less current maturity

Long-term portion

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch, and Debt Service Reserve Account placed in PT Bank DBS Indonesia (Note 13).

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.

- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen:
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi atau sama dengan 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman tersebut.

Pinjaman Berjangka US\$ 220 Juta

Pada tanggal 29 September 2012, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka sampai dengan nilai US\$ 220.000 ribu dengan The Siam Commercial Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited cabang Jakarta. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	14.400
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta	12.000
Jumlah	26.400
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.657)
Bersih	23.743
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.743)
Bagian jangka panjang	-

Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan sebagai berikut:

- Pembelian kembali seluruh sisa 12,875% *Senior Secured Guaranteed Notes*.
- Pembayaran sebagian fasilitas pinjaman berjangka yang telah ada dan biaya-biaya terkait.

- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends:
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

In July 2020, the Company has fully paid the term loan.

US\$ 220 Million Term Loan

On September 29, 2012, the Company signed a Term Facility Credit Agreement up to US\$ 220,000 thousand with The Siam Commercial Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited Jakarta branch. The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	14.400
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch	12.000
Total	26.400
Unamortized transaction costs	(2.657)
Net	23.743
Less current maturity	(23.743)
Long-term portion	-

Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch acts as facility agent and DB Trustees (Hongkong) Limited act as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Proceeds from the loan were utilized as follows:

- Buyback all outstanding 12.875% Senior Secured Guaranteed Notes.
- Partial payment of the existing term loan facility and related costs.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening dalam dan luar negeri Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte Ltd.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75:1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90 miliar dengan tingkat suku bunga 9,50% dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar.

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan/laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets Fiducia Security on Land Mortgages and First Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte Ltd.

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and Debt Service Reserve Account placed in PT Bank DBS Indonesia (Note 13).

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75:1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.

In March 2019, the Company has fully paid the term loan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained investment credit facility amounting to Rp 90 billion with annual interest rate of 9.50% and a period of 72 months and *grace period* 18 months.

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion.

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid/net income shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negatives.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2014, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 30 Miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 3 tahun dengan *grace period* 12 bulan. Tingkat bunga 11,25% per tahun.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek pembangunan 11 unit *storage tank* baru di Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *storage terminal* termasuk tanah dan bangunan yang berada di Jl. Merak, Serang.

RPU diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA/(Interest+Principal)* harus minimal sebesar 1x.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal sebesar 1x.

Pelunasan pinjaman dibayar setiap bulan secara proposional selama 3 tahun.

Pada tanggal 17 September 2019, RPU telah melunasi semua pinjaman tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 29, 2014, RPU obtained Rp 30 billion Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facility has period time of 3 years with *grace period* of 12 months. Annual interest rate of 11.25%.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of 11 units new storage tank in Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

The facility is secured by 1 unit storage terminal including land and building located in Jl. Merak, Serang.

RPU is required to maintain the following financial ratios:

- *EBITDA/(Interest+Principal)* Ratio shall be minimum 1 time.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 1 time.

Loan repayments are made on a monthly basis for 3 years proportionally.

On September 17, 2019, RPU has fully paid the principal loan.

22. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
4,95% Senior <i>Unsecured Notes</i> US\$ 300.000.000	269.863	292.899	291.490
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical			
Tahap I Tahun 2020	70.414	-	-
Tahap II Tahun 2020	42.315	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical			
Tahap I Tahun 2018	35.036	35.486	34.005
Tahap II Tahun 2019	53.025	53.709	-
Tahap III Tahun 2020	52.878	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical			
Tahap I Tahun 2017	24.551	35.498	33.930
Tahap II Tahun 2018	35.251	35.856	34.365
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016	9.764	9.851	34.115
Jumlah	593.097	463.299	427.905
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(51.890)	(10.791)	(24.957)
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	541.207	452.508	402.948

22. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

4.95% Senior <i>Unsecured Notes</i> US\$ 300,000,000
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020
Phase II Year 2020
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018
Phase II Year 2019
Phase III Year 2020
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017
Phase II Year 2018
Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

Total

Current maturities

Bonds payable - net of
current maturities

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds payable are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Saldo utang obligasi	593.097	463.299	427.905	Bonds payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar	5.008	3.235	3.007	Accrued interest
Jumlah	598.105	466.534	430.912	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest is presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi sebesar US\$ 32.920 ribu untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 25.737 ribu).

The Group has made payment of bonds payable totalling US\$ 32,920 thousand for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 25,737 thousand).

4,95% Senior Unsecured Notes US\$ 300.000.000

4.95% Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Unsecured Notes* US\$ 300.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. *Notes* ini tercatat di the Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Deutsche Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat, dan dijamin oleh PT Styrimo Mono Indonesia dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia sebagai *Subsidiary Guarantors* secara *pari passu* (Catatan 1c). Perusahaan telah memberikan surat pemberitahuan kepada Wali Amanat sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia yang efektif per 1 Januari 2020.

On November 8, 2017, the Company issued Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000 with a term of seven years due in 2024. The notes are listed on the Singapore Exchange Security Trading Limited with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee, and guaranteed by PT Styrimo Mono Indonesia and PT Petrokimia Butadiene Indonesia as Subsidiary Guarantors on a *pari-passu* basis (Note 1c). The Company has submitted the notification letter to Trustee regarding the merger between the Company and PT Petrokimia Butadiene Indonesia that was effective on January 1, 2020.

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai nominal	300.000	300.000	300.000	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(5.717)	(7.101)	(8.510)	Unamortized transaction costs
Bersih	294.283	292.899	291.490	Net
Obligasi yang dibeli kembali	(24.420)	-	-	Bonds repurchased
Jumlah	269.863	292.899	291.490	Total

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali dan pembatalan *Senior Unsecured Notes* sebesar US\$ 24.420 ribu untuk US\$ 22.339 ribu. Selisih atas obligasi yang dibeli kembali dengan kas yang dibayarkan dicatat sebagai keuntungan pembelian kembali obligasi pada keuntungan lain-lain - bersih.

In 2020, the Company performed buy-back and subsequently cancelled its Senior Unsecured Notes amounting to US\$ 24,420 thousand for US\$ 22,339 thousand. The difference between buy-back amount and payment of bond was recognized as gain on buy-back of bonds, under other gains - net.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pengeluaran terkait dengan peningkatan kapasitas dan ekspansi produksi serta mendiversifikasi lebih lanjut produksi.

Proceeds from the bonds were used for expenditures related to increase capacity and production expansion as well as further diversification of production.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Obligasi ini memiliki peringkat "BB- stable" oleh Fitch Rating Inc. pada tanggal 3 September 2020 dan "Ba3" oleh Moody's pada tanggal 28 Oktober 2020.

The bond were rated "BB- stable" by Fitch Rating Inc. on September 3, 2020 and "Ba3" by Moody's on October 28, 2020.

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 5 triliun (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III, Perusahaan telah menerbitkan:

On August 13, 2020, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III with maximum amount of Rp 5 trillion (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020

Pada tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 1 triliun.

On August 26, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I public offering amounting to Rp 1 trillion.

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000
Seri A (3 tahun)	37.490
Seri B (5 tahun)	25.360
Seri C (7 tahun)	8.047
Jumlah	70.897
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(483)
Bersih	70.414

Series A (3 years)
Series B (5 years)
Series C (7 years)

Total

Unamortized transaction costs

Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 26 Agustus 2023, 26 Agustus 2025 dan 26 Agustus 2027.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on August 26, 2023, August 26, 2025 and August 26, 2027, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,20%, 8,70% dan 9,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.20%, 8.70% and 9.20%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 5 Oktober 2020.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 5, 2020.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series B obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020

Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 600 miliar.

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000
Nilai nominal	42.538
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(223)
Bersih	<u>42.315</u>

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 4 November 2023. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 5 Oktober 2020.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 2 triliun (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 500 miliar.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2020

On November 5, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II public offering amounting to Rp 600 billion.

	31 Desember/ December 31, 2020 US\$ '000
Principal amount	42.538
Unamortized transaction costs	(223)
Net	<u>42.315</u>

Bond repayments are due on November 4, 2023. Annual interest rate is 8.20%, that is paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 5, 2020.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT CIMB Niaga Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated bearing liabilities and equity shall not exceed 1:1.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 trillion (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II, the Company has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018

On December 19, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I public offering amounting to Rp 500 billion.

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai nominal	35.448	35.969	34.528	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(412)	(483)	(523)	Unamortized transaction costs
Bersih	35.036	35.486	34.005	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.036)	-	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	35.486	34.005	Long-term portion

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 19 Desember 2021. Tingkat bunga per tahun sebesar 10% yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond repayments are due on December 19, 2021. Annual interest rate is 10%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 5 Oktober 2020.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 5, 2020.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari kegiatan operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.
- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019
- Ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not be less than 1.75:1.
- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 750 miliar.

On May 24, 2019, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II public offering amounting to Rp 750 billion.

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai nominal	53.173	53.953	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(148)	(244)	Unamortized transaction costs
Bersih	53.025	53.709	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 29 Mei 2022. Tingkat bunga per tahun sebesar 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond repayments are due on May 29, 2022. Annual interest rate is 9.5%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 5 Oktober 2020.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 5, 2020.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari kegiatan operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

- Ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not be less than 1.75:1.

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 750 miliar.

On February 7, 2020, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III public offering amounting to Rp 750 billion.

	31 Desember/ December 31, 2020	
	US\$ '000	
Nilai nominal	53.173	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(295)	Unamortized transaction costs
Bersih	52.878	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 12 Februari 2025. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,70% yang dibayarkan setiap triwulan.

Bond repayments are due on February 12, 2025. Annual interest rate is 8.70%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 5 Oktober 2020.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 5, 2020.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

The Company is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 miliar, Seri B sebesar Rp 120,25 miliar dan Seri C sebesar Rp 229,75 miliar.

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	10.791	10.358	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	8.561	8.650	8.304	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	16.289	16.528	15.866	Series C (7 years)
Jumlah	24.850	35.969	34.528	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(299)	(471)	(598)	Unamortized transaction costs
Bersih	24.551	35.498	33.930	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(10.791)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	24.551	24.707	33.930	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada tanggal 12 Desember 2020 sementara pelunasan Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 12 Desember 2022 dan 12 Desember 2024.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,40%, 9,10% dan 9,75% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 5 Oktober 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia mesin milik Perusahaan.

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 miliar, Seri B sebesar Rp 100 miliar dan Seri C sebesar Rp 300 miliar.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

On December 12, 2017, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 150 billion, Series B amounting to Rp 120.25 billion and Series C amounting to Rp 229.75 billion.

Bonds repayment of Series A has been done on December 12, 2020 while the bond repayments of Series B and Series C are due December 12, 2022 and December 12, 2024, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.40%, 9.10% and 9.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 5, 2020.

The facility is secured by fiduciary machineries owned by the Company.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018

On March 2, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 100 billion, Series B amounting to Rp 100 billion and Series C amounting to Rp 300 billion.

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	7.090	7.194	6.906	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	7.090	7.194	6.906	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	21.269	21.581	20.717	Series C (7 years)
Jumlah	35.449	35.969	34.529	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(198)	(113)	(164)	Unamortized transaction costs
Bersih	35.251	35.856	34.365	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.090)	-	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	28.161	35.856	34.365	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2021, 1 Maret 2023 dan 1 Maret 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,50%, 8,25% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 5 Oktober 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik Perusahaan.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sebagian digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari kegiatan operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

Bonds repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 1, 2021, March 1, 2023 and March 1, 2025, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.50%, 8.25% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 5, 2020.

The facility is secured by, among others, 2 Land Mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by the Company.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not be less than 1.75:1.

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 361,4 miliar dan Seri B sebesar Rp 138,6 miliar (Catatan 1c).

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

On December 15, 2016, the Company made a Bonds Chandra Asri Petrochemical I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 361.4 billion and Series B amounting to Rp 138.6 billion (Note 1c).

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	-	24.957	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	9.826	9.971	9.571	Series B (5 years)
Jumlah	9.826	9.971	34.528	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(62)	(120)	(413)	Unamortized transaction costs
Bersih	9.764	9.851	34.115	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.764)	-	(24.957)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	9.851	9.158	Long-term portion

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia, PT Mandiri Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loans.

Pinjaman ini dijamin dengan 11 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik Perusahaan.

The facility is secured by, among others, 11 Land Mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary on machineries owned by Company.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada 22 Desember 2019 dan pelunasan Obligasi Seri B akan dilakukan pada 22 Desember 2021.

Bonds repayment of Series A Bonds has been done on December 22, 2019 and repayment of Series B will be done on December 22, 2021, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 10,8% dan 11,3% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 10.8% and 11.3%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio total utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not less than 1.75:1.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 5 Oktober 2020.

Pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 5, 2020.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company is in compliance with the terms and conditions of all the bonds payable.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan, SMI dan CAP2 menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan dan SMI untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

Akumulasi iuran pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah sebesar US\$ 3.561 ribu pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 3.349 ribu; dan 31 Desember 2018: US\$ 2.962 ribu).

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 2.005 pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 2.079 dan 31 Desember 2018: 1.768).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan *dioffset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

23. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Contributory Pension Plan

The Company, SMI and CAP2 provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administered Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company and SMI for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

The Group's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US\$ 3,561 thousand as of December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 3,349 thousand; and December 31, 2018: US\$ 2,962 thousand).

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits are 2,005 as of December 31, 2020 (December 31, 2019: 2,079 and December 31, 2018: 1,768).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Biaya jasa:				Service costs:
Biaya jasa kini	2.463	2.254	2.107	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas pembayaran	-	-	(1.094)	Past service costs and gain or loss on settlement
Transfer karyawan	(282)	26	-	Transfer of employees
Biaya bunga - bersih	2.550	2.468	1.979	Interest costs - net
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	4.731	4.748	2.992	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi	1.639	2.319	(1.230)	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions
Jumlah	6.370	7.067	1.762	Total

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Expenses are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	39.631	31.679	33.361	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas pembayaran	-	-	(1.094)	Past service costs and gain or loss on settlement
Biaya jasa kini	2.463	2.254	2.107	Current service costs
Transfer karyawan	(282)	26	-	Transfer of employee
Biaya bunga - bersih	2.550	2.468	1.979	Interest costs - net
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):				Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi	1.639	2.319	(1.230)	Actuarial gains and losses arising from changes in assumptions
Pembayaran manfaat	(1.616)	(213)	(1.319)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	(575)	1.098	(2.125)	Exchange differences on foreign plans
Kewajiban imbalan pasti - akhir	43.810	39.631	31.679	Closing defined benefits obligation

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Since 2005, the Company entered into Program Pesangon Plus, managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. No contribution was paid by the Company to pension fund as of December 31, 2020, 2019 and 2018.

Hak penggantian terdiri atas investasi yang 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap dengan nilai wajarnya sebesar US\$ 1.247 ribu pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 1.170 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 1.037 ribu) disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right consists of investment which 40% are placed on money market, 20% on equity securities and 40% on fixed income with a fair value of US\$ 1,247 thousand as of December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 1,170 thousand and December 31, 2018: US\$ 1,037 thousand) presented as part of other noncurrent assets.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah berdasarkan laporan aktuarial independen PT Milliman Indonesia dengan nomor 0325/MI-PA-REP/HG/II/2021 untuk Perusahaan, 0329/MI-PA-REP/HG/II/2021 untuk SMI dan 0327/MI-PA-REP/HG/II/2021 untuk CAP2, seluruhnya diterbitkan pada tanggal 10 Februari 2021. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits are calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. Employee benefits obligation as of December 31, 2020 was based on PT Milliman Indonesia's independent actuarial reports number 0325/MI-PA-REP/HG/II/2021 for the Company, 0329/MI-PA-REP/HG/II/2021 for SMI and 0327/MI-PA-REP/HG/II/2021 for CAP2, all issued on February 10, 2021. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	6,50%	7,25%	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	7,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(4.006)	(3.454)	(3.562)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	3.070	2.687	1.338	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	3.661	3.244	1.946	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(4.580)	(3.990)	(4.008)	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior period.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 9 tahun, yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

The average duration of the defined benefits obligation at December 31, 2020 is 9 years, that consists of active members.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2020		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital
		%	US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.469.417.600	41,88%	159.556
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.685.578.395	15,06%	57.367
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	30.560.600	0,17%	653
Lim Chong Thian	243.775	0,00%	5
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	0,00%	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.349.111.155	7,57%	28.819
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital
		%	US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.469.417.600	41,88%	159.556
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu *)	2.636.485.195	14,78%	56.319
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	30.280.600	0,17%	647
Lim Chong Thian	243.775	0,00%	5
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	0,00%	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.398.484.355	7,85%	29.873
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

*) Pada tanggal 31 Desember 2019, saham Prajogo Pangestu sebesar 141.710.000 lembar saham terdaftar di daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra) dengan nama CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.

*) As of December 31, 2019, 141,710,000 shares of Prajogo Pangestu are registered in stockholders list issued by the Share Registrar (PT Raya Saham Registra) under the account of CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2018		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital
		%	US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.401.917.600	41,51%	158.115
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.633.449.995	14,77%	56.254
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	24.537.500	0,14%	524
Lim Chong Thian	243.775	0,00%	5
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	0,00%	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.474.762.655	8,26%	31.502
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 473 ribu dan pembagian dividen interim tahun 2019 sebesar US\$ 6.587 ribu yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Nopember 2019 dan dengan demikian dividen interim tersebut merupakan dividen final.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim tahun buku 2019 sebesar US\$ 0,000369 per saham atau setara dengan US\$ 6.587 ribu yang dibayarkan pada 1 Nopember 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 13 Mei 2019, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 3.600 ribu dan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 54.500 ribu yang telah dibayarkan sebesar US\$ 0,00162 per saham atau setara dengan US\$ 28.802 ribu pada tanggal 24 Oktober 2018 dan sebesar US\$ 0,00144 per saham atau setara dengan US\$ 25.698 ribu pada tanggal 14 Juni 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 April 2018, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 6.300 ribu dan pembagian dividen tunai tahun 2017 sebesar US\$ 52.122 ribu yang dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2018.

25. APPROPRIATION OF RESERVES AND DIVIDENDS

On August 5, 2020, the Company held an Annual General Meetings of Shareholders, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 473 thousand and the distribution of interim dividends amounting to US\$ 6,587 thousand which was paid on November 1, 2019 and thus the interim dividends were final.

On October 17, 2019, the Company announced to distribute interim dividend for 2019 amounting to US\$ 0.000369 per share or equivalent to US\$ 6,587 thousand which was paid on November 1, 2019.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company which was held on May 13, 2019, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 3,600 thousand and the distribution of cash dividends amounting to US\$ 54,500 thousand which was paid amounting to US\$ 0.00162 per share or equivalent to US\$ 28,802 thousand on October 24, 2018 and amounting to US\$ 0.00144 per share or equivalent to US\$ 25,698 thousand on June 14, 2019.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company which was held on April 23, 2018, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 6,300 thousand and the distribution of final cash dividends for 2017 amounting to US\$ 52,122 thousand which was paid on May 22, 2018.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	31 Desember 2020, 2019 dan 2018/ December 31, 2020, 2019 and 2018 US\$ '000
Agio saham penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa (2013) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018
Dikurangi biaya emisi saham	(343)
Subjumlah	108.675
Agio saham penawaran umum terbatas II dengan HMETD sebesar 279.741.494 saham biasa (2017) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham	356.279
Dikurangi biaya emisi saham	(5.879)
Subjumlah	350.400
Jumlah	459.075

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital consist of the following:

Additional paid-in capital Limited
Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue (2013) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Additional paid-in capital Limited
Public Offering II of 279,741,494 shares through Rights Issue (2017) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 18,000 per share
Less stock issuance costs
Subtotal
Total

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU, pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut, cadangan lindung nilai arus kas dan pengukuran kembali atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI (31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018: aset keuangan tersedia untuk dijual).

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Represents foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU, remeasurement of defined benefits obligation net of related deferred tax on such defined benefits obligation, hedging reserves for cashflow hedge and remeasurement of financial assets at FVTOCI (December 31, 2019 and December 31, 2018: available-for-sale financial assets).

28. SALDO LABA

	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> US\$ '000
Saldo per 1 Januari 2018	13.039	814.146
Laba tahun berjalan	-	181.651
Cadangan umum (Catatan 25)	6.300	(6.300)
Dividen tunai (Catatan 25)	-	(80.924)
Saldo per 31 Desember 2018	19.339	908.573
Laba tahun berjalan	-	22.882
Cadangan umum (Catatan 25)	3.600	(3.600)
Dividen tunai (Catatan 25)	-	(32.285)
Saldo per 31 Desember 2019	22.939	895.570
Laba tahun berjalan	-	51.352
Cadangan umum (Catatan 25)	473	(473)
Saldo per 31 Desember 2020	23.412	946.449

28. RETAINED EARNINGS

Balances as of January 1, 2018	814.146
Profit for the year	181.651
General reserve (Note 25)	(6.300)
Cash dividends (Note 25)	(80.924)
Balance as of December 31, 2018	908.573
Profit for the year	22.882
General reserve (Note 25)	(3.600)
Cash dividends (Note 25)	(32.285)
Balance as of December 31, 2019	895.570
Profit for the year	51.352
General reserve (Note 25)	(473)
Balance as of December 31, 2020	946.449

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 4.358 ribu (31 Desember 2019: US\$ 5.452 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 5.686 ribu).

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak, RPU, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar US\$ 190 ribu (31 Desember 2019: US\$ 765 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 665 ribu).

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2020, the balances of non-controlling interest in net assets of a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), amounted to US\$ 4,358 thousand (December 31, 2019: US\$ 5,452 thousand and December 31, 2018: US\$ 5,686 thousand).

Non-controlling interest in net profit of a subsidiary, RPU, for the year ended December 31, 2020 amounted to US\$ 190 thousand (December 31, 2019: US\$ 765 thousand and December 31, 2018: US\$ 665 thousand).

30. PENDAPATAN

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Penjualan			
Penjualan lokal			
Polyolefin	963.035	855.694	1.158.056
Styrene monomer	152.279	209.398	261.517
Olefin	123.346	228.407	386.637
Butadiene	62.068	80.180	33.975
Jumlah penjualan lokal	1.300.728	1.373.679	1.840.185
Penjualan luar negeri			
Polyolefin	293.048	43.548	26.124
Olefin	109.537	183.901	347.087
Butadiene	48.333	107.286	171.737
Styrene monomer	35.546	163.691	149.508
MTBE dan Butene-1	9.846	-	-
Jumlah penjualan luar negeri	496.310	498.426	694.456
Jumlah pendapatan dari kontrak kepada pelanggan	1.797.038	1.872.105	2.534.641
Sewa tangki dan dermaga	9.406	8.884	8.578
Jumlah Pendapatan	1.806.444	1.880.989	2.543.219

30. REVENUES

Sales	
Local sales	
Polyolefin	1.158.056
Styrene monomer	261.517
Olefin	386.637
Butadiene	33.975
Total local sales	1.840.185
Export sales	
Polyolefin	26.124
Olefin	347.087
Butadiene	171.737
Styrene monomer	149.508
MTBE and Butene-1	-
Total export sales	694.456
Total revenue from contracts with customers	2.534.641
Tanks and jetty lease	8.578
Total Revenues	2.543.219

8% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 13% dan 31 Desember 2018: 7%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 38).

Pendapatan dari kontrak kepada pelanggan Grup diakui pada satu waktu tertentu ketika pengalihan pengendalian.

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan.

8% of revenues for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: 13% and December 31, 2018: 7%) were made with related parties (Note 38).

The Group's revenue from contracts with customers is recognized at a single point in time when control transfers.

No sales were made to any customers exceeding 10% of revenues.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Bahan baku yang digunakan	1.194.029	1.258.397	1.621.280
Tenaga kerja langsung	48.482	58.392	54.796
Biaya pabrikasi	210.430	293.560	326.948
Jumlah Biaya Produksi	1.452.941	1.610.349	2.003.024
Barang dalam proses			
Awal tahun	8.329	12.013	11.093
Akhir tahun (Catatan 8)	(6.142)	(8.329)	(12.013)
Biaya Pokok Produksi	1.455.128	1.614.033	2.002.104
Barang jadi			
Awal tahun	124.430	98.914	87.669
Pembelian barang jadi	144.178	118.852	159.372
Akhir tahun (Catatan 8)	(84.871)	(124.430)	(98.914)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.638.865	1.707.369	2.150.231
Beban Jasa	2.457	2.508	2.498
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.641.322	1.709.877	2.152.729

4% dari jumlah pembelian bahan baku bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 6% dan 31 Desember 2018: 5%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 38).

1% dari jumlah pembelian barang jadi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 8% dan 31 Desember 2018: 4%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 38).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Saudi Aramco Product Trading Company	536.331	-	267.570
Marubeni Petroleum Co. Ltd.	235.464	318.402	-
Shell International Eastern Trading Co.	-	342.349	401.967
Jumlah	771.795	660.751	669.537

31. COST OF REVENUES

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Raw materials used	1.194.029	1.258.397	1.621.280
Direct labour	48.482	58.392	54.796
Factory overhead	210.430	293.560	326.948
Total Manufacturing Costs	1.452.941	1.610.349	2.003.024
Work in process			
At beginning year	8.329	12.013	11.093
At end of year (Note 8)	(6.142)	(8.329)	(12.013)
Cost of Goods Manufactured	1.455.128	1.614.033	2.002.104
Finished goods			
At beginning year	124.430	98.914	87.669
Purchases of finished goods	144.178	118.852	159.372
At end of year (Note 8)	(84.871)	(124.430)	(98.914)
Total Cost of Goods Sold	1.638.865	1.707.369	2.150.231
Cost of Service	2.457	2.508	2.498
Total Cost of Revenues	1.641.322	1.709.877	2.152.729

4% of the total purchases of raw materials for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: 6% and December 31, 2018: 5%) were made with related parties (Note 38).

1% of the total purchases of finished goods for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: 8% and December 31, 2018: 4%) were made with related parties (Note 38).

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the revenues are as follows:

32. BEBAN PENJUALAN

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Pengangkutan dan asuransi	46.098	36.425	33.941
Gaji dan tunjangan	2.748	2.994	2.740
Penyusutan (Catatan 15)	244	245	191
Lain-lain	843	1.846	1.881
Jumlah	49.933	41.510	38.753

32. SELLING EXPENSES

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Freight and insurance	46.098	36.425	33.941
Salaries and allowances	2.748	2.994	2.740
Depreciation (Note 15)	244	245	191
Others	843	1.846	1.881
Total	49.933	41.510	38.753

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	18.074	28.984	25.597
Donasi dan sponsor	2.990	767	702
Jasa profesional	1.681	1.392	1.507
Asuransi	1.655	886	100
Penyusutan (Catatan 15)	1.508	1.581	1.560
Lain-lain	7.823	9.422	7.510
Jumlah	33.731	43.032	36.976

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, allowances and employee benefits
Donation and sponsorship
Professional fees
Insurances
Depreciation (Note 15)
Others
Total

34. BEBAN KEUANGAN

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Beban bunga dari:			
Utang obligasi	38.738	33.360	26.839
Utang bank	16.405	13.893	15.217
Liabilitas sewa	3	-	-
Lain-lain	1.268	254	15
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	56.414	47.507	42.071
Provisi bank	6.501	6.372	6.597
Pajak atas beban bunga	2.059	2.508	2.615
Jumlah	64.974	56.387	51.283

34. FINANCE COSTS

Interest expense on:
Bonds payable
Bank loans
Lease liabilities
Others
Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Bank charges
Tax on interest expense
Total

Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif".

Net settlement of interest on financial liabilities classified as at FVTPL is presented as part of "gain (loss) on derivative financial instruments".

35. BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

35. INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)

Income tax expense (benefit) consists of the following:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Pajak kini			
Perusahaan	-	2.816	58.804
SMI	-	10.361	10.632
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya			
Perusahaan	-	-	3.834
SMI	-	-	190
Jumlah pajak kini	-	13.177	73.460
Beban (manfaat) pajak tangguhan			
Perusahaan			
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	9.024	(3.348)	(1.451)
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(27.895)	-	-
	(18.871)	(3.348)	(1.451)

Current tax
The Company
SMI
Adjustment of prior year corporate income tax
The Company
SMI
Total current tax
Deferred tax expense (benefit)
The Company
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
SMI				SMI
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(1.105)	(1.655)	(2.043)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(2.727)	-	-	Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws
	<u>(3.832)</u>	<u>(1.655)</u>	<u>(2.043)</u>	
PBI	-	6.954	1.815	PBI
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>(22.703)</u>	<u>1.951</u>	<u>(1.679)</u>	Total deferred tax expense (benefit)
Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih	<u>(22.703)</u>	<u>15.128</u>	<u>71.781</u>	Total tax expense (benefit) - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.839	38.775	254.097	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>11.650</u>	<u>(27.812)</u>	<u>(19.328)</u>	Loss (profit) before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>40.489</u>	<u>10.963</u>	<u>234.769</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(24.747)	6.132	5.133	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pasca kerja	1.925	4.666	(375)	Post-employment benefits
Aset hak-guna	(8.522)	-	-	Right-of-use assets
Kerugian penurunan nilai persediaan	(7.556)	2.483	1.075	Provision for decline in value of inventories
Lain-lain	226	186	(30)	Others
Jumlah	<u>(38.674)</u>	<u>13.467</u>	<u>5.803</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:				Non-deductible expenses (nontaxable income):
Penghasilan bunga	(5.328)	(10.256)	(8.781)	Interest income
Manfaat fasilitas pajak	-	(13.025)	(13.024)	Tax facility benefit
Lain-lain	2.861	10.115	16.447	Others
Jumlah	<u>(2.467)</u>	<u>(13.166)</u>	<u>(5.358)</u>	Total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	<u>(652)</u>	<u>11.264</u>	<u>235.214</u>	Taxable profit (loss) of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>2.816</u>	<u>58.804</u>	Company's current tax expense

Pada tahun 2018, Perusahaan dan SMI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 52.758 juta dan Rp 2.584 juta (atau setara dengan US\$ 3.834 ribu dan US\$ 190 ribu). Perusahaan dan SMI mencatat kurang bayar tersebut sebagai beban pajak di tahun berjalan.

In 2018, the Company and SMI received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2016 corporate income tax amounting to Rp 52,758 million and Rp 2,584 million (or equivalent to US\$ 3,834 thousand and US\$ 190 thousand). The Company and SMI record those underpayment as tax expense in current year.

Pada tanggal 16 Mei 2020, telah diterbitkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang. Pemerintah telah menurunkan tarif Pajak Penghasilan Badan dari sebelumnya sebesar 25 persen menjadi 22 persen untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20 persen mulai tahun pajak 2022.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tanggal 29 Nopember 2016, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pajak penghasilan atas Proyek Ekspansi *Ethylene Cracker* dari Direktorat Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebanyak 30% dari jumlah yang diinvestasikan dalam aset tetap dengan jumlah Rp 3.499.944 juta (ekuivalen dengan US\$ 260.490 ribu), yang diprorata 5% selama 6 tahun produksi komersial.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

On May 16, 2020, Law No. 2 Year 2020 was issued related to Establishment of Government Regulations as substitute of Law No. 1 Year 2020 about State Financial Policy and Stability of Financial Systems for Handling Corona Virus Disease Pademic 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Danger the National Economy and/or Stability of Financial Systems. The Government decreased the tax rate for Corporate Income Tax from 25 percent to 22 percent for the fiscal years 2020 and 2021, and become 20 percent starting from fiscal year 2022.

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010. This is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board No. 197/1/IP/PMA/2010.

On November 29, 2016, the Company has received tax facility benefit for the Ethylene Cracker Expansion Project from Directorate General of Taxation, which allows reduction in net taxable income up to 30% of the amount invested in property, plant and equipment totaling to Rp 3,499,944 million (equivalent to US\$ 260,490 thousand), prorated at 5% for 6 years of the commercial production.

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	2.816	58.804	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:				Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	8.780	27.217	38.710	Art 22
Pasal 23	821	1.375	1.296	Art 23
Pasal 25	-	15.298	58.632	Art 25
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan	(9.601)	(41.074)	(39.834)	Prepaid tax - the Company
Pajak dibayar dimuka				Prepaid tax
Perusahaan	9.601	41.074	39.834	The Company
SMI	4.480	-	436	SMI
PBI	-	577	640	PBI
Jumlah pajak dibayar dimuka	14.081	41.651	40.910	Total prepaid tax
Utang pajak (Catatan 19)				Tax payable (Note 19)
CAP2	44	-	-	CAP2
SMI	-	871	-	SMI
Jumlah utang pajak	44	871	-	Total tax payable

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

				Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rate	
	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited		
1 Januari/ January 1, 2020 *)	(charged) to profit or loss for the year	(charged) to other comprehensive income	(charged) to profit or loss for the year		31 Desember/ December 31, 2020
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		US\$ '000
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(136.865)	(6.187)	-	29.105	(113.947) Depreciation of property, plant and equipment
Aset hak-guna	-	(1.875)	-	-	(1.875) Right-of-use assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.972	(1.515)	-	(237)	220 Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	7.850	361	314	(942)	7.583 Post-employment benefits
Rugi fiskal	-	143	-	-	143 Fiscal loss
Lain-lain	1.059	49	(1.444)	(31)	(367) Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(125.984)</u>	<u>(9.024)</u>	<u>(1.130)</u>	<u>27.895</u>	<u>(108.243)</u> Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	<u>(14.943)</u>	<u>1.105</u>	<u>34</u>	<u>2.727</u>	<u>(11.077)</u> SMI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(140.927)</u>	<u>(7.919)</u>	<u>(1.096)</u>	<u>30.622</u>	<u>(119.320)</u> Total deferred tax liabilities - net

*) Saldo liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah digabungkan dengan saldo PBI yang efektif merger per 1 Januari 2020/

The Company's deferred tax liabilities balance has been combined with the balance of PBI due to merger which is effective as of January 1, 2020

	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited			
1 Januari/ January 1, 2019	(charged) to profit or loss for the year	(charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019		
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(126.127)	1.514	-	(124.613)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.351	621	-	1.972	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	6.117	1.166	497	7.780	Post-employment benefits
Lain-lain	613	47	398	1.058	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(118.046)</u>	<u>3.348</u>	<u>895</u>	<u>(113.803)</u>	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	<u>(16.658)</u>	<u>1.655</u>	<u>60</u>	<u>(14.943)</u>	SMI
Entitas anak PBI	<u>(5.235)</u>	<u>(6.954)</u>	<u>8</u>	<u>(12.181)</u>	Subsidiary PBI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(139.939)</u>	<u>(1.951)</u>	<u>963</u>	<u>(140.927)</u>	Total deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(127.410)	1.283	-	(126.127)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.082	269	-	1.351	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	6.439	(94)	(228)	6.117	Post-employment benefits
Lain-lain	620	(7)	-	613	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(119.269)	1.451	(228)	(118.046)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	(18.641)	2.043	(60)	(16.658)	SMI
Entitas anak					Subsidiary
PBI	(3.398)	(1.815)	(22)	(5.235)	PBI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(141.308)	1.679	(310)	(139.939)	Total deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.839	38.775	254.097	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22% (2019 dan 2018 : 25%)	6.345	9.694	63.524	Income tax expense at statutory tax rate of 22% (2019 and 2018: 25%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.014)	(6.721)	(2.225)	Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income)
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	15	9	7	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign income tax
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final	189	4.884	4.022	Tax difference on subsidiaries which is subjected to final income tax
Jumlah	5.535	7.866	65.328	Total
Rugi fiskal yang tidak diakui	1.779	7.227	-	Fiscal loss for which deferred tax is not recognized
Penyesuaian aset pajak tangguhan atas rugi fiskal	-	-	2.429	Adjustment of deferred tax asset on fiscal loss
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan dan entitas anak	-	-	4.024	Adjustment of prior year's corporate income tax arising from tax audit results of the Company and its subsidiary
Efek perubahan tarif pajak	(30.622)	-	-	Effect of changes in tax rate
Koreksi dasar pengenaan pajak	605	35	-	Adjustment of tax base
Jumlah beban (manfaat) pajak konsolidasian	(22.703)	15.128	71.781	Total consolidated tax expense (benefit)

36. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba Bersih

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	51.352	22.882	181.651

Lembar Saham

Jumlah rata-rata terhitung saham beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020 Saham/Shares	2019 Saham/Shares	2018 Saham/Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	17.833.520.260	17.833.520.260	17.833.520.260

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Earnings – Net

Earnings for computation of
basic earnings per share

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share were as follows:

Total weighted average number
of shares

For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	16.710	-	-
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka			
pembelian aset tetap	62.648	19.853	6.007
Utang lain-lain	16.190	16.012	18.639

Additions of right-of-use assets
through lease liabilities
Additions of property, plant and
equipment through:
Realization of advances for purchase
of property, plant and equipment
Other accounts payable

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.
- PT Griya Idola (GI) adalah entitas anak dari PT Barito Pacific Tbk.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- SCG Plastics Co., Ltd., SCG Ico Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Rayong Engineering and Plant Services Co., Ltd. dan PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) tergabung dalam kelompok usaha SCG.

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company. Mr. Prajogo Pangestu is the ultimate shareholder of the Company.
- PT Griya Idola (GI) is a subsidiary of PT Barito Pacific Tbk.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) is a shareholder with significant influence to the Company.
- SCG Plastics Co., Ltd., SCG Ico Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Rayong Engineering and Plant Services Co., Ltd. and PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) are within the same group as SCG.

- e. PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) adalah entitas asosiasi dari SMI.
- f. PT SCG Barito Logistics adalah entitas asosiasi dari PT Barito Pacific Tbk dan grup SCG.

- e. PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) is an associate of SMI.
- f. PT SCG Barito Logistics is an associate of PT Barito Pacific Tbk and SCG group.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan imbalan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Dewan Komisaris			
Imbalan kerja jangka pendek			
Gaji dan bonus	656	826	598
Tunjangan lain-lain	-	15	3
Subjumlah	656	841	601
Direksi			
Imbalan kerja jangka pendek			
Gaji dan bonus	3.888	4.215	4.936
Tunjangan lain-lain	266	236	214
Subjumlah	4.154	4.451	5.150
Jumlah	4.810	5.292	5.751

Board of Commissioners
Short-term employee benefits
Salaries and bonus
Other allowances

Subtotal

Board of Directors
Short-term employee benefits
Salaries and bonus
Other allowances

Subtotal

Total

- b. Grup menyewa ruangan kantor dan lahan parkir dari GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 42b.
- c. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 8% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 13%; dan 31 Desember 2018: 7%) (Catatan 30). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,32% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 0,75% dan 31 Desember 2018: 0,62%).

- b. The Group leases office space and parking area from GI as discussed in Note 42b.

- c. Revenues earned from related parties, represent 8% of the total revenues for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: 13%; and December 31, 2018: 7%) (Note 30). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.32% of the total assets as of December 31, 2020 (December 31, 2019 and December 31, 2018: 0.75% and 0.62%).

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	58.968	73.513	-
PT Synthetic Rubber Indonesia	47.107	94.061	25.725
PT Nusantara Polymer Solutions	30.944	34.644	16.024
SCG Ico Polymers Co., Ltd.	2.356	492	151
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.	2.249	2.301	954
SCG Plastics Co., Ltd.	1.672	46	-
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	1.569	-	-
Rayong Olefins Co., Ltd.	527	-	-
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	41.033	135.846
Jumlah	145.392	246.090	178.700

SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions
SCG Ico Polymers Co., Ltd.
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.
SCG Plastics Co., Ltd.
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
Rayong Olefins Co., Ltd.
SCG Chemicals Co., Ltd.

Total

- d. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi sebesar 4% dari jumlah pembelian bahan baku pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 6%; dan 31 Desember 2018: 5%) dan 1% dari jumlah pembelian barang jadi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 8% dan 31 Desember 2018: 4%) (Catatan 31). Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 17) sebesar 1,0% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 1,4% dan 31 Desember 2018: 0,5%).

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020 US\$ '000	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Bahan baku			
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	35.672	39.755	-
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	7.457	17.454	13.323
Rayong Olefins Co., Ltd.	1.343	10.991	1.259
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	10.014	73.598
Barang jadi			
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	1.924	5.853	2.268
Rayong Olefins Co., Ltd.	-	4.088	-
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	-	4.506
Jumlah	46.396	88.155	94.954

- d. Purchases of raw materials from related parties represent 4% of the total raw materials purchased for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: 6%; and December 31, 2018: 5%), and 1% of the total purchases of finished goods for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: 8% and December 31, 2018: 4%) (Note 31). The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 17), which represents 1,0% of the total liabilities as of December 31, 2020 (December 31, 2019: 1.4% and December 31, 2018: 0.5%).

The details of purchases from related parties are as follows:

Raw materials
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
Rayong Olefins Co., Ltd.
SCG Chemicals Co., Ltd.
Finished goods
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
Rayong Olefins Co., Ltd.
SCG Chemicals Co., Ltd.

- e. Perusahaan memiliki piutang lain-lain kepada pihak berelasi yang sebagian besar merupakan piutang atas penyediaan utilitas berupa *water treatment* (Catatan 7).
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 42b. Utang atas jasa tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 17).
- g. CAP2 mengadakan perjanjian jasa konsultasi untuk proyek pengembangan dengan Texlore Co., Ltd., sebesar US\$ 480 ribu pada 31 Desember 2019. Utang atas jasa tersebut dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain (Catatan 18).

- e. The Company has other receivables from related parties most of which are receivables related to providing utility for water treatment (Note 7).
- f. The Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 42b. The payables for these services were presented as part of trade accounts payable (Note 17).
- g. CAP2 entered into an advisory service for development project with Texlore Co., Ltd., amounting to US\$ 480 thousand as of December 31, 2019. The payable for these services were presented as part of other accounts payable (Note 18).

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene dan polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) & Butene-1
- Sewa tangki dan dermaga

39. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene and polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) & Butene-1
- Tanks and jetty rental

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

The following is segment information based on the operating divisions.

31 Desember/December 31, 2020										
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	MTBE & Butene-1	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty lease	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN										REVENUE
Pendapatan eksternal	232.883	1.256.083	187.825	110.401	9.846	9.406	1.806.444	-	1.806.444	External revenue
Pendapatan antar segmen	51.240	-	-	-	-	-	51.240	(51.240)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	284.123	1.256.083	187.825	110.401	9.846	9.406	1.857.684	(51.240)	1.806.444	Total revenue
HASIL										RESULT
Hasil segmen	33.326	138.191	(10.873)	(2.251)	(2.200)	8.929	165.122		165.122	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan									(136.283)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak									28.839	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA										OTHER INFORMATION
ASET										ASSETS
Aset segmen	953.512	745.239	267.668	142.668	105.474	13.249	2.227.810	(8.080)	2.219.730	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi									1.374.017	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan									3.593.747	Consolidated total assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	(640.102)	(17.770)	(73.291)	(3.007)	(3.383)	(8.315)	(745.868)	8.080	(737.788)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									(1.044.531)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan									(1.782.319)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	15.603	18.432	9.554	-	561	-	44.150	-	44.150	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan									127.246	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal									171.396	Total capital expenditures
Beban penyusutan	30.370	54.297	10.340	5.475	1.117	-	101.599	-	101.599	Depreciation expense

31 Desember/December 31, 2019										
	Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	MTBE & Butene-1	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN										REVENUE
Pendapatan eksternal	412.308	899.242	373.089	187.466	8.884	1.880.989	-	-	1.880.989	External revenue
Pendapatan antar segmen	225.765	-	-	1.583	187	227.535	(227.535)	-	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	638.073	899.242	373.089	189.049	9.071	2.108.524	(227.535)	-	1.880.989	Total revenue
HASIL										RESULT
Hasil segmen	39.113	79.623	37.518	8.483	6.375	171.112			171.112	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan									(123.830)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi									(8.507)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak									38.775	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA										OTHER INFORMATION
ASET										ASSETS
Aset segmen	1.047.885	785.615	286.718	280.979	8.608	2.409.805	(58.248)		2.351.557	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi									1.099.654	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan									3.451.211	Consolidated total assets
LIABILITAS										LIABILITIES
Liabilitas segmen	(576.783)	(6.920)	(86.049)	(192.461)	(2.103)	(864.316)	58.248		(806.068)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									(884.151)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan									(1.690.219)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	16.551	35.411	6.338	43.911	-	102.211			102.211	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan									241.682	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal									343.893	Total capital expenditures
Beban penyusutan	27.409	40.987	11.790	7.431	-	87.617			87.617	Depreciation expense

	31 Desember/December 31, 2018								
	Olefin	Polyolefin	Styrene	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
PENDAPATAN									REVENUE
Pendapatan eksternal	733.724	1.184.180	411.025	205.712	8.578	2.543.219	-	2.543.219	External revenue
Pendapatan antar segmen	272.209	-	-	-	187	272.396	(272.396)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	1.005.933	1.184.180	411.025	205.712	8.765	2.815.615	(272.396)	2.543.219	Total revenue
HASIL									RESULT
Hasil segmen	145.416	189.925	41.661	7.263	6.225	390.490		390.490	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan								(121.500)	Unallocated expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi								(14.893)	Share of net loss of an associate
Laba sebelum pajak								254.097	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	964.886	607.172	238.642	278.332	7.832	2.096.864	(46.395)	2.050.469	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi								8.507	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasi								1.114.510	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								3.173.486	Consolidated total assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	(412.299)	(7.130)	(55.674)	(181.905)	(1.533)	(658.541)	46.395	(612.146)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								(791.263)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								(1.403.409)	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	64.914	1.126	14.104	56.256	-	136.400		136.400	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan								225.092	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal								361.492	Total capital expenditures
Beban penyusutan	26.428	36.999	11.394	7.063	-	81.884		81.884	Depreciation expense

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Penjualan ke Asia atas keseluruhan pendapatan Grup sebesar US\$ 1.806.444 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (31 Desember 2019; US\$ 1.880.989 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 2.543.219 ribu) berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Grup beroperasi di wilayah Jawa, Indonesia dan Singapura.

Geographical Segments

Revenues based on market

The sales to Asia of the total revenues of the Group based on geographical segments without considering where the products are produced are US\$ 1,806,444 thousand for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 1,880,989 thousand and December 31, 2018: US\$ 2,543,219 thousand).

The Group operates in Java, Indonesia and Singapore.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Grup, kecuali RPU, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,							
		2020		2019		2018			
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000		
ASET								ASSETS	
Kas dan setara kas	Rp'000	2.273.060.545	161.153	595.970.586	42.872	389.535.265	26.900	Cash and cash equivalents	
	Lainnya/ Others		148		67		80		
Piutang usaha	Rp'000	1.254.584.361	88.942	1.544.056.899	111.075	1.607.791.953	111.028	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	Rp'000	44.620.232	3.144	19.229.782	1.383	2.823.795	195	Other accounts receivable	
Pajak dibayar dimuka	Rp'000	409.729.717	29.049	1.005.888.428	72.361	1.081.262.689	74.668	Prepaid taxes	
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	129.205.668	9.160	94.199.751	6.776	94.199.730	6.505	Claims for tax refunds	
Aset lain-lain lancar	Rp'000	-	-	249.592.856	17.955	250.544.072	17.302	Other current assets	
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	37.538.509	2.661	35.768.530	2.573	35.032.985	2.419	Other noncurrent assets	
Jumlah			294.257		255.062		239.097	Total	
LIABILITAS								LIABILITIES	
Utang usaha	Rp'000	1.430.134.160	101.392	663.800.552	47.752	271.098.801	18.721	Trade accounts payable	
	Lainnya/ Others		123		1.030		561		
Utang lain-lain	Rp'000	109.230.851	7.743	44.206.895	3.180	20.574.697	1.421	Other accounts payable	
Utang pajak	Rp'000	27.583.408	1.959	52.197.000	3.794	57.549.145	3.974	Taxes payable	
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	11.206.440	795	52.142.000	3.751	47.888.667	3.307	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	Rp'000	114.772.385	8.137	-	-	-	-	Lease liabilities	
Utang bank jangka panjang	Rp'000	579.228.837	41.065	-	-	-	-	Long-term loan	
Utang obligasi	Rp'000	3.180.900.000	225.516	2.388.600.000	171.829	2.000.000.000	138.112	Bonds payable	
Jumlah			386.730		231.336		166.096	Total	
Aset (Liabilitas) Bersih			(92.473)		23.726		73.001	Net Assets (Liabilities)	

Entitas anak, RPU, memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah Indonesia (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019 dan 2018 : nihil).

Kurs konversi yang digunakan Grup pada 31 Desember 2020 adalah US\$ 0,071 (31 Desember 2019: US\$ 0,072 dan 31 Desember 2018: US\$ 0,069) untuk Rp 1.000.

The Group, except RPU, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar as follows:

The subsidiary, RPU, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), in which its foreign currency denominated net assets amounted to nil as of December 31, 2020 (December 31, 2019 and 2018: nil).

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2020 are US\$ 0.071 (December 31, 2019: US\$ 0.072 and December 31, 2018: US\$ 0.069), for Rp 1,000.

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

		Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes							
		Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Penyesuaian Nilai wajar/ Fair value Adjustment	Lain-lain/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank									Bank loans
Jangka pendek	72	623	-	-	14	-	-	709	Short-term
Jangka panjang	324.486	(88.662)	4.110	-	2.386	-	-	242.320	Long-term
Utang obligasi	463.299	130.210	1.778	-	(109)	-	(2.081)	593.097	Bonds payable
Liabilitas sewa	-	(8.576)	-	16.710	-	-	3	8.137	Lease liabilities
Liabilitas keuangan derivatif	3.509	-	-	-	-	1.913	-	5.422	Derivative financial liabilities
Jumlah		791.366	33.595	5.888	16.710	2.291	(1.913)	849.685	Total

	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes					
	1 Januari 2019/ January 1, 2019 US\$ '000	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows US\$ '000	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs US\$ '000	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates US\$ '000	Nilai wajar/ Fair value US\$ '000	31 Desember 2019/ December 31, 2019 US\$ '000
Utang bank						Bank loans
Jangka pendek	-	72	-	-	-	72 Short-term
Jangka panjang	180.160	140.329	3.997	-	-	324.486 Long-term
Utang obligasi	427.905	27.972	2.045	5.377	-	463.299 Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	10.126	-	-	-	(6.617)	3.509 Derivative financial liabilities
Jumlah	618.191	168.373	6.042	5.377	(6.617)	791.366 Total

	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes					
	1 Januari 2018/ January 1, 2018 US\$ '000	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows US\$ '000	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs US\$ '000	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates US\$ '000	Nilai wajar/ Fair value US\$ '000	31 Desember 2018/ December 31, 2018 US\$ '000
Utang bank						Long-term bank loans
Jangka panjang	267.945	(91.760)	3.975	-	-	180.160
Utang Obligasi	362.998	68.237	1.427	(4.757)	-	427.905 Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	1.346	-	-	-	8.780	10.126 Derivative financial liabilities
Jumlah	632.289	(23.523)	5.402	(4.757)	8.780	618.191 Total

42. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

42. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of December 31, 2020, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities US\$ '000	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities US\$ '000	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities US\$ '000	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
Citibank, N.A.,*) Limit gabungan fasilitas perbankan	80.000	71.233	8.767	21 Agustus 2021/ August 21, 2021	Citibank, N.A.,*) Combined limit banking facilities
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *) Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility	75.000	75.000	-	30 Juli 2021/ July 30, 2021	PT Bank Danamon Indonesia Tbk *) Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility
Committed	20.000	7.527	12.473	29 Juni 2021/ June 29, 2021	Committed
PT Bank DBS Indonesia *) Sight L/C dan Usance L/C	25.000	14.993	10.007	31 Mei 2021/ May 31, 2021	PT Bank DBS Indonesia *) Sight L/C and Usance L/C
DBS Bank Ltd., Singapura Uncommitted *)	60.000	44.164	15.836	24 Mei 2021/ May 24, 2021	DBS Bank Ltd., Singapore Uncommitted *)
Committed *)	30.000	30.000	-	24 Mei 2021/ May 24, 2021	Committed *)
Committed	80.000	77.786	2.214	24 Mei 2021/ May 24, 2021	Committed
PT Bank Central Asia Tbk *) Sight L/C dan Usance L/C	80.000	51.685	28.315	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	PT Bank Central Asia Tbk *) Sight L/C and Usance L/C
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)					PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)
Uncommitted *)	75.000	75.000	-	29 Juli 2021/ July 29, 2021	Uncommitted *)
Committed **)	50.000	35.921	14.079	3 September 2020/ September 3, 2020	Committed **)

	Fasilitas maksimal/ <i>Maximum facilities</i>	Fasilitas yang telah digunakan/ <i>Used facilities</i>	Fasilitas yang belum digunakan/ <i>Unused facilities</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
Deutsche Bank AG Jakarta *) Limit gabungan fasilitas perbankan	25.000	-	25.000	31 Agustus 2021/ <i>August 31, 2021</i>	Deutsche Bank AG Jakarta *) Combined limit banking facilities
The Siam Commercial Bank Public Company Limited *) <i>Usance L/C</i>	70.000	-	70.000	14 Nopember 2021/ <i>November 14, 2021</i>	The Siam Commercial Bank Public Company Limited *) <i>Usance L/C</i>
National Bank of Kuwait <i>Singapore Branch *)</i> <i>Sight L/C dan Usance L/C</i>	105.000	66.148	38.852	18 September 2021/ <i>September 18, 2021</i>	National Bank of Kuwait <i>Singapore Branch *)</i> <i>Sight L/C and Usance L/C</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia <i>Uncommitted *)</i>	50.000	50.000	-	31 Agustus 2021/ <i>August 31, 2021</i>	PT Bank BNP Paribas Indonesia <i>Uncommitted *)</i>
<i>Committed</i>	35.000	22.753	12.247	31 Agustus 2021/ <i>August 31, 2021</i>	<i>Committed</i>
Kasikorn Bank Public Company Limited <i>Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility *)</i>	146.485	123.825	22.660	27 Juni 2021/ <i>June 27, 2021</i>	Kasikorn Bank Public Company Limited <i>Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility *)</i>
<i>Committed</i>	50.000	-	50.000	8 Desember 2021/ <i>December 8, 2021</i>	<i>Committed</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Uncommitted *)</i>	50.000	35.692	14.308	4 Mei 2021/ <i>May 4, 2021</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Uncommitted *)</i>
<i>Committed</i>	25.000	-	25.000	4 Mei 2022/ <i>May 4, 2022</i>	<i>Committed</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Uncommitted *)</i>	50.000	25.956	24.044	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Uncommitted *)</i>
<i>Committed</i>	50.000	-	50.000	29 Juli 2021/ <i>July 29, 2021</i>	<i>Committed</i>
Bank Permata Tbk <i>Committed</i>	60.000	-	60.000	15 Nopember 2021/ <i>November 15, 2021</i>	Bank Permata Tbk <i>Committed</i>

*) tidak dijamin

**) fasilitas sedang dalam proses
perpanjangan

Fasilitas kredit modal kerja yang dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8) secara *pari passu* adalah Fasilitas *Committed* dari PT Bank Permata Tbk (d/h Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta), DBS Bank Ltd., Singapura, PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*) unsecured

**) facility is still in process of renewal

The working capital credit facilities that are secured with trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 8) on *pari passu* basis are *Committed Facility* from PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch), DBS Bank Ltd., Singapore, PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Perjanjian operasional

- Pada bulan Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan PBI setuju untuk menjual dan/atau memasok *butadiene* kepada SRI secara non-eksklusif. Perusahaan juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam Perusahaan efektif tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian ini beralih demi hukum kepada Perusahaan dan kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab Perusahaan.
- Pada tanggal 16 Mei 2017, PBI mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology Inc. untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE)* dan *Butene-1* yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut telah selesai pada kuartal ketiga tahun 2020. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam Perusahaan efektif tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian ini beralih demi hukum kepada Perusahaan dan kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab Perusahaan.
- Pada tanggal 28 Mei 2018, PBI mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Teknik untuk desain teknik, pengadaan dan konstruksi untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE)* dan *Butene-1* yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut telah selesai pada kuartal ketiga tahun 2020. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam Perusahaan efektif tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian ini beralih demi hukum kepada Perusahaan dan kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab Perusahaan.

b. Operational agreements

- In June 2013, the Group entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Based on the agreement, the Company and PBI agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non-exclusive basis. The Company will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement. In relation with the merger of PBI into the Company effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to the Company and those obligations thereafter become the responsibility of the Company.
- On May 16, 2017, PBI entered into the agreement with Lummus Technology Inc. to license and engineering design for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. The work has been completed in third quarter of 2020. Cilegon, Banten. In relation with the merger of PBI into the Company effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to the Company and those obligations thereafter become the responsibility of the Company.
- On May 28, 2018, PBI entered into the agreement with PT Inti Karya Persada Teknik to engineering design, procurement and construction for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. The work has been completed in third quarter of 2020. In relation with the merger of PBI into the Company effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to the Company and those obligations thereafter become the responsibility of the Company.

- Pada tanggal 28 Mei 2018, PBI mengadakan perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation untuk desain teknik dan penyediaan barang dan peralatan untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE)* dan *Butene-1* yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut telah selesai pada kuartal ketiga tahun 2020. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam Perusahaan efektif tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian ini beralih demi hukum kepada Perusahaan dan kewajiban kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab Perusahaan.
- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama satu tahun yang akan berakhir di bulan Juni 2021 (Catatan 38) berdasarkan perjanjian pada tanggal 1 Juli 2020.

Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar US\$ 777 ribu (31 Desember 2019: US\$ 749 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 666 ribu) dicatat sebagai beban umum dan administrasi.
- Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Pada bulan April 2018, Perusahaan mengadakan perpanjangan kontrak atas perjanjian *Network Integration Optimization* and *IT Infrastructure Manage Services* dengan PT IBM Indonesia (IBM). Berdasarkan perjanjian ini, IBM menyetujui untuk menyewakan peralatan IT dan jaringannya kepada Perusahaan. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan April 2023.
- Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Olefin* dan *Butadiene*; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Polyolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik *HDPE* dan *LDPE*; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit (ARU)*; dan Texlore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi *E-Lene* untuk pabrik *Polypropylene*.
- On May 28, 2018, PBI entered into the agreement with Toyo Engineering Corporation to engineering and supply for for *Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE)* and *Butene-1* plant that will be built in Cilegon, Banten. The work has been completed in third quarter of 2020. In relation with the merger of PBI into the Company effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to the Company and those obligations thereafter become the responsibility of the Company.
- The Group and GI entered into operating lease agreements for office space and parking area rental for one year which will expire in June 2021 (Note 38) based on agreement on July 1, 2020.

Expense relating to short-term leases for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$ 777 thousand (December 31, 2019: US\$ 749 thousand and December 31, 2018: US\$ 666 thousand) were recorded as general and administrative expenses.
- On January 18, 2018, the Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational which will expire on December 31, 2022.
- In April 2018, the Company entered into a contract extension on the agreement of *Network Integration, Optimization and IT Infrastructure Manage Services* with PT IBM Indonesia (IBM). Under this agreement, IBM agreed to provide IT equipment and infrastructure to the Company. This agreement will expire in April 2023.
- On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for *Olefin* and *Butadiene* plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Polyolefine Italia S.r.l to license for *HDPE* and *LDPE* plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering and technical services for *Aromatic Recovery Unit (ARU)* technology; and Texlore Co., Ltd. to license *E-Lene* technology package for *Polypropylene* plant.

Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2025-2026.

The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2025-2026.

- Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Foster Wheeler (Thailand) Limited untuk lisensi *Front-End Engineering Design Contract* untuk *Balance of Complex* (desain untuk fasilitas umum seperti jalan, penerangan jalan, telekomunikasi, drainase) yang akan berakhir 18 bulan dari tanggal penyelesaian pekerjaan *Front-End Engineering Design*.
- Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada November 2030.
- Pada tanggal 16 Juni 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas dengan PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2023.

- On January 10, 2020, the Company entered into agreement with Foster Wheeler (Thailand) Limited to license *Front-End Engineering Design Contract* for *Balance of Complex* (design of the common facilities such as road, street lighting, telecommunication, drainage) which will expire in 18 months from FEED services completion date.
- On May 4, 2020, the Company entered into operating lease agreement for warehouse with PT Panca Puri Perkasa which will expire in November 2030.
- On June 16, 2020, the Company entered into land lease agreement for pipeline installation with PT Pertamina Gas which will expire on August 14, 2023.

43. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ Debt instrument classified as at FVTOCI	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative assets measured at fair value through profit and loss	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss	Derivatif yang digunakan untuk melindungi nilai/ Derivatives designated as hedge instrument	Jumlah/ Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
31 Desember 2020							
Aset Keuangan Lancar							
Bank dan deposito berjangka	918.854	-	-	-	-	-	918.854
Piutang usaha	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	11.529	-	-	-	-	-	11.529
Pihak ketiga	115.651	-	-	-	-	-	115.651
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	1.851	-	-	-	-	-	1.851
Pihak ketiga	3.793	-	-	-	-	-	3.793
Aset lancar lainnya	54.381	-	32.942	-	-	-	87.323
Aset Keuangan Tidak Lancar							
Aset keuangan derivatif	-	-	-	16	-	3.461	3.477
Aset tidak lancar lainnya	1.415	124	-	-	-	-	1.539
Jumlah Aset Keuangan	1.107.474	124	32.942	16	-	3.461	1.144.017
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	709	-	709
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-	-	17.743	-	17.743
Pihak ketiga	-	-	-	-	699.701	-	699.701
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	27.530	-	27.530
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	8.658	-	8.658
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	-	-	-	-	950	-	950
Utang bank	-	-	-	-	43.384	-	43.384
Utang obligasi	-	-	-	-	51.890	-	51.890
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa	-	-	-	-	7.187	-	7.187
Utang bank	-	-	-	-	198.936	-	198.936
Utang obligasi	-	-	-	-	541.207	-	541.207
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	-	4.823	599
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	-	1.597.895	4.823	1.603.317

43. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

December 31, 2020

Current Financial Assets

Cash in banks and time deposits
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties
Other accounts receivable
Related party
Third parties
Other current assets

Noncurrent Financial Assets

Derivative financial assets
Other non-current assets
Total Financial Assets

Current Financial Liabilities

Short-term bank loan
Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable to third parties
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities:
Lease liabilities
Bank loans
Bonds payable

Noncurrent Financial Liabilities

Long-term liabilities - net of current maturities:
Lease liabilities
Bank loans
Bonds payable
Derivative financial liabilities
Total Financial Liabilities

**PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

383

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Treasury* Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 43.b.ii) dan suku bunga (Catatan 43.b.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- Swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The *Corporate Treasury* function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 43.b.ii) and interest rates (Note 43.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 40.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan US\$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 5% pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 1% dan 31 Desember 2018: 4%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, laba bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan turun/naik sebesar US\$ 3.607 ribu (31 Desember 2019: US\$ 178 ribu; dan 31 Desember 2018: US\$ 2.190 ribu). 5% pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: 1% dan 31 Desember 2018: 4%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Foreign currency risk management

The Group's underlying revenues, costs and borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 40.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the expenses denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies uses 5% at December 31, 2020 (December 31, 2019: 1% and December 31, 2018: 4%), with all other variables held constant, net profit after tax for the year then ended December 31, 2020 would decrease/increase by US\$ 3,607 thousand (December 31, 2019: US\$ 178 thousand; and December 31, 2018: US\$ 2,190 thousand). 5% as at December 31, 2020 (December 31, 2019: 1%; and December 31, 2018: 4%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

Kontrak valuta berjangka

Pada tahun berjalan, Grup menandatangani kontrak valuta asing berjangka tertentu sebagai lindung nilai atas dampak terkait fluktuasi harga pembelian bahan baku Grup. Grup menggunakan strategi lindung nilai lanjutan, menggunakan kontrak dengan periode hingga 6 bulan. Pada saat jatuh tempo kontrak berjangka, Grup melakukan kontrak baru yang ditujukan sebagai hubungan lindung nilai terpisah.

Tabel berikut merinci kontrak valuta berjangka yang ada pada akhir periode pelaporan:

Kontrak outstanding	Tingkat rata-rata nilai tukar Average exchange rate			Mata uang asing/ Foreign currency			Nilai nominal/ Notional value			Nilai wajar aset (liabilitas) Fair value of assets (liabilities)		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
	Jumlah penuh/ Full amount	Jumlah penuh/ Full amount	Jumlah penuh/ Full amount	US\$' 000	US\$' 000	US\$' 000	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	US\$' 000	US\$' 000	US\$' 000
Beli US\$												
Kurang dari 3 bulan	14.188	14.031	14.562	40.309	35.099	48.600	572.000	493.622	707.613	(322)	(145)	(438)

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak swap suku bunga.

Grup terpapar suku bunga acuan USD LIBOR, dimana tunduk ke reformasi acuan suku bunga.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Untuk utang dengan suku bunga mengambang, Grup telah memulai diskusi dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), BNP Paribas (NEXI Covered Lenders), dan PT Bank Permata Tbk untuk mengubah suku bunga acuan atas pinjaman tersebut.

Grup akan terus menerapkan amandemen PSAK 71 sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian *spread* yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fall back* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman dan pemegang obligasi.

Forward foreign exchange contracts

In the current year, the Group has entered into certain forward foreign exchange contracts as hedge of exposure against the fluctuation in the purchase price of the Group's raw materials. The Group utilizes a rollover hedging strategy, using contracts with terms of up to 6 months. Upon maturity of forward contract, the Group enters into a new contract designated as separate hedging relationship.

The following table details the forward foreign currency ("FC") contracts outstanding at the end of the reporting period:

iii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts.

The Group is exposed to US Dollar LIBOR interest rate benchmark, which are subject to interest rate benchmark reform.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

For the Group's floating rate debt, the Group has started discussions with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), BNP Paribas (NEXI Covered Lenders) and PT Bank Permata Tbk to amend the reference benchmark interest rate.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 71 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cash flows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cash flows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fall back clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders and bondholders.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 akan turun/naik sebesar US\$ 934 ribu (31 Desember 2019: US\$ 266 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 232 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Manajemen risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for the year ended December 31, 2020, would decrease/ increase by US\$ 934 thousand (December 31, 2019: US\$ 266 thousand; and December 31, 2018: US\$ 232 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Petrochemical price risk management

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Manajemen risiko kredit

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

v. Credit risk management

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit ini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak >60 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >60 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$ '000	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$ '000	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$ '000	
<u>31 Desember 2020</u>			<u>December 31, 2020</u>			
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	918.854	-	918.854	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	127.298	(118)	127.180	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	5.644	-	5.644	Other accounts receivable (Note 7)
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	87.323	-	87.323	Other current assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.539	-	1.539	Other non-current assets (Note 16)
				(118)		

- (i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada pinjaman yang diberikan, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, rekening yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya diungkapkan masing-masing pada Catatan 5, 6, 7, 10, 13 dan 16.

vi. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 42.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup untuk arus kas pokok dan bunga. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

- (i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on loans, trade and other accounts receivable, other current assets, restricted cash in banks and other noncurrent assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 10, 13 and 16, respectively.

vi. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 42.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from prior year.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan utang obligasi yang dijelaskan pada Catatan 20, 21 dan 22 dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 24, 25, 26, 27, 28 dan 29.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2020	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman	849.685	791.366	618.191	Debt
Jumlah ekuitas	1.811.428	1.760.992	1.770.077	Total equity
Jumlah kapitalisasi	2.661.113	2.552.358	2.388.268	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	32%	31%	26%	Total debt to capitalization ratio

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, derivative financial instrument and bond payable disclosed in Notes 20, 21 and 22 and total equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests as disclosed in Notes 24, 25, 26, 27, 28 and 29.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio are as follows:

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang obligasi dan utang bank dengan tingkat bunga tetap mendekati nilai wajarnya.

Utang obligasi dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar sebesar US\$ 623.153 ribu pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 476.706 ribu; dan 31 Desember 2018: US\$ 399.473 ribu).

Utang bank dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar sebesar US\$ 6.195 ribu pada 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: US\$ 1.084 ribu dan 31 Desember 2018: US\$ 106 ribu).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar

d. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bonds payable and bank loan with fixed rate interest approximate their fair values.

Bonds payable are grouped into level 1 with fair value amounting to US\$ 623,153 thousand as of December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 476,706 thousand; and December 31, 2018: US\$ 399,473 thousand).

Bank loan with fixed interest rate are grouped into level 1 with fair value amounting to US\$ 6,195 thousand as of December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$ 1,084 thousand and December 31, 2018: US\$ 106 thousand).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal swap (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).
- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2020

Aset yang diukur pada nilai wajar

Aset keuangan pada FVTPL

Investasi saham
Instrumen keuangan derivatif

Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
-	-	124	124
-	16	-	16
-	16	124	140

Aset keuangan FVTOCI

Investasi pada obligasi

32.942 - - 32.942

Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas

Instrumen keuangan derivatif

- 3.461 - 3.461

Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Instrumen keuangan derivatif

- 4.823 - 4.823

Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas

Instrumen keuangan derivatif

- 599 - 599

December 31, 2020

Assets measured at fair value

Financial assets at FVTPL

Investment in shares
Derivative financial instrument

FVTOCI financial assets

Investment in bonds

Designated as cash flow hedge

Derivative financial instrument

Liabilities measured at fair value

Financial liabilities at FVTPL

Derivative financial instrument

Designated as cash flow hedge

Derivative financial instrument

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<u>31 Desember 2019</u>					<u>December 31, 2019</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	136	-	136	Derivative financial instrument
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Investasi pada obligasi	42.928	-	-	42.928	Investment in bonds
Investasi pada saham	-	-	124	124	Investment in shares
	42.928	-	124	43.052	
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	3.509	-	3.509	Derivative financial instrument
<u>31 Desember 2018</u>					<u>December 31, 2018</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.742	-	1.742	Derivative financial instrument
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Investasi pada obligasi	10.938	-	-	10.938	Investment in bonds
Investasi pada saham	-	-	124	124	Investment in shares
	10.938	-	124	11.062	
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	10.126	-	10.126	Derivative financial instrument

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Tabel berikut memberikan informasi mengenai bagaimana nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan (secara khusus, teknik penilaian dan input yang digunakan).

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's financial assets and financial liabilities are measured at fair value at the end of each reporting period. The following table gives information about how the fair values of these financial assets and financial liabilities are determined (in particular, the valuation technique(s) and inputs used).

Aset keuangan/Liabilitas keuangan <i>Financial assets/Financial liabilities</i>	Teknik penilaian dan input utama/ <i>Valuation technique(s) and key input(s)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant unobservable input(s)</i>	Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value</i>
Kontrak forward mata uang asing dan swap suku bunga/ <i>Foreign currency forward contracts and interest rate swaps</i>	Arus kas diskonto. Arus kas masa depan diestimasi berdasarkan nilai tukar forward (dari nilai tukar forward yang dapat diobservasi pada akhir periode pelaporan) dan nilai tukar kontrak forward, didiskontokan pada tingkat yang mencerminkan risiko kredit dari berbagai pihak lawan. <i>Discounted cash flow. Future cash flows are estimated based on forward exchange rates (from observable forward exchange rates at the end of the reporting period) and contract forward rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>
Instrumen utang yang terdaftar di bursa (Catatan 10)/ <i>Listed debt instruments (Note 10)</i>	Harga kuotasian pada pasar aktif/ <i>Quoted bid prices in an active market.</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>	Tidak berlaku/ <i>Not applicable</i>

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 during the year.

44. KONDISI INDUSTRI

Secara historis, industri petrokimia selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus industri dan profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara penawarannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Kinerja Grup lebih rendah pada waktu paruh pertama 2020, namun Grup mencapai kinerja yang solid pada waktu paruh kedua 2020 dibandingkan periode yang sama tahun lalu, walaupun di tengah-tengah kondisi pandemi yang menekan Grup, dan sekarang diperkirakan masih berlanjut di tahun 2021.

Pabrik *MTBE & Butene-1* yang dioperasikan pada Q3 2020 mulai dapat memberikan kontribusi positif. *Spread* harga *Polymer-Naphtha* menguat dengan pulihnya konsumsi di China dan Asia Timur Laut. Harga *Styrene Monomer* telah menguat secara material, dengan pasokan yang terus terbatas dan permintaan yang kuat dari pasar hilir ABS dan PS. *Spread Butadiene* juga membaik di tengah-tengah naiknya harga minyak mentah di hulu, dan permintaan hilir yang menguat dibandingkan dengan paruh pertama tahun 2020 ketika pabrik-pabrik harus dioperasikan lebih rendah untuk mengoptimalkan nilai keekonomian. Margin yang menguat juga dicapai oleh Grup dengan tetap mempertahankan jalannya pabrik dengan stabil dan konsisten selama tahun 2020 meskipun lingkungan sangat menantang dikarenakan COVID-19.

Grup juga dapat mempertahankan akses ke bank dan pasar modal obligasi dengan harga yang kompetitif dan ke fasilitas kredit impor dan ekspor yang diperpanjang dan diperluas.

Untuk mengatasi ketidakpastian siklus industri petrokimia yang dijelaskan di atas, Grup akan fokus pada tiga kunci utama (i) kelangsungan bisnis (ii) keunggulan operasional dan (iii) ketahanan keuangan. Selanjutnya, Perusahaan telah dan akan terus melakukan langkah-langkah kehati-hatian, antara lain sebagai berikut:

- Mencapai tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi dan pengurangan biaya operasi per unit;
- Meningkatkan pangsa pasar domestik melalui pengembangan pelanggan baru;
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku, termasuk dari sumber domestik.

44. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

The Group's performance was lower in the first half of 2020, however the Group achieved a solid performance in the second half of 2020 compared to the same period last year, even in the Covid-environment, underpinning the resilience of the Group, and currently extending the trajectory into 2021.

The MTBE & Butene-1 plants that was brought onstream in Q3 2020 have started to contribute positively to the bottom-line. Polymer-naphtha spreads have strengthened in view of a consumption rebound in China and North East Asia. Styrene Monomer prices have firmed up materially, with persistently tight supply and strong demand from downstream ABS and PS market. Butadiene spreads have also improved amid bullish upstream crude values, and firm downstream demand as opposed to first half of the year when the plants had to be turned down to optimize economics. The strengthening margins are also achieved by the Group by maintaining consistent and stable operations throughout 2020, notwithstanding the extremely challenging environment overhang due to COVID-19.

The Group is also able to maintain access to the bank and bond capital markets at competitive rates and extended and expanded import and export credit facility.

To weather uncertainty petrochemical industry cycle as described above, the Group will focus on three key imperatives (i) business continuity (ii) operational excellence and (iii) financial resilience. Furthermore, the Company has undertaken and will continue to implement prudent measures, such as the following:

- Achieve optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods;
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs;
- Increase domestic market share by developing new customers;
- Lower feedstock costs by sourcing alternative feedstock, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers, including domestic sources.

Eksekusi yang solid dari strategi ketahanan keuangan Grup untuk mengatur kembali belanja modal, mengurangi beban operasional, dan mengoptimalkan modal kerja telah membantu meningkatkan kinerja keuangan melalui berbagai aspek perbaikan berkelanjutan, keunggulan proses, pengadaan secara menyeluruh, dan transformasi digital. Modal yang digunakan dioptimalkan untuk mencapai portofolio utang "lebih rendah untuk yang lebih lama" untuk mengakhiri tahun dengan posisi kas yang kuat, sehingga memposisikan Grup dengan kuat memasuki tahun 2021 untuk mengelola resiko penurunan dan memanfaatkan peluang kenaikan yang muncul.

The solid execution of Group's financial resilience strategy to re-phase capex, reduce operating expenses and optimize working capital have helped improving financial performance through various levers of continuous improvement, process excellence, holistic procurement, and digital transformation. Capital employed was optimized to achieve a 'lower for longer' debt portfolio, to end the year with a strong cash position, therefore positioning the Group strongly going into 2021 to manage any downside risk and seize emerging upside opportunities.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan dan SMI efektif melakukan merger sesuai dengan akta merger No. 48 oleh Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tanggal 7 Desember 2020.
- b. Pada tanggal 19 Januari 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi dan menyetujui penghapusan ketentuan kewajiban Perusahaan untuk memelihara perbandingan antara Arus Kas dari Operasi dan Beban Keuangan tidak kurang dari 1,75:1 dan menyetujui pemberian insentif sebesar 0,5% dari jumlah pokok Obligasi yang masih terutang kepada pemegang obligasi Obligasi Berkelanjutan I, II Chandra Asri Petrochemical dan Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disampaikan dalam rapat.
- c. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan melakukan pembelian kembali dan selanjutnya pembatalan Senior Unsecured Notes sebesar US\$ 2.053 ribu.

45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On January 1, 2021, the merger between the Company and SMI became effective in accordance with merger deed No. 48 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary public in Jakarta, dated December 7, 2020.
- b. On January 19, 2021, the Company held a General Meeting of Bondholders and agreed for the removal of Company's obligation to maintain coverage ratio of Cash Flow from Operation and Financial Charges not lower than 1.75:1 and agreed to incentive payments of 0.5% from the total outstanding bonds' principal on Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, II and Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 to the bondholders in accordance with the requirements and conditions that were communicated in the meeting.
- c. On February 1, 2021, the Company performed buy-back and subsequently cancelled its Senior Unsecured Notes amounting to US\$ 2,053 thousand.

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 138 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2021.

46. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 138 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 20, 2021.



Chandra Asri

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office

▶ Wisma Barito Pacific Tower A Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta, 11410, Indonesia
Phone : (62-21) 530 7950
Fax : (62-21) 530 8930

Chandra Asri Plant

▶ **First Location**
Pabrik Chandra Asri
Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten, 42447, Indonesia
Phone : (62-254) 601 501
Fax : (62-254) 601 838 / 843

Second Location

▶ Pabrik Styrene Monomer
Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten, 42456, Indonesia
Phone : (62-254) 575 0080
Fax : (62-254) 575 0085

www.chandra-asri.com